



PEMERINTAH DAERAH  
KOTA DUMAI

# PROFIL KESEHATAN

DINAS KESEHATAN  
KOTA DUMAI

20  
24

DUMAI, 2025

-  0811 7771 256
-  Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar - Dumai
-  [dinkes.dumaikota.go.id](http://dinkes.dumaikota.go.id)

## KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, buku "Profil Kesehatan Kota Dumai Tahun 2024" ini dapat diterbitkan. Buku ini merupakan terbitan berseri "Profil Kesehatan Kota Dumai" yang kedua puluh dua kalinya dari rangkaian penyajian data/informasi yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Dumai sejak tahun 1999.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan ini digunakan data yang bersumber dari unit-unit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Dumai serta dari berbagai sumber lainnya di luar lingkungan Dinas Kesehatan Kota Dumai. Untuk menjamin akurasi data dilakukan validasi data melalui pemutakhiran data. Berbagai hambatan dan masalah dalam keakuratan, kelengkapan, ketepatan waktu data dan informasi dibahas dan disepakati penyelesaiannya melalui mekanisme ini.

Profil Kesehatan Kota Dumai Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan kesehatan pada Tahun 2024 sekaligus memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan maupun dalam mengevaluasi kegiatan Pembangunan Kesehatan Tahun 2024.

Dalam rangka meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kota Dumai berikutnya, diharapkan saran dan kritik yang membangun serta partisipasi dari semua pihak, khususnya dalam upaya mendapatkan data/informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya sehingga tersusunnya "Profil Kesehatan Kota Dumai Tahun 2024" ini, kami mengucapkan terimakasih.

Dumai, Juli 2025  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kota Dumai

**dr.SYAIFUL, MKM**  
Pembina Utama Muda/IVc  
19710724200112 1 004

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GRAFIK .....	viii
<b>BAB I DEMOGRAFI .....</b>	<b>1</b>
A. Kondisi Geografis .....	1
B. Pemerintahan .....	2
C. Kependudukan.....	3
D. Sosial Ekonomi .....	8
E. Pendidikan .....	8
F. IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Kota Dumai.....	9
G. Perilaku Masyarakat.....	10
<b>BAB II SITUASI UPAYA KESEHATAN .....</b>	<b>12</b>
A. Visi dan Misi Pembangunan Kesehatan Kota Dumai.....	12
B. Tujuan dan Sasaran .....	12
C. Situasi Upaya Kesehatan .....	15
a. Pelayanan Kesehatan Dasar .....	15
b. Pelayanan Kesehatan Rujukan .....	17
c. Pelayanan Jaminan Kesehatan masyarakat.....	20
<b>BAB III SARANA KESEHATAN .....</b>	<b>22</b>
A. Fasilitas Kesehatan .....	22
B. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat.....	33
C. Sarana Peralatan Kesehatan .....	41
D. Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya.....	42
<b>BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN .....</b>	<b>45</b>
A. Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.....	46
B. Sumber Daya Manusia di Fasyankes Milik Pemerintah .....	48

C. Ketenagaan di Puskesmas.....	53
D. Ketenagaan di Rumah Sakit.....	58
E. Ketersediaan Obat Esensial.....	65
<b>BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN .....</b>	<b>68</b>
A. Pembiayaan Kesehatan .....	68
B. Alokasi Anggaran Kesehatan Pemerintah .....	70
<b>BAB VI KESEHATAN KELUARGA .....</b>	<b>71</b>
A. Situasi Derajat Kesehatan.....	71
a. Angka Harapan Hidup .....	71
a.1. Terkendalinya Kejadian Mortalitas.....	72
a.2. Meningkatnya Status Gizi Balita.....	77
B. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi .....	85
C. Pelayanan Keluarga Berencana .....	95
D. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	96
E. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat .....	97
<b>BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT .....</b>	<b>99</b>
A. Penyakit Menular Langsung .....	99
B. Penyakit Tular Vektor dan Zoonotic.....	115
C. Penyakit Dapat Dicegah Dengan imunisasi .....	123
D. Penyakit Tidak Menular .....	124
E. Pelayanan Imunisasi.....	127
<b>BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN.....</b>	<b>133</b>
A. Akses Terhadap Sarana Air Bersih.....	133
B. Sarana dan Akses Terhadap Sanitasi Dasar .....	135
C. Rumah Sehat.....	139
D. Tempat dan Fasilitas Umum .....	139
E. Tempat Pengelolaan Pangan.....	140
F. Rumah/Bangunan Yang Diperiksa dan Bebas Jentik Nyamuk Aedes..	143

G. Lingkungan.....	143
H. Upaya Kesehatan Kerja (UKK).....	145
BAB IX KESIMPULAN .....	147
BAB X PENUTUP .....	156
LAMPIRAN .....	XI
DAFTAR TABEL LAMPIRAN TAMBAHAN.....	XII

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Densitas Penduduk Tahun 2024.....	5
Tabel 1.2	Jumlah kematian berdasarkan kelompok umur di Kota Dumai Tahun 2024.....	6
Tabel 1.3	Persentase jumlah kematian berdasarkan penyebab kematian dan jenis kelamin Kota Dumai Tahun 2024.....	8
Tabel 1.4	Perkembangan Angka Melek Huruf Kota Dumai Tahun 2019 s/d 2024.....	9
Tabel 3.5	Rasio Rumah Sakit Per 1.000 Penduduk Kota Dumai Tahun 2024..	23
Tabel 3.6	Daftar Rumah Sakit Se Kota Dumai Tahun 2024 .....	23
Tabel 3.7	Cakupan Puskesmas Per Kecamatan di Kota Dumai Tahun 2020 s/d 2024.....	25
Tabel 3.8	Rasio Puskesmas Per 1.000 Penduduk di Kota Dumai Tahun 2020 s/d 2024.....	25
Tabel 3.9	Daftar Puskesmas se Kota Dumai tahun 2024.....	26
Tabel 3.10	Daftar Puskesmas Pembantu tahun 2024.....	28
Tabel 3.11	Cakupan Puskesmas Pembantu Per Kelurahan di Kota Dumai tahun 2020 s/d 2024.....	29
Tabel 3.12	Perincian Penyebaran Puskesmas Keliling Tahun 2024.....	30
Tabel 3.13	Perincian Penyebaran Ambulans se Kota Dumai tahun 2024 .....	31
Tabel 3.14	Perincian Penyebaran Sepeda Motor se Kota Dumai tahun 2024 ....	32
Tabel 3.15	Perincian Penyebaran Poskeskel tahun 2024.....	35
Tabel 3.16	Jumlah Posyandu Balita Menurut Puskesmas Tahun 2024.....	36
Tabel 3.17	Jumlah PosyanduUsila Menurut Puskesmas Tahun 2024.....	37
Tabel 3.18	Jumlah Polindes di Kota Dumai Tahun 2024.....	38
Tabel 3.19	Jumlah Posbindu di Kota Dumai Tahun 2024.....	39

Tabel 3.20	Daftar Rekapitulasi IPAL dan Sampah Medis tahun 2024.....	41
Tabel 3.21	Perincian Puskesmas yang memiliki Genset dan Sumur Bor tahun 2024.....	42
Tabel 3.22	Data Penyebaran Sarana Pelayanan Kesehatan Lain, Saran produksi dan distribusi Kefarmasian dan Optical Kota Dumai tahun 2024.....	43
Tabel 4.23	Persebaran Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Berdasarkan Jenis Tenaga dan Jenis Kelamin Tahun 2024. ....	48
Tabel 4.24	Standar Ketenagaan Kesehatan Minimal di Puskesmas Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tahun 2024.....	55
Tabel 4.25	Persebaran Tenaga Kesehatan di Puskesmas Berdasarkan Jenis Tenaga dan karakteristik wilayah kerja Puskesmas Tahun 2024.....	57
Tabel 4.26	Persebaran Tenaga Kesehatan menurut Jenis Tenaga sesuai PMK Nomor 3 tahun 2020 di RSUD Kota Dumai Tahun 2024.....	60
Tabel 4.27	Rasio dan Jumlah Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk berdasarkan Target Renstra Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2021-2026.....	61
Tabel 4.28	Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk di Sarana pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah tahun 2020 s/d 2024.....	63
Tabel 4.29	Ketersediaan Obat esensial Kota Dumai tahun 2024.....	66
Tabel 5.30	Perincian Pembiayaan Kesehatan Kota Dumai Berdasarkan Sumber Anggaran dan Unit Kerja Tahun 2024.....	68
Tabel 5.31	Anggaran Kesehatan Kota Dumai berdasarkan sumber biaya Tahun 2024.....	69
Tabel 5.32	Perkembangan Persentasae Anggaran Dinas Kesehatan Kota Dumai Terhadap APBD Kota Dumai Tahun 2015 s/d 2024.....	70
Tabel 6.33	Angka Harapan Hidup (AHH) Kota Dumai Tahun 2015-2024.....	71
Tabel 6.34	Jenis Komplikasi Kebidanan Berdasarkan Puskesmas Kota Dumai Tahun 2024 .....	90
Tabel 7.35	Cakupan Penemuan Kasus TB Paru Kota Dumai Tahun 2024.....	106
Tabel 7.36	Evaluasi Pengobatan Semua Kasus TB Paru Tahun 2024.....	110

Tabel 8.37 Hasil Pemeriksaan Jajanan Ramadhan Berdasarkan Jenis Makanan Tahun 2024.....	141
Tabel 8.38 Data pos UKK se-kota Dumai tahun 2024.....	145
Tabel 9.39 Daftar Nama Penghargaan Pada Bidang Kesehatan Yang Diterima Kota Dumai Tahun 2006-2024.....	147

**DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1	Perkembangan Jumlah Penduduk Kota Dumai Tahun 2015 s/d 2024 .....	4
Grafik 1.2	Persentase Kematian Berdasarkan Kelompok Umur tahun 2024 .....	7
Grafik 1.3	Perkembangan IPM (Indeks pembangunan Manusia) Kota Dumai Tahun 2017 s/d 2024.....	10
Grafik 1.4	Hasil Pemantauan Rumah Tangga Yang Ber PHBS Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas di Kota Dumai Tahun 2024.....	11
Grafik 2.5	Cakupan Rawat Jalan Puskesmas Kota Dumai Tahun 2015-2024....	16
Grafik 2.6	Cakupan Rawat Inap Puskesmas Tahun 2015-2024.....	16
Grafik 2.7	Sepuluh Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Terbesar Di Puskesmas Tahun 2024.....	17
Grafik 2.8	Pencapaian Indikator Rumah Sakit Tahun 2015-2024.....	18
Grafik 2.9	Perkembangan Jumlah Tempat Tidur, Pencapaian BOR, LOS & TOI RSUD Kota Dumai Tahun 2015-2024 .....	19
Grafik 2.10	Cakupan Rawat Inap RSUD Kota Dumai Tahun 2015-2024 .....	19
Grafik 2.11	Sepuluh Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Terbesar Rumah Sakit Kota Dumai Tahun 2024.....	20
Grafik 4.12	Proporsi Persebaran Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan se kota Dumai Tahun 2024 .....	46
Grafik 4.13	Persebaran Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan se kota Dumai Berdasarkan Jenis Tenaga Tahun 2024 .....	47
Grafik 4.14	Proporsi Sumber Daya Manusia di Faskes Pemerintah Berdasarkan Status Kepegawaian tahun 2024 .....	49
Grafik 4.15	Persebaran Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga di RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai tahun 2024 .....	51
Grafik 4.16	Persebaran Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga Sesuai PMK Nomor 43 Tahun 2019 dan PMK Nomor 26 Tahun 2020 di Puskesmas Kota Dumai tahun 2024 .....	54

Grafik 4.17	Kepadatan dan Distribusi Tenaga Kesehatan di Fasyankes Milik Pemerintah Kota Dumai tahun 2016 s/d 2024.....	64
Grafik 6.18	Perkembangan Angka Harapan Hidup Waktu lahir tahun 2015-2024..	72
Grafik 6.19	Perkembangan Angka Kematian Neonatal Tahun 2015-2024 .....	73
Grafik 6.20	Perkembangan Angka Kematian Bayi Tahun 2015-2024 .....	75
Grafik 6.21	Perkembangan Angka Kematian Balita Tahun 2015-2024 .....	76
Grafik 6.22	Angka Kematian Ibu Tahun di Kota Dumai / 100.000 KH tahun 2015-2024.....	77
Grafik 6.23	Prevalensi Stunting Pada Balita Kota Dumai tahun 2020-2024.....	79
Grafik 6.24	Perkembangan Pencapaian Indikator Program Gizi di Kota Dumai Tahun 2015-2024 .....	80
Grafik 6.25	Balita Bawah Garis Merah Tahun 2015-2024.....	81
Grafik 6.26	Cakupan Balita Mendapat Kapsul Vitamin A Tahun 2015-2024 .....	82
Grafik 6.27	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A Tahun 2015-2024.	83
Grafik 6.28	Cakupan Ibu Hamil Mendapat 90 Tablet Fe Tahun 2015-2024 .....	84
Grafik 6.29	Bayi Yang Mendapat ASI Eksklusif Tahun 2015-2024.....	85
Grafik 6.30	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 Tahun 2015-2024.....	87
Grafik 6.31	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K6 Tahun 2023-2024.....	87
Grafik 6.32	Cakupan Persalinan di Fasilitas pelayanan Kesehatan Kota Dumai Tahun 2016-2024.....	88
Grafik 6.33	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Tahun 2015-2024.....	89
Grafik 6.34	Cakupan Kunjungan Neonatus Ketiga (KN Lengkap)Tahun 2016-2024 .....	92
Grafik 6.35	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kota Dumai Tahun 2018-2024 .....	93
Grafik 6.36	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Tahun 2018-2024.....	94

Grafik 6.37 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Tahun 2018-2024.....	95
Grafik 6.38 Cakupan Peserta KB Aktif Tahun 2015-2024 .....	96
Grafik 6.39 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Tahun 2016-2024.....	97
Grafik 7.40 Incidence Rate (IR) Diare Tahun 2015-2024.....	100
Grafik 7.41 Case Detection Rate (CDR) Pneumonia Pada Balita Kota Dumai Tahun 2015-2024.....	98
Grafik 7.42 Perkembangan Prevalensi Rate Kusta Tahun 2015-2024.....	103
Grafik 7.43 Case Detection Rate (CDR) Penderita Baru TB Paru BTA Positif Tahun 2015-2024.....	105
Grafik 7.44 Case Notification Rate (CNR) TB Paru BTA Tahun 2015-2024.....	106
Grafik 7.45 Case Detection Rate (CDR) Penderita baru TB Paru Semua Kasus Tahun 2018-2024 .....	107
Grafik 7.46 Evaluasi Pengobatan Penderita TBC Paru BTA Positif Tahun 2024 ..	108
Grafik 7.47 Kesembuhan Penderita TBC Paru BTA Positif Tahun 2015-2024 .....	109
Grafik 7.48 Prevalensi Penderita HIV Terhadap Penduduk Beresiko Tahun 2015-2024.....	112
Grafik 7.49 Perkembangan Kasus HIV+ dan AIDS Tahun 2015-2024.....	112
Grafik 7.50 Jumlah Ibu Hamil Diperiksa Hepatitis B dan Ibu hamil reaktif Kota Dumai tahun 2024.....	114
Grafik 7.51 Jumlah Bayi Lahir dari Ibu Reaktif, Bayi Mendapat HB 0, Vaksin HB IG ≤ 24 jam Kota Dumai tahun 2024.....	114
Grafik 7.52 Perkembangan Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) tahun 2015-2024. ....	116
Grafik 7.53 Perkembangan Jumlah Kasus Korban Gigitan Hewan Penular Rabies Tahun 2015-2024.....	117
Grafik 7.54 Kasus Gigitan Hewan Penular Per Puskesmas Tahun 2024.....	118
Grafik 7.55 Kasus Korban Gigitan Hewan Penular Rabies diberikan VAR dan SAR Tahun 2024.....	118

Grafik 7.56	Perkembangan Angka kesakitan Malaria (API) Tahun 2015-2024. ...	120
Grafik 7.57	Perkembangan Angka Acute Flaccid Paralysis (AFP) 2015-2024.....	124
Grafik 7.58	Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi 2018-2024.....	125
Grafik 7.59	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Penderita Diabetes Melitus Tahun 2018-2024.....	125
Grafik 7.60	Cakupan Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan Jiwa Berat Tahun 2018-2024.....	127
Grafik 7.61	Cakupan Pencapaian Imunisasi Dasar Pada Bayi Tahun 2015-2024	128
Grafik 7.62	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) 2015-2024.....	129
Grafik 7.63	Cakupan Pencapaian Imunisasi Campak (Catch Up Campak) Anak Sekolah Dasar Tahun 2015-2024.....	132
Grafik 8.64	Persentase KK Yang Memiliki Akses Terhadap Air Bersih Yang Memenuhi Persyaratan Di Kota Dumai Tahun 2024 .....	134
Grafik 8.65	Persentase Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas Di Kota Dumai Tahun 2015 s/d 2024.....	135
Grafik 8.66	Jumlah Kelurahan Yang Melaksanakan STBM dan Kelurahan SBS (Stop Buang air Besar Sembarangan) Tahun 2024 .....	136
Grafik 8.67	Persentase Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Terhadap Layanan Sanitasi Layak Per Puskesmas Tahun 2024.....	137
Grafik 8.68	Perkembangan Persentase Penduduk Yang Menggunakan Jamban Sehat Di Kota Dumai Tahun 2015 s/d 2024.....	137
Grafik 8.69	Persentase KK Dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2024.....	138
Grafik 8.70	Perkembangan Jumlah Kelurahan Yang telah Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) Di Kota Dumai Tahun 2015 s/d 2024... ..	138
Grafik 8.71	Jumlah Kasus Yang Dirujuk Ke Klinik Sanitasi Tahun 2024.....	144
Grafik 8.72	Pekerja Sakit Dilayani Menurut Kasus Kota Dumai Tahun 2024.....	146



**B A B I**  
**DEMOGRAFI**



## **BAB I**

### **DEMOGRAFI**

#### **A. Kondisi Geografis**

Kota Dumai terletak di pesisir timur pulau Sumatra berhadapan dengan pulau Rupa dan Selat Malaka pada posisi antara 1°, 23' - 1°, 24' Bujur Timur dan 101° - 23' - 27', 101° - 28' - 13' Lintang Utara. Sejajar pantai terdiri dari tanah rawa bergambut dengan kedalaman 0 – 0,5 meter dan beberapa kilometer kearah selatan terdapat dataran dengan kemiringan 0 – 5% dengan luas wilayah keseluruhan 2.066,72 Km<sup>2</sup>.

Adapun batas wilayah:

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Rupa.
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bandar Laksamana, Kabupaten Bengkalis.
- ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Batin Solapan Kabupaten Bengkalis.
- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih, Kecamatan Bangko, Kecamatan Batu Hampar, Kecamatan Rimba Melintang dan Tanjung Melawan Kabupaten Rokan Hilir.



Secara geografis letak Kota Dumai sangat strategis dimana posisinya sebagai gerbang propinsi Riau bagian utara yang memiliki aksesibilitas tinggi terhadap negara Malaysia dan Singapura.

Iklim di Kota Dumai adalah tropis basah dengan curah hujan rata-rata antara 200-300 mm, dengan musim kemarau antara bulan Maret sampai dengan Agustus dan musim hujan antara bulan September sampai dengan Pebruari serta suhu udara rata-rata 24-33°C.

Jenis tanah di Kota Dumai umumnya terdiri organosol humus dan podsolik merah kuning yang sesuai untuk bercocok tanam dan perkebunan. Beberapa sungai besar dan kecil terdapat di Kota Dumai yang dilalui oleh sampan dan perahu. Kondisi air tanah di Kota Dumai yang berasal dari tanah dangkal atau sumur gali dan sumur pompa dengan kedalaman rata-rata 1-2 m maupun air tanah dalam atau sumur bor, namun pada umumnya kurang baik.

## **B. Pemerintahan**

Kota Dumai merupakan salah satu Kota di Propinsi Riau yang terbentuk tanggal 27 April 1999 yang sebelumnya berada dalam wilayah Kabupaten Bengkalis. Pembentukan Kota Dumai ini diatur dengan Undang-undang RI Nomor 16 Tahun 1999 dengan perundangan dan penetapan dalam lembaran negara Nomor 50 tahun 1999. Menyesuaikan dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang otonomi daerah maka Kota Dumai menjadi wilayah otonomi dengan status Kota Dumai.

Sejak berstatus daerah tingkat II, Kota Dumai telah mengalami 5 kali perubahan kepemimpinan WaliKota yang menjadi penggerak roda pemerintahan. Masing-masing Walikota dalam melaksanakan tugasnya memiliki Visi dan Misi sebagai acuan dalam perencanaan pembanguna, membuat kebijakan dan peraturan-peraturan daerah.

Wilayah Administrasi Kota Dumai pada awal pembentukannya Kota Dumai terdiri dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Dumai Barat dan Kecamatan Bukit Kapur. Kemudian kecamatan di Kota Dumai bertambah sebanyak 2 kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2001

tentang pembentukan kecamatan Sungai Sembilan dan Medang Kampai. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 08 Tahun 2009 tentang Pembentukan Kecamatan Dumai Kota dan Kecamatan Dumai Selatan dan Peraturan Walikota Dumai Nomor 3 Tahun 2012 tentang perubahan kedua Peraturan Walikota Dumai Nomor 44 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis pada organisasi perangkat daerah Kota Dumai. Lebih lanjut sesuai Perda Kota Dumai Nomor 1 Tahun 2019 tentang Pembentukan Kelurahan Bagan Besar Timur, Kelurahan Bukit Kapur, dan Kelurahan sungai Geniot, maka ada pemekaran kelurahan dari 33 kelurahan menjadi 36 kelurahan. Dengan demikian jumlah kecamatan di Kota Dumai menjadi 7 Kecamatan dan 36 kelurahan dengan perincian sebagai berikut :

- Kecamatan Dumai Timur seluas 35,52 km<sup>2</sup> terdiri dari 5 kelurahan
- Kecamatan Dumai Barat seluas 36,16 km<sup>2</sup> terdiri dari 4 kelurahan
- Kecamatan Bukit Kapur seluas 339,26 km<sup>2</sup> terdiri dari 7 kelurahan.
- Kecamatan Sungai Sembilan seluas 1.420,92 km<sup>2</sup> terdiri dari 6 kelurahan
- Kecamatan Medang Kampai seluas 163,49 km<sup>2</sup> terdiri dari 4 kelurahan
- Kecamatan Dumai Kota seluas seluas 5,29 km<sup>2</sup> terdiri dari 5 kelurahan
- Kecamatan Dumai Selatan seluas 66,08 km<sup>2</sup> terdiri dari 5 kelurahan

Dinas Kesehatan Kota Dumai berdiri sesuai Surat Keputusan Gubernur Riau nomor 717 tanggal 22 Mei 1999 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kotamadya Daerah Tk.II Dumai. Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kota Dumai ditetapkan berdasarkan Peraturan Walikota Dumai Nomor 17 tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Dumai

### **C. Kependudukan**

Penduduk merupakan modal pembangunan tetapi juga beban dalam pembangunan, karena itu pembangunan sumber daya manusia dan pengarahannya mobilitas penduduk perlu diarahkan agar mempunyai ciri dan karakteristik yang mendukung pembangunan. Masalah kependudukan di Kota Dumai sama halnya dengan kota jasa dan industri lainnya yakni tingginya urbanisasi, heterogenitas

penduduk, penyebaran penduduk tidak merata karena luasnya wilayah Kota Dumai.

**a. Jumlah penduduk**

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020 laju pertumbuhan penduduk Kota Dumai per tahun sebesar 3,7 persen. Pada tahun 2024 laju pertumbuhan penduduk Kota Dumai sebesar 3,32% (Data Berita Resmi Statistik BPS, Kota Dumai Dalam Angka 2025) dan kepadatan jiwa per kilometer persegi sebesar 166. Angka pertumbuhan ini selanjutnya dijadikan dasar estimasi penduduk pada tahun-tahun berikutnya. Penduduk Kota Dumai berturut-turut sepuluh tahun terakhir (Tahun 2015 – 2024) menunjukkan peningkatan atau penambahan penduduk Kota Dumai pada tahun 2024 seperti terlihat dari grafik berikut :

Grafik 1.1 Perkembangan Jumlah Penduduk Kota Dumai Tahun 2015 - 2024



Sumber: Data Agregat Kependudukan Disdukcapil Kota Dumai Semester 2 Tahun 2023

Pada tahun 2024 jumlah penduduk Kota Dumai yaitu sebanyak 343.597 jiwa yang menjadi acuan dalam penetapan sasaran program dan kegiatan kesehatan, dengan jumlah rumah tangga/KK sebesar 103.964 KK., rata-rata jiwa per rumah tangga sebesar 3 jiwa.

Tabel 1.1. Luas wilayah, Jumlah penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Densitas Penduduk di Kota Dumai Tahun 2024.

No	Kecamatan	Luas	%	Jumlah Penduduk	%	Jumlah RT	Densitas
1	Dumai Timur	35,52	1,72	74.894	21,80	22.591	2108
2	Dumai Barat	36,16	1,75	46.615	13,57	17.174	1289
3	Bukit Kapur	339,26	16,42	55.910	16,27	16.692	165
4	Sungai Sembilan	1.420,92	68,75	48.258	14,04	14.386	34
5	Medang Kampai	163,49	7,91	19.658	5,72	5.772	120
6	Dumai Kota	5,29	0,26	41.768	12,16	13.258	7.896
7	Dumai Selatan	66,08	3,2	56.494	16,44	17.174	855
	Kota Dumai	2.066,72	100	343.597	100,00	103.964	1664

Sumber : Data Agregat Kependudukan Semester II tahun 2023

### b. Persebaran Penduduk

Persebaran penduduk di Kota Dumai tidak merata, dimana Kecamatan Dumai Kota merupakan kecamatan terpadat yang merupakan pusat kota dengan kepadatan 7.896 jiwa per km<sup>2</sup>. Sementara Kecamatan Sungai Sembilan merupakan kecamatan yang penduduknya paling jarang yaitu 34 jiwa per km<sup>2</sup>.

Persebaran penduduk di Kota Dumai berdasarkan kelompok umur menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbanyak adalah pada kelompok usia produktif (umur 15 – 59 tahun) yaitu sebanyak 209.297 orang atau sebesar 62,42%. Sedangkan jumlah penduduk usia non produktif yakni penduduk usia muda (umur 0 – 14 tahun) dan penduduk usia tua (umur 60+ tahun) sebanyak 126.006 orang atau 37,58%. Sebagai akibat dari komposisi penduduk tersebut maka rasio beban tanggungan sebesar 55 per 100 penduduk usia produktif. Sedangkan persebaran penduduk di Kota Dumai menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada penduduk perempuan, dengan sex ratio penduduk laki-laki sebesar 106. Angka ini menunjukkan terdapat 106 laki-laki pada 100 perempuan.

### c. Angka Kelahiran Kasar (CBR Crude Birth Rate)

Berdasarkan Data Agregat Kependudukan Kota Dumai semester 2 tahun 2023 data jumlah kelahiran di Kota Dumai pada tahun 2024 sebanyak 9.537 bayi. Dengan demikian angka kelahiran kasar di kota Dumai adalah sebesar 28 per 1.000

penduduk. Berdasarkan angka kelahiran real kota Dumai, jumlah kelahiran bayi tahun 2024 sebanyak 8.868 bayi, sehingga CBR kota Dumai sebesar 26/1000 penduduk.

**d. Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate)**

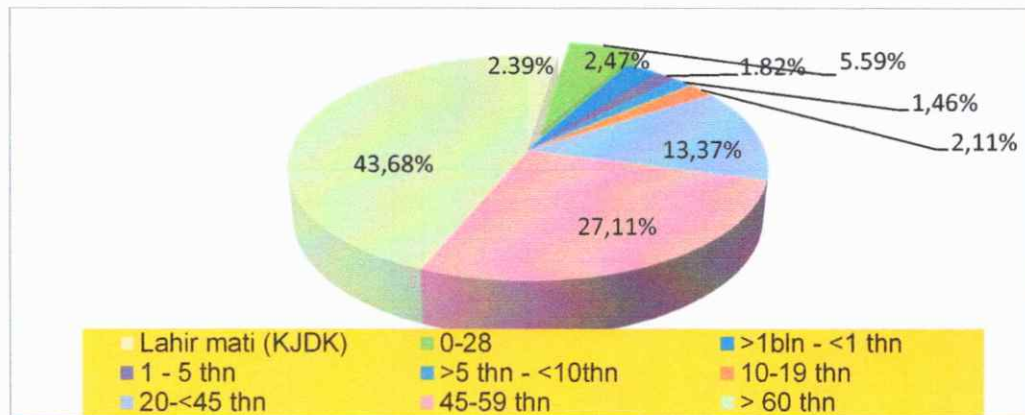
Pada tahun 2024, dari hasil laporan bulanan kematian di puskesmas dan rumah sakit diketahui jumlah kematian selama 1 tahun di Kota Dumai sebanyak 1.158 kasus kematian. Dengan demikian angka kematian kasar di kota Dumai adalah sebesar 3,45 per 1000 penduduk. Angka kematian tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 3,54%, penyebab terbesar disebabkan karena penyakit Jantung (12,52%)

Berdasarkan kelompok umur, dari 1.158 kasus kematian tersebut persentase kematian tertinggi berada pada kelompok umur  $\geq 60$  tahun yakni sebesar 39,13% (453 orang), disusul dengan kelompok umur 45 – 59 tahun yakni sebesar 28,24% (327 orang). Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, lebih banyak kasus kematian terjadi pada laki-laki yakni sebesar 53,54% (620 orang) dibandingkan dengan perempuan sebesar 46,46% (538 orang).

Tabel 1.2 Jumlah kematian berdasarkan kelompok umur di Kota Dumai tahun 2024

No	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah	%
		Laki-Laki	Perempuan		
1	Lahir mati (KJDK)	12	14	26	2,39
2	0 - 28	43	18	61	5,59
3	> 1 bln - < 1 th	13	14	27	2,47
4	1 - 5 th	12	8	20	1,82
5	> 5 - < 10	7	9	16	1,46
6	10- 19	15	8	23	2,11
7	20 - < 45	90	56	146	13,37
8	45 - 59	171	125	296	27,11
9	> 60	275	202	477	43,68
Jumlah		638	454	1.092	100,00

Grafik 1.2 Persentase Kematian Berdasarkan Kelompok Umur di Kota Dumai Tahun 2024



Berdasarkan penyebab kematian di tahun 2024, Penyakit Cardiac Arrest merupakan penyebab kematian tertinggi (12,91%), disusul Stroke (8,33%) dan Asfiksia sebesar 7,23%. Pada umumnya penyebab kematian didominasi oleh penyakit tidak menular (PTM) yang dipengaruhi oleh keadaan demografi, sosial ekonomi dan sosial budaya seperti meningkatnya umur harapan hidup, adanya kondisi lingkungan yang merugikan kesehatan seperti pencemaran udara dan rendahnya kondisi sosial ekonomi masyarakat serta makin tingginya paparan faktor resiko seperti merokok, pola aktifitas fisik (kurang olah raga), pola makan yang tinggi lemak dan rendah serat serta tingkat stress yang tinggi.

No	Penyebab kematian	Jenis kelamin		Jumlah	Persentase (%)
		Laki-Laki	Perempuan		
1	Cardiac Arrest	93	48	141	12,91
2	Stroke	55	36	91	8,33
3	Asfiksia	53	26	79	7,23
4	Sepsis	29	46	75	6,87
5	Kanker	40	34	74	6,78
6	Diabetes Mellitus	26	30	56	5,13
7	Death On Arrival (DOA)	32	15	47	4,30
8	Chronic Kodney Disease	30	16	46	4,21
9	Tuberkulosis	29	11	40	3,66
10	Hipertensi	16	19	35	3,20

11	Kematian Janin Dalam Kandungan	12	14	26	2,38
12	Kecelakaan	14	5	19	1,74
13	Penyebab Lain-lain	209	154	363	33,26
Jumlah		638	454	1.092	100.00

Tabel 1.3. Persentase jumlah kematian berdasarkan penyebab kematian dan jenis kelamin Kota Dumai Tahun 2024

#### **D. Sosial Ekonomi**

Penduduk Kota Dumai pada umumnya bekerja di perdagangan dan sektor jasa, juga industri dan pertanian/ perkebunan. Sebagai wilayah yang berdekatan dengan Malaysia dan Singapura, Dumai merupakan daerah transit dengan keragaman suku dan budaya penduduknya. Komposisi penduduk Kota Dumai yang dirinci menurut etnis menunjukkan bahwa suku melayu merupakan jumlah yang paling besar yaitu 32%, sedangkan sisanya merupakan suku jawa/sunda sebesar 22%, Tapanuli/Batak 13% dan suku lainnya 8%. Sedangkan persebaran penduduk Kota Dumai menurut agama menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Dumai (85%) adalah beragama islam (muslim).

#### **E. Pendidikan**

Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu negara. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Propinsi Riau tahun 2024, pencapaian Angka Melek Huruf Kota Dumai tersebut lebih tinggi dari pencapaian Angka Melek Huruf Provinsi Riau seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4 Perkembangan Angka Melek Huruf Kota Dumai Tahun 2019 s/d 2024

Kota/Provinsi	2019 (usia 15+)	2020 (usia 15+)	2021 (usia 15+)	2022 (usia 15+)	2023 (usia 15+)	2024 (usia 15+)
Kota Dumai	95,7	99,51	99,62	99,32	99,31	99,41
Provinsi Riau	99,75	99,23	99,20	99,18	99,18	99,96

Sumber: Badan Pusat Statistik Propinsi Riau Tahun 2024

## **F. IPM (INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA) KOTA DUMAI**

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya pembangunan kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk) juga digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan dalam jangka panjang. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar :

1. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh indikator UHH (Umur Harapan Hidup) saat lahir
2. Pengetahuan diukur oleh indikator Rata – rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah.
3. Standar hidup layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

Capaian pembangunan manusia di suatu wilayah pada waktu tertentu dikelompokkan dalam 4 kelompok :

1. Kelompok "sangat tinggi" :  $IPM \geq 80$
2. Kelompok "tinggi" :  $70 \leq IPM < 80$
3. Kelompok "sedang" :  $60 \leq IPM < 70$
4. Kelompok "rendah" :  $IPM < 60$

Grafik 1.3 Perkembangan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) Kota Dumai Tahun 2017 s/d 2024



Perkembangan IPM Kota Dumai dari tahun 2017 hingga tahun 2024 mengalami peningkatan. Pencapaian IPM kota Dumai tahun 2024 sebesar 77,03 termasuk dalam kelompok tinggi.

## G. Perilaku Masyarakat

### 1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

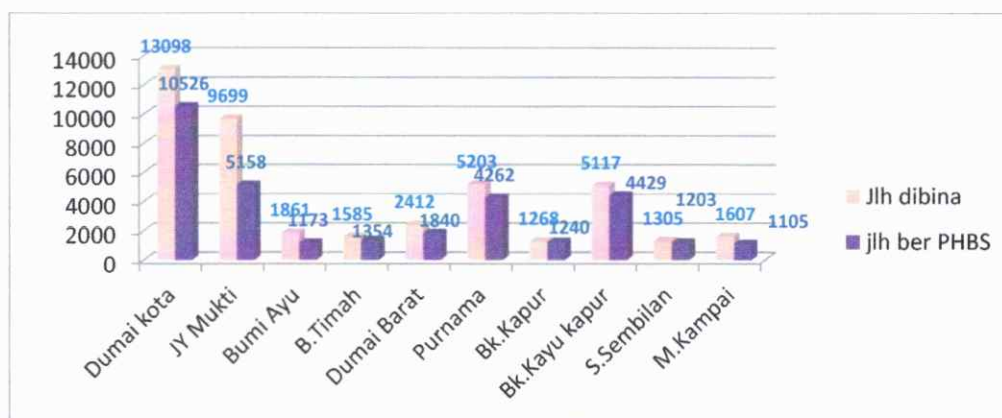
Perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktekan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Kriteria penilaian/indikator rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat meliputi 10 indikator, yakni:

1. Persalinan oleh nakes
2. ASI eksklusif
3. Balita ditimbang setiap bulan
4. Gunakan air bersih
5. Cuci tangan dengan air bersih dan sabun
6. Gunakan jamban sehat
7. Berantas jentik di rumah sekali seminggu
8. Makan sayur dan buah tiap hari
9. Lakukan aktifitas fisik tiap hari
10. Tidak merokok dalam rumah

Apabila salah satu indikator dari sepuluh kriteria penilaian/indikator rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat tidak dilakukan oleh rumah tangga, maka rumah tangga tersebut tidak dapat dikatakan ber-PHBS.

Pada tahun 2024, dari 43.155 rumah tangga yang dibina, diperoleh hasil jumlah rumah tangga yang ber-PHBS sebanyak 32.290 rumah tangga atau sebesar 74,82%. Rata-rata rumah tangga yang disurvei tidak memenuhi indikator ke 2, 7 dan ke 10 dari indikator PHBS. Bila dibandingkan dengan target sasaran yakni 50%, maka angka tersebut telah mencapai target.

Grafik 1.4  
 Hasil pemantauan rumah tangga yang ber-PHBS berdasarkan wilayah kerja puskesmas di Kota Dumai Tahun 2024



Diharapkan kedepan penyuluhan dan pembinaan kemasyarakatan yang merupakan sasaran dari PHBS itu sendiri lebih ditingkatkan sehingga persentase rumah tangga yang ber-PHBS dapat mencapai target



**B A B II**  
**SITUASI UPAYA**  
**KESEHATAN**



## **BAB II**

### **SITUASI UPAYA KESEHATAN**

#### **A. Visi Dan Misi Pembangunan Kesehatan Kota Dumai**

Untuk mendukung Visi Pemerintah Kota Dumai :

***"Terwujudnya Dumai Sebagai Kota Pelabuhan Dan Industri Yang Unggul Dan Bertumpu Pada Budaya Melayu"***

Maka Dinas Kesehatan Kota Dumai menyusun Rencana Strategis untuk merealisasikan hal tersebut diatas melalui Misi yang lebih spesifik di bidang kesehatan.

Misi Pemerintah Kota Dumai yang berkaitan dengan bidang kesehatan yakni Misi Kedua

***"Mewujudkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas dan Berjati Diri Melayu"***

Terkait dengan Visi dan Misi tersebut Dinas kesehatan sebagai salah satu perangkat daerah mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

#### **B. Tujuan Dan Sasaran.**

Tujuan Pembangunan Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 dalam rangka mencapai misi 2 mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berjati diri melayu adalah membangun masyarakat Dumai yang produktif, berdaya saing dan sejahtera, dengan sasaran terkait kesehatan adalah **"Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai"**. menunjang pembangunan Kota Dumai. Sasaran pembangunan Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 terkait kesehatan tersebut menjadi tujuan pembangunan Dinas Kesehatan pada Renstra Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 yakni ***Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat Kota Dumai***

### **Sasaran**

Sasaran Pembangunan Dinas Kesehatan pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 adalah:

1. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat
2. Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat

### **Strategi**

Strategi Pembangunan Dinas Kesehatan pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 dalam rangka mencapai sasaran 1 "Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat" adalah :

1. Meningkatkan pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan sesuai standar
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kesehatan sesuai standar
3. Meningkatkan sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman sesuai standar
4. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan gerakan masyarakat hidup sehat serta pembangunan berwawasan kesehatan.

Strategi pembangunan Dinas Kesehatan untuk mencapai sasaran 2 "Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat adalah meningkatkan aksesibilitas dan layanan kesehatan bagi masyarakat.

### **Arah Kebijakan**

Arah kebijakan pembangunan Dinas Kesehatan pada Rencana Strategis Dinas kesehatan Kota Dumai Tahun 2021 – 2026 adalah :

1. Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
2. Penyediaan layanan kesehatan menggunakan siklus hidup (continuum of care)
3. Peningkatan kualitas, kuantitas, dan pendayagunaan tenaga kesehatan
4. Peningkatan, pengendalian dan pengawasan perizinan dan penerbitan sertifikat sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman

5. Peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan melalui kemitraan dan partisipasi lintas sektor, lembaga kemasyarakatan, organisasi kemasyarakatan, swasta, dan pemangku kepentingan terkait lainnya
6. Peningkatan cakupan Universal Health Coverage (UHC)

Adapun Tujuan Pembangunan Kesehatan Kota Dumai adalah "Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Dumai" dengan Sasaran dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dengan indikator sasaran Angka Harapan Hidup
2. Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan indikator Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Dumai
3. Meningkatnya status gizi balita

dengan target sasaran indikator Kinerja Utama Kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Sasaran 1 Meningkatnya kualitas kesehatan

1. Menurunnya mortalitas (Angka Kematian), indikator kinerjanya meliputi:
  - a. Angka kematian bayi menjadi 8 per 1.000 kelahiran hid up
  - b. Angka kematian balita menjadi 11 per 1.000 kelahiran hidup
  - c. Angka kematian ibu melahirkan menjadi 100,5 per 100.000 kelahiran hidup
  - d. Umur Harapan hidup waktu lahir menjadi 71,34-71,37 tahun
2. Menurunnya Morbiditas (Angka Kesakitan), indikator kinerjanya meliputi:
  - a. Angka kesakitan malaria menjadi 0,1 per 1.000 penduduk
  - b. Angka kesembuhan penderita TB Paru BTA + menjadi 88%
  - c. Prevalensi penderita HIV terhadap penduduk beresiko menjadi < 1%
  - d. Angka kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) menjadi 54 per 100.000 penduduk
3. Meningkatnya status gizi balita, indikator kinerjanya meliputi:
  - a. Persentase balita dengan gizi buruk menjadi < 1%
  - b. Persentase balita dengan gizi kurang menjadi 23 %.

## **Sasaran 2 Meningkatnya Pelayanan Kesehatan bagi masyarakat**

### **4. Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) 100%**

#### **C. Situasi Upaya Kesehatan**

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan di Kota Dumai telah disusun Indikator Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2021-2026 dan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's) tahun 2012. Sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan indikator lain yang digunakan adalah indikator kinerja dari Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan. Masih sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1457/Menkes/SK/X/2003 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota, yang telah direvisi menjadi Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 04 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, maka Kota Dumai wajib melaksanakan Standar Pelayanan Minimal tersebut yang terdiri dari 12 jenis pelayanan dasar kesehatan. Dari indikator pelayanan dasar tersebut, maka pencapaian keberhasilan pembangunan kesehatan di Kota Dumai adalah sebagai berikut:

##### ***a. Pelayanan Kesehatan Dasar***

##### **1) Cakupan rawat jalan puskesmas**

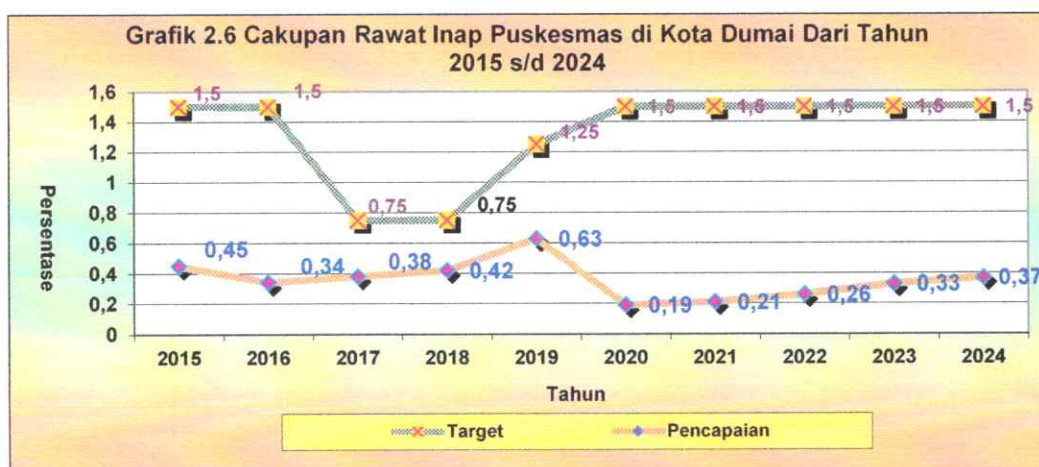
Selama tahun 2024 jumlah kunjungan kasus baru rawat jalan puskesmas di Kota Dumai sebanyak 110.991 orang dengan rata-rata kunjungan rawat jalan puskesmas per hari sebesar 370 orang. Jika dirata – ratakan, masing – masing Puskesmas di kota Dumai kunjungan perhari 37 orang. Dengan demikian persentase cakupan rawat jalan puskesmas di Kota Dumai selama tahun 2024 adalah sebesar 32,30%. Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2024 yakni sebesar  $\geq 15\%$ , maka angka tersebut telah melebihi target.

Tahun 2024 kunjungan kasus baru rawat jalan Puskesmas sebesar mengalami peningkatan dari tahun 2023 sebesar 24,54%.



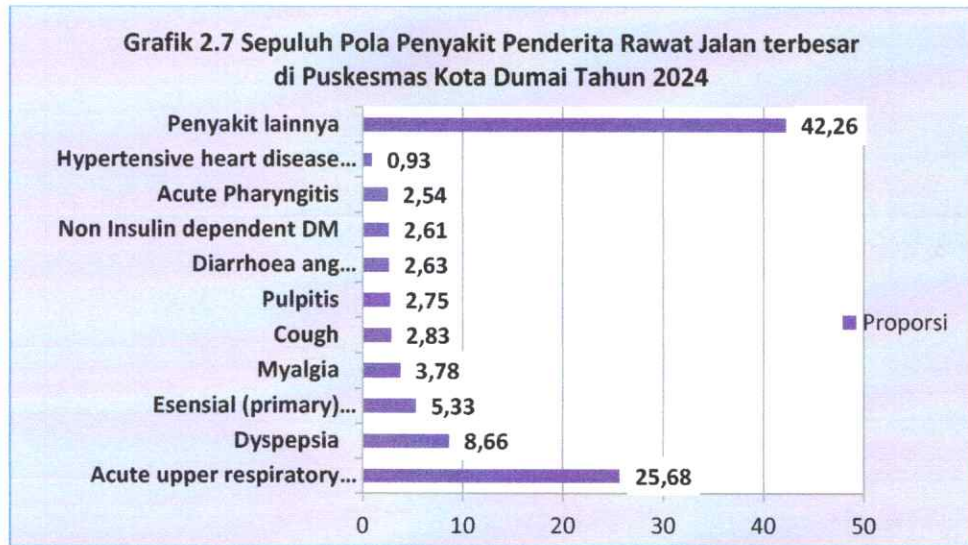
## 2) Cakupan rawat inap puskesmas

Selama tahun 2024 jumlah kunjungan rawat inap puskesmas di Kota Dumai sebanyak 1.270 kunjungan. Rata-rata kunjungan rawat inap puskesmas per hari sebesar 3 orang. Sedangkan persentase cakupan rawat inap puskesmas di Kota Dumai selama tahun 2024 adalah sebesar 0,37%. Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2024 yakni sebesar 1,5%, maka angka tersebut tidak mencapai target. Rendahnya cakupan rawat inap di puskesmas disebabkan masyarakat Kota Dumai umumnya langsung ke RSUD Kota Dumai bila harus mendapatkan pelayanan rawat inap. Hal ini dikarenakan jarak RSUD Kota Dumai yang tidak terlalu jauh untuk ditempuh dan lebih lengkapnya sarana dan tenaga yang tersedia.



### 3). Pola Penyakit Puskesmas

Pada tahun 2024 jumlah kunjungan baru rawat jalan di puskesmas se Kota Dumai sebanyak 110.991. Dari total kunjungan tersebut diperoleh 10 (sepuluh) pola penyakit terbesar, dengan penyakit terbesar pertama Acute upper respiratory infection, sebesar 25,68%, diikuti dengan Dyspepsia sebesar 8,66% dan Esensial Primary Hypertension sebesar 5,33% seperti terlihat pada grafik berikut ini:



#### b. Pelayanan Kesehatan Rujukan

##### 1) Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

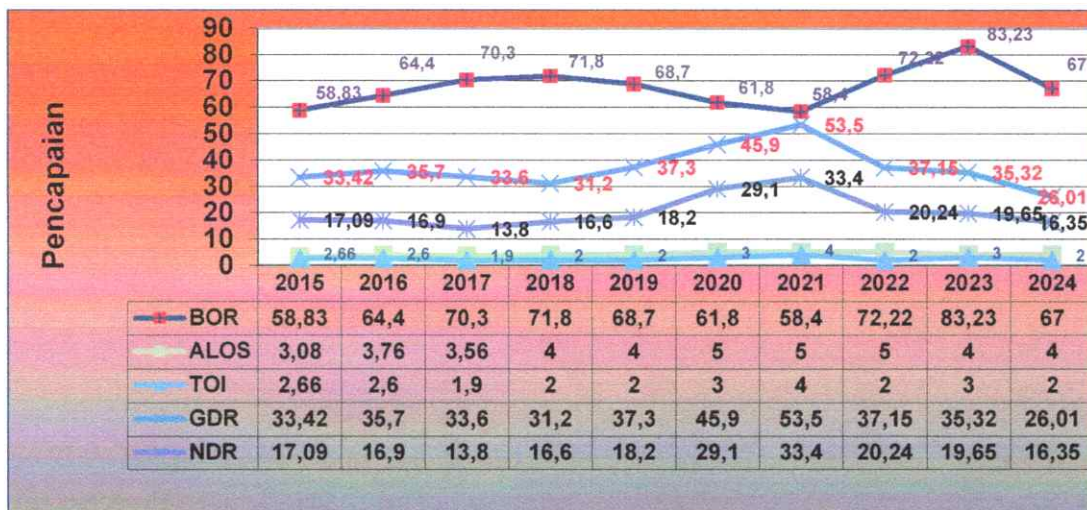
Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi yaitu tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (Bed Occupancy Rate/BOR), rata-rata lama hari perawatan (Length of Stay/LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (Bed Turn Over/BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (Turn of Interval/TOI), angka pasien keluar yang meninggal (Gross Death Rate/GDR) dan angka pasien keluar yang meninggal  $\geq 48$  jam perawatan (Net Death Rate/NDR).

Pada tahun 2024 penilaian rata-rata pencapaian Bed Occupancy Rate/BOR rumah sakit pemerintah (RSUD) atau angka pemanfaatan tempat tidur sebesar 67,00%. Angka ini menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit di Kota Dumai ideal. Angka BOR yang ideal adalah 60%-85%, sedangkan yang baik adalah >

85%. Average Length Of Stay merupakan indikator rata – rata lama hari dirawat. Rata-rata pencapaian Average Length Of Stay/ALOS atau rata-rata lamanya dirawat sebesar 4 hari. Angka ini menunjukkan efisiensi pemanfaatan tempat tidur rumah sakit di Kota Dumai masih rendah. Angka ALOS yang ideal adalah 6-9 hari. Rata-rata pencapaian Turn Over Interval/TOI atau rata – rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya selama tahun 2024 sebesar 2 hari. Angka ini menunjukkan efisiensi pemanfaatan tempat tidur rumah sakit di Kota Dumai ideal. Angka TOI yang ideal adalah 1-3 hari.

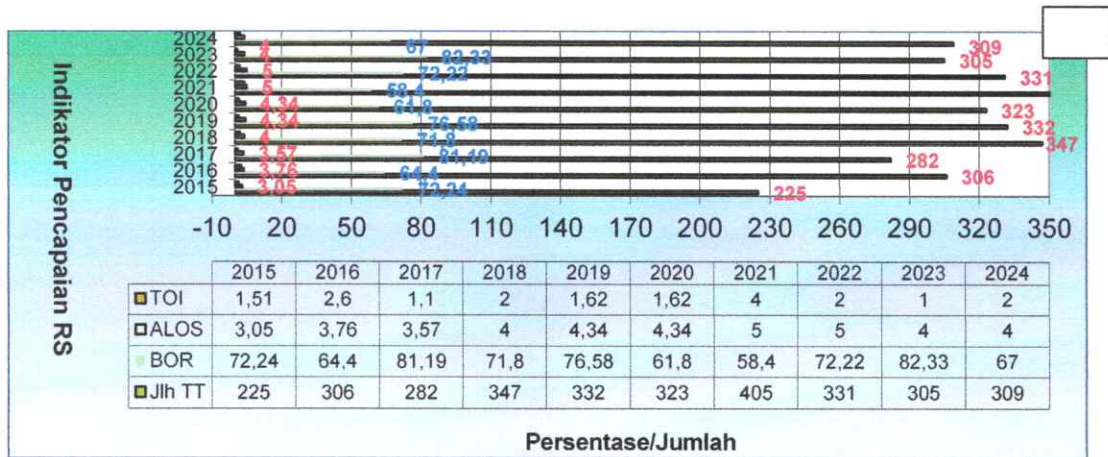
Rata-rata pencapaian Gross Death Rate/GDR rumah sakit pemerintah (RSUD) selama tahun 2024 sebesar 26,01 per 1.000 pasien keluar. Angka ini menunjukkan GDR rumah sakit di Kota Dumai ideal. Angka GDR yang ideal adalah < 45 per 1.000 pasien keluar. Rata-rata pencapaian Net Death rate/NDR selama tahun 2024 sebesar 16,35 per 1.000 pasien keluar. Angka ini menunjukkan mutu pelayanan di rumah sakit Kota Dumai ideal. Angka NDR yang masih dapat ditolerir adalah < 25 per 1.000 pasien keluar.

Grafik 2.8 Pencapaian Indikator Rumah Sakit di Kota Dumai  
Dari Tahun 2015 s/d 2024



Dari grafik tersebut di atas terlihat indikator BOR rumah sakit di Kota Dumai termasuk paramete ideal (67,0) antara 60 – 85%, indikator ALOS (4 hari) parameter belum ideal (parameter ALOS ideal 6 – 9 hari). Indikator TOI (2 hari) ideal, (parameter ideal 1 – 3 hari). Indikator GDR (26,01/1000) ideal, nilai yang ditolerir <45/1000, Indikator NDR (16,35/1000) ideal,nilai yang ditolerir < 25/1000.

Grafik 2.9. Perkembangan Jumlah Tempat Tidur, Pencapaian BOR, ALOS & TOI RSUD Kota Dumai Dari Tahun 2015 s/d 2024



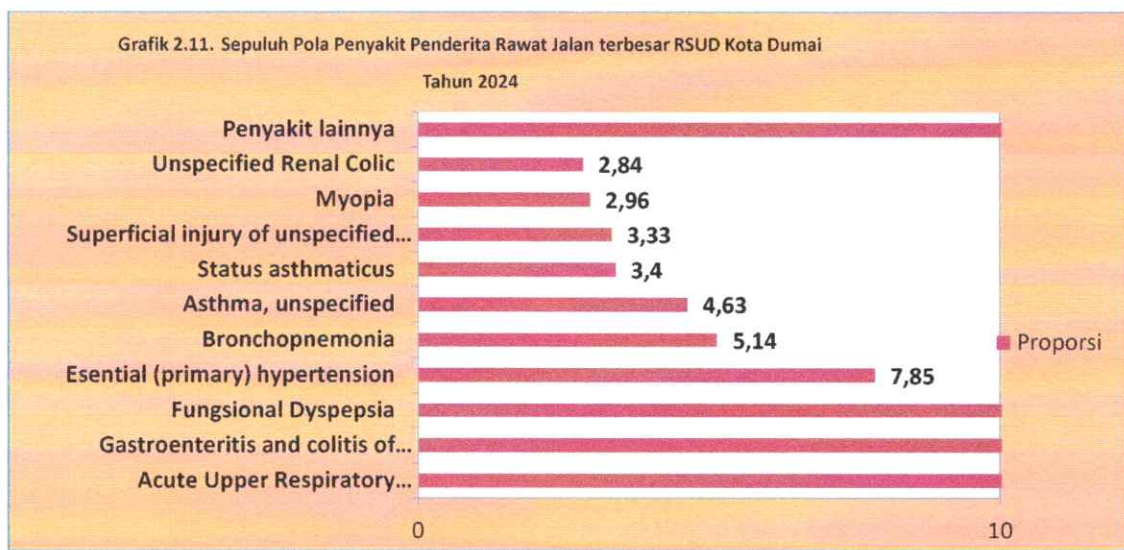
Pada tahun 2024, jumlah kunjungan kasus baru rawat jalan RSUD Kota Dumai sebanyak 123.975 orang. Dengan demikian cakupan kunjungan kasus baru rawat jalan ke rumah sakit sebesar 36,08%. Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2024 yakni sebesar 15%, maka angka tersebut telah melebihi target. Rata-rata kunjungan rawat jalan baru RSUD Kota Dumai per hari sebesar 340 orang. Sedangkan jumlah kunjungan rawat inap RSUD Kota Dumai sebanyak 18.221 kunjungan, mengalami penurunan dari tahun 2023 (21.782 kunjungan rawat inap). Rata-rata kunjungan rawat inap RSUD per hari sebesar 61 orang dan persentase cakupan rawat inap RSUD Kota Dumai sebesar 5,30%. Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2024 yakni sebesar 1,5%, maka angka tersebut telah melebihi target.



### **Pola Penyakit Rumah Sakit**

Pada tahun 2024 jumlah kunjungan baru rawat jalan di rumah sakit umum Kota Dumai sebanyak 123.975 orang. Dari kunjungan baru rawat jalan di rumah sakit umum Kota Dumai tersebut diperoleh 10 (sepuluh) pola penyakit terbesar, dengan penyakit terbesar adalah Acute Upper Respiratory Infection, unspecified 19,85%, disusul gastroenteritis and colitis of unspecified ( 14,65%) Fungsional dyspepsia 11,39% seperti terlihat pada grafik berikut ini.

Grafik 2.11. Sepuluh Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Terbesar RSUD Kota Dumai Tahun 2024



### **c. Pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat**

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan adalah Upaya pembiayaan kesehatan baik keanggotaannya secara sukarela maupun wajib yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah dan diselenggarakan dengan kendali biaya dan kendali mutu. Pada tahun 2024 peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat atau Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN yakni Peserta JKN yang di biyai dari APBN dan pengelolanya oleh BPJS Kesehatan sebanyak 100.881 peserta (30,61%) dan Jaminan Kesehatan Kota Dumai atau Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD yakni peserta jaminan kesehatan yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah daerah (Kota Dumai dan Propinsi Riau) dengan maksud membantu masyarakat miskin yang digunakan berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah tanpa dipungut biaya sebanyak 117.317 peserta (53,77%). Pada tahun

2024 jumlah penduduk Kota Dumai yang telah mempunyai jaminan kesehatan melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh BPJS baik itu sebagai peserta PBI APBN dan PBI APBD (Penerima Bantuan Iuran) kota Dumai 218.198 dan non PBI yang terdiri dari pekerja penerima upah, pekerja bukan penerima upah/mandiri dan bukan pekerja sebesar 128.671 peserta, sehingga total peserta Jaminan Kesehatan Kota Dumai ada sebanyak 346.869 dari 349.389 (99,28%) berdasarkan Data Agregat Kependudukan (DAK) semester I Tahun 2024 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Dumai. Bila dibandingkan dengan target Kota Dumai yakni sebesar 100%, maka angka tersebut belum mencapai target Kota Dumai. Pada tahun 2022, BPJS Indonesia telah menetapkan target bahwa kabupaten/kota dinyatakan mencapai Universal Health Coverage (UHC) apabila persentase penduduk yang mempunyai jaminan kesehatan melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mencapai 97%. Dengan pencapaian UHC Kota Dumai tersebut, berarti Kota Dumai sudah mencapai UHC. Atas keberhasilan tersebut, pada tanggal 04 Desember 2022 Walikota Dumai dan Kepala Dinas Kesehatan Kota Dumai mendapat penghargaan dari Gubernur Riau.

Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023, dimana persentase pencapaian penduduk miskin yang mendapat akses pelayanan kesehatan gratis (menjadi peserta Penerima Bantuan Iuran/PBI) sebesar 100,02%, terlihat mengalami penurunan pada tahun 2024. Tahun 2024 pencapaian persentase kepesertaan JKN PBI Kota Dumai mencapai 99,28% yang artinya sudah melampaui target Nasional. Namun kenyataannya masih ada ditemukan penduduk miskin dan tidak mampu Kota Dumai yang masih belum mempunyai jaminan kesehatan khususnya penduduk pendatang.



**B A B III**  
**SARANA**  
**KESEHATAN**



### **BAB III SARANA KESEHATAN**

Sejak berdirinya Kota Dumai pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2024 telah terjadi peningkatan jumlah sarana pelayanan kesehatan di Kota Dumai, baik itu rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, dan puskesmas keliling serta sarana Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM) seperti Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Posbindu, Pos Kesehatan Desa/Kelurahan (Poskesdes), dan Polindes. Hal tersebut menunjukkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan rujukan di rumah sakit sudah meningkat. Diharapkan dengan meningkatnya jumlah sarana pelayanan kesehatan tersebut sebagian besar masyarakat akan memanfaatkannya secara optimal.

Namun akses terhadap pelayanan kesehatan belum merata di seluruh Kota Dumai terutama di beberapa daerah terpencil atau sulit dijangkau yang berada di Kecamatan Bukit Kapur, Medang Kampai, dan Sungai Sembilan, karena kondisi geografis yang sulit dan masih terbatasnya transportasi dan infrastruktur.

Jumlah sarana kesehatan dan rasionya terhadap jumlah penduduk sebagai berikut :

#### **A. Fasilitas Kesehatan**

##### **a. *Rumah Sakit***

Pada tahun 2024 jumlah rumah sakit yang ada di Kota Dumai sebanyak 6 rumah sakit yang terdiri dari 1 rumah sakit milik pemerintah Kota Dumai tipe B yakni RSUD Kota Dumai, 1 rumah sakit milik BUMN tipe D yakni RS Pertamina, 1 rumah sakit milik TNI/POLRI yakni RS Bhayangkara dan 3 rumah sakit swasta yakni Rumah Sakit Graha Yasmine, Rumah Sakit Awal Bross dan Rumah Sakit Naray. Total jumlah tempat tidur rumah sakit sebesar 721 yang terdiri dari RSUD Kota Dumai sebanyak 309 tempat tidur, RS Pertamina sebanyak 74 tempat tidur, RS Bhayangkara sebanyak 50 tempat tidur, RS Graha Yasmine sebanyak 50 tempat tidur, RS Awal Bross sebanyak 130 tempat tidur dan RS Naray sebanyak 108 tempat tidur (mulai operasional pada akhir Mei 2024). Pada tahun 2024 rasio jumlah rumah sakit per 1.000

penduduk adalah 0,017. Hal ini berarti setiap 57,266 penduduk dilayani oleh 1 rumah sakit.

**Tabel 3.5**  
Rasio Rumah Sakit Per 1.000 Penduduk di Kota Dumai  
dari Tahun 2020 s/d 2024

Tahun	Jumlah Penduduk Kota Dumai	Jumlah Rumah Sakit	Rasio Rumah Sakit Per 1.000 penduduk
2020	314.166	3	0,010
2021	321.238	3	0,010
2022	328.378	4	0,012
2023	335.303	5	0,015
2024	343.597	6	0,017

Selama periode tahun 2020-2024 perkembangan rasio rumah sakit per 1.000 penduduk mengalami peningkatan dari 0,010 pada tahun 2020 menjadi 0,017 pada tahun 2024.

**Tabel 3.6 Daftar Rumah Sakit Se Kota Dumai Tahun 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	KEPEMILIKAN	NAMA DIREKTUR	STATUS RUMAH SAKIT
1.	RSUD Kota Dumai Jl. Tanjung Jati No.4 Dumai	309	RS Pemerintah	drg. Ridhonalidi	Terakreditasi Paripurna
2.	RSU Pertamina Dumai Jl. Raya Bukit Datuk Dumai	74	RS BUMN	dr. Indra Darma	Terakreditasi Paripurna
3.	RS Bhayangkara Jl. Hang Tuah No. 01 Dumai	50	RS TNI/POLRI	dr. Nia Kurnia	Terakreditasi Paripurna
4.	RS Graha Yasmine Jl. Marlan Jaya Dumai	50	RS Swasta	dr. Husni Widyawati	Terakreditasi Paripurna
5.	RS. Awal Bross Jl. Sudirman Dumai	130	RS Swasta	dr. Vandra Yovano, MARS	Terakreditasi Paripurna
6.	RS Naray Jl. Dr. Wahidin No 98- 99 Kelurahan Purnama	108	RS Swasta	dr. Christ Hally Santoso, MARS	Terakreditasi Paripurna

Dari tabel di atas terlihat pada tahun 2024 seluruh rumah sakit (6 rumah sakit) di Kota Dumai telah terakreditasi paripurna.

***b. Puskesmas***

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Pada awal berdirinya Kota Dumai jumlah puskesmas yang ada sebanyak 3 (tiga) buah dan merupakan hibah dari Kabupaten Bengkalis yakni Puskesmas Dumai Timur (sekarang bernama Puskesmas Dumai Kota), Puskesmas Dumai Barat dan Puskesmas Bukit Kapur. Dari tahun ke tahun jumlah puskesmas yang ada terus berkembang dan pada saat ini jumlah puskesmas yang ada di Kota Dumai sebanyak 10 buah. Pada umumnya pembangunan puskesmas-puskesmas di Kota Dumai menggunakan anggaran bersumber non APBD Kota Dumai seperti dana Budget Sharing Propinsi Riau, Bantuan Keuangan (Bankeu) Provinsi Riau, dana APBN (DAK Kesehatan) dan dana bantuan luar negeri (DHS ADB).

Saat ini puskesmas yang operasional di Kota Dumai terdiri dari 7 puskesmas non rawat inap dan 3 puskesmas rawat inap. Puskesmas non rawat inap terdiri dari Puskesmas Dumai Kota, Puskesmas Dumai Barat, Puskesmas Bumi Ayu, Puskesmas Bukit Timah, Puskesmas Jaya Mukti, Puskesmas Purnama dan Puskesmas Bukit Kayu Kapur. Sedangkan puskesmas rawat inap terdiri dari Puskesmas Bukit Kapur, Puskesmas Sungai Sembilan dan Puskesmas Medang Kampai. Guna meningkatkan penampilan puskesmas, setiap bangunan puskesmas yang mengalami kerusakan secara bertahap direhabilitasi atau direnovasi. Perkembangan rasio jumlah puskesmas per kecamatan dari tahun 2016 s/d 2024 cenderung statis. Hal tersebut dikarenakan jumlah puskesmas tetap demikian juga jumlah kecamatan. Pada tahun 2024 rasio puskesmas per kecamatan adalah 142.86%.

Tabel 3.7  
Cakupan Puskesmas Per Kecamatan di Kota Dumai  
dari Tahun 2020 s/d 2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Puskesmas	10	10	10	10	10
JumlahKkecamatan	7	7	7	7	7
Cakupan puskesmas per kecamatan (%)	142,86	142,86	142,86	142,86	142,86

Sedangkan perkembangan rasio jumlah puskesmas per 1.000 penduduk dari tahun 2020 s/d 2024 cenderung menurun. Hal tersebut dikarenakan jumlah penduduk bertambah namun jumlah puskesmas tetap. Pada tahun 2024 rasio jumlah puskesmas per 1.000 penduduk adalah 0,0291. Ini berarti setiap 34.360 penduduk dilayani oleh 1 puskesmas.

Tabel 3.8  
Rasio Puskesmas Per 1.000 Penduduk di Kota Dumai  
dari Tahun 2020 s/d 2024

Tahun	Jumlah Penduduk Kota Dumai	Jumlah Puskesmas	Rasio Puskesmas Per 1.000 penduduk
2020	314.166	10	0,0318
2021	321.238	10	0,0311
2022	328.378	10	0,0305
2023	335.303	10	0,0298
2024	343.597	10	0,0291

Berdasarkan Peraturan Walikota Dumai Nomor 36 Tahun 2014 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Walikota Dumai Nomor 44 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis pada organisasi perangkat daerah Kota Dumai, maka perincian puskesmas dan wilayah kerjanya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Daftar Puskesmas Se Kota Dumai Tahun 2024

NO	NAMA PUSKESMAS	ALAMAT PUSKESMAS	KECAMATAN	WILAYAH KERJA KELURAHAN	STATUS PUSKESMAS	KODE PUSKESMAS	KOORDINAT	
							LINTANG (LATITUDE)	Bujur (LONGITUDE)
1	Bukit Kapur 	Jl. Soekarno Hatta Km. 17 Kel. Bagan besar Telp (0765) 440024	Bukit Kapur	1. Bukit Nenas 2. Bagan Besar 3. Bagan Besar Timur	Rawat Inap Akreditasi Paripurna	147200200001	1.858477	101.393907
2	Bukit Kayu Kapur 	Jl. Soekarno Hatta Km 27,5 Kelurahan Bukit Kayu kapur	Bukit Kapur	1. Bukit Kayu Kapur 2. Gurun Panjang 3. Kampung Baru 4. Bukit Kapur	Non Rawat Inap Akreditasi Utama	147200200002	1.4936580	101.349311
3	Medang Kampai 	Jl. Masjid Kel Teluk Makmur Telp (0765) 7007825	Medang Kampai	1. Mundam 2. Teluk Makmur 3. Guntung 4. Pelintung	Rawat Inap Akreditasi Paripurna	147200200003	1.638925	101.53926
4	Sungai Sembilan 	Jl. Raya Dumai-Basilam Baru Km.14 Kel Lubuk Gaung Telp (0765) 7007675	Sungai Sembilan	1. Bangsal Aceh 2. Lubuk Gaung 3. Tj. Penyembal 4. Basilam Baru 5. Batu Teritip 6. Sungai Geniot	Rawat Inap Akreditasi Paripurna	147200200004	1.7610900	101.35426
5	Dumai Barat 	Jl. M.H. Thamrin Kel. Pangkalan Sesai Telp (0765) 32538	Dumai Barat	1. Pangkalan Sesai 2. Simpang Tetap Darul Ikhshan	Non Rawat Inap Akreditasi Paripurna	147200200005	1.6762780	101.423523
6	Purnama 	Jl. Raja Ali Haji No. 22 Kel. Purnama Telp (0765) 439930	Dumai Barat	1. Purnama 2. Bagan Keladi	Non Rawat Inap Akreditasi Paripurna	147200200006	1.7019980	101.395206
7	Bukit Timah 	Jl. Gatot Subroto Km 8 Kel. Mekar Sari Telp (0765) 7007415	Dumai Selatan	1. Bukit Timah 2. Mekar Sari	Non Rawat Inap Akreditasi Utama	147200200007	1.6139400	101.37950
8	Bumi Ayu 	Jl. Budi Utomo, Kel Bumi Ayu Telp (0765) 7007287	Dumai Selatan	1. Bumi Ayu 2. Ratu Sima 3. Bukit Datuk	Non Rawat Inap Akreditasi Utama	147200200008	1.6541700	101.43571
9	Jaya Mukti 	Jl. K.H. Nasution, Kel Jaya Mukti Telp (0765) 439956	Dumai Timur	1. Jaya Mukti 2. Tanjung Palas 3. Bukit Batrem 4. Teluk Binjai 5. Buluh Kasap	Non Rawat Inap Akreditasi Paripurna	147200200009	1.6613310	101.462505
10	Dumai Kota 	Jl. Datuk laksamana, Kel Dumai Kota Telp (0765) 439947	Dumai Kota	1. Dumai kota 2. Sukajadi 3. Laksamana 4. Rimba Sekampung 5. Bintan	Non Rawat Inap Akreditasi Utama	147200200010	1.6839020	101.441724

Dari tabel di atas terlihat, dari 10 puskesmas hanya 6 puskesmas atau sebesar 60% yang telah terakreditasi paripurna. Puskesmas yang belum terakreditasi

paripurna adalah Puskesmas Bukit Kayu Kapur, Puskesmas Bukit Timah, Puskesmas Bumi Ayu dan Puskesmas Dumai Kota.

Sampai dengan tahun 2024 telah dilaksanakan beberapa relokasi pembangunan puskesmas karena belum memenuhi standar Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat khususnya pasal 11 tentang persyaratan lokasi yang salah satunya aksesibilitas untuk jalur transportasi seperti Puskesmas Purnama pada tahun 2018 dan puskesmas Bukit Timah pada tahun 2019. Beberapa puskesmas dilakukan pembangunan baru pada kondisi existing dengan mengacu pada standar Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat seperti Puskesmas Bukit Kapur pada tahun 2019, Puskesmas Medang Kampai dan Puskesmas Sungai Sembilan pada tahun 2020, serta Puskesmas Dumai Barat pada tahun 2021. Rancangan bangunan puskesmas tersebut sudah mengacu pada prototype bangunan puskesmas perbatasan yang dirancang oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pada tahun 2023 dilakukan relokasi pembangunan puskesmas Bukit Kayu Kapur bersumber APBD Kota Dumai. Akan tetapi karena keterbatasan anggaran yang tersedia, puskesmas Bukit Kayu Kapur tersebut baru bisa operasional pada tahun 2025 karena pekerjaan pembangunannya baru selesai pada tahun 2024.

Namun demikian, beberapa persyaratan puskesmas lainnya sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat belum semuanya dimiliki oleh seluruh puskesmas, seperti masih ada puskesmas yang belum memiliki lahan parkir, belum memiliki pagar, belum memiliki IPAL, belum memiliki sarana air bersih (sumur bor dalam), dan belum memiliki rumah dinas tenaga kesehatan. Hal tersebut dikarenakan kondisi lahan puskesmas yang terbatas dan keterbatasan anggaran.

*c. Puskesmas Pembantu*

Dalam rangka mewujudkan wilayah kerja Puskesmas yang sehat, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas salah satunya puskesmas pembantu. Puskesmas pembantu berfungsi meluaskan

jangkauan pelayanan puskesmas dan mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Pada awal berdirinya Kota Dumai jumlah puskesmas pembantu yang ada sebanyak 10 (sepuluh) buah. Dalam perjalanannya ada 4 puskesmas pembantu yang beralih fungsi menjadi Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel) yakni Puskesmas Pembantu Mekarsari menjadi Poskeskel Mekarsari, Puskesmas Pembantu Simpang Siak menjadi Poskeskel Kampung Baru, Puskesmas Pembantu Selinsing menjadi Poskeskel Guntung dan Puskesmas Pembantu Rimba Sekampung menjadi Poskeskel Rimba Sekampung. Sampai dengan tahun 2024 jumlah puskesmas pembantu sebanyak 12 buah. Puskesmas pembantu tersebar di 4 (empat) wilayah kerja puskesmas. Guna meningkatkan penampilan puskesmas pembantu, setiap bangunan puskesmas pembantu yang mengalami kerusakan secara bertahap direhabilitasi atau direnovasi.

Tabel 3.10  
Daftar Puskesmas Pembantu Se Kota Dumai Tahun 2024

No	Kecamatan	Wilayah Kerja Puskesmas	Nama Puskesmas Pembantu	
1.	Dumai Barat	Purnama	1. Parit Pisang Mas	Jl. Harapan RT 08 Kelurahan Bagan Keladi
2.	Bukit Kapur	Bukit Kayu Kapur	2. Gurun Panjang	Jl. Merpati Rt 02 Kelurahan Gurun Panjang
			3. Kampung Baru/ Simpang Siak	Jl. Utama Rt 06 Kelurahan Kampung Baru
3.	Sungai Sembilan	Sungai Sembilan	4. Suka Damai	Jl. Sekolah Rt 08 No.107 Kelurahan Bangsal Aceh
			5. Kampung Sejati	Jl. Raya Dumai –Medan Kelurahan Bangsal Aceh
			6. Basilam Baru	Jl. KH. Baliyan Rt 02 No. 12 Kelurahan Basilam Baru
			7. Sungai Teras	Jl. Sungai Teras Kelurahan Basilam Baru

			8. Bulu Hala	Jl. Bulu Hala Kelurahan Sungai Geniot
			9. Tanjung Penyembal/ Simpang Pulai	Jl. Pematang Dukuh Kelurahan Tanjung Penyembal
			10. Batu Teritip/Tianjung	Jl. Perjuangan Kelurahan Batu Teritip
			11. Sungai Sepit	Jl. Mekar sari Rt 09 Kelurahan Batu Teritip
4.	Medang Kumpai	Medang Kumpai	12. Pelintung	Jl. Pembangunan Rt 1 Kelurahan Pelintung

Perkembangan cakupan puskesmas pembantu per kelurahan dari tahun 2020 s/d 2024 menunjukkan kecenderungan statis. Hal tersebut dikarenakan jumlah penduduk bertambah namun jumlah puskesmas pembantu tetap. Pada tahun 2024 rasio jumlah puskesmas pembantu per kelurahan adalah 33,33%.

Tabel 3.11  
Cakupan Puskesmas pembantu per kelurahan di Kota Dumai dari Tahun 2020 s/d 2024

Indikator	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Puskesmas Pembantu	13	12	12	12	12
Jumlah Kelurahan	33	36	36	36	36
Cakupan Puskesmas Pembantu per kelurahan (%)	39,39	33,33	33,33	33,33	33,33

*d. Puskesmas Keliling dan Ambulans*

Pada awal berdirinya Kota Dumai jumlah puskesmas keliling yang ada sebanyak 1 (satu) unit. Seiring dengan bertambahnya jumlah puskesmas, jumlah puskesmas keliling dan ambulans yang ada dari tahun ke tahun terus berkembang. Pada tahun 2024 jumlah puskesmas keliling yang operasional di puskesmas sebanyak 8 unit dan jumlah ambulans yang operasional sebanyak 23 unit.

Tabel 3.12  
Perincian Penyebaran Puskesmas Keliling Se Kota Dumai Tahun 2024

No.	Nama Puskesmas	Nama Barang/ Jenis Barang	Merk/Type	Tahun Pembelian	Nomor Polisi	Asal usul Cara Perolehan	Jumlah Barang	Keterangan	Kondisi Kendaraan			
									Baik		Rusak Ringan/ Sedang	
									Volume	Satuan	Volume	Satuan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bumi Ayu	Mobil Pusing	Xenia	2024	BM 1274 R	DAK	1 unit		1	unit		
2	Bukit Kapur	Mobil Pusing	Avanza	2014	BM1082 R	APBD	1 unit				1	unit
3	Bukit Timah	Mobil Pusing	Xenia	2024	BM 1273 R	DAK	1 unit		1	unit		
4	Dumai Kota	Mobil Pusing	Avanza	2014	BM 1081 R	APBD	1 unit	Proses Lelang			1	unit
5	Medang Kampai	Mobil Pusing	Avanza	2014	BM 1078 R	APBD	1 unit				1	unit
6	Sungai Sembilan	Mobil Pusing	Avanza	2014	BM 1079 R	APBD	1 unit				1	unit
7	Dumai Barat	Mobil Pusing	Avanza	2014	BM 1080 R	APBD	1 unit				1	unit
8	Jaya Mukti	Mobil Pusing	Xenia	2024	BM 1272 R	DAK	1 unit		1	unit		
TOTAL							8 unit		3	unit	5	unit

Dari 8 unit puskesmas keliling sebanyak 5 unit (62,50%) diperoleh melalui pengadaan bersumber APBD Kota Dumai, dan sebanyak 3 unit (37,50%) diperoleh melalui pengadaan bersumber APBN (Dana Alokasi Khusus/DAK). Sebanyak 3 unit (37,50%) puskesmas keliling dalam kondisi baik karena baru diadakan pada tahun 2024, sedangkan sisanya sebanyak 5 unit (62,50%) puskesmas keliling dalam kondisi rusak ringan/sedang karena sudah berumur lebih dari 10 tahun. Ada sebanyak 1 (satu) puskesmas keliling di Puskesmas Dumai Kota dalam proses lelang.

Tabel 3.13  
Perincian Penyebaran Ambulans Se Kota Dumai Tahun 2024

No.	Nama Puskesmas	Nama Barang/ Jenis Barang	Merk/Type	Tahun Pembelian	Nomor Polisi	Asal usul Cara Perolehan	Jumlah Barang	Keterangan	Kondisi Kendaraan				
									Baik		Rusak Ringan/ Sedang		
									Volume	Satuan	Volume	Satuan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Bumi Ayu	Mobil Ambulance	Daihatsu Luxio X 1.5 M/T / Putih	2021	BM 7052 R	DID	1 unit			1	unit		
2	Bukit Kapur	Mobil Ambulance	Daihatsu Luxio 1.5 X M/T / Putih	2021	BM 7049 R	DID	1 unit			1	unit		
		Mobil Ambulance	Toyota All New Kijang INNOVA	2017	BM 7036 R	(DAK)	1 unit					1	unit
3	Bukit Kayu Kapur	Mobil Ambulance	Toyota AVANZA NEW 1.3 E M/T	2017	BM 1203 R	APBDP	1 unit					1	unit
		Mobil Ambulance	Suzuki	2010	BM 8048 R	Setda Kota Dumai	1 unit					1	unit
		Mobil Ambulance	Daihatsu Luxio 1.5 X M/T / Putih	2021	BM 7051 R	DID	1 unit			1	unit		
4	Bukit Timah	Mobil Ambulance	Daihatsu Luxio 1.5 X M/T / Putih	2022	BM 7057 R	APBD-P	1 unit			1	unit		
		Mobil Ambulance	SUZUKI/GC 415 V-APV DLX	2014	BM 7025 R	HIBAH APBN	1 unit					1	unit
5	Dumai Kota	Mobil Ambulance	Toyota All New Kijang INNOVA	2022	BM 7055 R	APBD	1 unit			1	unit		
6	Medang Kampai	Mobil Ambulance	Toyota	2011		APBD Dumai	1 unit					1	unit
7	Pumama	Mobil Ambulance	Luxio	2023	BM 9050 RG	PT. GO RENTAL	1 unit	SEWA		1	unit		
		Mobil Ambulance	Luxio	2024		DAK	1 unit			1	unit		
		Mobil Ambulance	SUZUKI/GC 415 V-APV DLX	2014	BM 7027 R	HIBAH APBN	1 unit					1	unit
8	Sungai Sembilan	Mobil Ambulance	Mobil/ Isuzu Dmax SC 4x4 / Putih	2019	BM 7043 R	APBD	1 unit					1	unit
		Mobil Ambulance	Toyota ALL Hillux Pick Up STD M/T Bensin-Vin 2017	2018	BM 8090 R	APBD	1 unit					1	unit
		Mobil Ambulance	Toyota All New Kijang INNOVA	2017	BM 7037 R	(DAK)	1 unit					1	unit
		Mobil Ambulance	Mitsubishi Triton 2.5L SC HDX-L (4x4) M/T	2023	BM 9031 R	APBD-P	1 unit			1	unit		
9	Dumai Barat	Mobil Ambulance	Luxio	2023	BM 7398 AZ	PT. GO RENTAL	1 unit	SEWA		1	unit		
10	Jaya Mukti	Mobil Ambulance	Toyota ALL Hillux Pick Up STD M/T Bensin-Vin 2017	2018	BM 8089 R	APBD	1 unit					1	unit
		Mobil Ambulance	Luxio	2023		PT. GO RENTAL	1 unit	SEWA		1	unit		
11	PSC	Mobil Ambulance	Daihatsu Luxio 1.5 X M/T / Putih	2021	BM 7054 R	DAK	1 unit			1	unit		
	PSC	Mobil Ambulance	Suzuki GC415V-APV DLX	2016	BM 7753 RA	HIBAH DARI PT. BANK RIAU KEPRI	1 unit					1	unit
	PSC	Mobil Ambulance	Toyota Hilux	2023	BM 8466 RH	PT. GO RENTAL	1 unit	SEWA		1	unit		
<b>TOTAL</b>							<b>23 UNIT</b>			<b>12</b>	<b>UNIT</b>	<b>11</b>	<b>UNIT</b>

Dari 23 unit ambulans, sebanyak 9 unit ambulans (39,13%) diperoleh melalui pengadaan bersumber APBD Kota Dumai, sebanyak 9 unit ambulans (39,13%) diperoleh melalui pengadaan bersumber APBN (DID dan DAK), sebanyak 1 unit ambulans (4,35%) diperoleh melalui hibah dari PT. Bank Riau Kepri, dan sebanyak 4 unit ambulans (17,39%) merupakan ambulans sewa dari PT. GO

Rental. Sebanyak 12 unit ambulans (52,17%) dalam kondisi baik, dan sisanya sebanyak 11 unit ambulans (47,83%) dalam kondisi rusak ringan/sedang.

*e. Sepeda Motor*

Pada tahun 2024 jumlah kendaraan bermotor roda dua (sepeda motor) dinas yang ada sebanyak 69 unit terdiri dari sepeda motor bebek sebanyak 59 unit (85,51%) dan sepeda motor trail sebanyak 10 unit (14,49%). Dari 69 unit sepeda motor tersebut sebanyak 44 unit sepeda motor (63,77%) diperoleh melalui pengadaan bersumber APBD Kota Dumai, sebanyak 18 unit sepeda motor (26,09%) diperoleh melalui pengadaan bersumber APBN (DID dan DAK), sebanyak 2 unit sepeda motor (2,90%) diperoleh melalui pengadaan bersumber APBD Provinsi Riau dan sebanyak 5 unit sepeda motor (7,25%) diperoleh melalui sumber lain-lain. Sepeda motor tersebut tersebar di puskesmas dan jaringannya sebanyak 57 unit (82,61%) dan Dinas Kesehatan termasuk UPT sebanyak 12 unit (17,39%). Dari 69 unit sepeda motor tersebut, sebanyak 14 unit sepeda motor (20,29%) dalam kondisi baik dan sisanya sebanyak 55 unit sepeda motor (79,71%) dalam kondisi rusak ringan.

Tabel 3.14  
Perincian Penyebaran Sepeda Motor Se Kota Dumai Tahun 2024

No.	Nama Puskesmas	Uraian Jenis Sepeda Motor				Total Sepeda Motor		Kondisi Sepeda Motor			
		Bebek		Trail				Baik		Rusak Ringan	
		Volume	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Satuan
1	Dumai Kota	13	unit	0	unit	13	unit	0	unit	13	unit
2	Jaya Mukti	6	unit	0	unit	6	unit	0	unit	6	unit
3	Bumi Ayu	2	unit	0	unit	2	unit	0	unit	2	unit
4	Bukit Timah	3	unit	0	unit	3	unit	0	unit	3	unit
5	Dumai Barat	3	unit	0	unit	3	unit	0	unit	3	unit
6	Purnama	4	unit	0	unit	4	unit	0	unit	4	unit
7	Bukit Kapur	3	unit	0	unit	3	unit	0	unit	3	unit
8	Bukit Kayu Kapur	0	unit	1	unit	1	unit	0	unit	1	unit
9	Sungai Sembilan	9	unit	4	unit	13	unit	3	unit	10	unit
10	Medang Kampai	8	unit	1	unit	9	unit	2	unit	7	unit
11	Dinas Kesehatan	8	unit	4	unit	12	unit	9	unit	3	unit
	<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>unit</b>	<b>10</b>	<b>unit</b>	<b>69</b>	<b>unit</b>	<b>14</b>	<b>unit</b>	<b>55</b>	<b>unit</b>

## **B. Sarana Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)**

Untuk lebih mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat telah dikembangkan pula suatu pendekatan keterpaduan di tingkat kelurahan melalui Pos Kesehatan Desa/Kelurahan (Poskeskel), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), dan Pos Binaan Terpadu (Posbindu) sebagai wujud nyata dari peran serta masyarakat.

### *a) Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel)*

Salah satu upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat adalah Pos Kesehatan Kelurahan (Poskeskel). Dalam rangka pengimplementasian Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 564/Menkes/SK/VIII/2007 tentang Pengembangan Desa Siaga dan Pos Kesehatan Desa, maka dibentuklah pos kesehatan kelurahan (poskeskel) di setiap kelurahan di Kota Dumai.



Sampai saat ini telah dibangun 32 (tiga puluh dua) unit poskeskel, di mana 5 poskeskel merupakan alih fungsi dari bangunan puskesmas pembantu. Khusus kelurahan Batu Teritip karena merupakan daerah sulit ada 3 poskeskel yang telah dibangun yakni poskeskel Batu Teritip 1 (Jl. Transmigrasi), poskeskel Senepis (Jl. Kampung Baru Rt 07) dan poskeskel Batu Teritip 2 (Jl. Raya Tianjung Rt 03). Jumlah poskeskel yang aktif saat ini sebanyak 31 poskeskel, di mana ada 1 poskeskel yang belum operasional karena proses pembangunannya belum selesai pada tahun 2024 dan rencananya akan dilanjutkan pada tahun 2025 yakni poskeskel Teluk Binjai (Jl. Air Bersih Kelurahan Teluk Binjai).

Dengan adanya pemekaran kelurahan dari 33 kelurahan menjadi 36 kelurahan sesuai Peraturan Daerah Kota Dumai Nomor 1 Tahun 2019 tentang

Pembentukan Kelurahan Bagan Besar Timur Kecamatan Bukit Kapur, Kelurahan Bukit Kapur Kecamatan Bukit Kapur dan kelurahan Sungai Geniot Kecamatan Sungai Sembilan, maka jumlah kelurahan yang belum memiliki bangunan poskeskel bertambah menjadi 6 kelurahan (16,67%) yakni kelurahan Purnama, kelurahan Pangkalan Sesai, kelurahan Dumai Kota, kelurahan Sukajadi, kelurahan Bukit Kayu Kapur dan kelurahan Basilam Baru. Sedangkan untuk kelurahan Bagan Besar, bangunan poskeskel yang ada merupakan rehab eks rumah dinas Camat Bukit Kapur yang sudah dihibahkan ke Dinas Kesehatan Kota Dumai. Pada tahun 2024, poskeskel Bagan Besar sudah mulai operasional setelah dilakukan rehabilitasi dan renovasi pada tahun 2023 dan 2024. Pada umumnya kelurahan yang belum memiliki bangunan poskeskel berada di wilayah perkotaan di mana sulit untuk mendapatkan lahan terkait kebijakan RT/RW di samping keterbatasan anggaran. Dengan demikian, dari 36 kelurahan baru 30 kelurahan yang memiliki bangunan poskeskel, sehingga persentase kelurahan yang memiliki poskeskel adalah sebesar 83,33%.

Tabel 3.15  
Perincian Penyebaran Poskeskel Se Kota Dumai Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	NAMA POSKESKEL	ALAMAT	
1	BUKIT KAPUR	BUKIT KAYU KAPUR	BUKIT KAYU KAPUR	--	--	
			KAMPUNG BARU	Simpang Siak	JL. SIMPANG SIAK RT.12 KAMPUNG BARU	
			GURUN PANJANG	Gurun Panjang	JL. UTAMA RT.09 KELURAHAN GURUN PANJANG	
			BUKIT KAPUR	Bukit Kapur	JL.PANAM UJUNG RT 18	
			<b>TOTAL</b>		<b>3 UNIT</b>	
		BUKIT KAPUR	BAGAN BESAR TIMUR	Bagan Besar Timur	JL.ASSALAM RT.01 BAGAN BESAR TIMUR	
			BUKIT NENAS	Bukit Nenas	Jl. INPRES SIMPANG JEPANG RT. 08 BUKIT NENAS	
			BAGAN BESAR	Bagan Besar	JL. INPRES II BAGAN BESAR (eks rumah camat bagan besar)	
			<b>TOTAL</b>		<b>3 UNIT</b>	
		2	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	PANGKALAN SESAI	--
SIMPANG TETAP DARUL IKHSAN	Simpang Tetap Darul Ikhsan				JL. MERANTI LAUT	
<b>TOTAL</b>					<b>1 UNIT</b>	
PURNAMA	BAGAN KELADI PURNAMA			Bagan keladi	BAGAN KELADI	
	<b>TOTAL</b>				<b>1 UNIT</b>	
3	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	BANGSAL ACEH	Bangsai Aceh	JL. BUMI PUTERA, KEL. BANGSAL ACEH	
			LUBUK GAUNG	Lubuk Gaung	JL. RIMBUN JAYA, KEL. LUBUK GAUNG	
			TANJUNG PENYEMBAL	Tanjung Penyembal	JL. BUNGA, KEL. TANJUNG PENYEMBAL	
			SUNGAI GENIOT	Sungai Geniot	JL. H. ABDUL AZIS, GENIOT	
			BATU TERITIP	Batu Teritip 1		JL. TRANSMIGRASI, TIANJUNG
				Senepis		JL. KAMPUNG BARU RT 07 SENEPIS
			Batu Teritip 2		JL. RAYA TIANJUNG RT 03	
			BASILAM BARU	--	--	
			<b>TOTAL</b>		<b>7 UNIT</b>	
4	DUMAI TIMUR	JAYA MUKTI	JAYA MUKTI	Jaya Mukti	JL. SWADAYA	
			TANJUNG PALAS	Tanjung Palas	JALAN BUDI TANJUNG PALAS	
			BULUH KASAP	Buluh Kasap	JALAN SEI ROKAN	
			TELUK BINJAI	Teluk Binjai	JALAN AIR BERSIH TELUK BINJAI (BELAKANG KANTOR LURAH TELUK BINJAI) (sedang dalam proses pembangunan)	
			BUKIT BATREM	Bukit Batrem	JALAN UTAMA KARYA	
			<b>TOTAL</b>		<b>5 UNIT</b>	
5	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	--	--	
			SUKAJADI	--	--	
			LAKSMANA	Laksmana	JLN.NURI, KELURAHAN LAKSMANA	
			BINTAN	Bintan	JLN.JEND SUDIRMAN BLK.KANTOR LURAH BINTAN	
			RIMBA SEKAMPUNG	Rimba Sekampung	JL. BELIMBING, KELURAHAN RIMBA SEKAMPUNG	
			<b>TOTAL</b>		<b>3 UNIT</b>	
6	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	BUMI AYU	Bumi Ayu	JLN. GUNUNG BROMO (RUSAK BERAT)	
			RATU SIMA	Ratu Sima	JLN. SIDOREJO	
			BUKIT DATUK	Bukit Datuk	BTN RAWASARI	
		<b>TOTAL</b>		<b>3 UNIT</b>		
		BUKIT TIMAH	BUKIT TIMAH	Bukit Timah	JL.ABDUL RAB KHAN KM 3	
			MEKAR SARI	Mekar Sari	KM 11 MEKAR SARI	
<b>TOTAL</b>		<b>2 UNIT</b>				
7	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	GUNTING	Gunting	JLN.ARIFIN AHMAD GUNTING	
			MUNDAM	Mundam	JLN.ARIFIN AHMAD MUNDAM	
			TELUK MAKMUR	Teluk Makmur	JLN.ARIFIN AHMAD TELUK MAKMUR	
			PELINTUNG	Pelintung/Selinsing	JLN.ARIFIN AHMAD PELINTUNG	
			<b>TOTAL</b>		<b>4 UNIT</b>	
<b>TOTAL KOTA DUMAI</b>					<b>32 UNIT</b>	
BANGUNAN STATIS					32 UNIT	
DALAM PROSES PEMBANGUNAN					1 UNIT	
KELURAHAN BELUM ADA BANGUNAN STATIS POSKESKEL					6 KELURAHAN	

**b) Posyandu**

Pada awal berdirinya Kota Dumai jumlah posyandu balita yang ada sebanyak 121 buah. Dari tahun ke tahun perkembangan jumlah posyandu yang ada cenderung meningkat. Pada tahun 2024, jumlah posyandu yang ada di Kota Dumai sebanyak 201 posyandu, dimana seluruhnya (100%) merupakan posyandu mandiri.

Melalui revitalisasi posyandu, konsep posyandu balita yang semula 100 balita per posyandu dikembangkan menjadi 1 posyandu untuk 1 wilayah dengan jumlah kepala keluarga 250 s/d 500. Satu wilayah dipantau oleh para kader posyandu, dimana setiap 1 kader posyandu memantau 50 s/d 100 kepala keluarga. Saat ini jumlah kader posyandu balita sebanyak 1.010 orang.

Tabel 3.16  
Jumlah Posyandu Balita Menurut Puskesmas  
Di Kota Dumai Tahun 2024

No	Nama Puskesmas	Jumlah Posyandu		
		Purnama	Mandiri	Jumlah
1.	Dumai Kota	0	34	34
2.	Bumi Ayu	0	18	18
3.	Dumai Barat	0	11	11
4.	Bukit Timah	0	11	11
5.	Bukit Kapur	0	14	14
6.	Sungai Sembilan	0	29	29
7.	Medang Kampai	0	15	15
8.	Jaya Mukti	0	39	39
9.	Purnama	0	12	12
10.	Bukit Kayu Kapur	0	18	18
	Total Kota Dumai	0	201	201

Rasio posyandu per 1.000 balita adalah 5,66 per 1.000 balita. Hal ini berarti bahwa 1 posyandu melayani 177 balita. Apabila dibandingkan dengan jumlah puskesmas maka rata-rata setiap puskesmas membina 20-21 posyandu.

Selain posyandu balita, di Kota Dumai telah dikembangkan posyandu usila sebagai salah satu pengembangan program pelayanan kesehatan usia lanjut (usila). Posyandu usila pertama kali dikembangkan pada tahun 2005 di kelurahan Jaya Mukti yakni Posyandu Lansia Nuri. Pada tahun 2024 jumlah posyandu usila sebanyak 68 posyandu dengan jumlah kader posyandu usila

sebanyak 340 orang. Kegiatan yang dilaksanakan setiap bulannya adalah pemeriksaan kesehatan lansia, pengobatan, penyuluhan kepada para lansia, senam lansia, wirid pengajian, home care, membuat kerajinan tangan serta rekreasi.

Tabel 3.17  
Jumlah Posyandu Usila Menurut Puskesmas  
di Kota Dumai Tahun 2024

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah
1	Dumai Timur	Jaya Mukti	13
2	Dumai Barat	Dumai Barat	4
		Purnama	4
3	Bukit Kapur	Bukit Kapur	4
		Bukit Kayu Kapur	3
4	Medang Kampai	Medang Kampai	13
5	Sungai Sembilan	Sungai Sembilan	7
6	Dumai Kota	Dumai Kota	11
7	Dumai Selatan	Bumi Ayu	7
		Bukit Timah	2
<b>TOTAL KOTA DUMAI</b>			<b>68</b>

*c) Polindes*

Pada awal berdirinya Kota Dumai jumlah polindes yang ada sebanyak 13 buah. Jumlah polindes mengikuti jumlah bidan PTT yang ada pada saat itu. Saat ini jumlah polindes yang ada sebanyak 4 polindes, dengan perincian 2 telah memiliki bangunan polindes yang permanen yakni polindes Santa Hulu dan Polindes Teluk Dalam. Sedangkan 2 lagi masih menumpang di posyandu yakni polindes Bangsal Aceh dan menumpang di rumah pribadi yakni polindes Sungai Geniot. Keseluruhan polindes berada di kecamatan Sungai Sembilan.

**Tabel 3.18**  
**Jumlah Polindes di Kota Dumai Tahun 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	WILAYAH KERJA	NAMA POLINDES	ALAMAT	PENANGGUNG JAWAB	TITIK KOORDINAT		KETERANGAN
							LINTANG (LATITUDE)	BUJUR (LONGITUDE)	
1	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	KELURAHAN BANGSAL ACEH	Bangsai Aceh	JL. TENDRI SANGKA RT 06 BANGSAL ACEH	HESTI PARDINI, Amd. Keb			MENUMPANG DI POSYANDU
2			KELURAHAN SUNGAI GENIOT	Sungai Geniot	JL. PANGLIMA MAKMUR RT 07	ANA SIREGAR,SST			RUMAH PRIBADI
3			KELURAHAN BATU TERITIP	Teluk Dalam	JL. BIMA DESA TELUK DALAM RT 08	DEWI MURNI,Amd.Keb			BANGUNAN STATIS (PEMKOT DUMAI 2020)
4			KELURAHAN BATU TERITIP	Santa Hulu	JL. KAMPUNG BARU RT 01	RIAMA PANGARIBJAN,Amd.Keb	1.99693386N	101.2733914E	BANGUNAN STATIS (PEMKOT DUMAI 2020)
TOTAL				4 UNIT					

*d) Pos Binaan Terpadu (Posbindu)*

Peningkatan jumlah kematian akibat penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit jantung, diabetes, dan hipertensi menunjukkan adanya pergeseran dalam pola penyakit di Indonesia. Sebagai contoh, di tingkat global, 63% penyebab kematian berasal dari PTM yang membunuh 36 juta jiwa setiap tahun. 80% dari kematian ini terjadi di negara berpenghasilan menengah dan rendah, termasuk Indonesia.

Penyakit tidak menular ini sering kali disebabkan oleh perubahan gaya hidup, seperti pola makan yang buruk, kurangnya aktivitas fisik, merokok, dan konsumsi alkohol yang berlebihan. Selain itu, faktor sosial ekonomi juga turut memperburuk kondisi, karena kelompok miskin cenderung memiliki akses yang terbatas terhadap fasilitas kesehatan yang memadai dan lebih rentan terhadap paparan lingkungan yang tidak sehat.

Peningkatan prevalensi Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi ancaman yang serius dalam pembangunan di bidang kesehatan karena mengancam pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun daerah. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa dari 10 besar penyebab kematian tertinggi di Indonesia 5 diantaranya adalah karena PTM yaitu Hipertensi (prevalensi 34.1%), Stroke (prevalensi 10.9%), Diabetes

Mellitus (prevalensi 8.5%), Gagal Ginjal (prevalensi 3.8%), dan Kanker (prevalensi 1.8%). Selain itu PTM termasuk penyumbang angka kematian yang signifikan yaitu masuk dalam 5 besar.

Pos Binaan Terpadu (Posbindu) dibentuk sebagai salah satu upaya promotif dan deteksi dini faktor resiko PTM yang melibatkan peran serta masyarakat secara aktif. Salah satu kegiatan yang dilakukan di posbindu adalah skrining PTM. Sampai dengan tahun 2024 jumlah posbindu yang telah terbentuk sebanyak 41 posbindu, yang tersebar di 36 kelurahan. Hanya 2 kelurahan yang belum memiliki posbindu yakni kelurahan Batu Teritip di Kecamatan Sungai Sembilan dan kelurahan Bagan Besar Timur di Kecamatan Bukit Kapur, sehingga persentase kelurahan yang melaksanakan kegiatan posbindu PTM sebesar 94,44%.

Tabel 3.19 Jumlah Posbindu Menurut Puskesmas di Kota Dumai Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	NAMA POSBINDU
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1. Mekar Senja
			2. Cahaya Bunda
			3. Wahidin
			4. Laksmana
			5. Ar Rahman
2	DUMAI TIMUR	JAYA MUKTI	1. Nuri
			2. Kutilang
			3. Kasih Sayang
			4. Raufa
			5. Berlian
			6. Dara
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1. Mardi Mulyo
			2. Permaisuri
			3. Edelwis
		BUKIT TIMAH	1. Bukit Berbunga
			2. Mekar Berseri
4	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	1. Sadar
			2. Lestari
			3. Cermat
			4. Mutiara
		PURNAMA	1. Cut Nyak Dien
			2. Tua Ceria

			3. Sehat Mandiri			
5	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	1. Tulip			
			2. Teratai			
			3. Lily			
			4. Mekar Sari			
		BUKIT KAYU KAPUR	1. Mentari			
			2. Tulip/ Lavender			
			3. Kenanga			
			4. Bukit Kapur			
6	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1. Melati Putih			
			2. Harapan Jaya			
			3. Tirta Kencana			
			4. Permata Bunda			
			5. Sejahtera			
			6. Sehat			
			7	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	1. Laksamana
						2. Hang Nadim
						3. Hang Jebat
						4. Hang Tuah
TOTAL POSBINDU SE KOTA DUMAI			41 POSBINDU			

Dengan diimplementasikannya Kebijakan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP) di Kota Dumai, yang ditandai melalui peluncuran ILP di Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu), dan Posyandu se-Kota Dumai di Puskesmas Dumai Kota pada tanggal 14 Agustus 2024, maka kelembagaan posbindu sudah tidak ada lagi karena pelayanannya sudah terintegrasi di posyandu dan puskesmas pembantu atau poskeskel.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 2015 Tahun 2023, Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer merupakan bagian integral dari transformasi kesehatan. Kebijakan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP) bertujuan untuk menyelaraskan dan mengoordinasikan berbagai pelayanan kesehatan primer dengan fokus pada siklus hidup individu, keluarga, dan masyarakat, mulai dari janin hingga lansia. ILP bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat, serta memperkuat peran Puskesmas, Pustu, dan Posyandu sebagai garda depan pelayanan kesehatan.

**C) Sarana Peralatan Kesehatan**

Disamping itu, guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat, Pemerintah Kota Dumai melalui Dinas Kesehatan Kota Dumai secara bertahap mengadakan peralatan kesehatan dan peralatan non kesehatan serta sarana penunjang lainnya di seluruh puskesmas, puskesmas pembantu dan poskeskel. Selain melengkapi puskesmas dengan pengadaan peralatan kesehatan dasar puskesmas seperti pengadaan alat-alat kedokteran umum, pengadaan alat-alat kedokteran gigi, pengadaan alat kesehatan kebidanan, pengadaan alat-alat keperawatan dan alat-alat laboratorium, puskesmas juga secara bertahap mulai dilengkapi dengan pengadaan peralatan kesehatan spesialis misalnya pengadaan alat-alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan seperti peralatan USG, pengadaan alat-alat kedokteran kardiologi seperti ECG. Selain itu, beberapa puskesmas juga sudah dilengkapi dengan sarana IPAL, generator set dan sumur bor dalam termasuk Laboratorium Kualitas Air dan Gudang Farmasi Kota Dumai.

Tabel 3.20  
Daftar Rekapitulasi Pengadaan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) dan Instalasi Pengolahan Sampah Medis (SW 100) Kota Dumai Tahun 2024

NO	LOKASI	JENIS	TAHUN
	PENGADAAN IPAL		
1	Laboratorium Dinas Kesehatan	IPAL	2015
2	Puskesmas Bukit Kapur	IPAL MRC 10	2016
3	Puskesmas Medang Kampai	IPAL MRC 10	2016
4	Puskesmas Sungai Sembilan	IPAL MRC 10	2016
5	Puskesmas Dumai Kota	IPAL BARTEC	2017
6	Puskesmas Jayamukti	IPAL BARTEC	2017
7	Puskesmas Dumai Barat	IPAL BARTEC	2017
8	Puskesmas Bukit Timah	IPAL Bio Wash 5 M3	2020
9	Puskesmas Bukit Kayu Kapur	IPAL Flash Type Eco1 5-14 M3	2021
10	Puskesmas Purnama	IPAL Flash Type Eco1 5-14 M3	2021
11	Puskesmas Bumi Ayu	-	-
12	Laboratorium Dinas Kesehatan	IPAL Flash Type Eco1 5-14 M3	2021
	PENGADAAN SW 100		

1	Puskesmas Medang Kampai	Steril Wave 100	2019
2	Puskesmas Purnama	Steril Wave 100	2019

Tabel 3.21  
Perincian Puskesmas yang memiliki Genset dan Sumur Bor Dalam Tahun 2024

No.	Nama Puskesmas	Jenis Sarana		Keterangan
		Genset + Rumah	Sumur Bor Dalam	
1.	Dumai Kota	2017/2018	2017	
2.	Dumai Barat	2021/2023	2017	Sumur bor dalam rusak (berfungsi).
3.	Sungai Sembilan	2017/2019	2021	
4.	Bukit Kapur	2017/2019	2022	
5.	Medang Kampai	2017/2019	2021	
6.	Jaya Mukti	2017/2019	2017	
7.	Bumi Ayu	2021/2023	-	
8.	Bukit Timah	2021/2023	2019	
9.	Purnama	2020/2023	2019	
10.	Bukit Kayu Kapur	-	2021	

#### D) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya

Salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu ketersediaan sumber daya kesehatan, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, salah satunya adalah ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan). Jenis fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas: a. tempat praktik mandiri tenaga kesehatan; b. pusat kesehatan masyarakat; c. klinik; d. rumah sakit; e. apotek; f. unit transfusi darah; g. Iaboratorium kesehatan; h. optikal; i. fasilitas pelayanan kedokteran untuk kepentingan hukum; dan j. fasilitas pelayanan kesehatan tradisional.

Pada tahun 2024 jumlah fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang ada di Kota Dumai seperti klinik sebanyak 48 klinik, praktek mandiri dokter spesialis sebanyak 20 orang, praktek mandiri dokter umum sebanyak 71 orang, praktek mandiri dokter gigi sebanyak 35 orang, praktek mandiri bidan sebanyak 141 orang, praktek mandiri perawat sebanyak 6 orang, jumlah laboratorium kesehatan sebanyak 4 unit. Sedangkan jumlah sarana kefarmasian ada sebanyak 126 unit terdiri dari apotik sebanyak 69 unit, toko obat sebanyak 55 unit dan toko alat kesehatan sebanyak 2 unit. Lebih lanjut, jumlah sarana optikal yang ada di Kota Dumai sebanyak 19 unit. Fasilitas pelayanan kesehatan lainnya tersebut mayoritas terkonsentrasi di daerah perkotaan seperti di Kecamatan Dumai Kota dan Kecamatan Dumai Timur.

Tabel 3.22  
Data Penyebaran Sarana Pelayanan Kesehatan Lain, Sarana Produksi Dan Distribusi Kefarmasian Dan Optical di Kota Dumai Tahun 2024

NO	KECAMATAN	WILAYAH KERJA PUSKESMAS	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN								SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN			OPTICAL
			KLINIK UTAMA	KLINIK PRATAMA	PRAKTEK DOKTER SPESIALIS	PRAKTEK DOKTER UMUM	PRAKTEK DOKTER GIGI	PRAKTEK BIDAN MANDIRI	PRAKTEK PERAWAT MANDIRI	LABORATORIUM KESEHATAN	APOTEK	TOKO OBAT	TOKO ALKES	
1	Dumai Kota	Dumai Kota	3	15	18	20	14	17	0	3	33	14	2	13
2	Dumai Timur	Jaya Mukti	0	9	0	9	6	29	2	1	10	8	0	2
3	Dumai Selatan	Bumi Ayu	0	4	2	9	10	15	0	0	3	2	0	2
		Bukit Timah	0	1	0	5	0	11	0	0	3	3	0	0
4	Dumai Barat	Dumai Barat	0	1	0	9	2	14	0	0	3	6	0	1
		Pumama	0	2	0	4	2	4	1	0	5	5	0	1
5	Bukit Kapur	Bukit Kapur	0	5	0	5	1	11	1	0	3	2	0	0
		Bukit Kayu Kapur	0	0	0	2	0	25	1	0	3	5	0	0
6	Medang Kampai	Medang Kampai	0	3	0	6	0	9	1	0	3	7	0	0
7	Sungai Sembilan	Sungai Sembilan	0	5	0	2	0	6	0	0	3	3	0	0
TOTAL			3	45	20	71	35	141	6	4	69	55	2	19

Permasalahan yang ditemukan pada fasilitas pelayanan kesehatan lainnya adalah masih ada klinik, praktek mandiri tenaga kesehatan, apotik dan toko obat yang telah habis masa berlaku izinnya pada tahun 2024 namun masih tetap operasional, masih ada toko obat yang tidak memenuhi persyaratan perizinan toko obat yakni tidak memiliki tenaga teknis kefarmasian (sebagai penanggung jawab) namun masih tetap operasional. Lebih lanjut, ada ditemukan tenaga kesehatan dengan izin praktek mandiri namun membuka praktek dengan plang klinik

kecantikan atau ditemukan klinik kecantikan namun izin operasionalnya adalah salon. Hal tersebut dapat membahayakan masyarakat karena masyarakat sebagai konsumen menjadi tidak terlindungi karena ternyata banyak hal-hal yang tidak sesuai baik dari segi keamanan prosedur, tenaga kerja maupun keamanan produk yang digunakan. Disinyalir saat ini masih banyak produk, alat dan prosedur yang belum mendapatkan izin resmi dari pihak terkait di Indonesia. Dengan demikian, bahan-bahan maupun prosedur yang digunakan belum terjamin keamanannya, apakah memiliki efek samping berbahaya atau tidak. Dari tenaga yang digunakan pun terdapat beberapa hal yang menjadi masalah serta masih banyak prosedur yang dilakukan oleh orang yang tidak sesuai dengan kompetensinya.

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medik dasar dan/atau medik spesialisasi secara komprehensif. Klinik merupakan kegiatan usaha dengan tingkat risiko menengah tinggi, sehingga pelaku usaha harus memiliki legalitas perizinan berusaha berupa Nomor Induk Berusaha dan Sertifikat. Standar yang dapat diperoleh melalui sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik (online single submission) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021, Klinik kecantikan memiliki pengawasan dari dokter yang memiliki sertifikasi dan kompetensi di bidang kecantikan tertentu. Dokter pengawas bisa seorang dokter umum yang telah mengikuti training selama waktu tertentu dan mendapatkan gelar tersendiri atau bisa juga seorang dokter kulit. Sementara salon kecantikan biasanya diawasi orang awam (tidak memiliki pendidikan medis) dan mendapatkan keahlian berdasar seminar/les khusus kecantikan. Tindakan yang dilakukan pun biasanya tidak memerlukan keahlian medis seperti facial, massage, masker, creambath dll seperti layaknya salon.



**B A B IV**  
**SUMBER DAYA**  
**MANUSIA**  
**KESEHATAN**



## **BAB IV**

### **SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

Salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu ketersediaan sumber daya kesehatan, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, salah satunya adalah ketersediaan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum. Tenaga kesehatan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan bidang kesehatan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Lebih lanjut, menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan dikelompokkan ke dalam tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis), tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknis bio medika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain. Mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

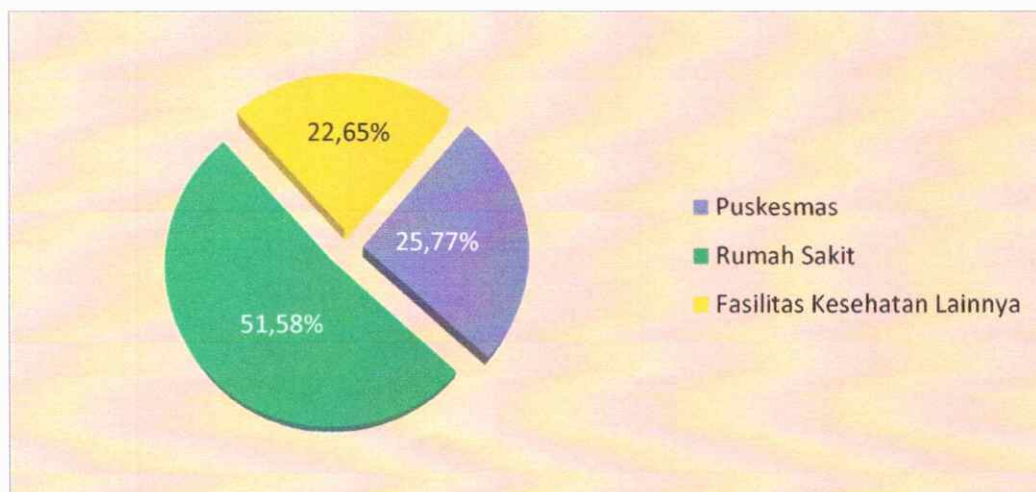
Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif,

preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan). Jenis fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas: a. tempat praktik mandiri tenaga kesehatan; b. pusat kesehatan masyarakat; c. klinik; d. rumah sakit; e. apotek; f. unit transfusi darah; g. Iaboratorium kesehatan; h. optikal; i. fasilitas pelayanan kedokteran untuk kepentingan hukum; dan j. fasilitas pelayanan kesehatan tradisional.

#### A. Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan se Kota Dumai

Jumlah tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan se Kota Dumai pada tahun 2024 sebanyak 4.013 orang yang terdiri dari 1.006 laki-laki (44,03%) dan perempuan sebanyak 3.007 orang (55,97%). Tenaga kesehatan tersebut tersebar pada beberapa fasilitas pelayanan kesehatan antara lain puskesmas se Kota Dumai sebanyak 1.034 orang (25,77%), rumah sakit se kota Dumai sebanyak 2.070 orang (51,58%) dan sarana pelayanan kesehatan lainnya (klinik, apotik, tempat praktek mandiri tenaga kesehatan, KKP, Laboratorium Kesehatan, Instalasi Farmasi Kesehatan Kota Dumai, dan Dinas Kesehatan Kota Dumai) se Kota Dumai sebanyak 909 orang (22,65%). Fasilitas pelayanan kesehatan dengan proporsi tenaga kesehatan terbanyak adalah RSUD Kota Dumai yakni sebesar 31,17%.

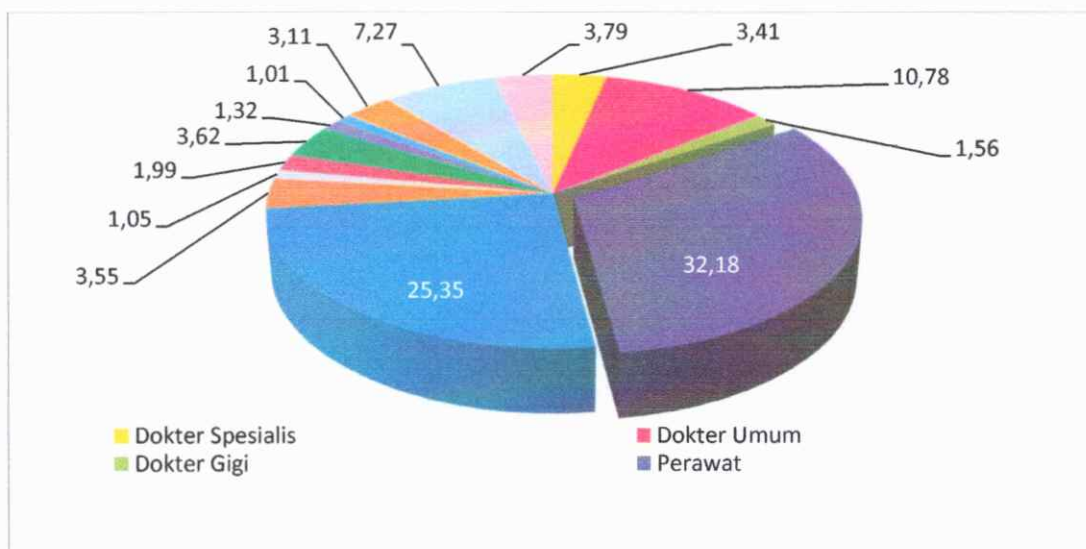
Grafik 4.12 Proporsi Persebaran Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan se Kota Dumai Tahun 2024



Dari total 4.013 tenaga tersebut sebanyak 2.958 orang atau sebesar 73,71% merupakan tenaga pelayanan kesehatan seperti tenaga medis, tenaga perawat, tenaga bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga ahli laboratorium medik, tenaga teknik biomedika lainnya, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisan medis, dan tenaga kefarmasian. Sedangkan sisanya sebanyak 1.055 orang atau sebesar 26,29% merupakan tenaga penunjang atau pendukung kesehatan terdiri dari tenaga manajemen dan tenaga pelayanan umum kantor seperti tenaga supir, tenaga kebersihan dan tenaga keamanan.

Dari 2.958 tenaga pelayanan kesehatan tersebut, berdasarkan jenis tenaga, proporsi tenaga kesehatan terbanyak adalah perawat sebesar 32,18% disusul dengan bidan sebesar 25,35%. Sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit adalah keterampilan fisik yakni sebesar 1,01%. Berdasarkan jenis kelamin, tenaga pelayanan kesehatan didominasi oleh perempuan yakni sebanyak 2.459 orang atau sebesar 83,13%. Persebaran tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan se Kota Dumai berdasarkan jenis tenaga dan jenis kelamin seperti terlihat pada grafik dan tabel berikut ini:

Grafik 4.13 Persebaran Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan se Kota Dumai Berdasarkan Jenis Tenaga Tahun 2024



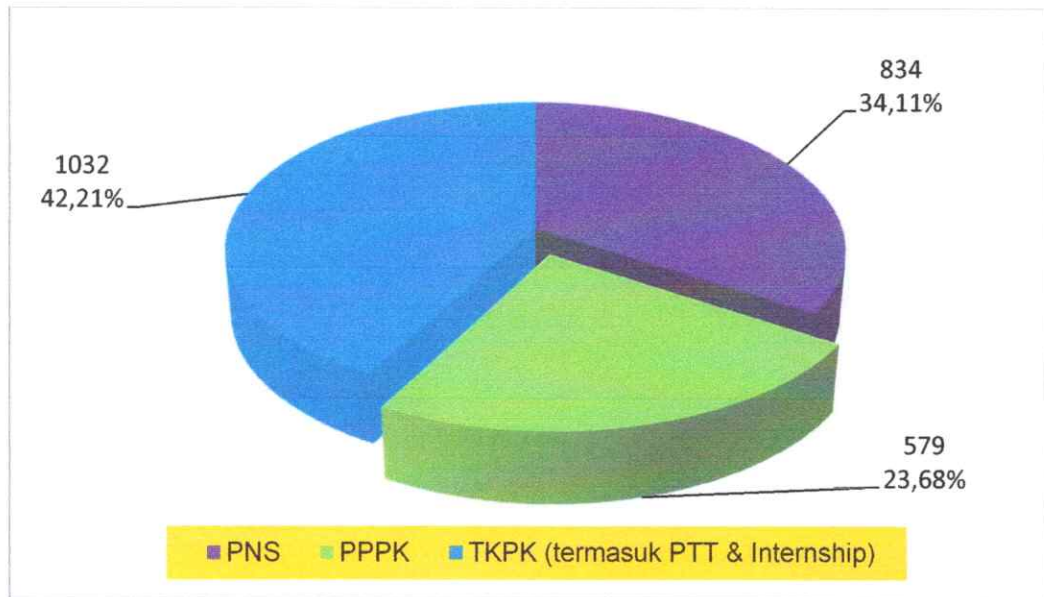
**Tabel 4.23 Persebaran Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan se Kota Dumai Berdasarkan Jenis Tenaga dan Jenis Kelamin Tahun 2024**

NO	JENIS TENAGA KESEHATAN	JENIS KELAMIN			Rasio Terhadap 100.000 penduduk
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	
1	Dokter Spesialis	70	31	101	29,39
2	Dokter Umum	89	230	319	92,84
3	Dokter Gigi	6	40	46	13,39
4	Perawat	228	724	952	277,07
5	Bidan		750	750	218,28
6	Kesehatan Masyarakat	20	85	105	30,56
7	Kesehatan Lingkungan	11	20	31	9,02
8	Gizi	2	57	59	17,17
9	Ahli Laboratorium Medik	8	99	107	31,14
10	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	10	29	39	11,35
11	Keterampilan Fisik	9	21	30	8,73
12	Keteknisan Medis	21	71	92	26,78
13	Tenaga Teknis Kefarmasian	16	199	215	62,57
14	Apoteker	9	103	112	32,60
	<b>TOTAL</b>	<b>499</b>	<b>2.459</b>	<b>2.958</b>	

**B. Sumber Daya Manusia di Fasilitas Kesehatan Milik Pemerintah Kota Dumai**

Pada tahun 2024 total tenaga yang ada di sarana kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai sebanyak 2.445 orang. Berdasarkan jenis kelamin, tenaga di sarana kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai didominasi oleh perempuan yakni sebanyak 1.814 orang atau sebesar 74,19% dan sisanya sebanyak 631 orang atau sebesar 25,81% adalah laki-laki. Sedangkan berdasarkan jenis ketenagaan, tenaga di sarana kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai terdiri dari tenaga PNS sebanyak 834 orang (34,11%), tenaga PPPK sebanyak 579 orang (23,68%) dan TKPK (termasuk tenaga PTT dan Internship) sebanyak 1.032 orang (42,21%). Berdasarkan unit kerja, jumlah tenaga terbanyak berada di RSUD Kota Dumai yakni sebanyak 1.252 orang atau sebesar 51,21%, sedangkan jumlah tenaga di Dinas Kesehatan termasuk 12 UPT sebanyak 1.193 orang atau sebesar 48,79%.

Grafik 4.14 Proporsi Sumber Daya Manusia di Fasilitas Kesehatan Milik Pemerintah Kota Dumai Berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2024



Dari grafik di atas tersebut terlihat sumber daya manusia di fasilitas kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai didominasi oleh Tenaga Kerja dengan Perjanjian Kerja atau TKPK. TKPK tersebut terdiri dari TKPK BLUD dan TKPK APBD sebanyak 1.024 orang (tidak termasuk PTT dan Internship sebanyak 8 orang). Unit kerja dengan TKPK terbanyak adalah RSUD Kota Dumai sebanyak 680 orang (66,41%). RSUD Kota Dumai merupakan salah satu rumah sakit regional rujukan di Provinsi Riau, sehingga membutuhkan tenaga yang lebih banyak dalam memberikan pelayanan kesehatan seperti tenaga dokter spesialis, perawat dan tenaga kesehatan lainnya. Namun karena tenaga kesehatan ASN yang tersedia terbatas, maka untuk memenuhi kekurangan tenaga tersebut dipenuhi melalui rekrutmen TKPK yang dibiayai melalui BLUD RSUD Kota Dumai dan juga APBD Kota Dumai. Banyaknya tenaga TKPK yang bekerja di fasilitas kesehatan milik pemerintah Kota Dumai berdampak pada semakin beratnya beban Pemerintah Kota Dumai dalam menyediakan anggaran untuk pembiayaan TKPK tersebut.

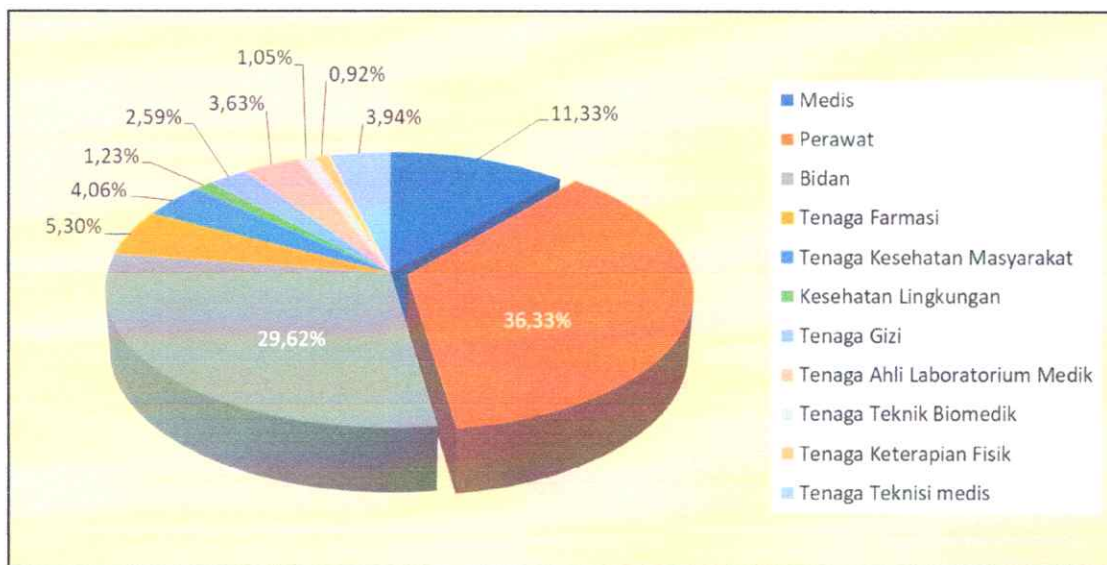
Pengangkatan Pegawai Tidak Tetap (PTT) dalam jangka waktu tertentu bertujuan untuk mendukung tugas pemerintahan dan pembangunan yang bersifat teknis operasional dan administrasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan organisasi (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2013). Sesuai dengan kebijakan Menteri Kesehatan dalam surat edaran nomor KP.01.02/Menkes/203/2016 tanggal 8 April 2016 tentang Pengangkatan Dokter/Dokter Gigi/Bidan PTT, tidak ada lagi pengangkatan baru tenaga kesehatan dengan status PTT Kementerian Kesehatan sejak tahun 2016. Hal ini disebabkan kebutuhan tenaga kesehatan di daerah tidak hanya jenis tenaga kesehatan dokter, dokter gigi, atau bidan, tetapi juga jenis tenaga kesehatan yang mendukung upaya promotif dan preventif. Namun, pengangkatan dan penempatan tenaga PTT masih dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Riau. Pada tahun 2024 tenaga PTT yang bertugas di Kota Dumai sebanyak 2 orang yakni tenaga bidan yang ditempatkan di puskesmas Sungai Sembilan dan Puskesmas Bukit Kapur.

Program internship diatur dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Program Internship Dokter dan Dokter Gigi. Kebijakan internship kedokteran adalah program wajib yang diikuti oleh dokter baru lulusan program profesi dokter di Indonesia. Program ini bertujuan untuk memantapkan kompetensi, memadukan teori dengan praktik, dan memastikan pemerataan tenaga kesehatan di seluruh wilayah Indonesia. Program internship umumnya berlangsung selama satu tahun. Dokter internship ditempatkan di fasilitas pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit dan puskesmas, di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan Desember tahun 2024 jumlah dokter Internship yang ada di Kota Dumai sebanyak 11 orang, yakni sebanyak 5 orang ditugaskan di Rumah Sakit Pertamina, sebanyak 3 orang ditugaskan di Puskesmas Sungai Sembilan dan sebanyak 3 orang ditugaskan di Puskesmas Purnama.

Fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai ada 2 (dua) yakni RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai yang berjumlah 10 puskesmas. Pada tahun 2024 jumlah tenaga di sarana pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai tersebut sebanyak 2.285 orang, dimana sebanyak 1.624 orang atau sebesar

71,07% merupakan tenaga pelayanan kesehatan dan sisanya sebanyak 661 orang atau sebesar 28,93% merupakan tenaga penunjang/pendukung kesehatan. Persebaran tenaga kesehatan menurut jenis tenaga di fasilitas pelayanan Kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai tersebut menunjukkan bahwa perawat merupakan jenis tenaga kesehatan yang paling banyak yakni sebesar 36,33%, disusul bidan sebesar 29,62%. Persebaran tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai berdasarkan jenis tenaga seperti terlihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.15 Persebaran Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga di RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai Tahun 2024



### 1) Tenaga Medis

Pada tahun 2024 total tenaga medis yang ada di sarana pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) sebanyak 184 orang yang terdiri dari dokter spesialis sebanyak 47 orang (termasuk 2 orang spesialis gigi), dokter umum sebanyak 119 orang dan dokter gigi sebanyak 18 orang, Dengan demikian rasio dokter spesialis sebesar 13,68 per 100.000 penduduk, rasio dokter umum sebesar 34,63 per 100.000 penduduk dan rasio dokter gigi sebesar 5,24 per 100.000 penduduk.

2) Tenaga Perawat

Pada tahun 2024 total tenaga perawat yang ada di sarana pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) sebanyak 590 orang. Rasio perawat sebesar 171,71 per 100.000 penduduk.

3) Tenaga Bidan

Pada tahun 2024 total tenaga bidan yang ada di sarana pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) sebanyak 481 orang. Rasio bidan sebesar 139,99 per 100.000 penduduk.

4) Tenaga Farmasi

Pada tahun 2024 total tenaga farmasi yang ada di sarana pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) sebanyak 86 orang yang terdiri dari apoteker sebanyak 33 orang, dan asisten apoteker sebanyak 53 orang. Rasio apoteker sebesar 9,60 per 100.000 penduduk, sedangkan rasio asisten apoteker sebesar 15,43 per 100.000 penduduk.

5) Tenaga Gizi

Pada tahun 2024 total tenaga gizi yang ada di sarana pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) sebanyak 42 orang. Dengan demikian rasio tenaga gizi sebesar 12,22 per 100.000 penduduk.

6) Tenaga Kesehatan Lingkungan

Pada tahun 2024 total tenaga kesehatan lingkungan yang ada di sarana pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) sebanyak 20 orang. Dengan demikian rasio tenaga Kesehatan Lingkungan sebesar 5,82 per 100.000 penduduk.

7) Tenaga Kesehatan Masyarakat

Pada tahun 2024 total kesehatan masyarakat yang ada di sarana pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) sebanyak 66 orang. Dengan demikian rasio tenaga kesehatan masyarakat sebesar 19,21 per 100.000 penduduk.

8) Tenaga Teknisi Medis

Pada tahun 2024 total tenaga teknisi medis yang ada di sarana pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) sebanyak 64 orang. Dengan demikian rasio tenaga teknisi medis sebesar 18,63 per 100.000 penduduk.

9) Tenaga Keterampilan Fisik

Pada tahun 2024 total tenaga keterampilan fisik yang ada di sarana pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) yakni tenaga fisioterapi sebanyak 15 orang. Dengan demikian rasio tenaga fisioterapi sebesar 4,37 per 100.000 penduduk.

10) Tenaga Ahli Laboratorium Medik

Pada tahun 2024 total tenaga ahli laboratorium medik yang ada di sarana pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai) sebanyak 59 orang. Dengan demikian rasio tenaga ahli laboratorium medik sebesar 17,7 per 100.000 penduduk.

11) Tenaga Teknik Biomedik

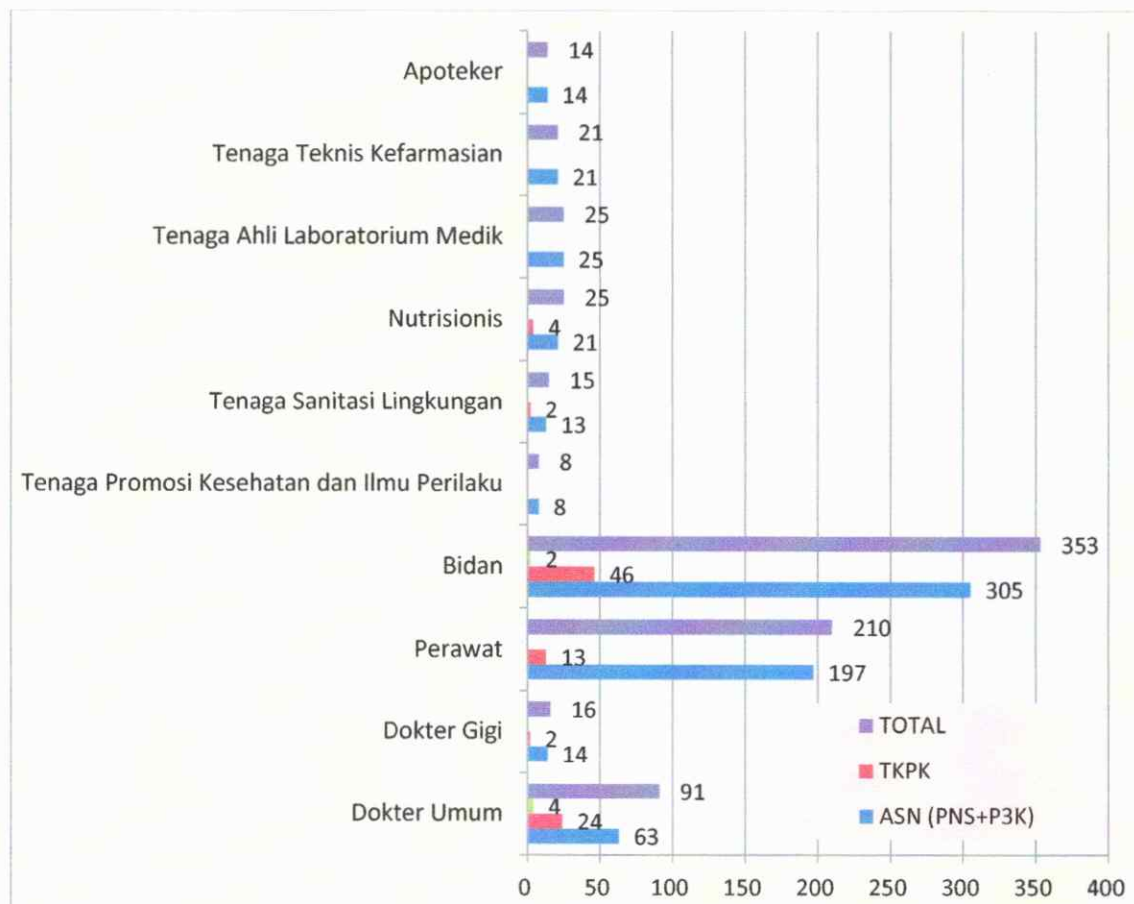
Pada tahun 2024 total tenaga Teknik Biomedik yang ada di sarana pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai sebanyak 17 orang. Tenaga ini hanya ada di RSUD Kota Dumai. Dengan demikian rasio tenaga Teknik Biomedik sebesar 4,95 per 100.000 penduduk.

**C. Ketenagaan di Puskesmas**

Mengacu pada pasal 17 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang puskesmas bahwa jenis tenaga kesehatan yang harus tersedia di puskesmas minimal terdiri dari dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku (penyuluh), tenaga sanitasi lingkungan, tenaga nutrisionis (ahli gizi), tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian, dan tenaga ahli teknologi laboratorium medik. Lebih lanjut, berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2020 tentang tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas, bahwa setiap puskesmas wajib memiliki apoteker sebagai penanggung jawab kefarmasian di

puskesmas. Sehingga minimal tenaga kesehatan yang harus tersedia di puskesmas sebanyak 10 jenis tenaga kesehatan.

Grafik 4.16 Persebaran Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga (Sesuai Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 dan Permenkes Nomor 26 Tahun 2020) di Puskesmas se Kota Dumai Tahun 2024



Berdasarkan Keputusan Walikota Dumai Nomor 81/Dinkes/2015 tentang Jenis Pusat Kesehatan Masyarakat di Lingkungan Pemerintah Kota Dumai Berdasarkan Karakteristik Wilayah Kerja dan Kemampuan Penyelenggaraan, bahwa puskesmas se Kota Dumai terdiri dari puskesmas kawasan perkotaan dan puskesmas kawasan pedesaan. Puskesmas kawasan perkotaan ada sebanyak 6 puskesmas yakni puskesmas Dumai Kota, puskesmas Dumai Barat, puskesmas Jaya Mukti, puskesmas Bumi Ayu, puskesmas Bukit Kapur dan puskesmas Purnama. Sedangkan puskesmas

pedesaan ada sebanyak 4 puskesmas antara lain puskesmas Bukit Timah, puskesmas Sungai Sembilan, puskesmas Medang Kampai dan puskesmas Bukit Kayu Kapur.

Tabel 4.24 Standar Ketenagaan Kesehatan Minimal di Puskesmas Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas

No.	Jenis Tenaga	Puskesmas Kawasan Perkotaan	Puskesmas Kawasan Pedesaan	
		Non Rawat Inap	Non Rawat Inap	Rawat Inap
1	Dokter dan/tau dokter layanan primer	1	1	2
2	Dokter Gigi	1	1	1
3	Perawat	5	5	8
4	Bidan	4	4	7
5	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	2	1	1
6	Tenaga Sanitasi Lingkungan	1	1	1
7	Nutrisionis	1	1	2
8	Apoteker	1	1	1
9	Tenaga Teknis Kefarmasian	1	1	1
10	Tenaga Ahli Laboratorium Medik	1	1	1
	Jumlah	18	17	25

Keterangan:

Standar tenaga kesehatan tersebut di atas belum termasuk tenaga kesehatan di puskesmas pembantu, poskeskel dan polindes.

Pada tahun 2024, ketenagaan di puskesmas baik di puskesmas kawasan perkotaan dan kawasan pedesaan menunjukkan secara kuantitas ketersediaan tenaga kesehatan sudah memenuhi standar sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019. Namun secara status kepegawaian, tenaga kesehatan di puskesmas banyak didukung oleh tenaga kesehatan dengan perjanjian kerja (TKPK), seperti bidan, perawat dan dokter umum. Selain itu masih ada tenaga kesehatan yang mengerjakan pekerjaan yang bukan kompetensi mereka karena keterbatasan tenaga ASN yang tersedia seperti menjadi pengelola keuangan/bendahara dan pengelola barang. Disamping itu, distribusi tenaga kesehatan juga belum merata, lebih banyak berada di puskesmas yang berada di wilayah perkotaan. Demikian juga penempatan tenaga kesehatan belum merata, khususnya untuk daerah yang sulit dijangkau

sehingga pelayanan kesehatan kepada masyarakat belum semua terjangkau seperti di Kecamatan Sungai Sembilan. Secara kualitas kompetensi petugas kesehatan di puskesmas masih kurang.

Meskipun secara jenis tenaga, seluruh puskesmas di Kota Dumai telah memiliki tenaga Kesehatan Masyarakat, namun belum semua puskesmas memiliki tenaga Kesehatan Masyarakat dengan kualifikasi tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019. Puskesmas yang tidak memiliki tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku adalah Puskesmas Dumai Kota, Puskesmas Bukit Kapur, Puskesmas Bukit Timah dan Puskesmas Bukit Kayu Kapur.

Tabel 4.25 Persebaran Tenaga Kesehatan di Puskesmas se Kota Dumai Berdasarkan Jenis Tenaga dan Karakteristik Wilayah Kerja Puskesmas (Sesuai Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 dan Permenkes Nomor 26 Tahun 2020) Tahun 2024

No.	Jenis Tenaga	Puskesmas Kawasan Perkotaan					Puskesmas Kawasan Pedesaan				
		Non Rawat Inap				Rawat Inap	Non Rawat Inap		Rawat Inap		
		Dumai Kota	Dumai Barat	Jaya Mukti	Bumi Ayu	Purnama	Bukit Kapur	Bukit Timah	Bukit Kayu Kapur	Sungai Sembilan	Medang Kampai
1	Dokter dan/atau dokter layanan primer	12	10	9	8	10	11	6	7	11	7
2	Dokter Gigi	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1
3	Perawat	33	13	16	18	19	25	19	22	25	20
4	Bidan	56	35	26	29	33	27	23	43	50	31
5	Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku	0	2	2	1	1	0	0	0	1	1
6	Tenaga Sanitasi Lingkungan	2	1	2	1	1	1	3	1	1	2
7	Nutrisionis	2	3	3	2	3	4	2	1	2	3
8	Apoteker	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1
9	Tenaga Teknis Kefarmasian	1	2	5	2	2	2	1	2	1	3
10	Tenaga Ahli Laboratorium Medik	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2
Jumlah		112	72	70	67	74	76	58	82	96	71

Data tenaga kesehatan tersebut di atas sudah termasuk tenaga kesehatan (perawat atau bidan) di puskesmas pembantu, poskeskel dan poliindes.

Lebih lanjut, dengan diwajibkannya Pemerintah Daerah baik Provinsi, maupun Kabupaten/Kota untuk menerapkan Standar Pelayanan Minimal salah satunya Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di daerahnya sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 59 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024, maka kebutuhan akan tenaga kesehatan sesuai standar jumlah dan kualitas personil/sumber daya manusia kesehatan seperti Dokter, Dokter Gigi, Bidan, Perawat, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, dan tenaga teknis medis (ATML) menjadi sangat penting.

Selain itu, dengan diberlakukannya Kebijakan Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer (ILP) di Kota Dumai sejak tanggal 14 Agustus 2024 sesuai Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 2015 Tahun 2023, maka pemenuhan kebutuhan tenaga pelayanan kesehatan sesuai standar di Puskesmas, Puskesmas Pembantu/Poskeskel, dan Posyandu dalam rangka mendukung kebijakan ILP menjadi sangat penting.

#### ***D.Ketenagaan di Rumah Sakit***

Mengacu pada pasal 11 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit, bahwa tenaga kesehatan pada rumah sakit meliputi: a. tenaga medis; b. tenaga psikologi klinis; c. tenaga keperawatan; d. tenaga kebidanan; e. tenaga kefarmasian; f. tenaga kesehatan masyarakat; g. tenaga kesehatan lingkungan; h. tenaga gizi; i. tenaga keterampilan fisik; j. tenaga keteknisian medis; k. tenaga teknik biomedika; dan l. tenaga kesehatan lain.

Pelayanan medik dasar setidaknya wajib memiliki 12 orang dokter umum dan 3 orang dokter gigi menjadi tenaga tetap. Pelayanan medik spesialis dasar meliputi pelayanan penyakit dalam, kesehatan anak, bedah, dan obstetri dan ginekologi. Pelayanan medik spesialis dasar masing-masing harus memiliki setidaknya 3 orang dokter spesialis dimana 1 orang merupakan tenaga tetap. Pelayanan medik spesialis penunjang meliputi pelayanan anesthesiologi, radiologi, patologi klinik, patologi anatomi, dan rehabilitasi medik. Pelayanan spesialis penunjang medik wajib memiliki masing-masing setidaknya 3 orang dokter spesialis dimana 1 orang dokter spesialis merupakan tenaga tetap. Pelayanan medik spesialis lain paling sedikit berjumlah 8 (delapan) pelayanan dari 13 (tiga belas) pelayanan yang meliputi pelayanan mata,

telinga hidung tenggorokan, syaraf, jantung dan pembuluh darah, kulit dan kelamin, kedokteran jiwa, paru, orthopedi, urologi, bedah syaraf, bedah plastik, dan kedokteran forensik. Pelayanan medik spesialis lain wajib memiliki masing-masing setidaknya 1 orang dokter spesialis dimana 4 orang dokter spesialis merupakan tenaga tetap di pelayanan berbeda. Pelayanan medik sub spesialis paling sedikit berjumlah 2 (dua) pelayanan subspecialis dari 4 (empat) sub spesialis dasar yang meliputi pelayanan subspecialis di bidang spesialisasi bedah, penyakit dalam, kesehatan anak, dan obstetri dan ginekologi. Pelayanan medik sub spesialis wajib memiliki masing-masing setidaknya 1 (satu) dokter sub spesialis untuk setiap jenis pelayanan medik subspecialis. Pelayanan medik spesialis gigi dan mulut paling sedikit berjumlah 3 (tiga) pelayanan yang meliputi pelayanan bedah mulut, konservasi/endodonsi, dan orthodonti. Pelayanan medik spesialis gigi mulut wajib masing-masing setidaknya 1 orang dokter gigi spesialis sebagai tenaga tetap.

Pada tahun 2024, ketenagaan di RSUD Kota Dumai menunjukkan secara kuantitas ketersediaan tenaga kesehatan dokter umum, dokter spesialis sudah melebihi standar ketenagaan minimal rumah sakit kelas B sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020. Demikian juga ketersediaan tenaga kefarmasian yakni apoteker dan tenaga teknis kefarmasian sudah sesuai standar ketenagaan minimal rumah sakit kelas B. Akan tetapi, masih ada tenaga kesehatan yang ketersediaannya belum sesuai standar ketenagaan minimal rumah sakit kelas B sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 seperti tenaga dokter spesialis penunjang medik yakni spesialis rehabilitasi medik, tenaga dokter sub spesialis dan tenaga dokter spesialis medik gigi dan mulut yakni spesialis bedah mulut. Lebih lanjut, berdasarkan status kepegawaian, tenaga kesehatan di RSUD Kota Dumai banyak didukung oleh tenaga kesehatan dengan perjanjian kerja (TKPK) seperti dokter umum, apoteker, tenaga teknis kefarmasian, perawat, bidan, ahli laboratorium medik dan keterampilan fisik.

Tabel 4.26 Persebaran Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Tenaga (Sesuai Permenkes Nomor 3 Tahun 2020) di RSUD Kota Dumai Tahun 2024

No.	Jenis Tenaga	Standar Ketenagaan Minimal Kelas B	Kondisi Existing Ketenagaan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024			Keterangan
			Laki-laki	Perempuan	Total	
1	Dokter Umum	12	8	20	28	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
2	Dokter Gigi	3	0	2	2	Masih belum sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B (kurang)
3	Dokter Spesialis	35	33	14	47	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	<i>Dokter Spesialis Dasar</i>	12	14	6	20	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	a. Spesialis Penyakit Dalam	3	3	3	6	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	b. Spesialis Anak	3	2	2	4	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	c. Spesialis Bedah	3	5	0	5	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	d. Spesialis Obstetri dan Ginekologi	3	4	1	5	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	<i>Dokter Spesialis Penunjang Medik</i>	10	6	2	8	Masih belum sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B (kurang)
	a. Spesialis Anestesiologi	2	2	0	2	Sudah sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B
	b. Spesialis Radiologi	2	1	1	2	Sudah sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B
	c. Spesialis Patologi Klinik	2	2	0	2	Sudah sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B
	d. Spesialis Patologi Anatomi	2	1	1	2	Sudah sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B
	e. Spesialis Rehabilitasi Medik	2	0	0	0	Masih belum sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B (kurang)
	<i>Dokter Spesialis Lain</i>	8	13	4	17	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	a. Spesialis Mata	1*	2	1	3	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	b. Spesialis THT	1*	1	1	2	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	c. Spesialis Syaraf	1*	2	0	2	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	d. Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	1*	4	0	4	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	e. Spesialis Kulit dan Kelamin	1*	1	1	2	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	f. Spesialis Jiwa	1*	1	0	1	Sudah sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B
	g. Spesialis Paru	1*	1	1	2	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
	h. Spesialis Orthopedi	1*	1	0	1	Sudah sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B
	i. Spesialis Urologi	1*			0	
	j. Spesialis Bedah Syaraf	1*			0	
	k. Spesialis Bedah Plastik	1*			0	
	l. Spesialis Kedokteran Forensik	1*			0	
	Ket: * dari 12 jenis spesialis lain, wajib terisi 8 jenis pelayanan, masing-masing 1 tenaga					
	<i>Dokter Sub Spesialis</i>	2	0	0	0	Masih belum sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B (kurang)
	a. Sub Spesialis Penyakit Dalam	1*			0	
	b. Sub Spesialis Anak	1*			0	
	c. Sub Spesialis Bedah	1*			0	
	d. Sub Spesialis Obstetri dan Ginekologi	1*			0	
	Ket: * dari 4 jenis sub spesialis dasar, wajib terisi 2 jenis pelayanan, masing-masing 1 tenaga					
	<i>Dokter Spesialis Medik Gigi dan Mulut</i>	3	0	2	2	Masih belum sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B (kurang)
	a. Spesialis Bedah Mulut	1	0	0	0	Masih belum sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B (kurang)
	b. Spesialis Konservasi/Endodonti	1	0	1	1	Sudah sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B
	c. Spesialis Orthodonti	1	0	1	1	Sudah sesuai standar ketenagaan minimal RS kelas B
4	Apoteker	13	5	12	17	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
5	Tenaga Teknis Kefarmasian	24	3	22	25	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
6	Perawat	1 tenaga keperawatan untuk 1 tempat tidur	94	286	380	Sudah melebihi standar ketenagaan minimal RS kelas B
7	Bidan	(1:1)	0	128	128	
8	Gizi	√	0	17	17	
9	Ahli Laboratorium Medik	√	1	33	34	
10	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	√	4	13	17	
11	Keterampilan Fisik	√	3	7	10	
12	Keteknisn Medis	√	6	29	35	

Penentuan kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dilakukan melalui penetapan rasio antara jumlah tenaga kesehatan dibanding dengan jumlah

penduduk. Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk digunakan sebagai indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan guna mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Landasan hukum yang digunakan untuk menghitung pencapaian rasio tenaga kesehatan adalah berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025.

Tabel 4.27 Rasio dan Jumlah Tenaga Kesehatan Per 100.000 Penduduk Berdasarkan Target Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Dumai Tahun 2021-2026 dan Pencapaian Tahun 2024

No	Uraian Tenaga Kesehatan	Target Renstra 2024		Pencapaian 2024		Keterangan
		Rasio per 100.000 penduduk	Jumlah	Rasio per 100.000 penduduk	Jumlah	
1.	Dokter Spesialis	16,50	57	13,68	47	Belum mencapai target renstra
2.	Dokter Umum	64	220	34,63	119	Belum mencapai target renstra
3.	Dokter Gigi	17,50	60	5,24	18	Belum mencapai target renstra
4.	Perawat	158	543	171,71	590	Sudah melebihi target renstra
5.	Bidan	168	577	139,99	481	Belum mencapai target renstra
6.	Apoteker	18,50	64	9,60	33	Belum mencapai target renstra
7.	Asisten Apoteker	15,50	53	15,43	53	Sudah mencapai target rebstra
8.	Gizi	13,50	46	12,22	42	Belum mencapai target renstra
9.	Kesehatan Lingkungan	5,60	19	5,82	20	Sudah melebihi target renstra
10.	Kesehatan Masyarakat	15	52	19,21	66	Sudah melebihi target renstra
11.	Ahli Laboratorium Medik	20,60	71	17,17	59	Belum mencapai target renstra
12.	Teknisi Medis	15,50	53	18,3	64	Sudah melebihi target renstra
13.	Teknik Biomedik	8,60	30	4,95	17	Belum mencapai target renstra
14.	Keterampilan Fisik	4,80	16	4,37	15	Belum mencapai target renstra

Dari tabel di atas terlihat tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai (Puskesmas dan RSUD Kota Dumai) yang belum mencapai target Renstra Tahun 2024 baik jumlah dan rasio adalah dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, bidan, apoteker, gizi, ahli laboratorium medik, teknik biomedik dan keterampilan fisik. Tenaga kesehatan yang sudah mencapai target Renstra Tahun 2024 baik jumlah dan rasio adalah asisten apoteker. Sedangkan tenaga kesehatan yang sudah melebihi target Renstra Tahun 2024 baik jumlah dan rasio adalah perawat, kesehatan lingkungan, kesehatan masyarakat, dan teknisi medis.

Tabel 4.28

**JUMLAH DAN RASIO TENAGA KESEHATAN PER 100.000 PENDUDUK DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN MILIK PEMERINTAH KOTA DUMAI DARI TAHUN 2020 s/d 2024**

No.	Jenis Tenaga	Jumlah Tenaga Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan Milik Pemkot Dumai (RSUD Kota Dumai dan Puskesmas se Kota Dumai)					Rasio per 100.000 penduduk					Target Nasional 2025
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Dokter spesialis dan gigi spesialis	44	43	46	43	47	14,01	13,39	14,01	12,82	13,68	12
2	Dokter umum	83	114	132	122	119	26,42	35,49	40,20	36,39	34,63	50
3	Dokter gigi	17	19	19	22	18	5,41	5,91	5,79	6,56	5,24	14
	Tenaga Medis	144	176	197	187	184	45,84	54,79	59,99	55,77	53,55	76
4	Tenaga Perawat	386	492	446	508	590	122,86	153,16	135,82	151,50	171,71	200
5	Tenaga Bidan	382	413	429	433	481	121,59	128,57	130,64	129,14	139,99	130
6	Tenaga Farmasi	59	58	73	78*	86*	18,78	18,06	22,23	23,26	25,03	45
7	Tenaga Gizi	35	34	36	38	42	11,14	10,58	10,96	11,33	12,22	18
8	Tenaga Sanitasi (Kesehatan Lingkungan)	12	15	16	18	20	3,82	4,67	4,87	5,37	5,82	20
9	Tenaga Kesehatan Masyarakat	33	46	39	44	66	10,50	14,32	11,88	13,12	19,21	18
10	Tenaga Teknisi Medis	104	105	112	122**	140**	33,10	32,69	34,11	36,39	40,75	39
11	Tenaga Keterampilan Fisik	11	13	13	13	15	3,50	4,05	3,96	3,88	4,37	6
	Total Tenaga Kesehatan	1.166	1.352	1.361	1.441	1.624	Standar target ratio per 100.000 penduduk berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan RI Nomor 54 Tahun 2013					
	Jumlah Penduduk	314.166	321.238	328.378	335.303	343.597						
	Kepadatan dan Distribusi Tenaga Kesehatan Per 1.000 Penduduk	3,71	4,21	4,14	4,30	4,73						

Keterangan:

\* Terdiri dari tenaga apoteker dan teknis kefarmasian (asisten apoteker)

\*\* Termasuk tenaga ahli laboratorium medik dan tenaga teknik biomedika lainnya

Sedangkan untuk mengukur kepadatan tenaga kesehatan disuatu wilayah dapat digunakan rasio tenaga kesehatan per 1.000 penduduk. Indikator kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan digunakan sebagai landasan perencanaan untuk pengembangan dan pemetaan tenaga kesehatan. Selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2024, kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan per 1.000 penduduk di fasilitas pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kota Dumai cenderung mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2020 dan 2022 mengalami penurunan. Bila dibandingkan dengan target indikator Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Dumai, maka pencapaian kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan pada tahun 2016 sampai dengan 2024 masih belum mencapai target Renstra. Namun bila dibandingkan dengan target Nasional (sesuai Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017) yakni meningkat pada tahun 2019, maka pencapaian angka Kota Dumai sudah sejalan dengan target Nasional (mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya)

Grafik 4.17 Kepadatan Dan Distribusi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Milik Pemerintah Kota Dumai Tahun 2016-2024



### **E. Ketersediaan Obat Esensial.**

Pada tahun 2024, ketersediaan obat esensial di Kota Dumai sebesar 100% yakni dari 40 item obat esensial yang harus tersedia di Kabupaten/Kota sudah tersedia seluruhnya di Kota Dumai khususnya di Kota Dumai. Ke empat puluh item obat tersebut merupakan obat pendukung program kesehatan ibu dan anak, program gizi, program TB paru, program malaria serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional. Mulai tahun 2023 ada perubahan nama obat yang harus tersedia di Kabupaten/Kota yakni sebanyak 1 item obat. Mengacu pada Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2023 dari Kementerian Kesehatan, obat Siprofloksasin pada tahun-tahun sebelumnya masuk di dalam 40 item obat yang wajib tersedia di Kabupaten/Kota, mulai tahun 2023 diganti dengan obat Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCL).

Berdasarkan puskesmas, hanya ada sebanyak 1 (satu) puskesmas yang tersedia seluruh (40) item obat esensial yakni puskesmas Bukit Timah. Sedangkan sebanyak 9 (Sembilan) puskesmas lain, ada beberapa item obat yang tidak tersedia di puskesmas tersebut dengan jumlah antara 2-7 item obat atau dengan persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial bervariasi antara 82,50% sampai dengan 95%. Obat yang paling banyak tidak tersedia di puskesmas tersebut adalah Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCL), Diazepam injeksi 5 mg/ml dan Prednison 5 mg. Meskipun capaian persentase ketersediaan obat di masing-masing puskesmas belum semuanya mencapai 100%, namun sesuai dengan ketentuan (DO) yang berlaku bahwa apabila capaian ketersediaan obat di puskesmas mencapai 80%, maka puskesmas tersebut dianggap telah memiliki obat esensial. Sehingga pencapaian indikator persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan obat esensial di Kota Dumai sebesar 100%.

Perincian ketersediaan obat esensial di Kota Dumai Tahun 2024 adalah seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.29 Ketersediaan Obat Esensial Kota Dumai Tahun 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*										KOTA DUMAI		
			BK	BKK	DB	PRN	JM	DK	BT	BA	MK	SS			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	Alopurinol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	Amoksisilin sirup	Botol	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HC)	Tablet	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9
9	Asiklovir	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	Betametason salep	Tube	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2
13	Diazepam	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	7
15	Difenhidramin inj. 10 mg/ml	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
25	Lidokain inj	Vial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
28	Natrium Diklofenak	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
29	OAT FDC Kat 1	Paket	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
30	Oksitosin injeksi	Ampul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
33	Prednison 5 mg	Tablet	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
35	Salbutamol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
37	Simvastatin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
40	Zinc 20 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			38	37	38	36	33	38	40	37	37	35			
Persentase ketersediaan obat di puskesmas			95,00	92,50	95,00	90,00	82,50	95,00	100,00	92,50	92,50	87,50			
Jumlah Puskesmas Yang Memiliki 80% Obat Esensial			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA													40		
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR													40		
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL													100%		

Sedangkan untuk ketersediaan vaksin IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) Kota Dumai Tahun 2024 menunjukkan bahwa seluruh vaksin IDL yang terdiri dari vaksin Hepatitis B, vaksin BCG, vaksin DPT-HB-HIB, vaksin Polio dan vaksin Campak/vaksin Campak Rubella (MR) tersedia sebesar 100% di Kota Dumai.



**B A B V**  
**PEMBIAYAAN**  
**KESEHATAN**



## **BAB V**

### **PEMBIAYAAN KESEHATAN**

#### **A. Pembiayaan Kesehatan**

Pada tahun 2024 didapati besaran total anggaran kesehatan Kota Dumai (RSUD Kota Dumai, Dinas Kesehatan dan Puskesmas se Kota Dumai) sebesar Rp. 423.265.386.592,00 dimana sebesar Rp 239.510.861.125,00 (56,59%) adalah anggaran untuk Dinas Kesehatan Kota Dumai termasuk puskesmas. Sedangkan sisanya sebesar Rp 183.754.525.467,00 (43,41%) merupakan anggaran RSUD Kota Dumai termasuk BLUD. Pada tahun 2024 anggaran hibah Global Fund AIDS, TB, Malaria (GF ATM) untuk program kesehatan sebesar Rp.192.726.094,00 yang terdiri dari GF AIDS sebesar Rp.122.834.066,00 dan GF TB sebesar Rp.69.892.028,00 Perincian pembiayaan kesehatan Kota Dumai berasal dari berbagai sumber biaya dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 5.30 Perincian Pembiayaan Kesehatan Kota Dumai Berdasarkan Sumber Anggaran dan Unit Kerja Tahun 2024

No.	Sumber Anggaran	Unit Kerja		Jumlah	%
		Dinkes (Rp)	RSUD Kota Dumai (Rp)		
1.	APBD Kota Dumai	206.604.690.837,00	74.511.483.276,00,00	281.116.174.113,00	65,48
2.	APBN (DAK fisik,non fisik)	11.604.160.444,00	3.304.386.632,00	14.908.547.076 .00	4,50
3.	BLUD	21.109.283.750,00	105.938.655.559,00	127.047.939.309,00	30,02
4.	GF ATM	192.726.094,00		192.726.094,00	
Total Anggaran		239.510.861.125,00	183.754.525.467,00	423.265.386.592,00	100,00

**Rata-rata Persentase Anggaran Kesehatan Dalam APBD Kota**

Pada tahun 2024 total APBD Kota Dumai sebesar Rp. 2.313.840.996.262,00 sedangkan total anggaran kesehatan (RSUD Kota Dumai dan Dinas Kesehatan Kota Dumai) dalam APBD Kota Dumai sebesar Rp. 423.265.386.592,00 Dengan demikian rata-rata persentase anggaran kesehatan dalam APBD Kota Dumai sebesar 18,29% (termasuk gaji pegawai). Bila dibandingkan dengan pencapaian hasil tahun 2023, dimana rata-rata persentase anggaran kesehatan dalam APBD Kota Dumai sebesar 21,41%, terlihat ada penurunan rata-rata persentase anggaran kesehatan dalam APBD Kota Dumai pada tahun 2024. Proporsi anggaran kesehatan terhadap APBD sebaiknya minimal 10%. Proporsi anggaran kesehatan terhadap APBD kota Dumai tahun 2024 sebagian besar dialokasikan untuk kegiatan kuratif, yang seharusnya proporsinya sebagian besar untuk preventif. Jika dilihat dari anggaran Dinas Kesehatan dan Puskesmas sebesar Rp. 239.510.861.125,00 persentase anggaran kesehatan terhadap APBD Kota Dumai hanya sebesar 10,35%.

Selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2024 perkembangan persentase anggaran Dinas Kesehatan Kota Dumai terhadap APBD Kota Dumai cenderung berfluktuasi meskipun secara kuantitatif jumlahnya cenderung meningkat, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.31. Anggaran Kesehatan Kota Dumai berdasarkan Sumber Biaya  
Tahun 2024

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN DINAS KESEHATAN	
		Rp	%
1	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>126.836.103.739,00</b>	31,07
2	<b>Belanja Langsung</b>	<b>281.328.009.683,00</b>	68,93
	APBD MURNI		
	<b>TOTAL DAK</b>		
	<b>DAK Fisik</b>	<b>5.257.523.076,00</b>	
	<b>DAK Non Fisik</b>	<b>9.651.024.000,00</b>	

	BOK		
	BP POM		
<b>3.</b>	<b>GF ATM (TB &amp; AIDS)</b>	<b>192.726.094,00</b>	
	TB	69.892.028,00	
	AIDS	122.834.066,00	
	<b>TOTAL</b>	<b>423.265.386.592,00</b>	

**Tabel 5.32**  
**Perkembangan Persentase Anggaran Dinas Kesehatan Kota Dumai**  
**Terhadap APBD Kota Dumai Dari Tahun 2015 s/d 2024**

No	Tahun	APBD Kota Dumai	APBD Dinkes Kota Dumai	% APBD Dinkes terhadap APBD Kota Dumai
1.	2015	1.214.500.322.347,00	78.805.341.948,00	6,49
2.	2016	1.259.200.809.590.60	94.457.531.016,98	7,50
3.	2017	1.280.663.488.811,46	96.156.989.515	7,50
4.	2018	1.142.375.956.774,98	95.053.348.138	8,3
5.	2019	1.441.209.992.543,95	174.783.832.653	12,13
6.	2020	1.246.342.635.984,00	136.464.408.226,00	10,95
7.	2021	1.454.362.356.872,00	152.526.037.994,00	10,49
9.	2022	1.639.213.287.765,00	138.682.633.959,00	8,46
9.	2023	2.016.628.913.661,00	157.052.552.027,00	7,79
10	2024	2.313.840.996.262,00	239.510.861.125,00	10,35

***B. Alokasi Anggaran Kesehatan Pemerintah per Kapita per Tahun***

Pada tahun 2024 alokasi anggaran kesehatan pemerintah per kapita per tahun di Kota Dumai sebesar Rp.862.723,72 Bila dibandingkan dengan pencapaian hasil tahun 2023 dimana alokasi anggaran kesehatan pemerintah per kapita per tahun di Kota Dumai sebesar Rp. 701.593,28 maka terlihat ada peningkatan alokasi anggaran kesehatan pemerintah per kapita per tahun pada tahun 2024.



**BAB VI**  
**KESEHATAN**  
**KELUARGA**



## **BAB VI**

### **KESEHATAN KELUARGA**

#### **A.SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

##### **a. Angka Harapan Hidup (AHH)**

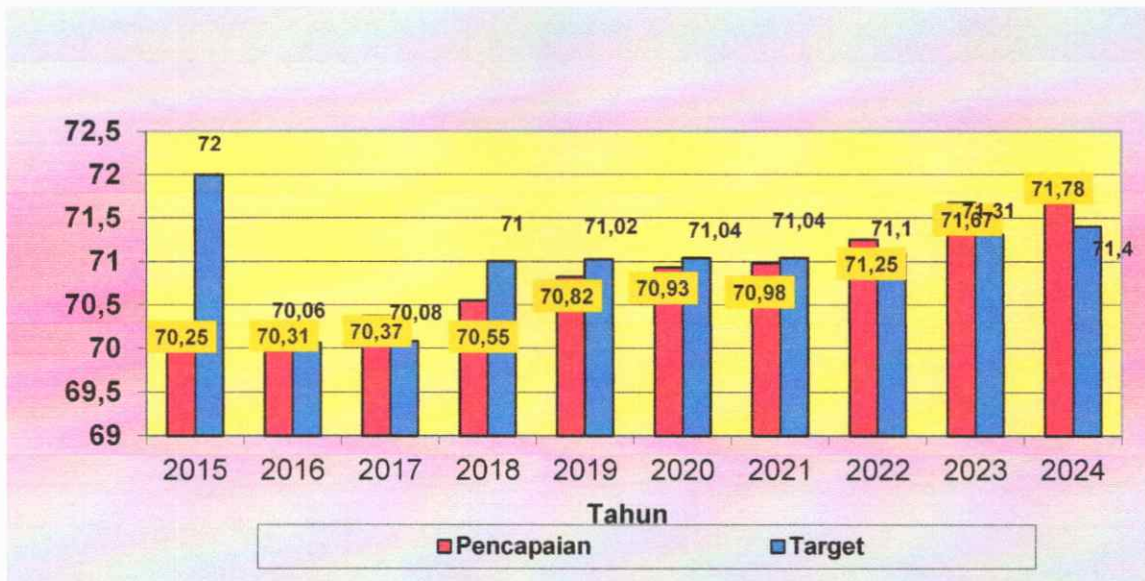
Meningkatnya Umur Harapan Hidup waktu lahir secara tidak langsung memberikan gambaran tentang adanya kemungkinan peningkatan kualitas hidup dan kesehatan dalam masyarakat sehingga dapat menurunkan angka kematian.

Tabel 6.33. Angka Harapan Hidup (AHH) Kota Dumai Tahun 2015 -2024

<b>Tahun</b>	<b>AHH</b>	<b>Sumber Data</b>
2015	70,25	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2016
2016	70,31	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2017
2017	70,37	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2018
2018	70,55	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2019
2019	70,82	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2020
2020	70,93	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021
2021	70,98	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022
2022	71,25	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023
2023	71,67	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2024
2024	71,78	Badan Pusat Statistik Indonesia, 2025

Pada tahun 2024 angka harapan hidup waktu lahir (umur harapan hidup) di Kota Dumai sebesar 71,78 tahun. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023, dimana angka harapan hidup waktu lahir sebesar 71,67 tahun, terlihat angka harapan hidup waktu lahir Kota Dumai mengalami peningkatan. Sedangkan bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai tahun 2024 yakni sebesar 71,38–71,42 tahun, maka pencapaian angka harapan hidup waktu lahir mencapai target. Perkembangan angka harapan hidup waktu lahir di Kota Dumai dari tahun 2015 sampai dengan 2024 dapat di lihat pada grafik berikut ini

Grafik 6.18. Perkembangan angka harapan hidup waktu lahir Kota Dumai Tahun 2015 – 2024



### A.1. Terkendalinya Kejadian Mortalitas

Secara umum kematian pada manusia berhubungan erat dengan permasalahan kesehatan sebagai akibat dari gangguan penyakit atau akibat dari gangguan proses interaksi berbagai faktor yang secara sendiri-sendiri atau bersama-sama mengakibatkan kematian dalam masyarakat. Kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu dapat memberikan gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat atau dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan bidang kesehatan.

#### a. Angka Kematian Neonatal

Angka kematian neonatal adalah jumlah kematian bayi usia kurang dari 28 hari per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian neonatal mencerminkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir, yang berawal dari pelayanan keluarga berencana, pelayanan antenatal, pelayanan persalinan dan

post persalinan. Kematian neonatal menjadi prioritas dalam strategi pembangunan kesehatan Indonesia karena masalah neonatal merupakan penyebab lebih dari sepertiga kematian anak dan hampir separuh dari total kematian bayi. Penyebab utama kematian neonatal sangat erat kaitannya dengan permasalahan selama masa kehamilan, pada saat persalinan, serta perawatan bayi baru lahir terutama pada usia satu bulan pertama kehidupan.

Pada tahun 2024, dari hasil pencatatan dan pelaporan kematian di puskesmas dan RSUD Kota Dumai diketahui jumlah kematian neonatal sebanyak 74 orang dari 9.537 kelahiran hidup, sehingga angka kematian neonatal di Kota Dumai sebesar 7,76 per 1000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023 dimana angka kematian neonatal sebesar 7,69 per 1000 kelahiran hidup, terjadi peningkatan angka kematian neonatal pada tahun 2024. Bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai yakni 4,97 per 1000 kelahiran hidup, maka pencapaian angka kematian neonatal melebihi target.



Berdasarkan jenis kelamin, kematian neonatal lebih banyak terjadi pada laki-laki yakni sebanyak 48 orang (64,86%) sedangkan kematian pada perempuan sebanyak 26 kematian. Sedangkan berdasarkan penyebab kematian, penyebab

kematian neonatal terbanyak adalah Kelainan Kardiovaskular dan Respiratori sebanyak 13 kasus disusul Asfiksia sebanyak 11 kasus dan Infeksi sebanyak 8 kasus. Hal ini disebabkan karena lamanya proses persalinan, 4 T (Terlambat merujuk, Terlalu tua, Terlalu muda, Terlalu dekat dan Terlalu banyak anak) serta berat badan bayi yang rendah yang dapat menyebabkan BBLR, asfiksia, dan permasalahan gizi selama kehamilan.

b. Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate)

Angka kematian bayi mencerminkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan terhadap perinatal. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Dumai berfluktuasi dan cenderung menurun dari tahun 2015 – 2024. AKB yang cenderung menurun ini menggambarkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan terhadap perinatal semakin membaik.

Pada tahun 2024, berdasarkan Laporan Kematian dan PWS-KIA Rumah Sakit dan Puskesmas jumlah kematian bayi di Kota Dumai sebanyak 89 orang, sehingga angka kematian bayi di Kota Dumai sebesar 9,33 per 1000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023 dimana angka kematian bayi sebesar 11,36 per 1000 kelahiran hidup, terlihat angka kematian bayi pada tahun 2024 menurun. Namun bila dibandingkan dengan target indikator yakni  $\leq 8$  per 1000 kelahiran hidup, maka pencapaian angka kematian bayi melebihi target.

Hal ini menggambarkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan terhadap perinatal masih baik. Berdasarkan kecamatan, kematian bayi terbanyak berada di Kecamatan Dumai Timur sebanyak 17 (19,10%) kematian disusul Kecamatan Dumai Selatan sebanyak 16 kematian (17,98%) disusul dengan Kecamatan Kota sebanyak 15 kematian (16,85%). Sedangkan berdasarkan penyebab kematian, penyebab kematian bayi terbanyak adalah kelainan kardiovaskuler sebanyak 13 kasus, Asfiksia sebanyak 11 kasus dan Infeksi sebanyak 9 kasus.



c. *Angka Kematian Balita (AKABA)*

AKABA adalah jumlah kematian anak umur kurang dari 5 tahun per 1.000 kelahiran hidup. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit infeksi dan kecelakaan.

Berdasarkan Laporan Kematian Bulanan Rumah Sakit dan Puskesmas pada tahun 2024 jumlah kematian balita di Kota Dumai sebanyak 110 kasus, sehingga angka kematian balita di Kota Dumai sebesar 11,53 per 1000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan pencapaian 2023, dimana angka kematian balita sebesar 13,42 per 1000 kelahiran hidup, terlihat adanya penurunan angka kematian balita pada tahun 2024. Pencapaian angka kematian balita tersebut masih diatas target tahun 2024 sebesar 11/1000 kelahiran hidup.

Berdasarkan kecamatan, kematian balita terbanyak berada di Kecamatan Dumai Timur yakni sebanyak 23 kasus (20,91%) dan Kecamatan Dumai Selatan 19 kasus (17,27%). Sedangkan berdasarkan penyebab kematian balita terbanyak adalah kelainan kardiovakuler sebanyak 13 kasus, Asfiksia sebanyak 11 kasus dan Infeksi sebanyak 9 kasus.

Perkembangan angka kematian balita di Kota Dumai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut



d. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka kematian ibu berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, waktu melahirkan dan masa nifas.

Berdasarkan Laporan Kematian dan PWS-KIA Rumah Sakit dan Puskesmas pada tahun 2024 jumlah kematian ibu di Kota Dumai sebanyak 7 kasus, sehingga angka kematian ibu di Kota Dumai sebesar 73,40 per 100.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023, di mana angka kematian ibu sebesar 103,23 per 100.000 kelahiran hidup, terlihat adanya penurunan angka kematian ibu pada tahun 2024. Pencapaian angka kematian ibu Kota Dumai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2024 menunjukkan fluktuasi dan cenderung meningkat. Dilihat dari target kematian ibu tahun 2024 sebesar 100,5/100.000 kelahiran hidup, angka kematian ibu menunjukkan penurunan. Berdasarkan kecamatan jumlah kasus kematian ibu terbanyak di Kecamatan Kecamatan Sungai Sembilan sebanyak 3 kasus

(42,86%), disusul dengan Kecamatan Medang Kampai sebanyak 1 kasus (14,29%), Kecamatan Dumai Selatan 1 kasus, Kecamatan Dumai Barat 1 kasus, Kecamatan Dumai Kota 1 kasus. Jumlah kasus kematian Penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan sebanyak 2 kasus dan Kelainan Jantung dan pembuluh darah sebanyak 2 kasus. Untuk itu diperlukan upaya yang lebih intensif lagi dari semua pelaksana kegiatan, penanggung jawab lintas sektor dan lintas program dalam upaya menurunkan angka kematian ibu di kota Dumai. Perkembangan angka kematian ibu di Kota Dumai dari tahun 2015 sampai dengan 2024 dapat di lihat pada grafik berikut ini



### A.2. Meningkatnya Status Gizi Balita

Status gizi sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan secara umum, karena di samping merupakan faktor predisposisi yang dapat memperparah penyakit infeksi secara langsung dan juga dapat menyebabkan gangguan kesehatan individual. Bahkan status gizi janin yang masih berada dalam kandungan dan bayi yang sedang menyusui sangat dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil dan ibu menyusui.

Pengukuran gizi pada balita difokuskan pada tingkat kecukupan gizinya yang diukur melalui berat badan terhadap umur atau berat badan terhadap tinggi

badan. Dari hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) pada balita di Kota Dumai pada tahun 2024 diperoleh status gizi balita sebagai berikut: persentase balita dengan gizi buruk sebesar 0,1% (21 penderita). Berdasarkan wilayah kerja Puskesmas, penderita gizi buruk terbanyak di Puskesmas Bumi Ayu sebanyak 6 penderita (0,31%) diikuti di Puskesmas Purnama sebanyak 4 penderita (0,25%). Bila dibandingkan dengan tahun 2023 jumlah penderita gizi buruk sebanyak 13 penderita (0,07%) terjadi peningkatan kasus balita gizi buruk pada tahun 2024. Dilakukan intervensi terhadap 21 penderita gizi buruk berupa pemberian PMT pemulihan berupa susu bubuk formula 100 kkal/100 ml atau 150 gram per hari dan biskuit) selama 90 hari, pemberian larutan F100 dan pemantauan setiap minggunya oleh Tim Pemantau Gizi (TPG). Dari 21 balita gizi buruk yang diintervensi sampai akhir tahun 2024, hanya 13 penderita yang masih berstatus gizi buruk karena balita tersebut juga menderita penyakit penyerta. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 persentase balita dengan gizi buruk sebesar 1%, capaian tahun 2024 masih dibawah target indikator.

Persentase balita dengan gizi kurang sebesar 1,62% (329 penderita), dan persentase balita pendek sebesar 0,94% ( 192 penderita). Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2024 dimana persentase balita dengan gizi buruk sebesar < 1% dan persentase balita dengan gizi kurang sebesar < 2%, maka pencapaian status gizi balita masih lebih rendah dari target (yang berarti tingkat pencapaiannya baik). Berdasarkan kecamatan, kasus balita dengan gizi kurang terbanyak ditemukan di Kecamatan Bukit Kapur sebanyak 119 kasus (36,17%), disusul dengan Kecamatan Dumai Kota sebanyak 66 kasus (20,06%), dan Kecamatan Dumai Barat sebanyak 37 kasus (11,25%). Terhadap balita gizi kurang tersebut dilakukan intervensi berupa pemberianPMT Pemulihan yaitu makanan tambahan lokal dan pabrikan dan pemantauan setiap minggunya dengan cara melakukan pengukuran antropometri yaitu menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan balita. Dari 329 balita gizi kurang yang diintervensi hingga akhir

tahun, sebanyak 170 balita mengalami peningkatan status gizi menjadi gizi baik dan 222 balita yang tetap dalam keadaan status gizi kurang.

Berdasarkan hasil penimbangan balita di posyandu tahun 2024 pencapaian Prevalensi stunting pada balita di Kota Dumai sebesar 0,94% sebanyak 192 orang dari 20.355 balita ditimbang (prevalensi stunting pendek dan sangat pendek). Sedangkan berdasarkan hasil SGI (Survey Gizi Indonesia) diperoleh prevalensi stunting sebesar 14,90%. Pencapaian prevalensi stunting di Kpta Dumai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 menunjukkan fluktuasi dan cenderung meningkat.



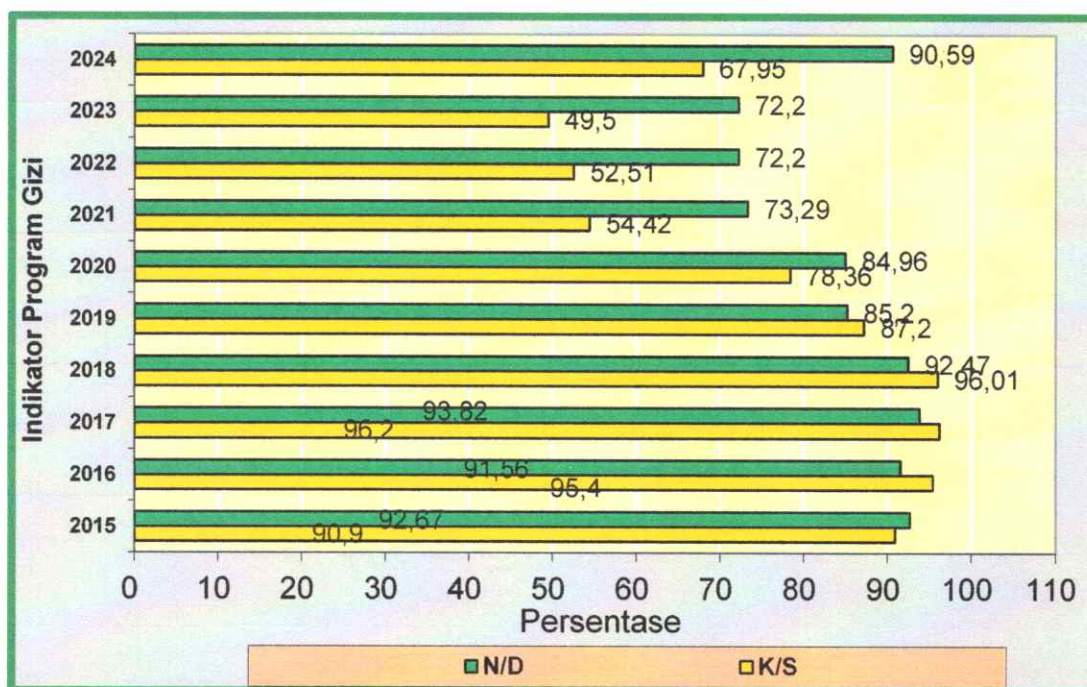
Berdasarkan wilayah kerja Puskesmas, kasus balita stunting banyak ditemukan di Puskesmas Purnama sebanyak 50 kasus (3,43%), disusul dengan Puskesmas Dumai Barat sebanyak 23 kasus (1,69%), Puskesmas Medang Kampai 11 kasus (1,09%) dan Puskesmas Bukit Kayu Kapur sebanyak 19 kasus (1,06%)

Penimbangan balita merupakan salah satu dari kegiatan pelayanan gizi di posyandu. Pada tahun 2024 jumlah balita sasaran (S) di Kota Dumai berjumlah 35.535 balita. Dari jumlah tersebut, balita yang memiliki KMS sebanyak 24.147 balita (67,95%) jumlah balita yang ditimbang (D) sebanyak 20.355 balita D/S

(57,28%). Sedangkan balita yang naik berat badannya (N) 18.440 balita (90,59%).

Adapun indikator untuk melakukan pemantauan pertumbuhan balita di posyandu yaitu : (K/S) yang merupakan cakupan program sebanyak 24.147 balita atau sebesar 67,95%. Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2024 yakni  $\geq 96\%$ , maka angka tersebut tidak mencapai target. Partisipasi masyarakat (D/S) pada tahun 2024 sebesar 57,28% . Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2024 yakni  $\geq 94\%$ , maka angka tersebut tidak mencapai target. Keberhasilan program (N/D) sebesar 90,59%. Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2024 yakni  $\geq 94\%$ , maka angka tersebut tidak mencapai target.

Grafik 6.24. Perkembangan Pencapaian Indikator Program Gizi Di Kota Dumai dari tahun 2015 s/d Tahun 2024



**1) Pemantauan Pertumbuhan Balita**

**Balita Bawah Garis Merah**

Balita yang hasil penimbangannya berada di bawah garis merah (BGM) adalah balita yang mempunyai berat badan di bawah garis merah dan apabila

dibandingkan ke dalam tabel NHCS adalah balita dengan status gizi kurang dan buruk.

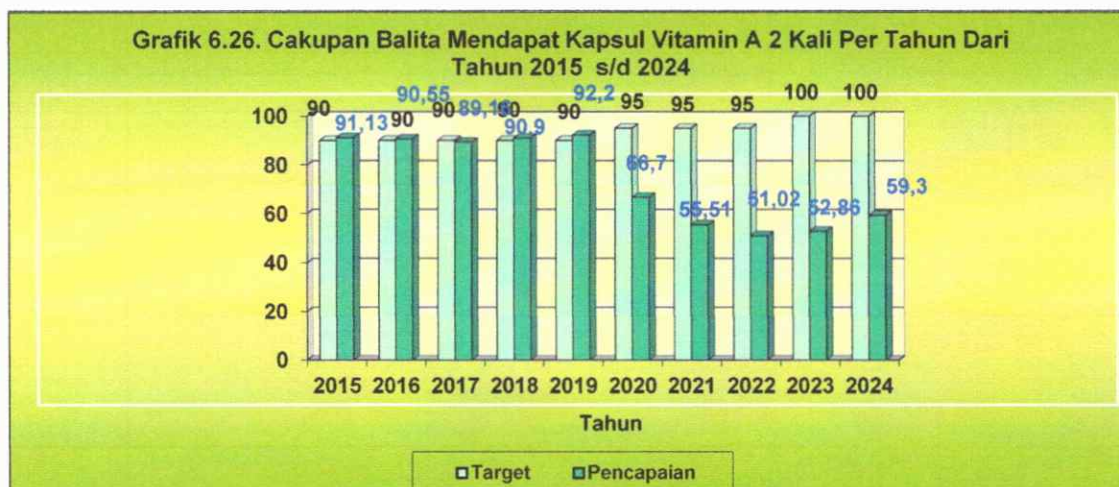


Dari tabel diatas terlihat bahwa adanya penurunan balita dibawah garis merah pada tahun 2023 dengan cakupan BGM/D adalah sebanyak 407 balita (2,00%) mengalami sedikit peningkatan. Pada tahun 2024 balita BGM dilakukan intervensi dan pemantauan oleh tenaga gizi Puskesmas, sehingga pada akhir tahun balita BGM menjadi 176 balita. Bila dibandingkan dengan Target cakupan BGM tahun 2024 sebesar 4%, cakupan balita BGM masih dibawah target.

## 2) Pelayanan Gizi

### Cakupan balita mendapat kapsul vitamin A 2 kali per tahun

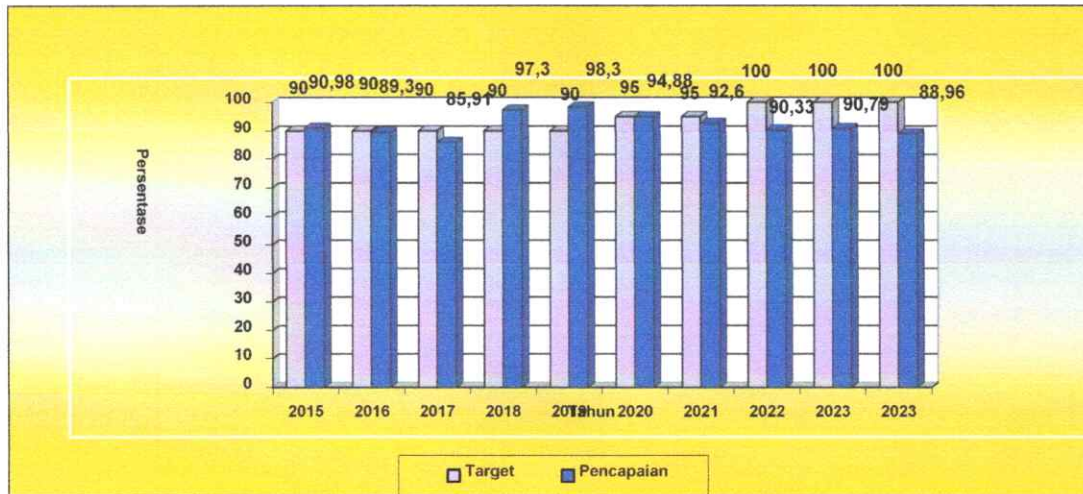
Kegiatan pendistribusian vitamin A untuk bayi (6-11 bulan) dengan sasaran 9.537 bayi tercakup sejumlah 46,64% (4.448 bayi) pada tahun 2024. Pendistribusian kapsul vitamin A untuk balita (6-59 bulan) pada tahun 2024 yaitu sebesar 59,30% (sasaran 35.535 orang, cakupan 23.750 orang), mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2023. Perkembangan cakupan balita mendapat kapsul vitamin A 2 kali per tahun di Kota Dumai dari tahun 2015 sampai dengan 2024 berfluktuasi dan tahun 2024 cenderung mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan.



Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A

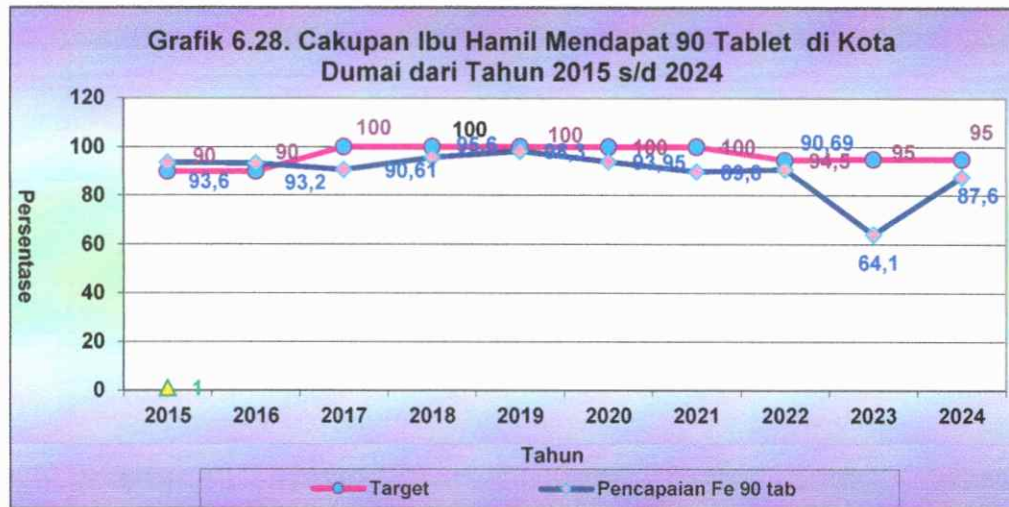
Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas dilakukan terintegrasi dengan pelayanan kesehatan ibu nifas. Tujuan pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas adalah agar bayinya memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Cakupan Vitamin A ibu nifas tahun 2024 sebesar 88,96% (dengan sasaran 10.014, cakupan 8.841 orang), mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023 dengan cakupan 90,79%. Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A pada tahun 2024, tidak mencapai target indikator tahun 2024 sebesar 100%. Perkembangan cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A Kota Dumai dari tahun 2015 sampai dengan 2024, seperti terlihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.27 Cakupan Ibu Nifas mendapat kapsul Vitamin A Tahun 2015 - 2024



Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe

Pada tahun 2024 sasaran ibu hamil di Kota Dumai sebanyak 10.014 orang. Ibu hamil yang mendapat tablet TTD (tambah darah) 90 tablet sebanyak 8.772 orang ibu hamil (87,60%). Pemberian Fe pada ibu hamil dilakukan selama 90 hari berturut-turut dengan maksud agar terjadi penurunan prevalensi anemia pada ibu hamil. Bila dibandingkan dengan target pencapaian Kota Dumai tahun 2024 yakni 95%, maka pencapaian pemberian tablet Fe III (90 tablet) masih dibawah target. Perkembangan cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet di Kota Dumai dari tahun 2015 sampai dengan 2024 berfluktuasi dan cenderung menurun seperti terlihat pada grafik berikut ini.

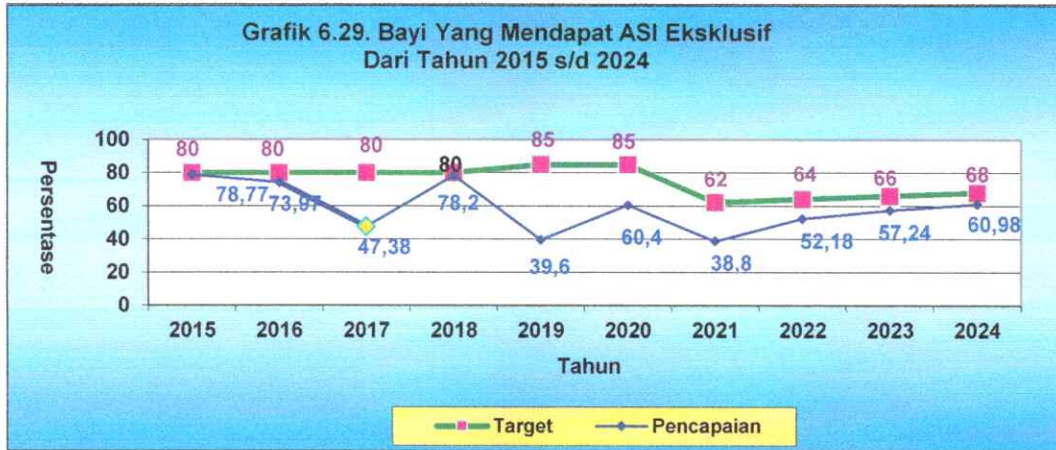


Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan

Pada tahun 2024 dilakukan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Pemulihan yang terdiri dari PMT Lokal dan Pabrikan diberikan kepada Balita bermasalah gizi dan Ibu Hamil KEK (Kurang Energi Kronis). Melalui anggaran BOK Puskesmas diberikan PMT Lokal berupa Kudapan yang diberikan selama 6 hari dalam seminggu dan menu lengkap 1 hari dalam seminggu. PMT Pabrikan berupa susu yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Propinsi Riau diberikan kepada Balita bermasalah gizi dan Ibu Hamil KEK (Kurang Energi Kronis).

Bayi yang mendapat ASI-Eksklusif

Pada tahun 2024 persentase bayi yang mendapat ASI eksklusif sebesar 60,98% (2.910 bayi usia 0-6 bulan yang lulus ASI eksklusif). Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2024 yakni sebesar 68%, maka angka tersebut belum mencapai target. Perkembangan persentase bayi yang mendapat ASI eksklusif di Kota Dumai dari tahun 2015 sampai dengan 2024 berfluktuasi dan mengalami peningkatan tahun 2024 seperti terlihat pada grafik berikut ini.



Kelurahan dengan garam beryodium baik

Pada tahun 2024 dilakukan pemeriksaan sampel garam beryodium pada 36 kelurahan hanya 12 kelurahan (33,33%). Pemeriksaan garam beryodium dilaksanakan pada 302 sampel. Dan seluruhnya mengandung garam yodium (100%).

**B. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi**

Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1, K4, dan K6)

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK). Sedangkan tenaga kesehatan yang berkompeten memberikan pelayanan antenatal kepada ibu hamil antara lain dokter spesialis kebidanan, dokter, bidan dan perawat.

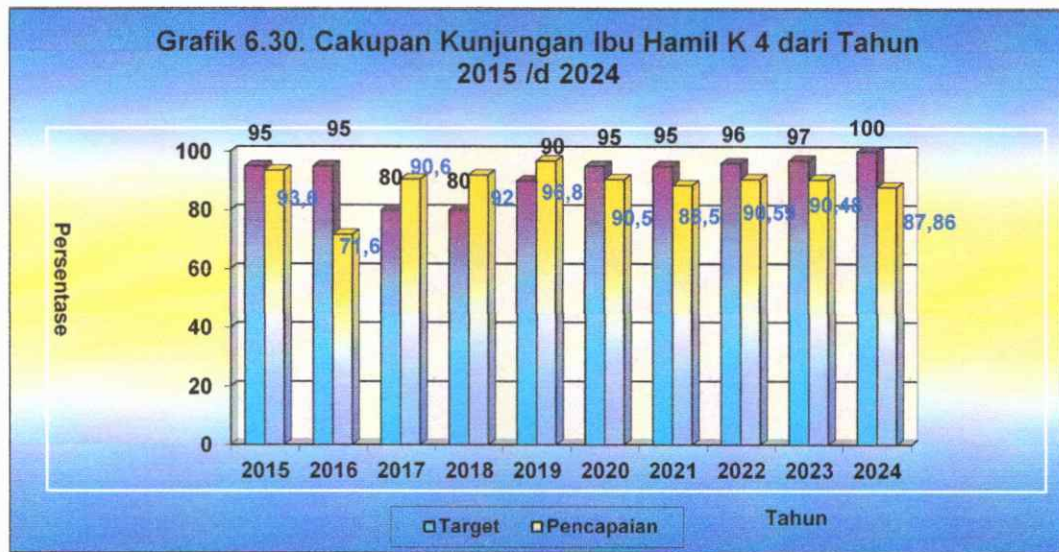
Pada tahun 2024 estándar Pelayanan antenatal yang sesuai standar menjadi "12 T" *timbang berat badan, pengukuran tinggi badan, tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas), tinggi fundus uteri (puncak rahim), menentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi tetanus dan memberikan imunisasi Tetanus diphteri (Td) bila diperlukan, pemberian tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan, test laboratorium (rutin dan khusus), tatalaksana kasus, serta temu wicara (konseling), termasuk*

*Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), serta KB pasca persalinan, pemeriksaan USG, skring kejiwaan.*

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang – kurangnya empat kali masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester dua (12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan. Pelayanan antenatal disebut lengkap apabila dilakukan oleh tenaga kesehatan serta memenuhi standar tersebut. Standar waktu pelayanan antenatal tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan kepada ibu hamil, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi.

Pada tahun 2024, Hasil pencapaian program pelayanan kesehatan ibu dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1, K4 dan K6 yaitu ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal sesuai estándar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan minimal satu kali pada trimester pertama (K1) oleh dokter, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga, K5 oleh dokter. Yang dihitung dengan membagi jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal K1/K4/K6 sesuai stándar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi dengan jumlah sasaran ibu hamil yang ada di wilayah kerja dalam 1 tahun/kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2024, di Kota Dumai Cakupan K1 adalah sebesar 94,74%. Sedangkan cakupan pelayanan ibu hamil K4 sebesar 89,82%, K6 sebesar 87,86% dari 10.014 perkiraan ibu hamil. Bila dibandingkan dengan target Kota Dumai Tahun 2024 sebesar 99% untuk K4, maka pencapaian persentase cakupan kunjungan ibu hamil K4 tidak mencapai target. Perkembangan persentase cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Kota Dumai dari tahun 20145sampai dengan 2024 berfluktuasi seperti terlihat pada grafik berikut ini.



Tahun 2024 cakupan pelayanan K6 yang merupakan indikator SPM, sebesar 87,86% dengan target Kota Dumai sebesar 100%. Dengan demikian cakupan K6 belum mencapai target indikator tahun 2024. Bila dibandingkan dengan cakupan K6 dari tahun 2023, menunjukkan terjadi peningkatan dari 84,63% menjadi 87,86%.



Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan

Pada tahun 2024 persentase cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 89,18% (8.863 orang) dari perkiraan 9.938 persalinan. Bila dibandingkan dengan tahun 2023 dimana persentase persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 91,02%, maka terlihat pencapaian turun pada tahun 2024. Sedangkan bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2024 yakni sebesar 95%, maka angka tersebut tidak memenuhi target. Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan tahun 2024 dari target 95% hanya tercapai 89,18% (8.863 orang). Bila dibandingkan dengan pencapaian cakupan persalinan di fasyankes tahun 2024 sebesar 89,18%, pada tahun 2024 mengalami penurunan.



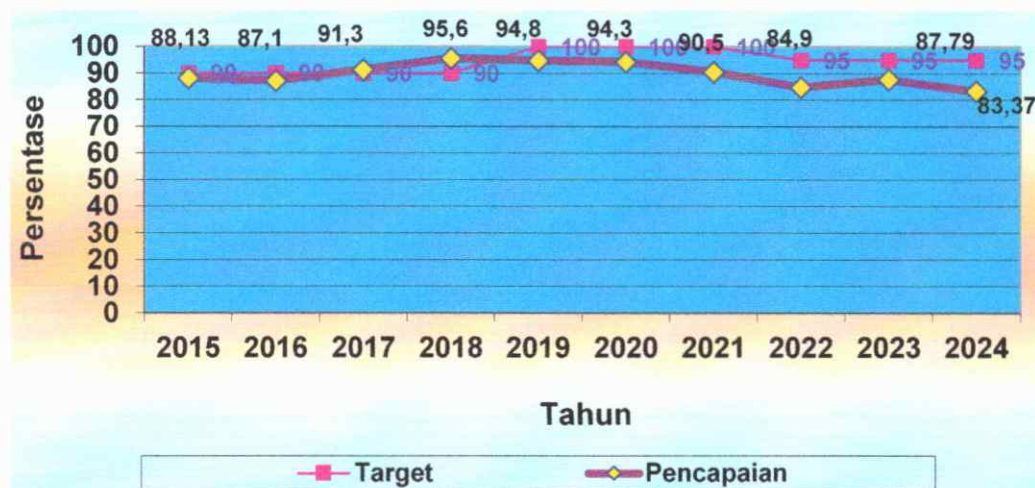
Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (KF4)/ KF Lengkap

Pelayanan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal 4 kali dengan distribusi waktu: 1) kunjungan nifas pertama (KF1) pada 6 jam setelah persalinan sampai 2 hari; 2) kunjungan nifas ke 2 (KF2) dilakukan pada hari ke-3 sampai hari ke-7 setelah persalinan ; dan 3) kunjungan ke 3 (KF3) hari ke-8 sampai hari ke-28 dan KF4 dilakukan hari ke-29 sampai hari ke-42 setelah persalinan. Diupayakan kunjungan

nifas ini dilakukan pada saat dilaksanakannya kegiatan di posyandu dan dilakukan bersamaan pada kunjungan bayi.

Pada tahun 2024 cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (KF Lengkap) di Kota Dumai sebesar 83,37% dari 9.938 perkiraan ibu nifas. Sedangkan bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2024 yakni sebesar 95%, maka angka tersebut tidak mencapai target. Perkembangan cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas di Kota Dumai dari tahun 2015 sampai dengan 2024 berfluktuasi dan cenderung menurun seperti terlihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.33. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Kota Dumai Dari Tahun 2015 s/d 2024



#### Penanganan Komplikasi Obstetri dan Neonatal

Risti/komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/komplikasi kebidanan meliputi HB < 8 g%, tekanan darah tinggi (sistole > 140 mmHg, diastole > 90 mmHg), oedeme nyata, eklampsia, perdarahan per vaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan > 32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/sepsis, dan persalinan prematur.

Pada tahun 2024, melalui kegiatan Audit Maternal Perinatal dari 10.014 orang ibu hamil diperkirakan sebanyak 2.003 (20%) adalah ibu hamil resiko tinggi/komplikasi yang dideteksi oleh tenaga kesehatan. Dari jumlah ibu hamil resiko tinggi/komplikasi tersebut, setelah dilakukan penjarangan ditemukan sebanyak 1.644 orang bumil resti/komplikasi (82,09%) yang ditangani.

Adapun data komplikasi kebidanan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 6.34. Jenis Komplikasi Kebidanan Per Puskesmas Kota Dumai Tahun 2024

No	PKM	JENIS KOMPLIKASI KEBIDANAN									JUM LAH	DITA NGANI (%)
		KEK	ANE MIA	PE/ EKL	PERDA RAHAN	TB	INFEK SI LAIN NYA	DM	JAN TUNG	LAIN2		
1	D.KOTA	41	80	9	8	0	9	0	0	47	194	96,81
2	JAYA MUKTI	31	38	10	0	0	1	0	0	99	248	63,66
3	BUMI AYU	48	47	3	1	0	1	0	0	84	180	77,59
4	BUKIT TIMAH	15	22	6	9	0	0	2	0	58	100	96,90
5	D.BARAT	34	31	3	5	0	1	0	1	36	110	93,54
6	PURNAMA	63	54	13	2	0	0	0	0	26	158	90,80
7	BUKIT KAPUR	60	66	9	32	0	1	0	0	30	155	100,00
8	B.KAYU KAPUR	44	27	6	0	1	1	0	0	85	156	81,08
9	S.SEMBILAN	93	57	11	11	0	1	0	1	41	214	69,57
10	M.KAMPAI	39	56	3	0	0	0	2	0	29	129	98,47
TOTAL		468	478	73	68	1	15	4	2	535	1644	82,09

PE/EKL= PRE EKLAMSI/EKLAMSI

Dari 1.644 kasus ibu hamil resiko tinggi/komplikasi tersebut dijumpai kematian maternal sebanyak 7 orang (AKI= 73,40 per 100.000 kelahiran hidup).

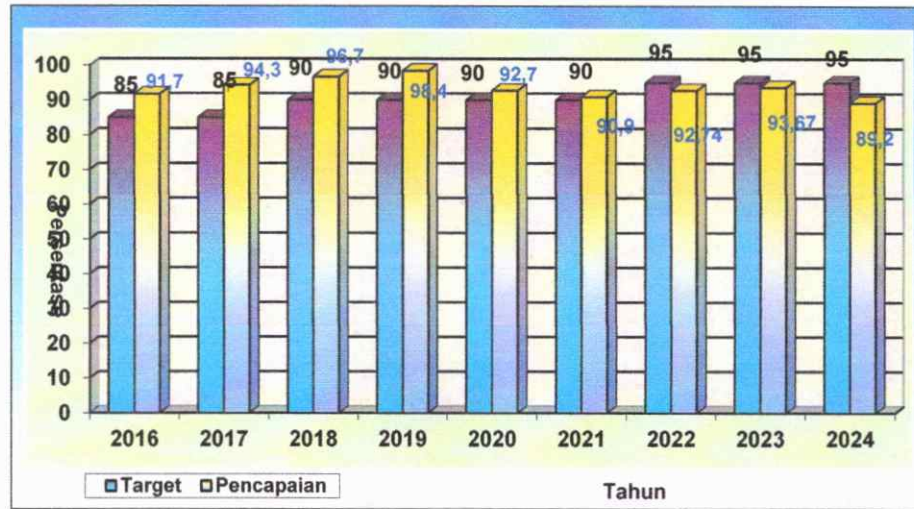
### Cakupan kunjungan neonatus

Bayi sampai umur 28 hari merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 3 kali, yaitu pada 6 - 48 jam setelah lahir, pada hari ke 3 – 7 hari, dan hari ke 8 – 28 hari.

Dalam melaksanakan pelayanan neonatal, petugas kesehatan di samping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi); pemberian vitamin K; Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM); dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA.

Pada tahun 2024 cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) sebesar 91,17% (8.695 neonatus) 9.537 perkiraan jumlah neonatus. Sedangkan untuk cakupan kunjungan neonatal ketiga (KN3/Lengkap) adalah sebesar 89,20% (8.507 neonatus). Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2024 yakni sebesar 95%, maka angka tersebut tidak mencapai target indikator. Perkembangan cakupan kunjungan neonatal ketiga (KN Lengkap) dari tahun 2016 s/d 2024 di Kota Dumai mengalami fluktuasi dan tahun 2024 mengalami penurunan seperti terlihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.34. Cakupan Kunjungan Neonatus Ketiga (KN Lengkap) Kota Dumai Dari Tahun 2016 s/d 2024

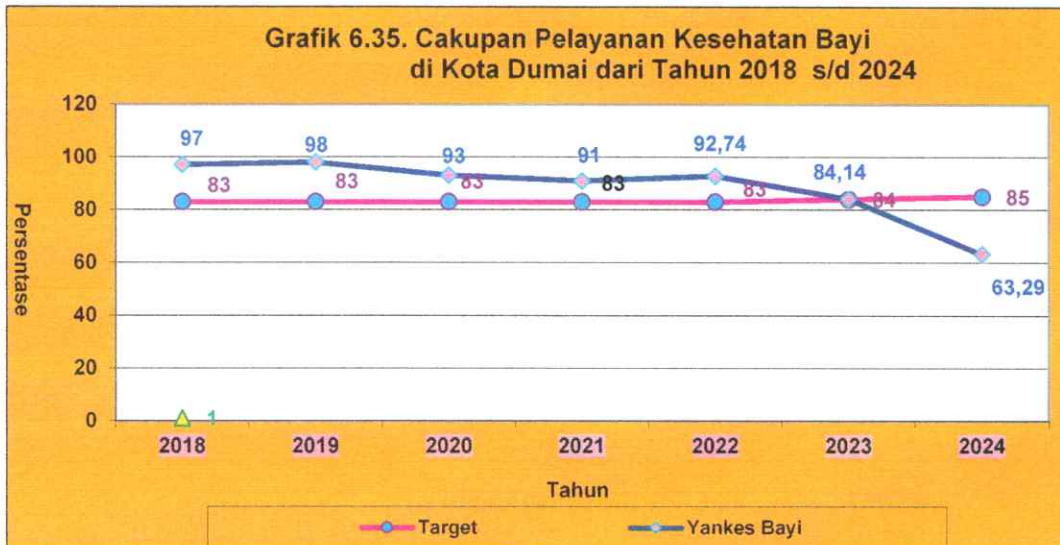


Pada tahun 2024 dari 1.431 perkiraan neonatal komplikasi, terdapat 323 (22,58%) komplikasi neonatal didominasi kasus BBLR sebanyak 144 kasus (44,58% disusul disusul Infeksi sebanyak 76 kasus (23,53%), Asfiksia sebanyak 75 kasus (23,22%) Dari 323 komplikasi neonatal ditemukan 74 kasus kematian neonatal (7,76/1000 kelahiran hidup). Penyebab kematian tertinggi neonatal adalah kelainan kardiovaskuler sebanyak 13 kasus, diikuti asfiksia sebanyak 11 kasus.

#### Pelayanan kesehatan pada bayi

Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali dalam setahun, yaitu satu kali pada umur 29 hari–3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK), manajemen program KIA dalam melindungi bayi sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan. Pada tahun 2024 cakupan pelayanan kesehatan bayi sebesar 63,29% (6036 bayi) dari 9537 perkiraan jumlah bayi. Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2024 yakni sebesar 85%, maka angka

tersebut tidak mencapai target. Perkembangan cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kota Dumai dari tahun 2018 sampai dengan 2024 mengalami penurunan, seperti terlihat pada grafik berikut ini.



#### Pelayanan Kesehatan Pada Balita

Setiap balita (0-59 bulan) memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali dalam setahun yang dilaksanakan melalui pelayanan SDIDTK oleh tenaga kesehatan, ahli gizi, penyuluh kesehatan masyarakat dan petugas sektor lain yang dalam menjalankan tugasnya melakukan stimulasi dan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak.

Pada tahun 2024, dari pemantauan deteksi dini tumbuh kembang balita melalui pemantauan pertumbuhan balita di posyandu, diperoleh cakupan pelayanan kesehatan balita (0-59 bulan) sebesar 99,33% ( 25.823 anak balita) dari sasaran anak 25.998 jiwa. Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2024 yakni sebesar 100%, maka angka tersebut belum mencapai target. Perkembangan cakupan pelayanan kesehatan balita di Kota Dumai dari tahun 2018 sampai dengan 2024 mengalami fluktuasi seperti terlihat pada grafik berikut ini.

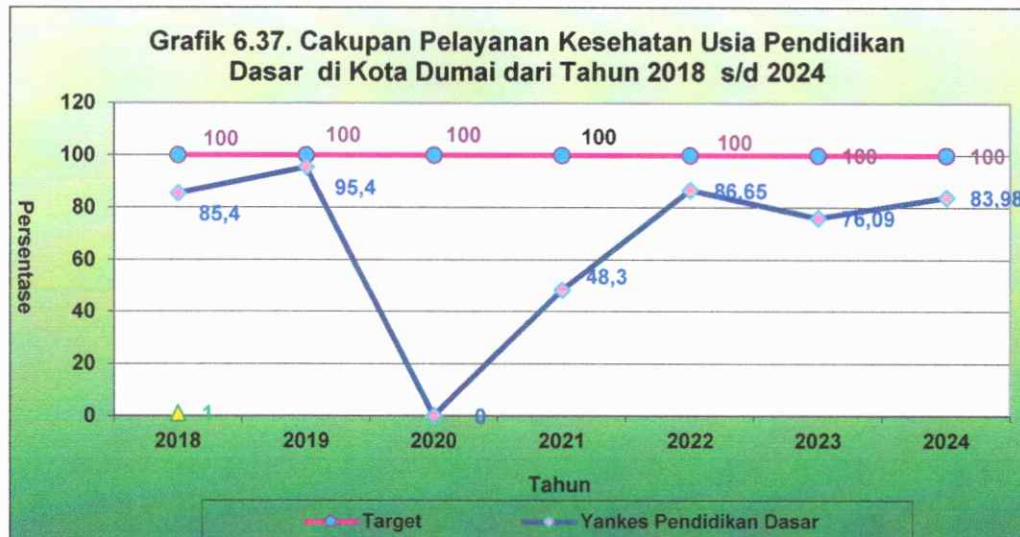


Pelayanan kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada warga usia pendidikan dasar usia 7 – 15 tahun di luar sekolah dan kelas 1 sampai kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam tahun ajaran meliputi skrining kesehatan (penilaian status gizi, penilaian tanda vital, penilaian kesehatan gigi dan mulut, penilaian ketajaman indera, penilaian status anemia pada remaja putri kelas 7), tindak lanjut hasil skrining kesehatan dan pemberian imunisasi Campak Rubella, DT, Td pada BIAS (Bulan Imunisasi Anak Sekolah). Berbagai data menunjukkan bahwa masalah kesehatan anak usia sekolah

Pada tahun 2024, melalui kegiatan penjangkaran murid kelas satu SD/setingkat yang dilakukan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga kesehatan terlatih diperoleh cakupan pelayanan kesehatan murid kelas satu SD/setingkat sebesar 93,77%, 8.405 murid SD kelas satu) dari 8.963 jumlah murid SD kelas satu yang ada. Cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar kota Dumai kelas 1 sampai dengan kelas 9 sederajat atau di luar sekolah usia 7 tahun sampai 15 tahun pada 118 SD/MI dan 59 SMP/MTS sebesar 83,98% dari target 100%. Pada tahun 2024 Cakupan pelayanan usia pendidikan dasar tidak mencapai target, hanya 83,98% dari target 100%.

Perkembangan cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar di Kota Dumai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2024 fluktuatif seperti terlihat pada grafik berikut ini.



### C. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15–49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita/pasangan ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB. Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat dilihat dari cakupan peserta KB yang sedang/pernah menggunakan alat kontrasepsi dan jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

#### Persentase peserta keluarga berencana (KB) aktif

Pada tahun 2024 persentase peserta KB aktif metode modern yang terdiri dari kondom, suntik, pil, AKDR, MOP, MOW, implan, MAL (Metode Amenorea Laktasi) di Kota Dumai sebesar 84,35% (48.108 orang) dari 57.037 Pasangan Usia Subur yang ada. Bila dibandingkan dengan target Kota Dumai tahun 2024 yakni sebesar 80%, maka angka tersebut tidak mencapai target.



Berdasarkan metode kontrasepsi yang yang digunakan, suntikan dan Pil KB merupakan alat KB yang banyak diminati oleh pasangan usia subur (PUS) yaitu masing-masing sebesar 48,00% dan 28,23%. Sebaliknya, MOP (Metode Operasi Pria) dan MOW merupakan metode kontrasepsi yang tidak diminati oleh para akseptor KB.

#### ***D. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut***

##### Cakupan pelayanan kesehatan Usia Lanjut

Pada tahun 2024 persentase cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut dan usia lanjut atau usia > 60 tahun di puskesmas sebesar 87,84 % (21.238 orang dari total sasaran usia lanjut > 60 tahun sebesar 24.179 orang). Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2024 yakni sebesar 100%, maka angka cakupan pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut tersebut belum mencapai target.



**E. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

Promosi Kesehatan

Penyuluhan napza dan penyakit menular lainnya kesekolah pada tahun 2024 berjumlah 115 kali penyuluhan dari 138 kali penyuluhan dengan persentase 83,33%. Bila dibandingkan dengan target Kota Dumai tahun 2022 yakni sebesar 41%, maka angka tersebut telah tercapai. Agar selanjutnya target dapat tercapai, perlu dilakukan beberapa upaya diantaranya memperluas kelompok sasaran penyuluhan Napza, tidak hanya sekolah. Selain itu, kerja sama lintas sektoral dan lintas program perlu untuk ditingkatkan.

Posyandu Mandiri

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang ada di masyarakat. Pembinaan posyandu merupakan upaya untuk meningkatkan peran serta masyarakat bersama kader. Pada tahun 2024 posyandu di Kota Dumai berjumlah 210 posyandu, seluruh posyandu berstatus aktif.

Desa/kelurahan siaga aktif

Berdasarkan hasil pembinaan dan penilaian kelurahan siaga aktif dari 36 Kelurahan yang ada di Kota Dumai pada tahun 2024 terdapat 36 kelurahan siaga Aktif Mandiri. Dukungan dari pihak pemerintahan Kota Dumai, baik dari Kecamatan, Kelurahan dan lintas sektor lainnya perlu untuk terus ditingkatkan. Hal ini diperlukan agar kelurahan siaga aktif dapat benar-benar menjalankan fungsinya sebagaimana mestinya. Karena apa bila Kelurahan siaga aktif berjalan dengan baik, banyak permasalahan kesehatan di kelurahan akan teratasi.



**BAB VII**  
**PENGENDALIAN**  
**PENYAKIT**



## **BAB VII**

### **PENGENDALIAN PENYAKIT**

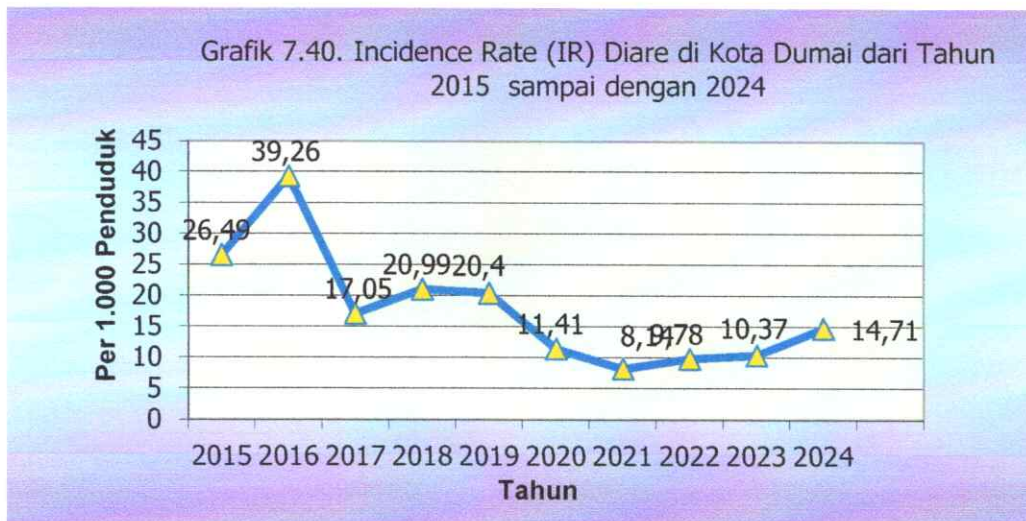
Angka kesakitan untuk Kota Dumai berasal dari data dasar yang diperoleh dari fasilitas sarana pelayanan kesehatan melalui sistem pencatatan dan pelaporan rutin baik dari puskesmas maupun rumah sakit. Penyakit menular, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, dan penyakit tidak menular merupakan masalah kesehatan utama di Indonesia dan juga di Kota Dumai.

#### **A. Penyakit Menular Langsung**

##### **a. Diare dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan**

Penyakit Diare merupakan penyakit yang mudah menular dan sering menimbulkan wabah serta penyebab kematian, merupakan penyakit berbasis lingkungan. Kematian Penyakit Diare disebabkan karena dehidrasi (kekurangan cairan) akibat lambatnya mendapat pertolongan. Keterbatasan sarana sanitasi dasar yang dimiliki masyarakat seperti ketersediaan sarana air bersih, jamban keluarga, pembuangan limbah serta perilaku hidup bersih & sehat (PHBS) masyarakat mempunyai kontribusi besar terhadap munculnya kasus Diare. Hal tersebut mengakibatkan kejadian penyakit Diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Kota Dumai sehingga masih terus perlu mendapatkan prioritas program kesehatan.

Angka Kesakitan Diare semua umur di Kota Dumai selama tahun 2024 sebanyak 5.055 penderita atau IR sebesar 14,71/1000 penduduk. Dari target penemuan penderita diare sebesar 25.770 penderita, dengan angka penemuan kasus (CDR) sebesar 19,61%. Angka kematian diare semua umur sebanyak 7 kasus atau CFR = 0,2 %.



Bila dibandingkan dengan target program tahun 2024 dimana IR Diare sebesar 19 per 1.000 penduduk, maka pencapaian IR Diare Kota Dumai masih lebih rendah dari target.

#### Balita dengan diare yang ditangani

Keberhasilan Program Pengendalian penyakit diare yang diukur dengan pelayanan penyakit Diare pada semua umur dan balita. Estimasi penemuan kasus diare seumur hidup sebesar 7,50 persen dari jumlah penduduk. Angka Kesakitan Diare semua umur di Kota Dumai selama tahun 2024 sebanyak 5.055 penderita dari target 25.770 penderita atau IR sebesar 14,71/1000 penduduk dan cakupan penemuan diare semua umur sebesar 19,61%. Jika dibandingkan dengan target angka kesakitan diare semua umur pada tahun 2024 sebesar <19/1000 penduduk, menunjukkan masih dibawah dari target (sebesar 14,71%). Jika dibandingkan dengan target penderita diare semua umur dilayani sebesar >75%, maka belum mencapai target (hanya 19,1%).

Estimasi penderita diare balita pada tahun 2024 diperkirakan sebesar 9,10% dari balita. Cakupan penemuan diare balita atau cakupan diare balita dilayani sebesar 41,04 persen, dengan angka kesakitan diare balita sebesar 37,34/1000 balita. Angka kematian diare balita sebanyak 2 kasus atau CFR =

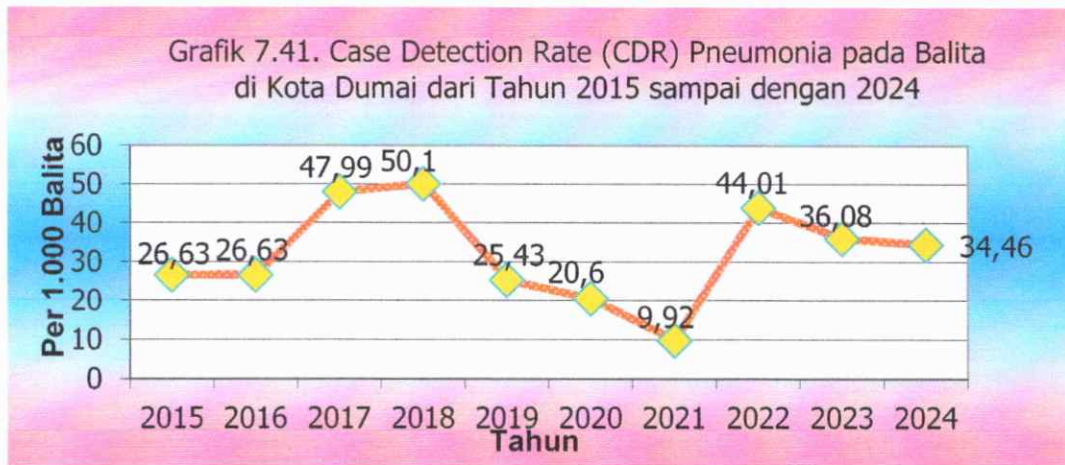
0,15 %. Jika dibandingkan dengan target diare balita dilayani pada tahun 2024 sebesar 66%, menunjukkan belum mencapai target (sebesar 41,04%).

Tahun 2024 cakupan penderita diare balita yang mendapat oralit dan Zink sebesar 91,79% dari target 100%. Untuk pengendalian penyakit Diare di kota Dumai diaktifkan LROA (Layanan Rehidrasi Oral Aktif) di 10 Puskesmas kota Dumai, Pustu< Posyandu, Poskeskel yang memberikan layanan rehidrasi oral pada msyarakat khususnya balita yang menderita diare, memberikan konseling rehidrasi, memberikan penyuluhan tentang diare, upaya pencegahan dan pertolongannya.

***b. Pneumonia***

Pneumonia adalah infeksi akut, radang paru yang disebabkan oleh bakteri dengan gejala panas tinggi disertai batuk berdahak, napas cepat (frekuensi nafas > 50 kali permenit), sesak dan gejala lainnya (sakit kepala, gelisah dan nafsu makan berkurang). Pneumonia merupakan penyebab kematian utama pada anak dibawah 5 tahun (balita).

Pada tahun 2024 jumlah penemuan penderita Pneumonia balita sebanyak 327 kasus dari 949 (estimasi 2,67% dari balita) jumlah perkiraan penderita Pneumonia, dengan CDR 34,46%. Bila dibandingkan dengan target program tahun 2024 dimana CDR Pneumonia sebesar 55%, maka pencapaian CDR Pneumonia Kota Dumai tidak mencapai target. Dari 327 penderita pneumonia yang ditemukan seluruhnya mendapatkan pengobatan standart (100%) dan 100% penderita pnemonia telah ditindaklanjuti dengan kunjungan rumah melalui care seeking. Pada tahun 2024 ditemukan 4 kematian akibat pneumonia pada balita atau CFR 1,22%. Angka tersebut lebih rendah dari target program angka kematian akibat pneumonia < 5 %.

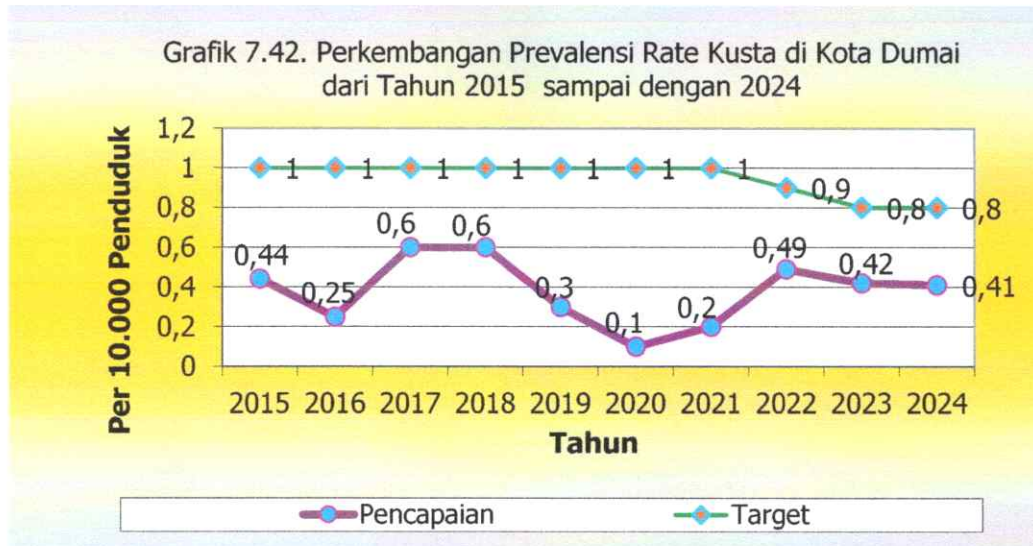


### c. Kusta

Penyakit Kusta termasuk Penyakit tropis terabaikan (Neglected tropical diseases, NTDs). Penyakit Kusta masih merupakan permasalahan kesehatan masyarakat, karena masih banyak masyarakat yang belum mengerti mengenai penyakit kusta, terutama dalam mengenal tanda-tanda dini. Akibatnya penderita tidak cepat mendapat pengobatan sehingga menimbulkan cacat permanen dan rantai penularan penyakit yang terus terjadi.

Kegiatan penemuan dan pengobatan kusta di Kota Dumai dilaksanakan melalui berbagai upaya penjangkaran penderita dengan case survei, survei anak sekolah maupun pemeriksaan dan pembinaan kontak serumah serta melalui sarana kesehatan. Kasus baru kusta ditemukan pada tahun 2024 sebanyak 13 kasus, 11 kasus MB (Multy Baciller) dan 2 kasus PB (pausi Basiler) dengan angka penemuan kasus baru (NCDR New Case Detection Rate) 3,78/100.000 penduduk. Bila dibandingkan dengan target tahun 2024, angka penemuan kasus baru kusta melebihi dari target sebesar 1/100.000 penduduk. Penderita kusta anak < 15 tahun ditemukan 2 kasus. Penderita Kusta yang diberikan pengobatan MDT (Multi Drug Treatment) selama tahun 2024 (kasus terdaftar) sebanyak 14 penderita, dengan 12 kasus klasifikasi penderita tipe MB (Multy Baciller), 2 penderita tipe PB (Pausi Baciller). Pada tahun 2024 angka prevalensi

kusta di Kota Dumai sebesar 0,41 per 10.000 penduduk. Bila dibandingkan dengan target prevalensi kusta tahun 2024, sebesar 0,7/10.000 penduduk, masih dibawah target.



Persentase penderita kusta yang selesai berobat (RFT rate)

Pengobatan penderita kusta tipe PB selama 6 – 9 bulan sedangkan tipe MB selama 12 – 18 bulan. Evaluasi pengobatan penderita kusta, pada penderita kusta PB tidak ada, karena tahun 2023 tidak ditemukan penderita PB. Penderita kusta MB yang ditemukan tahun 2022 yang selesai berobat atau RFT Release from pada penderita MB sebesar 58,33% (dari 12 penderita MB yang diobati, 7 penderita RFT).

Capaian dampak program pencegahan dan pengobatan Kusta adalah Eliminasi penyakit kusta dengan indikator keberhasilan angka prevalensi Kusta < 0.7 / 10.000 penduduk dan cacat tingkat 2 kusta <0,6/1.000.000 penduduk. Pada tahun 2024 jumlah penderita kusta cacat tk.2 sebanyak 2 penderita agtau sebesar 5,82/1.000.000 penduduk.

**d. TB Paru**

Penyakit TB Paru merupakan penyakit menular langsung disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. Di Indonesia penyakit TBC masih menjadi masalah utama kesehatan masyarakat. Jumlah kasus TBC di Indonesia menduduki peringkat ke 3 (tiga) terbanyak di dunia, setelah India dan Tiongkok. Indonesia penyumbang 60% dari seluruh kasus TB di dunia.. Indonesia berkomitmen untuk mencapai eliminasi TB pada tahun 2030 dengan target insiden rate 65/100.000 penduduk dengan angka kematian 6/100.000 penduduk. Pada tahun 2024 target cakupan penemuan dan pengobatan TBC (**TC Treatment Coverage 90%**) dan angka keberhasilan (target SR Success Rate sebesar 95%). Untuk mendukung eliminasi TBC pada tahun 2030 dilakukan dengan Pentahelix yang mengabungkan unsur kolaborasi yang menggabungkan akademisi, dunia usaha, komunitas, pemerintah, dan media bertujuan untuk mengembangkan inovasi pengetahuan bagi kemajuan Program TBC.

Berbagai intervensi dalam upaya peningkatan penemuan dan pengobatan TB-Paru dengan Strategi DOTS telah diupayakan melalui peningkatan penemuan penderita melalui puskesmas, kader kesehatan, peningkatan kualitas laboratorium, dan peningkatan ekspansi DOTS ke UPK swasta yang memberikan kontribusi yang cukup baik dalam peningkatan CDR (Case Detection Rate) atau angka penemuan kasus.

Pada tahun 2024, perkiraan insiden tuberkulosis semua kasus berdasarkan pemodelan tahun 2024 dari 1.332 kasus ditemukan 1.056 kasus, sehingga angka penemuan kasus (CDR) 79,28%, atau cakupan penemuan dan pengobatan TB (Treatment Coverage) sebesar 79,28%.

Trend penemuan semua kasus TB Paru semua kasus setiap tahunnya fluktuatif, mulai tahun 2015 cenderung meningkat dengan indikator CNR (Case Notification Rate) tahun 2024 sebesar 307,34/100.000 penduduk. Bila

dibandingkan dengan target notifikasi kasus tahun 2024 sebesar 186/100.000 penduduk, indikator CNR tahun 2024 melebihi target.

Perkiraan penemuan TB BTA positif pada tahun 2024 berdasarkan rata rata kasus BTA (+) selama 3 tahun berturut – turut yang dihitung berdasarkan rata - rata kasus puskesmas/ rata – rata seluruh kasus. Perkiraan kasus BTA (+) pada tahun 2024 ada 1.198 kasus, dan ditemukan sebanyak 609 kasus BTA (+) dengan CDR sebesar 50,83%. Penemuan kasus TB Paru BTA positif tahun 2024 tidak mencapai target sebesar 52%, hanya 50,83% yang ditemukan. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat melakukan pemeriksaan kesehatan, penjangkaran ke masyarakat juga tidak optimal, keterbatasan kegiatan mobile ke masyarakat untuk melakukan penjangkaran.

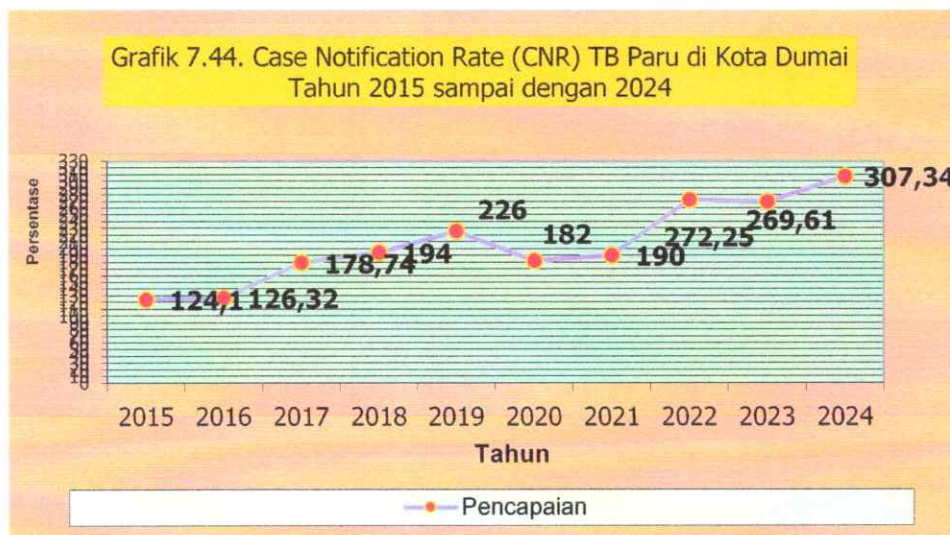
Grafik 7.43. Perkembangan CDR BTA Positif di Kota Dumai  
Tahun 2015 sampai dengan 2024



Tabel 7.35. Cakupan Penemuan Kasus TB Paru Kota Dumai Tahun 2024

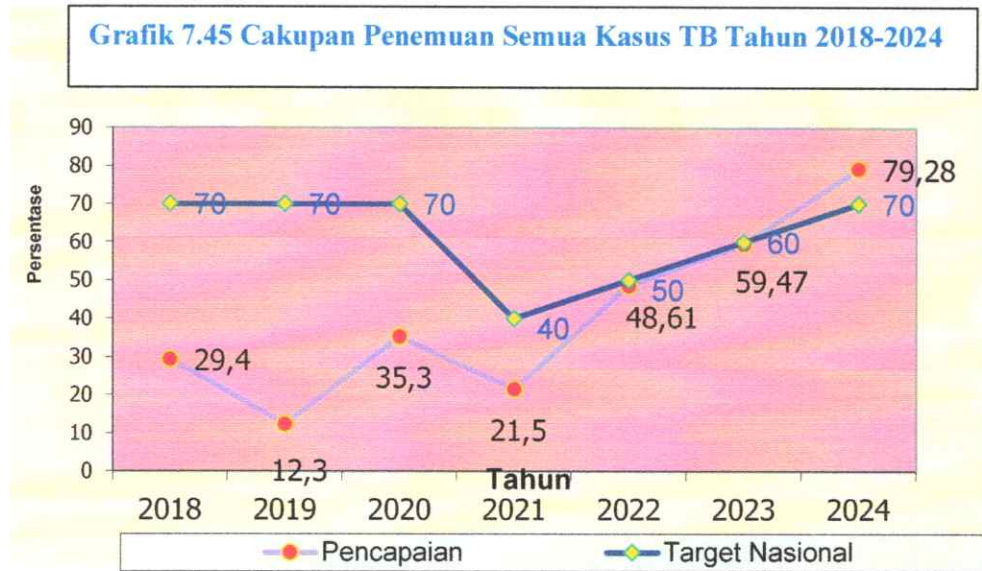
NO	Puskesmas	Jlh Kasus TB Paru Terkonfirmasi Bakteriologis dan diobati (BTA Positif)			JLH Semua Kasus TB Paru Terdaftar & Diobati			Kasus TB Anak 0 – 14 THN
		L	P	JLH	L	P	JLH	JLH
1	D.KOTA	59	28	87	111	59	170	17
2	JAYAMUKTI	111	45	156	171	81	252	30
3	BUMI AYU	71	11	82	98	32	130	12
4	BUKIT TIMAH	21	6	27	36	16	52	6
5	DUMAI BARAT	34	17	51	57	35	92	13
6	PURNAMA	30	12	42	53	21	74	16
7	BUKIT KAPUR	31	10	41	48	24	72	13
8	B.KAYU KAPUR	28	17	45	41	29	70	7
9	S.SEMBILAN	35	16	51	56	34	90	10
10	MEDANG KAMPAI	17	10	27	35	19	54	7
TOTAL		437	172	609	706	350	1.056	131

Pada tahun 2024 kasus Tuberkulosis anak 0 – 14 tahun ditemukan 131 kasus dengan cakupan penemuan kasus tuberkulosis anak sebesar 81,96% ( sasaran 12% dari perkiraan insiden tuberkulosis).



Berdasarkan grafik diatas, angka notifikasi kasus ( Case Notification Rate) semua kasus tuberkulosis mencapai 307,34/100.000 penduduk, dengan demikian telah mencapai target tahun 2024 sebesar 186/100.000 penduduk. Perkembangan angka notifikasi kasus ( Case Notification Rate)

Angka penemuan kasus TB paru semua kasus dari tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada grafik berikut :

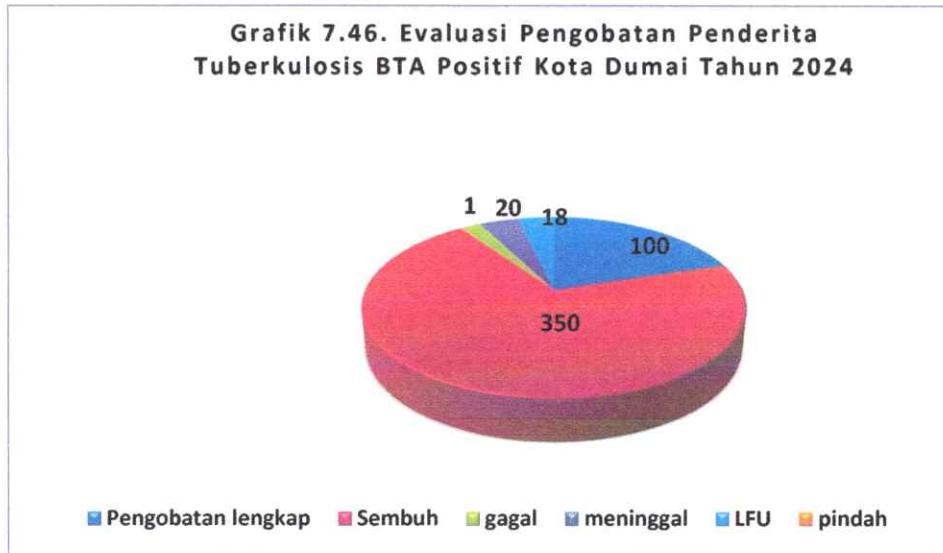


Berdasarkan grafik diatas, cakupan penemuan penderita TB Paru Dari grafik diatas, diketahui bahwa cakupan pememuan TB semua kasus tahun 2024 sebesar 1.056 kasus dari 1.332 perkiraan insiden tuberkulosos (79,28 %) dari target tahun 2023 sebesar 60%.

Kesembuhan penderita TBC BTA+

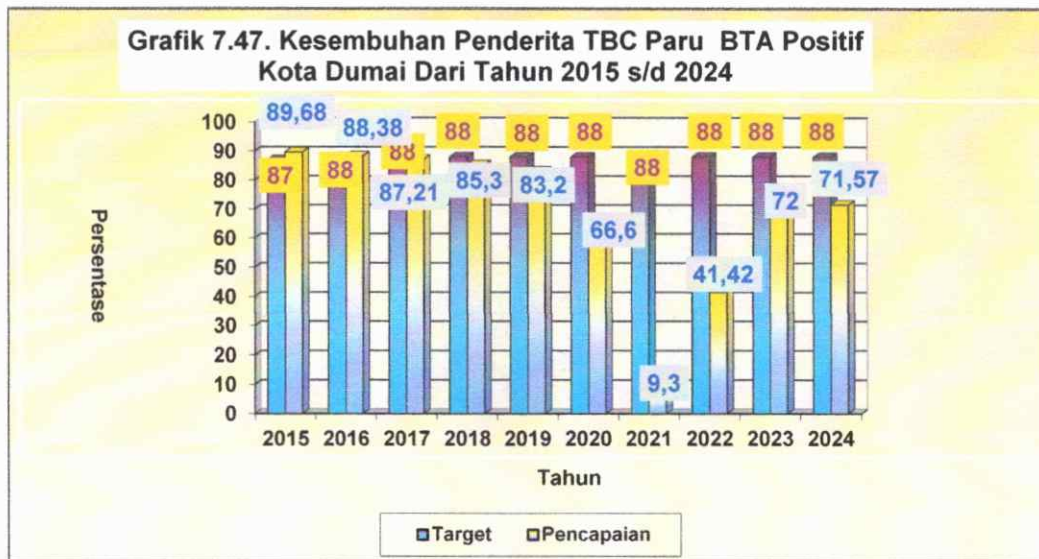
Dari hasil evaluasi pengobatan penderita TB Paru (12-15 bulan yang lalu) terhadap 489 penderita TB Paru BTA positif yang diobati selama tahun 2023, ditemukan sebanyak 350 orang diantaranya (71,57%) dinyatakan sembuh dan 1 pasien dinyatakan gagal. Sebanyak 100 penderita dinyatakan lengkap minum obat namun tidak ada hasil follow up pemeriksaan dahak pada akhir pengobatan, pindah

0 penderita, Lost of follow up 18 penderita, meninggal 20 penderita, tidak ada penderita yang gagal pengobatan dari penderita BTA positif.



Bila dibandingkan dengan target kesembuhan tahun 2024 sebesar 88%, maka pencapaian angka tersebut tidak mencapai target. Angka kesembuhan rendah karena sebagian besar penderita tidak melakukan pemeriksaan ulang dahak pada bulan ke 2, ke 5 dan akhir pengobatan, kurangnya motivasi kepada penderita oleh petugas kesehatan dan PMO untuk melakukan follow up pemeriksaan dahak pada akhir pengobatan. Sehingga penderita hanya berstatus pengobatan lengkap (20,45%) dan sebesar 4,09 % penderita hilang (lost follow up) yang dapat berdampak pada timbulnya permasalahan kasus TB resisten obat (MDR) Multi Drug Resisten.

Perkembangan persentase kesembuhan penderita TBC Paru BTA Positif di Kota Dumai dari tahun 2015 sampai dengan 2024 berfluktuasi seperti terlihat pada grafik berikut ini.



**Evaluasi Pengobatan Semua Kasus Tuberkulosis**

Dari 904 semua kasus TB terdaftar dan diobati, 350 (38,72%) penderita dinyatakan sembuh, 475 (52,54%) penderita pengobatan lengkap, 38 (4,20%) penderita meninggal selama pengobatan, 0 (0%) penderita pindah dan tidak diketahui hasil pengobatan di tempat yang baru, 48 ( 5,31%) penderita mangkir (lost of follow up), 2 (0,22%) penderita dinyatakan gagal pengobatan (hasil pemeriksaan laboratorium tetap positif pada akhir pengobatan. Sedangkan angka keberhasilan pengobatan yang diukur dari jumlah penderita yang sembuh dan pengobatan lengkap ( Treatment Success Rate) selama 6 (enam) bulan sebesar 825 penderita (91,26%).

Tabel 7.36. Evaluasi Pengobatan Semua Kasus TB Paru Menurut Wilayah Kerja Puskesmas Kota Dumai Tahun 2024

NO	Puskesmas	Jlh Semua Kasus TB Paru Terdaftar & Diobati	Sembuh	Pengobatan Lengkap	Meninggal selama Pengobatan	Pindah (Tidak Evaluasi)	Lost of follow up	Gagal
1	D.KOTA	138	80	46	6	0	6	0
2	JAYAMUKTI	200	64	118	7	0	12	0
3	BUMI AYU	116	27	82	2	0	5	0
4	BUKIT TIMAH	56	16	31	3	0	6	0
5	DUMAI BARAT	87	35	45	2	0	5	0
6	PURNAMA	60	27	36	2	0	4	0
7	BUKIT KAPUR	54	7	37	6	0	3	0
8	B.KAYU KAPUR	50	29	15	2	0	2	2
9	S.SEMBILAN	97	50	40	5	0	2	0
10	M.KAMPAI	46	15	25	3	0	3	0
TOTAL		904	350	475	38	0	48	2

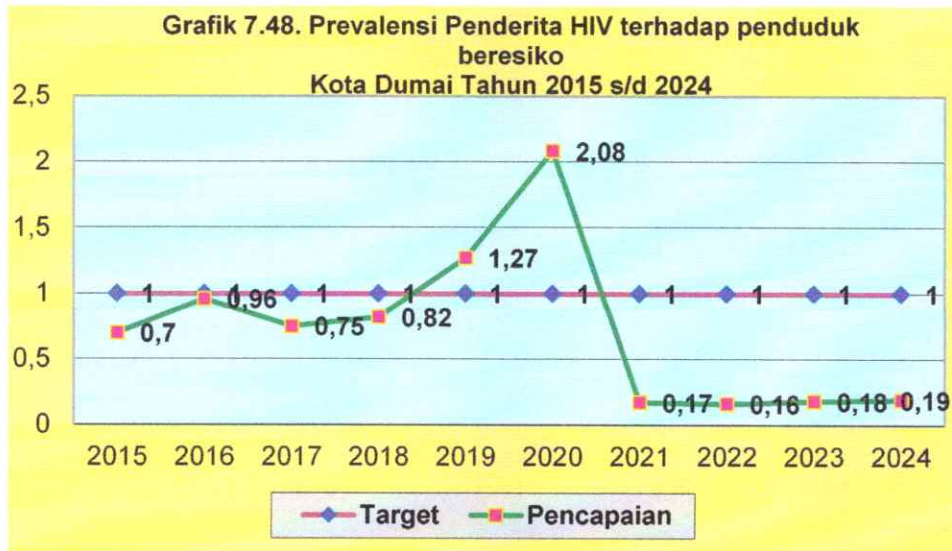
**E) HIV-AIDS dan IMS**

HIV/AIDS dan Penyakit Menular Sexual (PMS) merupakan masalah kesehatan masyarakat baik ditinjau dari segi kesehatan, politik, maupun sosial ekonomi. Penanganan kasus Penyakit Menular seksual dan HIV/AIDS yang efektif bertujuan untuk mengobati dan mencegah penyebaran/penularannya, mengurangi dan mencegah berperilaku beresiko, serta memastikan mitra seksualnya diobati secara tepat.

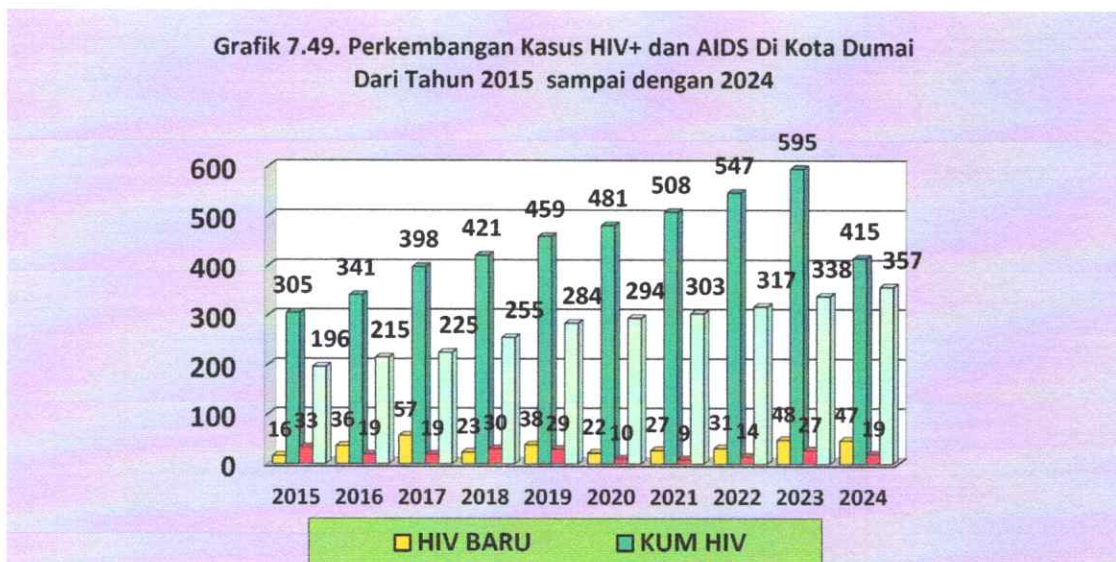
Penemuan penderita HIV (+) dan penderita AIDS di Kota Dumai dilakukan melalui kegiatan VCT baik mobile maupun statis oleh Puskesmas dan klinik PPIA melalui pemeriksaan HIV bagi ibu hamil. Konseling testing HIV dilakukan pada kelompok populasi kunci seperti ibu hamil, WPS (wanita pekerja seks, LSL (lelaki seks lelaki) , WBP (warga binaan pemasyarakatan), pasien TB, trans gender, pasien IMS. Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah kumulatif kasus HIV yang

dijumpai di Kota Dumai sebanyak 633 kasus yang terdiri dari 586 kasus lama dan 47 kasus baru yang ditemukan tahun 2024. Dari 633 kasus HIV yang ditemukan, jumlah penderita HIV yang meninggal sebanyak 122 kasus, lost of follow up 93 kasus, sebanyak 3 kasus berhenti minum obat ARV . sehingga jumlah penderita HIV yang hidup sampai saat ini adalah 415 orang yang terdiri dari penderita HIV laki – laki sebanyak 230 orang (55,42%) dan penderita HIV perempuan sebanyak 185 orang (44,58%). Kasus Kumulatif AIDS sebanyak 338 kasus, dan kematian akibat AIDS 141 penderita, sehingga kasus AIDS yang hidup sebanyak AIDS yang hidup 197 kasus. ODHA yang minum ARV (mendapat ART) 289 (69,64%) kasus dari 415 ODHA yang layak mendapat ART. Dengan demikian cakupan ODHA mendapat pengobatan ART tidak mencapai target tahun 2024 sebesar  $\geq 72\%$ . Tahun 2024 jumlah ODHIV yang mendapat pengobatan ART sebanyak 47 (100%) orang dari 47 jumlah ODHA yang layak mendapat ART.

Tahun 2024 kasus HIV yang hidup ada 415 kasus. Jumlah penduduk beresiko HIV yang merupakan kelompok usia produktif usia 15 – 59 tahun sebanyak 221.241 orang, sehingga prevalensi penderita HIV terhadap penduduk beresiko sebesar 0,19%. Bila dibandingkan dengan target kinerja prevalensi HIV terhadap penduduk berisiko Kota Dumai sebesar  $< 1\%$ , berarti capaian prevalensi HIV tercapai. Untuk indikator kinerja SPM pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (HIV) dengan target 100% diperoleh hasil 10.934 orang mendapat layanan screening HIV dari estimasi orang dengan risiko terinfeksi 13.070 orang atau sebesar 83,66%.



Melihat potensi Kota Dumai sebagai Kota Jasa dan Industri, maka tidak tertutup besar kemungkinannya penyakit HIV/AIDS akan menjadi permasalahan di Kota Dumai. Perkembangan kasus HIV positif dan AIDS di Kota Dumai dari tahun 2015 sampai dengan 2024 dapat dilihat pada grafik berikut :



Darah donor diskriming terhadap HIV/AIDS

Pada tahun 2024 berdasarkan laporan Unit Transfusi Darah Cabang PMI Kota Dumai, dari 7.733 pendonor darah ( 6.686 pendonor laki – laki dan 1.047

pendonor perempuan) seluruhnya (100%) diperiksa darahnya (diskrining terhadap HIV/AIDS). Dari hasil pemeriksaan sampel darah ditemukan sebanyak 17 orang 0,22% (laki - laki) reaktif HIV (HIV+) dan pada perempuan seluruhnya non reaktif. Namun untuk memastikan apakah sampel darah tersebut adalah kasus HIV (+) perlu ditindaklanjuti dengan pemeriksaan laboratorium dengan reagen dan metode yang berbeda

#### Infeksi menular seksual yang diobati

Kota Dumai telah memiliki beberapa layanan terkait pengendalian HIV & AIDS antara lain *klirik VCT*(Voluntary Counseling Testing) atau layanan konseling dan testing sukarela adalah program pencegahan sekaligus jembatan untuk mengakses layanan Manajemen Kasus (MK) di puskesmas, *CST* (Care Support Treatment) adalah perawatan, dukungan dan pengobatan bagi ODHA (Orang Dengan HIV-AIDS) di RSUD Kota Dumai, dan *STI*(Sexual Transmitted Infection)disebut juga dengan IMS (Infeksi Menular Seksual) adalah merupakan kegiatan pemeriksaan dan pengobatan rutin masalah IMS bagi pekerja seks perempuan di puskesmas dan dilayanan PPIA di RSUD Kota Dumai.

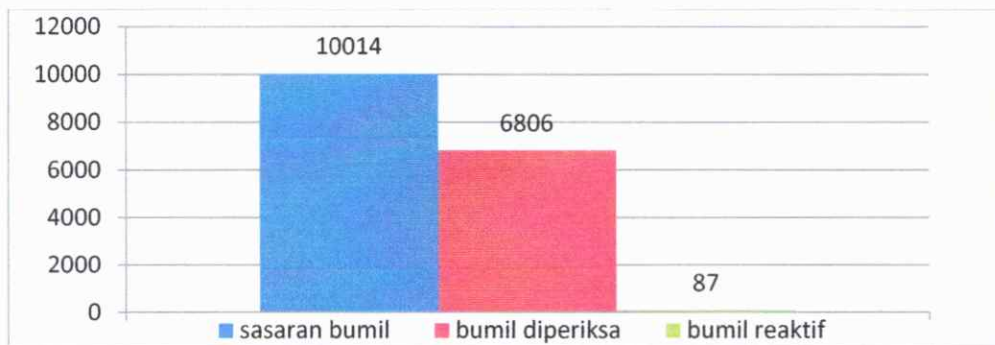
Dari data pelayanan IMS diperoleh jumlah penderita IMS yang berkunjung ke pelayanan kesehatan dan mobil servis tahun 2024 melalui diagnosis pendekatan sindrom dan laboratorium berjumlah 262 orang dan yang ditangani sebanyak 206 penderita seluruhnya (78,63%) mendapatkan pengobatan standar.

#### **f. Pengendalian Hepatitis B**

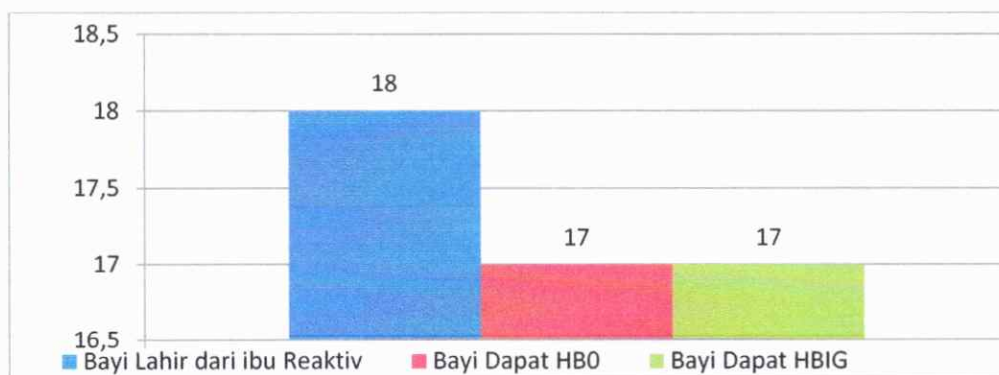
Hepatitis B adalah peradangan pada organ hati yang disebabkan oleh virus hepatitis B. Virus ini dapat menular melalui hubungan seksual atau berbagi jarum suntik. Pengendalian Hepatitis yang disebabkan oleh virus Hepatitis B berdampak sangat serius terhadap derajat kesehatan masyarakat. Upaya pencegahan dan pengendalian Hepatitis B dilakukan dengan melakukan imunisasi Hepatitis B pada

bayi baru lahir, Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil dan bayi baru lahir dari ibu hamil reaktif HBsAg diberikan vaksin HBIG kurang dari 24 jam. Deteksi Dini Hepatitis B pada ibu hamil dilakukan di 10 Puskesmas, RSUD Kota Dumai, RS Pertamina dan RS Graha Yasmine,RS Awal Bros. Pada tahun 2024 sasaran ibu hamil sebanyak 10.014 orang, ibu hamil yang diperiksa sebanyak 6.806 ibu hamil dengan cakupan diperiksa sebesar 67,96% dan ditemukan 87 orang (1,28%) yang Rapid Reaktif. Jumlah bayi yang lahir dari ibu HbsAg reaktif sebanyak 18 bayi telah diberikan vaksin Hbig kurang dari 24 jam sebanyak 17 bayi (94,44%).

Grafik 7.50  
Jumlah ibu Hamil yang di periksa Hepatitis B dan ibu hamil reaktif Kota Dumai Tahun 2024



Grafik 7.51  
Jumlah Bayi lahir dari ibu rektiv,Bayi mendapat HB0,Bayi mendapat Vaksin HBIG ≤ 24 Jam Kota Dumai Tahun 2024



## **B . Penyakit tular Vektor dan Zoonotic**

### **a. Demam Berdarah**

Demam berdarah merupakan penyakit tular vektor yang diagnosanya ditegakkan berdasarkan kriteria WHO, yaitu 2 (dua) gejala Mayor yaitu demam tinggi mendadak, tanpa sebab jelas selama 2 – 7 hr dan terdapat manifestasi perdarahan serta gejala Minor yaitu trombositopenia kurang dari 100.000  $\mu$ l dan adanya hemokonsentrasi. Sebagian tersangka DBD diagnosanya ditegakkan dengan pemeriksaan antibodi Dengue blood. Dari hasil penyelidikan epidemiologi selanjutnya dilakukan fogging focus 2 siklus dengan radius 200 M2.

Kota Dumai merupakan daerah endemis Demam Berdarah Dengue (DBD). Pada tahun 2024 di Kota Dumai tercatat kasus DBD yaitu sebanyak 788 kasus atau IR= 229,34 per 100.000 penduduk dengan kematian sebanyak 4 kasus atau CFR= 0,51%. Pada tahun 2024, terjadi peningkatan signifikan kasus DBD dengan **2 KLB** Demam Berdarah yang terjadi di 2 wilayah kerja Puskesmas antara lain di wilayah kerja Puskesmas Dumai Kota dan Jayamukti. Terjadi peningkatan kasus yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2023 (IR 198,03/100.000). Bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai tahun 2024 yaitu 54/100.000 penduduk, maka angka tersebut melebihi target indikator Kota Dumai. Berdasarkan wilayah kerja Puskesmas, angka kesakitan DBD paling tinggi berada di Puskesmas Jayamukti sebanyak 322 kasus, (IR 429,94/100.000) Penduduk dan disusul Puskesmas Purnama sebanyak 120 kasus ( IR 471,05/100.000 Penduduk)

Masih tingginya angka kesakitan DBD terutama disebabkan oleh faktor perilaku melakukan PSN (pemberantasan sarang nyamuk DBD) secara berkala dan kontinyu, kurangnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai tempat berkembang biaknya nyamuk vektor DBD seperti  $\pm$  80% penduduk Dumai masih menggunakan bak-bak penampung air hujan (PAH) dalam

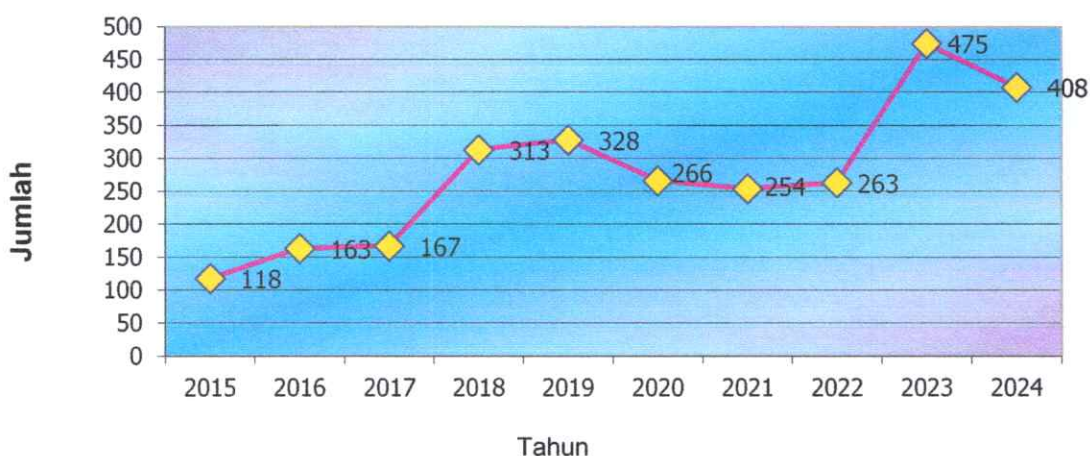
memenuhi kebutuhan air bersih, serta tingginya mobilitas penduduk. Di samping itu, dampak dari global warming juga memicu meningkatnya angka kesakitan DBD. Indikator ABJ (Angka Bebas Jentik) merupakan keberhasilan terkendalinya kasus DBD. Target indikator ABJ yang direkomendasikan  $\geq 95\%$ . Pemeriksaan jentik dilakukan pada saat larvasidasi massal Pada tahun 2024, Pemeriksaan jentik dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Dumai Kota, Jayamukti, Bukit Timah, Dumai Barat dan Purnama. Dari 37.172 rumah yang diperiksa, hanya 19.420 rumah atau bangunan yang bebas jentik, sehingga Angka Bebas jentik (ABJ) 52,20% jauh dibawah ABJ yang diharapkan sebesar 95%. Hal ini berpotensi terhadap timbulnya kasus DBD. Kondisi ini menunjukkan kurangnya peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk DBD. Perilaku ini sangat beresiko terhadap peningkatan kasus DBD. Dari hasil pengamatan, ada suatu masa yang menunjukkan pola jumlah kasus DBD lebih tinggi dibanding waktu – waktu lainnya, yang biasanya muncul setiap lima tahun , yang disebut dengan siklus lima tahunan DBD.



### **Rabies**

Penyakit Rabies merupakan penyakit tular zoonotik. Kota Dumai termasuk daerah tertular penyakit rabies dan mobilisasi Hewan Penular Rabies/HPR (Anjing, Kucing dan Kera) cukup tinggi. Perkembangan jumlah kasus korban gigitan hewan tersangka rabies dari tahun 2015 sampai dengan 2024 berfluktuasi, di mana pada tahun 2024 jumlah kasus korban gigitan hewan penular rabies (GHPR) sebanyak 408 kasus.

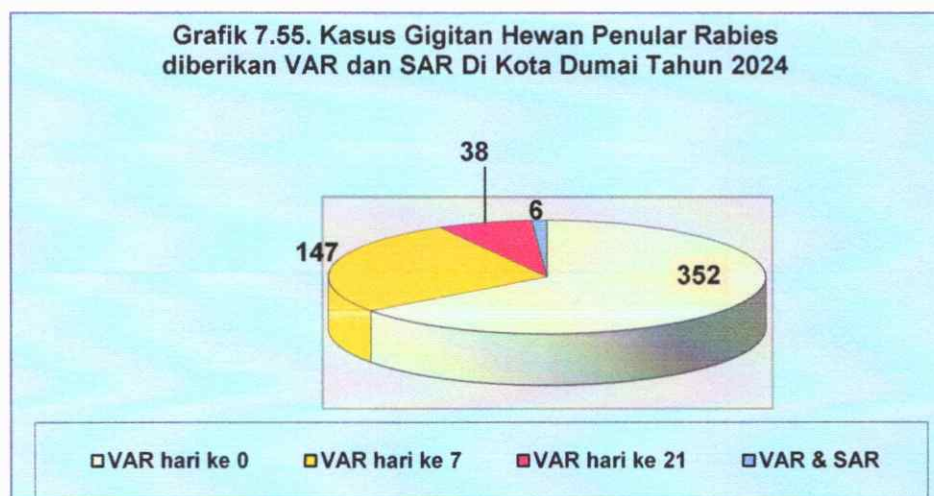
Grafik 7.53. Perkembangan Jumlah Kasus Korban Gigitan Hewan Penular Rabies di Kota Dumai Tahun 2015 s/d 2024



Dari 408 kasus gigitan HPR, 162 gigitan penular anjing, 213 gigitan penular kucing, 33 gigitan penular kera. Penatalaksanaan kasus gigitan HPR dilakukan sesuai standart, dilakukan cuci luka sebanyak 408 kasus gigitan hewan penular Rabies dan pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR) dan Serum Anti Rabies (SAR) sesuai protab. Berdasarkan wilayah kerja Puskesmas, kasus gigitan terbanyak berada di wilayah kerja puskesmas Bumi Ayu sebanyak 78, disusul Puskesmas Jaya Mukti sebanyak 64 GHPR dan Puskesmas Dumai Kota sebanyak 54 GHPR.



Dari hasil Penyelidikan epidemiologi terdapat 352 kasus gigitan HPR yang perlu ditindaklanjuti dengan pemberian VAR dan SAR 6 kasus gigitan HPR. Dari 352 kasus tersebut seluruhnya atau 100% telah diberikan VAR standar. Kasus gigitan yang diberikan VAR dosis hari ke 0 sebanyak 352 kasus gigitan, setelah dilakukan penyelidikan epidemiologi dengan pengamatan terhadap hewan penular rabies selama 10 hari ada 147 GHPR diberi VAR pada hari ke 7 dan pemberian VAR hingga hari ke 21 ada 38 kasus gigitan. Pada tahun 2024 tidak ditemukan pasien yang lyssa/rabies positif dengan demikian angka kematian /CFR 0%.



***b. Malaria***

Penyakit malaria merupakan penyakit tular vektor yang bisa menimbulkan kematian dan kejadian luar biasa. Kota Dumai merupakan daerah low endemisitas malaria. Pada tahun 2005 kecamatan sungai sembilan terjadi mobilisasi penduduk melalui transmigrasi, pembukaan lahan perkebunan, pengembangan tambak udang serta penebangan pohon bakau sebagai industri arang bakau, dengan faktor resiko tersebut maka satu wilayah Kecamatan Sungai Sembilan menjadi daerah high endemis.

Kota Dumai melaksanakan penemuan penderita malaria melalui Pasif Case Detection (pasien yang aktif mencari pengobatan, sedangkan petugas sifatnya menunggu) dan Active Case Detection berupa Mass Blood Survey (MBS) dan Mass Fever Survey (MFS). Kota Dumai telah melaksanakan diagnosa dini malaria melalui konfirmasi laboratorium (secara mikroskopis atau RDT) dan pengobatan dengan ACT (Artemisinin Combination Therapy)

Pada tahun 2024 ditemukan kasus malaria klinis sebanyak 290 kasus. Dari 290 kasus 9 dilakukan pemeriksaan mikroskopis dan 281 melalui pemeriksaan Rapid Diagnostic Test ditemukan 9 kasus positif malaria dengan angka kejadian kasus API (Annual Paracite Incidence / API) 0,03/1000 penduduk. Dari ke 9 kasus malaria positif yang ditemukan, seluruh kasus merupakan kasus import (kasus yang didapat dari luar kota Dumai, bukan penularan setempat). Kasus terbanyak berada di wilayah kerja Puskesmas Jayamukti sebanyak 3 kasus, dan 2 kasus di Puskesmas Bukit Kayu Kapur. Dari 9 kasus yang ditemukan dilakukakan tata laksana standart dan diberikan kelambu bagi keluarga penderita.

Bila dibandingkan dengan target indikator Kota Dumai tahun 2024 yakni 0,7 per 1.000 penduduk maka pencapaian *Annual Paracite Incidence* (API) ini di bawah target (yang berarti tingkat pencapaiannya baik). Seluruh penderita Malaria (100%) telah mendapat pengobatan standar di puskesmas.

Perkembangan angka kesakitan malaria setiap tahun dapat dilihat pada grafik berikut :



Pada tahun 2024 tidak ada kematian akibat malaria. Untuk menjamin kasus malaria tetap rendah telah dilakukan upaya untuk mempertahankan , supaya tidak meningkat seperti penemuan dini, surveilans pasif dan aktif, dan tatalaksana kasus yang tepat, penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dengan baik untuk mencegah terjadinya KLB malaria.

Gejala malaria, dilakukan pemeriksaan darah dengan test anti body (reagen RDT Rapid Diagnostic Test) dan mikroskopis, dari hasil pemeriksaan darah dilakukan pengobatan sesuai dengan jenis parasit.

Kegiatan ini sangat efektif untuk memutuskan rantai penularan penyakit malaria, kegiatan MBS ini diikuti juga dengan pemberian kelambu kepada penduduk di daerah endemis sebagai perlindungan personal terhadap gigitan vektor malaria. Pada tahun 2024 tidak ada distribusi kelambu insektisida karena tidak ada penderita malaria positif pada ibu hamil dan rumah tangga yang memiliki balita.

***c. Filariasis***

Filariasis atau penyakit Kaki Gajah adalah penyakit menular menahun dan termasuk NTD's (Neglected Tropical Diseases) penyakit Tropis yang terabaikan dan dapat menimbulkan kecacatan permanent, stigma sosial, hambatan psikososial yang menetap dan menurunkan produktifitas kerja bagi penderitanya. Di Kota Dumai program penanggulangan penyakit Filariasis secara intensif mulai dilaksanakan pada tahun 2002, diawali melalui kegiatan Survei Cepat melalui para tokoh masyarakat dalam membantu penemuan penderita penyakit Filariasis yang sebelumnya telah diberikan penyuluhan.

Berdasarkan hasil survey cepat dari tahun 2002 sampai dengan 2005 telah ditemukan 17 orang penderita Filariasis kronis yaitu 10 penderita di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sembilan, 5 penderita di wilayah kerja Puskesmas Dumai Barat, 1 orang di wilayah kerja Puskesmas Dumai Timur dan 1 orang di wilayah kerja Puskesmas Bukit Timah. Namun pada tahun 2006, 2 orang penderita Filariasis kronis di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sembilan (Kelurahan Lubuk Gaung) dan Puskesmas Dumai Barat (Kelurahan Purnama) meninggal dunia dan 1 orang penderita Filariasis kronis di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sembilan pindah tanpa kabar sehingga total kumulatif penderita klinis kronis filariasis adalah sebanyak 14 orang. Sejak tahun 2006 sampai dengan 2018 tidak ditemukan lagi kasus baru filariasis di Kota Dumai. Dengan demikian pada tahun 2018 angka kesakitan penyakit Filariasis di Kota Dumai adalah sebesar 0 per 100.000 penduduk. Kota Dumai telah mencapai tingkat epidemic pada eliminasi Filariasis, dibuktikan melalui survey transmisi filariasis (Transmission Eliminasi Survey) Filariasis yang telah dilaksanakan tahun 2013, 2015 dan 2017. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengevaluasi hasil pengobatan massal yang telah dilaksanakan di kota Dumai 5 tahun berturut – turut mulai tahun 2003 – 2008. Dari hasil survey transmisi

filariasis pada anak sekolah (SD) melalui tes antibody, yang dilakukan 3 kali tersebut menunjukkan hasil ***tercapainya kota Dumai pada tahap eliminasi Filariasis***. Eliminasi ini akan dipertahankan melalui program kecacingan, pemberian obat cacing pada anak sekolah.

Pada Tahun 2018 Kota Dumai telah mencapai tahap eliminasi Filariasis, telah dilaksanakan survey penilaian pengobatan Transmisi Filariasis yaitu kegiatan TAS (Transmission Assesment Survey) pada anak sekolah kelas 1 & 2 SD mulai tahun 2013 dengan interval 2 tahun selama 3 kali survey TAS, survey transmisi Filariasis. Hal ini dilakukan untuk menilai keberhasilan pengobatan massal (POMP Filariasis) yang dilakukan mulai tahun 2003 s/d 2008 di kota Dumai. Pada tahun 2024 jumlah kasus filariasis kronis ada 1 penderita Puskesmas Bumi Ayu, dimana pada tahun 2023 sebanyak 1 kasus di Puskesmas Purnama meninggal dunia.

#### **d. Penyelidikan Epidemiologi Dan Penanggulangan KLB**

##### Desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani <24 jam

Melalui kegiatan program Surveilans Epidemiologi dan penanggulangan wabah dapat memberikan dampak terhadap keberhasilan program P2P berhasil dengan baik dalam upaya mengendalikan penyakit menular yaitu rata-rata jumlah kasus penyakit menular lebih kecil dari target program. Tahun 2024 terjadi KLB di 5 kelurahan, KLB Demam Berdarah Dengue (DBD) terjadi di 2 kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Dumai Kota, dan Jayamukti dan KLB Dipteri terjadi di 3 kelurahan yaitu di kelurahan Bukit Nenas Puskesmas Bukit Kapur, Kelurahan Ratu Sima Puskesmas Bumi Ayu dan Kelurahan Jayamukti Puskesmas Jayamukti. KLB DBD dan Dipteri ditangani kurang dari 24 jam, dan telah ditanggulangi dalam 2 x 14 hari.

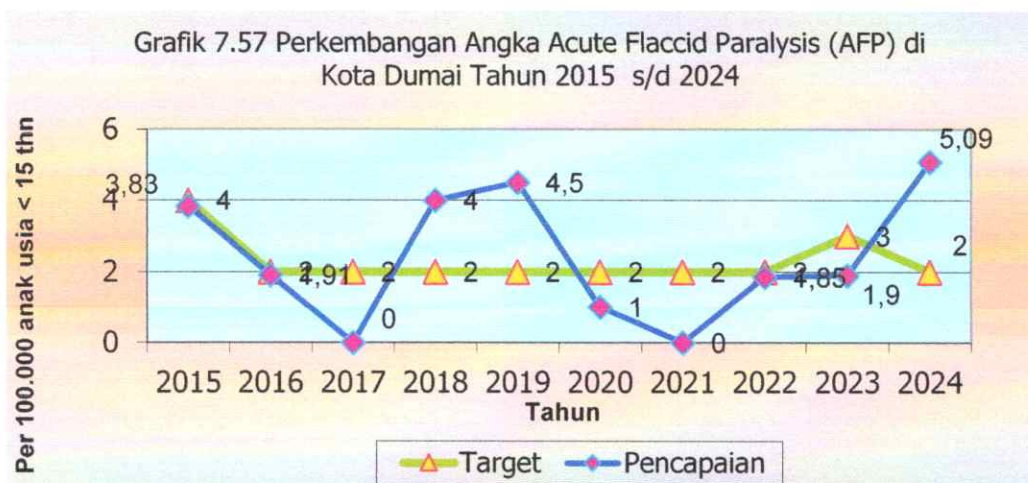
## **C . Penyakit Dapat Dicegah Dengan Imunisasi**

### **a. Pengendalian Penyakit Polio**

Upaya pencegahan dan pengendalian penyakit polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi polio. Dalam mencapai eradikasi penyakit polio dilakukan Surveilans AFP yang bertujuan untuk menjanging setiap kasus AFP (Acute Flaccid Paralysis) atau kelumpuhan yang sifatnya Flaccid (layuh) terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa atau kecelakaan pada anak umur < 15 tahun yang kemudian ditindaklanjuti dengan pengambilan sampel dan pemeriksaan laboratorium. WHO memprediksi bahwa setiap 100.000 anak usia < 15 tahun ditemukan sekurang-kurangnya 2 orang anak mengalami AFP. Target untuk non polio AFP rate ditetapkan sebesar  $\geq 2$  per 100.000 anak umur < 15 tahun.

Pada tahun 2024 melalui pelaksanaan surveilans epidemiologi AFP ditemukan kasus 5 kasus AFP non polio, 1 kasus di wilayah kerja Puskesmas Bumi Ayu, 1 kasus di wilayah kerja Puskesmas Bukit Kapur, 1 kasus di wilayah kerja Puskesmas Jayamukti, dan 2 kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Medang Kampai. Tahun 2024 Kasus AFP rate 5,09 per 100.000 anak < 15 tahun. Hal ini menunjukkan semakin baiknya kinerja surveilans/pelacakan kasus AFP, dimana target tahun 2024 cakupan AFP harus lebih besar dari 2/100.000 anak < 15 tahun. Dengan system pelacakan yang sama dan sumber daya yang ada diharapkan penemuan kasus AFP tidak statis dari tahun – tahun sebelumnya, diharapkan mengalami peningkatan penemuan kasus AFP non polio.

Perkembangan Angka Acute Flaccid Paralysis (AFP) pada anak usia < 15 tahun dari tahun 2015 sampai dengan 2024 berfluktuasi. Pencapaian AFP dapat dilihat pada grafik di berikut ini :



#### **D . Penyakit Tidak Menular**

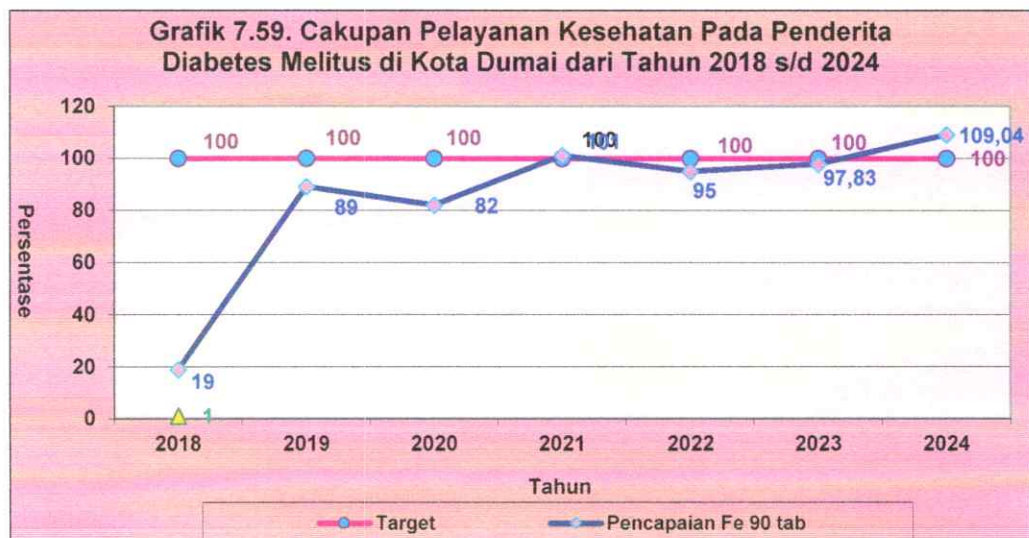
Selain penyakit menular yang masih merupakan masalah utama kesehatan di Kota Dumai, penyakit tidak menular seperti penyakit degeneratif menunjukkan kecenderungan meningkat dan juga menjadi permasalahan di Kota Dumai seperti penyakit Hipertensi. Hal tersebut menunjukkan telah terjadi transisi epidemiologi yakni perubahan pola penyakit dan kematian yang ditandai dengan beralihnya penyebab penyakit dan kematian yang semula didominasi oleh penyakit infeksi/menular bergeser ke penyakit non infeksi/menular. Perubahan pola penyakit tersebut sangat dipengaruhi oleh keadaan demografi, sosial ekonomi, dan sosial budaya seperti meningkatnya umur harapan hidup, adanya kondisi lingkungan yang merugikan kesehatan seperti pencemaran udara dan rendahnya kondisi sosial ekonomi masyarakat serta makin tingginya paparan faktor resiko seperti merokok, pola aktifitas fisik (kurang olah raga), pola makan yang tinggi lemak dan rendah serat.

Pada Tahun 2024 dari 79.271 estimasi penderita hipertensi berusia lebih dari 15 tahun, hanya 60.084 (75,80%) yang mendapat pelayanan kesehatan. Jika dibandingkan dengan target SPM pada tahun 2024 sebesar 100%, cakupan pelayanan Hipertensi tidak mencapai target. Namun pada

tahun 2024 terjadi peningkatan cakupan pelayanan penderita Hipertensi dibandingkan tahun sebelumnya.

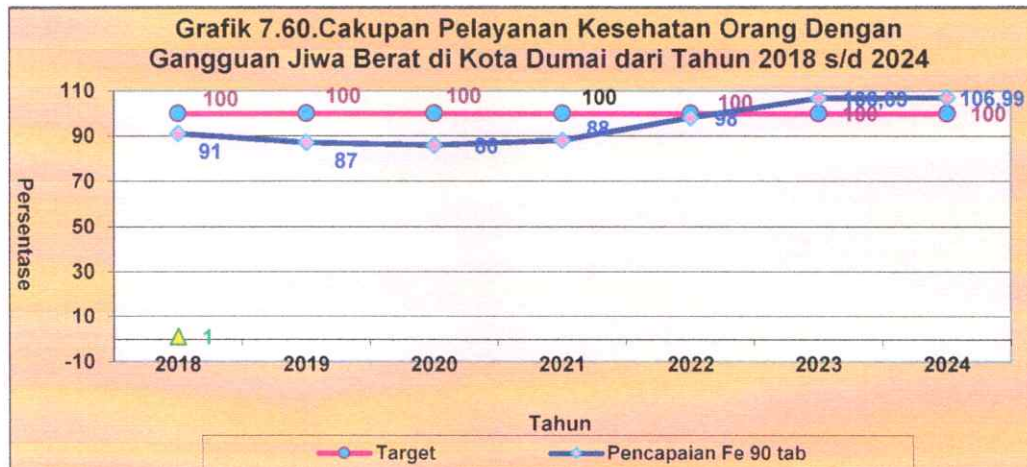


Pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Melitus (DM) dilakukan pada 4.549 (109,04%) penderita dari sasaran 4.172 penderita DM. Jika dibandingkan dengan target SPM tahun 2024 sebesar 100%, cakupan pelayanan DM telah mencapai target.



Pada tahun 2024 di kota Dumai dilaksanakan deteksi dini kanker leher rahim melalui pemeriksaan IVA pada wanita usia 30 – 50 tahun dengan cakupan 980 (2,30%) wanita yang diperiksa IVA dan 987 (2,31 %) wanita pemeriksaan sadanis. Ditemukan 32 orang (0,07%) IVA positif dan pada pemeriksaan sadanis pada 980 perempuan usia 30-50 tahun ditemukan tumor/benjolan pada 12 pasien (1,22%) dan dicurigai kanker payudara. Hasil IVA positif ditemukan 30 (3,06%) orang dicurigai kanker leher rahim dan dirujuk. Dari 30 pasien positif hasil pemeriksaan IVA Test dan dilakukan edukasi untuk ditindaklanjuti dengan tindakan Krioterapi, sebanyak 10 orang pasien dilakukan tindakan krioterapi.

Selama tahun 2024 jumlah kunjungan gangguan jiwa di puskesmas di Kota Dumai sebanyak 8.486 kunjungan dari 419.109 kunjungan. Persentase kunjungan gangguan jiwa di pelayanan kesehatan sebesar 2,02%. Adapun penyakit gangguan jiwa berat terbanyak yang ditemukan di puskesmas meliputi penyakit Schizoprenia sebanyak 550 kasus dan psikotik akut sebanyak 16 kasus. Pelayanan kesehatan ODGJ berat dilakukan dengan sasaran 529 orang ( estimasi 0,15% dari penduduk) dan mendapatkan pelayanan kesehatan ada 566 ODGJ (106,99%). Apabila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2024 yakni pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sebesar 100%, maka tahun 2024 cakupan pelayanan kesehatan ODGJ Berat di kota Dumai telah mencapai target sebesar 106,99%.



### E. Pelayanan Imunisasi

Program Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Karena imunisasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain : TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Rubella, Polio, radang selaput otak, dan radang paru – paru. Anak – anak yang telah diberi Imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan dan kematian.

#### a. Imunisasi dasar pada bayi

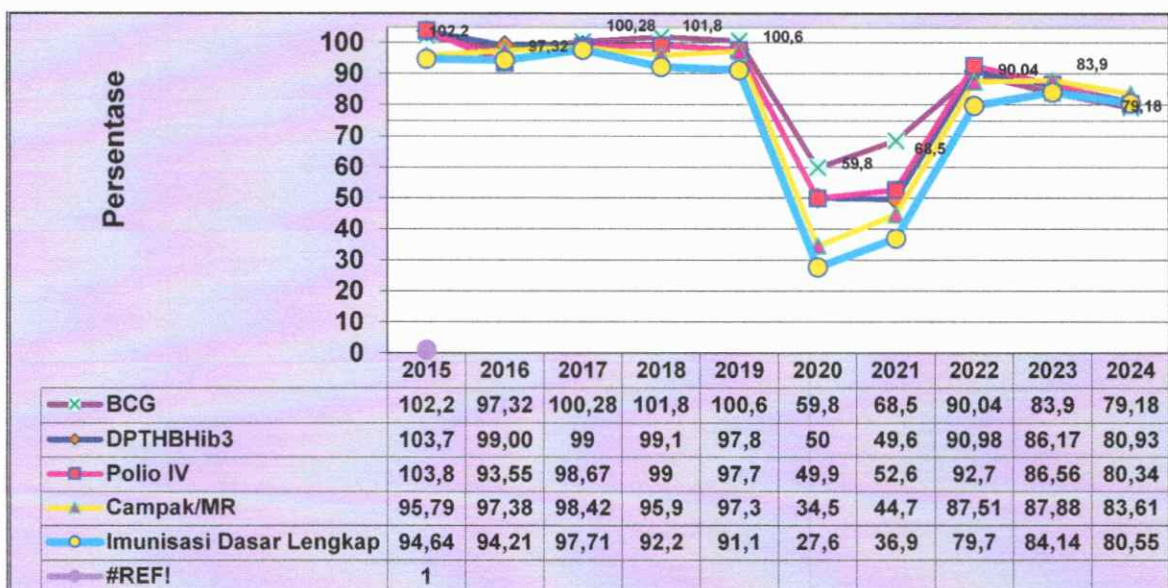
Bayi dan anak-anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan, seperti Difteria, Tetanus, Hepatitis B, Polio, Campak, Rubella, radang selaput otak, radang paru-paru, dan masih banyak penyakit lainnya. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko ini terlindungi adalah melalui imunisasi.

Program imunisasi dasar lengkap pada bayi meliputi: 1 dosis BCG, 3 dosis DPT/Hb/Hib (Pentabio), 5 dosis Polio, 4 dosis Hepatitis B, dan 1 dosis Campak Rubella. Diantara penyakit pada balita yang dapat dicegah dengan

imunisasi adalah campak. Campak merupakan penyebab utama kematian pada balita. Oleh karena itu pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian bayi dan balita.

Pada tahun 2024, jumlah bayi yang mendapatkan imunisasi Campa Rubella/ MR (Measles Rubella) sebanyak 7.974 bayi (83,61%) dari 9.537 sasaran bayi yang ada. Sedangkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap di Kota Dumai sebanyak 7.682 bayi (80,55%). Bila dibandingkan dengan target Kota Dumai tahun 2024 yakni sebesar 100 %, maka angka imunisasi dasar lengkap tidak mencapai target. Tidak ada puskesmas yang mencapai target IDL. Cakupan (UCI) Universal Child Immunization kota Dumai hanya 20 kelurahan (55,56 %). Dari 36 kelurahan yang ada di kota Dumai. Puskesmas yang mencapai UCI 100% antara lain Puskesmas Dumai Kota, Dumai Barat, Purnama dan Puskesmas Bukit Kapur. Rencana tindak lanjut mengatasi permasalahan IDL dan UCI tidak mencapai target di kota Dumai adalah dengan melaksanakan sweeping imunisasi massal di seluruh wilayah kerja puskesmas di kota Dumai.

Grafik 7.61. Cakupan Pencapaian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Kota Dumai dari Tahun 2015 s/d 2024



Persentase desa/kelurahan UCI

Indikator kinerja program imunisasi bayi diukur dengan pencapaian desa/kelurahan UCI (Universal Child Immunization) atau jumlah bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap yang diukur dengan tercapainya indikator setiap antigen, dengan target kelurahan UCI 100%. Sasaran imunisasi di Kota Dumai pada tahun 2024 tercatat sebanyak 9.537 bayi. Desa/kelurahan UCI merupakan gambaran desa/kelurahan dengan > 100 % jumlah bayi yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam waktu 1 tahun. Dari pencapaian tersebut di atas terlihat pencapaian program imunisasi di Kota Dumai pada Tahun 2024 hanya 20 kelurahan (55,56%) mencapai target UCI 100% dari 36 kelurahan.



Imunisasi pada ibu hamil

Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE) merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi tetanus neonatorum dan maternal adalah 1) pertolongan persalinan yang aman dan bersih; 2) cakupan imunisasi rutin TT yang tinggi dan merata; dan 3) penyelenggaraan surveilans. Cakupan

ibu hamil yang mendapat imunisasi Td (Tetanus dipteri) pada ibu hamil dengan interval tertentu dengan memperhatikan hasil skrining dan status T.

Pada tahun 2024, cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil di Kota Dumai sebesar 40,77% (4.083 ibu hamil) dari perkiraan 10.014 jumlah ibu hamil yang ada. Beberapa permasalahan imunisasi Td pada Wanita Usia Subur (WUS) yaitu pelaksanaan skrining yang belum optimal, pencatatan yang dimulai dari kohort WUS (baik kohort ibu maupun WUS tidak hamil) belum seragam, dan cakupan imunisasi Td2 bumil jauh lebih rendah dari cakupan K4. Beberapa langkah yang perlu segera dilakukan untuk meningkatkan cakupan imunisasi Td2 bumil adalah sosialisasi ke seluruh petugas lapangan agar mengacu pada kriteria Antenatal Care (ANC) berkualitas, yang salah satunya dengan imunisasi Td, dan semua sistem pencatatan dalam pelaksanaan imunisasi Td WUS termasuk ibu hamil memakai sistem pencatatan yang sama, yaitu T1-T5.

Cakupan imunisasi Td5 pada wanita usia subur tidak hamil (Td5) pada tahun 2024 hanya 0,82% (474 WUS dari 58.039 WUS), hal ini disebabkan karena imunisasi Td sebagian besar telah diperoleh mulai dari bayi sampai dengan usia sekolah melalui program imunisasi dasar pada bayi dan Bulan Imunisasi Anak Sekolah sebanyak 5 (lima kali) dengan status T5.

#### **a. Imunisasi pada Anak Sekolah**

Di negara berkembang termasuk Indonesia penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) masih tinggi. Di Kota Dumai, Penyakit Campak yang merupakan salah satu penyakit PD3I masih merupakan masalah kesehatan di masyarakat terutama pada anak sekolah. Oleh sebab itu vaksinasi penyakit PD3I harus diberikan sedini mungkin dan diberikan booster pada usia 24 bulan untuk mencapai tingkat kekebalan yang lebih optimal.

Program BIAS Campak Rubella dilakukan pada anak sekolah SD sederajat kelas I yang dilaksanakan pada bulan Agustus di 285 SD. Pada tahun

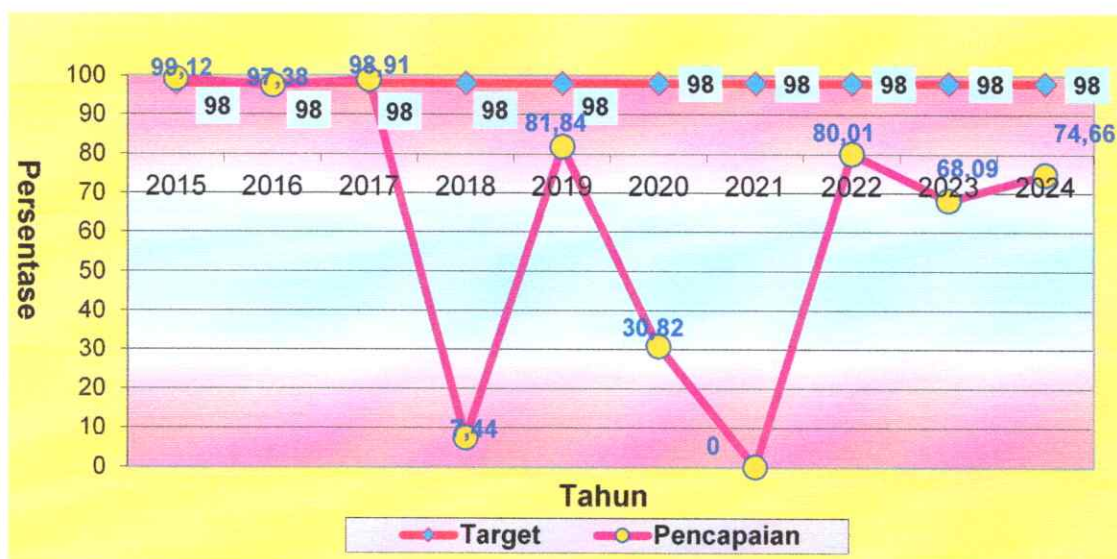
2024 imunisasi campak dilakukan pada 4.981 murid kelas 1 SD dari total 6.672 murid kelas 1 SD atau sebesar 74,66% dari target sebesar 98%. Tahun 2024 kasus campak klinis di kota Dumai sebanyak 82 kasus dengan insident rate (angka kesakitan 23,86/100.000 penduduk), jika dibandingkan dengan target Kota Dumai Tahun 2024 sebesar 9,4 per 100.000 penduduk angka kesakitan campak klinis kota Dumai menunjukkan kasus klinis campak peningkatan. Dari 82 suspek campak yang ditemukan ditindaklanjuti dengan program CBMS (Case Base Measles Surveilans) pada 13 sampel suspek campak (15,85%). Rendahnya suspek campak yang dikakukan CBMS disebabkan karena orang tua pasien tidak bersedia untuk diambil sampel darah. Dari 13 sampel yang dikirim untuk dilakukan CBMS, hanya 4 sampel yang keluar hasilnya dan tidak ditemukan kasus positif IgM. Hal ini menyebabkan tidak menggambarkan hasil yang sebenarnya dari surveilans campak yang dilakukan.

Tingginya kasus campak yang ditemukan disebabkan karena :

1. Rendahnya cakupan imunisasi campak pada bayi
2. Rendahnya cakupan hasil BIAS Campak
3. Kemampuan petugas puskesmas melakukan PE Campak masih rendah
4. Tidak semua klinik swasta melaporkan penemuan kasus potensial wabah/KLB

Tahun 2024, BIAS, DT/Td dilaksanakan pada bulan November dengan sasaran kelas 1, kelas 2, kelas 3 SD sederajat diperoleh hasil cakupan pada kelas 1 (DT) sebesar 46,12%, kelas 2 (Td) sebesar 67,54%, kelas 3 (Td) sebesar 66,58%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 98%, menunjukkan masih dibawah target. Cakupan yang paling rendah ditemukan di sekolah yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sungai Sembilan (3,00%) dan Bukit Kayu Kapur (6,00%). Data cakupan campak di kota Dumai selama 10 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 7.63. Cakupan Pencapaian Imunisasi Campak (Catch Up Campak) Anak Sekolah Dasar di Kota Dumai Tahun 2015 s/d 2024





**BAB VIII**  
**KESEHATAN**  
**LINGKUNGAN**



## **BAB VIII**

### **KESEHATAN LINGKUNGAN**

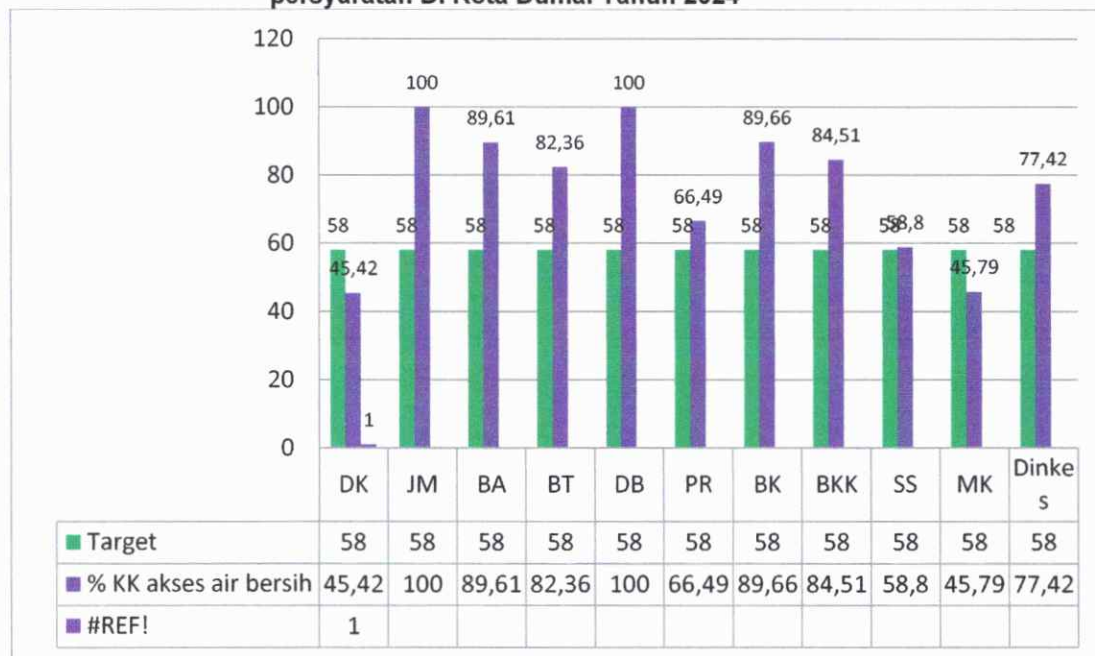
Lingkungan merupakan salah satu variabel yang kerap mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan menentukan baik buruknya status derajat kesehatan masyarakat.

Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, akan disajikan indikator seperti akses terhadap air bersih, akses terhadap sanitasi dasar, Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) dengan laik Hygiene Sanitasi, Tempat dan Fasilitas Umum (TFU), institusi dibina kesehatan lingkungannya, rumah sehat dan rumah/bangunan yang diperiksa dan bebas jentik nyamuk aedes.

#### **A. Akses terhadap Sarana air bersih**

Pada tahun 2024 diketahui persentase KK yang memiliki akses terhadap air bersih yang memenuhi persyaratan tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Jayamukti dan Dumai Barat, masing – masing sebesar 100% dan yang terendah di Puskesmas Medang Kampai sebesar 45,79%. Jika dibandingkan dengan target Kota Dumai tahun 2024 sebesar 58%, maka persentase KK yang memiliki akses terhadap air bersih yang memenuhi persyaratan di Kota Dumai tercapai sebesar 77,42%, seperti terlihat pada grafik berikut ini:

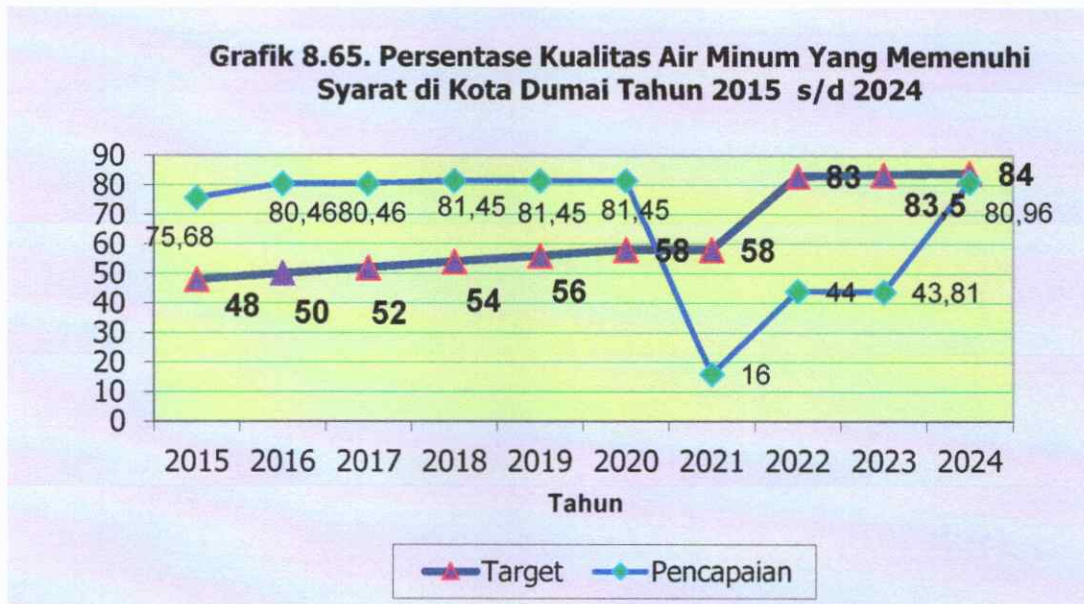
**Grafik 8.64. Persentase KK Yang memiliki akses terhadap air bersih yang memenuhi persyaratan Di Kota Dumai Tahun 2024**



Menurut Permenkes Nomor 2 tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan menetapkan standar mutu lingkungan untuk air minum, air untuk keperluan higiene dan sanitasi, serta air kolam renang. Parameter yang diatur mencakup mikrobiologi, fisika, dan kimia, seperti kadar E. coli, total coliform, pH, besi, dan lainnya. Aturan ini bertujuan memastikan air yang digunakan masyarakat memenuhi standar kesehatan.

Pada tahun 2024, Pengambilan dan pemeriksaan kimia Depot air minum (DAMIU) dilakukan pada 2.962 sampel yang diperiksa diperoleh hasil 2.398 (80,96% dinyatakan memenuhi syarat kesehatan kemudian 19,04% (564 Sampel) tidak memenuhi syarat kesehatan.

Persentase kualitas air minum di kota Dumai yang memenuhi syarat dapat dilihat pada grafik berikut :



**B. Sarana dan akses terhadap sanitasi dasar**

Sanitasi dasar adalah sanitasi minimum yang diperlukan untuk menyediakan lingkungan sehat yang memenuhi syarat kesehatan yang menitikberatkan pada pengawasan berbagai faktor lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan manusia.

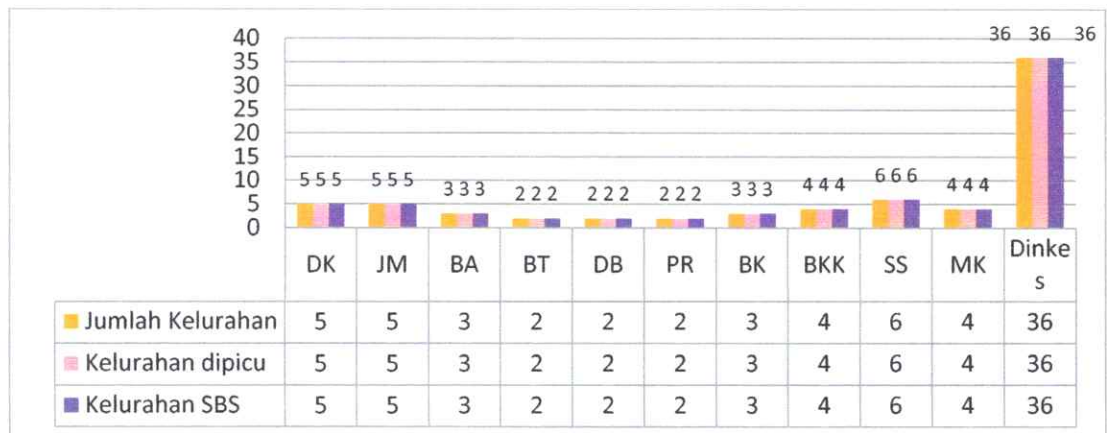
Dalam rangka memperkuat upaya pembudayaan hidup bersih dan sehat mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan, meningkatkan kemampuan masyarakat serta mengimplementasikan komitmen pemerintah untuk meningkatkan akses air minum dan sanitasi dasar yang berkesinambungan dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) maka ditetapkanlah Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 852/MENKES/SK/IX/2008 dan telah di perbaharui dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No.3 Tahun 2014 tentang STBM.

STBM merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan, yang bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri

karena sadar akan pentingnya hidup sehat, dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada pilar STBM, yang terdiri atas perilaku:

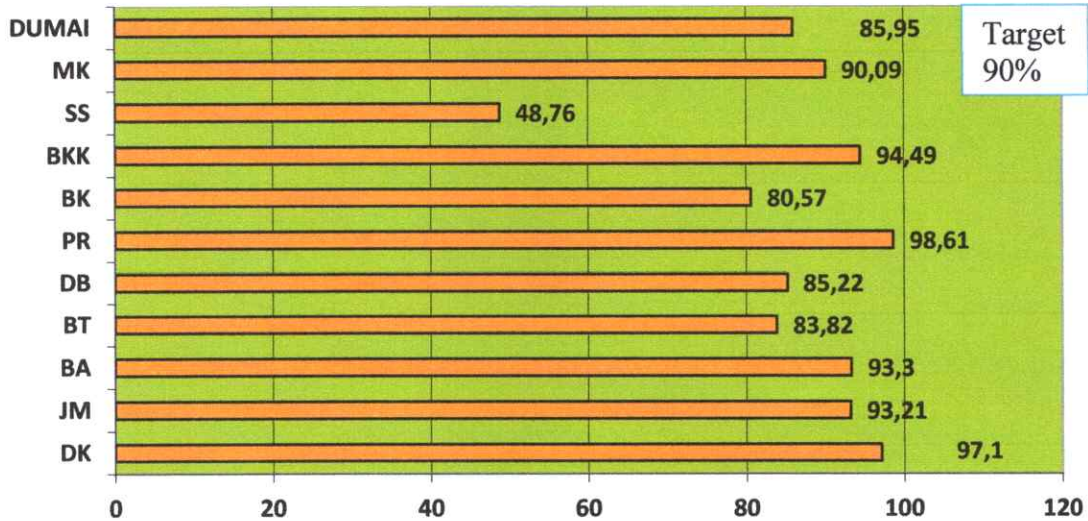
- Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS),
- Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS),
- Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAM-RT),
- Pengamanan Sampah Rumah Tangga,
- Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

**Grafik 8.66. JUMLAH KELURAHAN YANG MELAKSANAKAN STBM DAN KELURAHAN SBS (STOP BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN) DI KOTA DUMAI TAHUN 2024**



Tahun 2024, cakupan kelurahan yang telah melaksanakan STBM sebesar 100% (36 kelurahan dari 36 kelurahan). Kelurahan yang telah melaksanakan Deklarasi Stop buang air besar sembarangan (SBS) sebesar 100% (36 kelurahan dari 36 kelurahan).

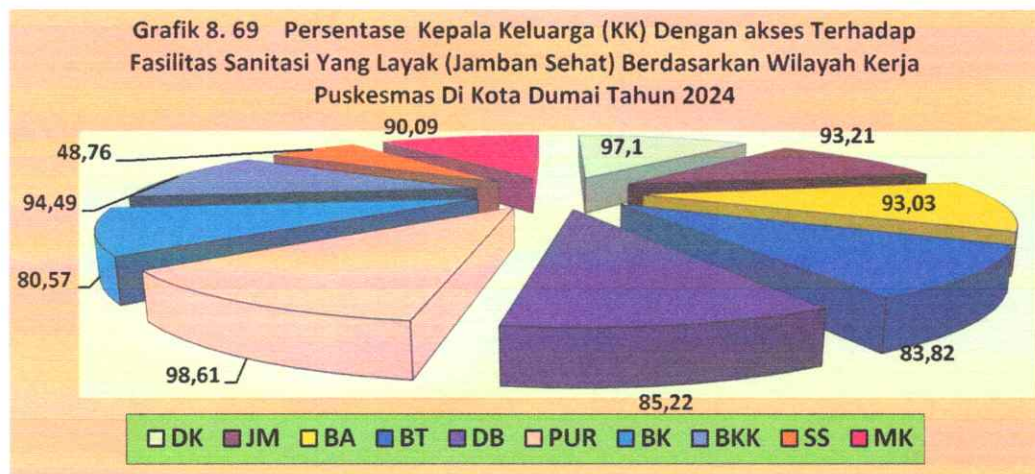
**GRAFIK 8.67.**  
**PERSENTASE RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI AKSES TERHADAP LAYANAN SANITASI LAYAK ( JAMBAN SEHAT) PER PUSKESMAS DI KOTA DUMAI TAHUN 2024**



Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat di kota Dumai setiap tahunnya belum mencapai target, hal ini terkait perilaku buang air besar masyarakat di aliran sungai Dumai (DAS) ke sungai dan di kebun dengan sarana buang air besar sembarangan plengsengan tanpa memakai septic tank. Persentase penduduk menggunakan jamban sehat di kota Dumai dapat dilihat pada grafik berikut :



Kepala Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak di kota Dumai adalah KK yang memiliki akses sanitasi layak bersama, akses sanitasi layak sendiri dan akses sanitasi aman menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot. Pada tahun 2024 diketahui persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sebanyak 85,95% (89.361 KK). Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 84,5% maka telah mencapai target.



Pada tahun 2024, diperoleh hasil 36 kelurahan telah stop buang air besar sembarangan dari 36 kelurahan. Jumlah Kelurahan yang telah stop buang air besar sembarangan (SBS) dapat dilihat pada grafik berikut



### **C. Rumah Sehat**

Hasil pemeriksaan kualitas lingkungan terhadap 103.964 KK di Kota Dumai pada tahun 2024, dengan kriteria setiap KK harus memenuhi 5 pilar STBM antara lain KK Cuci tangan Pakai Sabun (CTPS), KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), KK Pengelolaan Sampah Rumah tangga (PSRT), KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT), KK Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (PKURT) diperoleh hasil sebanyak 52.815 KK dengan akses rumah sehat rumah atau sebesar 50,80% dinyatakan memenuhi syarat kesehatan. Bila dilihat menurut wilayah kerja puskesmas, persentase capaian KK akses rumah sehat tertinggi berada di wilayah kerja puskesmas Bukit Kapur yakni sebesar 7.821 KK sedangkan persentase rumah sehat terendah berada di wilayah kerja puskesmas Dumai Kota (9,01%) dan Jayamukti (27,79%). Diperlukan upaya percepatan untuk mencapai akses rumah sehat.

### **D. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)**

Tempat dan fasilitas Umum merupakan "Lokasi, sarana dan prasarana yang meliputi fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain yang sejis, sarana olah raga, sarana transportasi darat, laut, udara dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar, dan pusat perbelanjaan, pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara dan tempat fasilitas umum lainnya. Pada tahun 2024 TFU yang terdaftar di Kota Dumai antarlain sekolah, puskesmas dan pasar. Yang termasuk kategori TFU (Tempat Fasilitas Umum) disini adalah sarana pendidikan (SD/MI,SMP/MTs),sarana kesehatan puskesmas, pasar di Kota Dumai yang ada sebanyak 204 TFU yang tersebar di 7 kecamatan dan didapati sebanyak 199 TFU (97,55%) dinyatakan sesuai standar (IKL). Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2024 yakni 88%, maka angka tersebut mencapai target.

### **E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)**

Tempat Pengelolaan Pangan adalah Sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial maupun non komersial. Yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial seperti jasa boga/catering, restoran, Depot air minum, rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan dan sentra gerai pangan jajanan/kantin, dan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Tempat pengelolaan Pangan memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan ,disajikan dan dijual oleh TPP harus memenuhi syarat-syarat kesehatan.

Tujuan pengawasan terhadap TPP adalah :

1. Upaya pencegahan kejadian luar biasa (KLB) keracunan makanan dan kesakitan masyarakat akibat makanan yang tidak saniter dan ditangani dengan baik.
2. Memberikan bimbingan dan pengetahuan kepada pengelola TPP agar mampu menerapkan persyaratan dan memelihara kebersihan ruang TPP.

Pada tahun 2024, Tempat Pengelolaan Pangan dikota Dumai yang terdaftar sebanyak 983 yang tersebar di 7 kecamatan. Dilakukan pengawasan terhadap aspek kesehatan dengan hasil 801 TPP (81,49%) dinyatakan memenuhi syarat hygiene sanitasi pangan. Bila dibandingkan dengan target sasaran tahun 2024 yakni 73%, maka angka tersebut belum mencapai target.

Pada tahun 2024 dilaksanakan Pengawasan Hygiene Sanitasi i dan keamanan pangan pada Takjil Pasar Ramadhan. Untuk keamanan pangan

Pada tahun 2024 dilaksanakan Pengawasan Hygiene Sanitasi i dan keamanan pangan pada Takjil Pasar Ramadhan. Untuk keamanan pangan masyarakat dilakukan pemeriksaan sampel makanan. Adapun jumlah tempat penjual makanan yang diperiksa dan ditemukan bahan tambahan pangan yang dilarang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8.37**  
**Hasil Pemeriksaan Takjil Pasar Ramadhan**  
**Berdasarkan Jenis Makanan Di Kota Dumai Tahun 2024**

NO	JENIS MAKANAN	JUMLAH TEMPAT PENJUAL MAKANAN	JUMLAH TEMPAT JUAL DIPERIKSA SAMPEL				JUMLAH SAMPEL DITEMUKAN			
			BORAX	FORMALIN	RHODAMIN	METHANYL YELLOW	BORAX	FORMALIN	RHODAMIN	METHANYL YELLOW
1	MIE KUNING	6	6	6	0	0	0	0	0	0
2	CINCAU	3	3	3	0	0	0	0	0	0
3	MUTIARA	4	0	0	4	0	0	0	0	0
4	KERUPUK MERAH	3	0	0	3	0	0	0	0	0
5	TAHU ISI	8	8	8	0	0	0	0	0	0
6	BAKSO	7	7	7	0	0	0	0	0	0
7	ONDE-ONDE	2	1	1	0	0	0	0	0	0
8	AGAR-AGAR	2	0	0	2	0	0	0	0	0
9	CENDOL MERAH	2	0	0	1	0	0	0	0	0
10	CENDOL HIJAU	3	3	3	0	0	0	0	0	0
11	KUE PARE	2	2	2	0	0	0	0	0	0
12	CAKWE	1	1	1	0	0	0	0	0	0
13	TEMPE	4	4	4	0	0	0	0	0	0
14	KUE PUTU AYU	1	0	0	1	0	0	0	0	0
15	NUTRIJEL	1	0	0	0	1	0	0	0	0
16	BAKSO ACI	3	3	3	0	0	0	0	0	0
17	KUE LAPIS UBI	1	0	0	1	0	0	0	0	0
18	KUE RAINBOW	3	0	0	3	0	0	0	0	0
19	MISOA	3	3	3	0	0	0	0	0	0

20	KUE PULUT	2	0	0	2	0	0	0	0	0
21	KUE LAPIS UBI	2	0	0	2	0	0	0	0	0
22	CENDOL HIJAU	2	2	2	0	0	0	0	0	0
23	KLEPON	2	2	2	0	0	0	0	0	0
24	ONGOL- ONGOL	2	2	2	0	0	0	0	0	0
25	BOLU KUKUS	5	5	5	0	0	0	0	0	0

Dari tabel di atas terdapat 75 sampel makanan takjil di dalam makanan sampel takjil tersebut tidak ada ditemukan borax, formalin, rhodamin dan methanyl yellow.

Pada tahun 2021 telah terbit Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) RI Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Permenkes ini mengatur pelaku usaha pangan siap saji harus memiliki Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS). Selain itu Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata juga menyatakan bahwa usaha restoran, usaha jasa boga untuk suatu event tertentu (*event catering*), dan penyediaan jasa boga periode tertentu wajib mendapatkan SLHS paling lambat satu tahun setelah usaha tersebut beroperasi dan memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). SLHS merupakan bukti tertulis keamanan pangan yang menyatakan bahwa usaha pangan siap saji sudah memenuhi standar baku mutu dan persyaratan kesehatan pangan. SLHS ini berlaku selama 3 tahun dan harus selalu diperbaharui jika masa berlakunya habis. Berdasarkan Permenkes RI No. 14 Tahun 2021, jenis usaha pangan siap saji yang wajib memiliki SLHS yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP Tertentu, dan Depot Air Minum (DAM). Selain untuk menjamin keamanan pangan dan mutu pangan yang dihasilkan. SLHS juga memberikan keuntungan bagi pelaku usaha, seperti dapat mengikuti program tender yang diadakan oleh Pemerintah. Salah satu

persyaratan bagi usaha pangan siap saji untuk mendapatkan SLHS adalah mewajibkan pengelola mengirimkan penjamah pangannya untuk mengikuti pelatihan. Keikutsertaan dalam pelatihan ini dibuktikan dengan penerbitan sertifikat pelatihan keamanan pangan siap saji bagi penjamah pangan.

#### ***F. Rumah/bangunan yang diperiksa dan bebas jentik nyamuk aedes***

Angka Bebas Jentik (ABJ) sebagai tolak ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3 M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Pada tahun 2024 dilakukan kegiatan Larvasidasi massal sekaligus dilakukan pemeriksaan jentik dimana dari 37.172 rumah/ bangunan yang diperiksa dan sudah dilakukan pemeriksaan jentik nyamuk Aedes, didapatkan angka bebas jentik sebesar 52,24% (19.420 rumah/bangunan) yang bebas jentik. Indikator angka bebas jentik minimal 95%, agar dapat meminimilisir peningkatan kasus DBD. Pemeriksaan jentik nyamuk Aedes di Kota Dumai hanya dilaksanakan di 5 wilayah kerja yang merupakan daerah endemis DBD saja yakni Puskesmas Dumai Kota, Puskesmas Bumi Ayu, Puskesmas Dumai Barat, Puskesmas Bukit Timah, Puskesmas Purnama. Rumah bebas jentik merupakan salah satu indikator dari 10 indikator PHBS.

#### **G. Lingkungan**

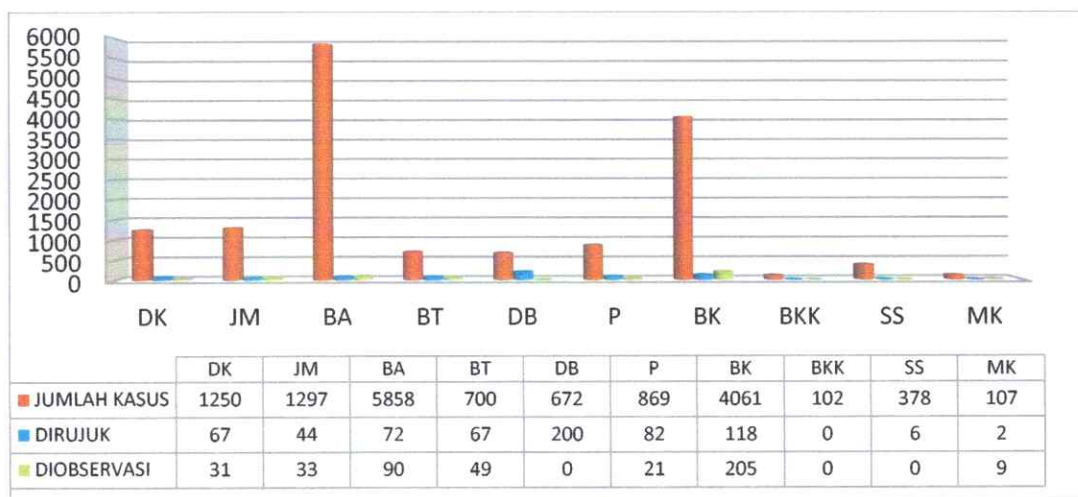
Sasaran Pelayanan kesehatan lingkungan puskesmas adalah Pasien. Yang dimaksud dengan pasien adalah setiap orang yang melakukan konsultasi masalah kesehatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang diperlukan, baik secara langsung maupun tidak langsung di Puskesmas.

Kegiatan dalam layanan kesehatan lingkungan adalah :

1. Kounseling adalah hubungan komunikasi antara Tenaga Kesehatan Lingkungan dengan pasien yang bertujuan untuk mengenali dan memecahkan masalah kesehatan lingkungan yang dihadapi.

2. Inspeksi Kesehatan Lingkungan adalah kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma, dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang sehat.
3. Intervensi Kesehatan Lingkungan adalah tindakan penyehatan, pengamanan, dan pengendalian untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

**GRAFIK 8.71.  
JUMLAH KASUS YANG DIRUJUK KE KLINIK SANITASI PERPUSKESMAS  
KOTA DUMAI TAHUN 2024**



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa cakupan rujukan ke klinik sanitasi di puskesmas masih rendah. Hal ini dikarenakan belum memahami kegiatan layanan kesehatan lingkungan, sehingga koordinasi antara dokter dan perawat di Poli umum dengan tenaga sanitarian di Puskesmas belum maksimal. Selain itu tingginya tingkat mobilitas sanitarian ke lapangan sangat mempengaruhi jumlah rujukan klinik sanitasi. Karena saat dokter poli merujuk pasien, sanitarian sudah di lapangan. Persentase pasien yang telah dirujuk dan selanjutnya dilakukan observasi lapangan juga masih rendah.

## H. Upaya Kesehatan Kerja (UKK)

Pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) merupakan pos yang dibentuk untuk memberikan pelayanan Promotif dan preventif serta pelayanan kesehatan dasar kepada para pekerja. Tujuan dari upaya kesehatan kerja adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pekerja atau karyawan sehingga produktivitas kerja menjadi meningkat. Pos ini sangat diperlukan dalam rangka memperluas jangkauan pelayanan kesehatan dasar untuk pekerja mengingat masih banyak pekerja khususnya pekerja sektor informal.

Sampai dengan tahun 2024 telah dibentuk 16 Pos UKK yang tersebar di 14 Kelurahan di Kota Dumai sebagaimana yang tertera pada tabel berikut:

**Tabel 8.38.DATA POS UKK SE-KOTA DUMAI TAHUN 2024**

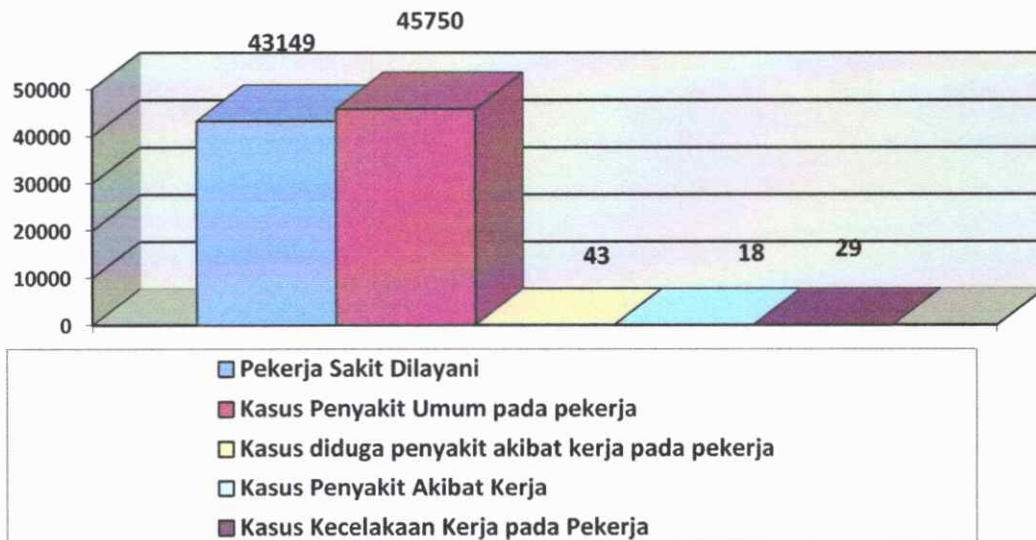
NO	NAMA POS	PUSKESMAS	KELURAHAN	TAHUN TERBENTUK	JUMLAH PESERTA	JENIS PEKERJAAN
1	Sehat Mandiri	Purnama	Purnama	2009	40 orang	Pekerja batu bata
2	Dahlia	Purnama	Bagan Keladi	-	20 orang	Pertanian sayur
3	Subur Mandiri	Bukit Timah	Bukit timah	30 Des- 2009	28 orang	Petani & peternak
4	Kelompok Tani	Bukit Timah	Mekar Sari		20 orang	Petani sayur
5	Paramont	Jaya Mukti	Jaya Mukti	24 Juni 2011	9 orang	Pekerja pabrik roti
6	Tahu Tempe	Jaya Mukti	Bukit Baterem	9 Januari 2018	50 orang	Pembuatan tahu Tempe
7	Siomay Aswad	Jaya Mukti	Jaya Mukti	17 Desember 2018	12 orang	Usaha Siomay
8	Nelayan	Jaya Mukti	Tanjung Palas	17 Desember 2018	10 orang	Nelayan
9	Petani	Jaya Mukti	Teluk Binjai	17 Desember 2018	20 orang	Petani Padi
10	Bukit Mekar	Bumi Ayu	Bukit Datuk	22 Maret 2012	20 Orang	Petani sayuran
11	Intisari (IGI)	Dumai Barat	STDI	25 Juni 2011	10 orang	Pekerja pabrik kopi
12	Jamu Gendong	Dumai Barat	Pangkalan Sesai		35 orang	Pekerja Jamu Gendong
13	Kelompok Tani Sahabat	Bukit Kapur	Bukit Nenas	-	30 orang	Petani buah dan sayuran

14	Kemuning	Medang Kumpai	Mundam	4 Juli 2013	23 orang	Petani Nenas
15	Sukabumi 2	Sungai Sembilan	Lubuk Gaung	8 Januari 2013	23 orang	Coconut Oil
16	Tunas Karya	Bukit Kayu Kapur	Bukit Kayu Kapur		10 Orang	Pertanian

Kegiatan Pos UKK dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pekerja untuk menolong dirinya sendiri sehingga terjadi peningkatan status kesehatan dan akhirnya peningkatan produktifitas kerja melalui Upaya Kesehatan Kerja maka oleh karena itu perlu dilakukan pembinaan dan pengawasan Pos UKK. Dalam pelaksanaan penyelenggaraan pelayanan kesehatan kerja dasar meliputi penyakit umum pada pekerja, pekerja sakit yang dilayani, kasus diduga penyakit akibat kerja, Penyakit akibat kerja dan kasus kecelakaan kerja.

Pada tahun 2024, seluruh Puskesmas telah menyelenggarakan pelayanan kesehatan kerja dasar. Pelayanan yang terbanyak dilakukan adalah kasus penyakit umum pada pekerja sebanyak 26.440 kasus, sedangkan kasus kecelakaan pada pekerja yang diilayani hanya 6 kasus.

**Grafik 8.72. PEKERJA SAKIT DILAYANI MENURUT KASUS DI KOTA DUMAI TAHUN 2024**





**BAB IX**  
**KESIMPULAN**



**BAB IX**  
**KESIMPULAN**

Pada tahun 2024, Dinas Kesehatan Kota Dumai telah melakukan upaya percepatan pencapaian target indicator program, Dari 11 Indikator Kinerja Utama (IKU), terdapat 1 indikator yang tidak tercapai yaitu Angka Kematian Bayi (9,33/1000 KH), Angka Kematian Balita (11,53/1000 KH), Angka kesembuhan Penderita TB Paru (71,57%), Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (IR 229,34/100.000 penduduk). Sedangkan dari 12 indikator Standar Pelayanan Minimal SPM, hanya 4 indikator yang mencapai target 100% yaitu indikator pelayanan kesehatan orang terduga TB, Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat, Cakupan pelayanan pelayanan Kesehatan pada usia lanjut, Cakupan pelayanan pelayanan Kesehatan penderita diabetes mellitus.

Sampai dengan tahun 2024 ada beberapa prestasi/penghargaan yang telah di terima Kota Dumai pada bidang kesehatan baik tingkat nasional maupun tingkat propinsi, seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9.39. Daftar Nama Penghargaan Pada Bidang Kesehatan Yang Diterima Kota Dumai dari Tahun 2006 sampai dengan 2024

No	Tahun	Nama Penghargaan	Tingkat
1	2006	Tenaga kesehatan teladan puskesmas (kesling) tingkat nasional	Nasional
2	2007	Juara harapan kedua cerdas cermat posyandu jambore kader tingkat propinsi Riau (posyandu Nuri)	Propinsi
3	2007	Juara harapan kedua penimbangan dan pengisian KMS Jambore kader tingkat Propinsi Riau (Posyandu Nuri)	Propinsi
4	2007	Juara harapan kedua penyuluhan kesehatan jambore kader tingkat Propinsi Riau ( Posyandu Nuri)	Propinsi
5	2008	Tenaga kesehatan teladan (dokter) tingkat nasional (Kepala Puskesmas Dumai Timur)	Nasional
6	2008	Puskesmas berprestasi II Propinsi Riau	Propinsi
7	2008	Mangala Karya Bakti Husada (kelurahan siaga 32 kelurahan se Kota Dumai)	Nasional

8	2008	Perilaku Hidup Bersih Sehat (Kelurahan Lubuk Gaung Kecamatan Sungai Sembilan)	Nasional
9	2008	Upaya Peningkatan Gizi Keluarga (UPGK) terbaik I tingkat Propinsi Riau (Kelurahan Jaya Mukti, Kecamatan Dumai Timur)	Propinsi
10	2009	Bincang – bintang bersama Bu Menkes (B4M) dalam program P4K	Nasional
11	2009	Posyandu terbaik I tingkat propinsi (Posyandu Perkutut)	Propinsi
12	2009	Juara III Tenaga Kesehatan Puskesmas Teladan (tenaga gizi) tingkat Propinsi Riau	Propinsi
13	2010	Juara I Lomba Cerdas Cermat Kader Tk Propinsi di adakan PKK	Propinsi
14	2010	Juara II Paramedis Teladan (Bidan Teladan) Tk Propinsi (bidan PTT Poskeskel Bagan Besar)	Propinsi
15	2011	Juara Tenaga Paramedis Teladan I Tk Propinsi (Bidan PTT Poskeskel Guntung)	Propinsi
16	2011	Juara Tenaga Gizi Teladan I Tk Propinsi	Propinsi
17	2012	Juara Tenaga Kesmas Teladan II Tk Propinsi	Propinsi
18	2012	Juara Tenaga Medis Teladan III Tk Propinsi	Propinsi
19	2012	Penghargaan atas keberhasilan dalam penemuan dan pengobatan TB Paru dengan strategi DOTS	Propinsi
20	2013	Juara 1 Posyandu Teladan Kembang Sepatu (Kelurahan Bagan Keladi) Tk. Propinsi	Propinsi
21	2013	Juara Tenaga Gizi Teladan II Tk. Propinsi	Propinsi
22	2014	Juara Tenaga Paramedis Teladan II Tk. Propinsi (Bidan PTT Poskel Gurun Panjang)	Propinsi
23	2014	Juara Tenaga Gizi Teladan III Tk. Propinsi	Propinsi
24	2014	Juara I Lomba Penyuluhan Jambore Kader PKK Tk.Propinsi	Propinsi
25	2015	Terbaik II Puskesmas Berprestasi Tingkat Propinsi Riau (Puskesmas Bumi Ayu)	Propinsi
26	2015	Terbaik III Tenaga Kesehatan Teladan Kategori Tenaga Gizi Tingkat Propinsi Riau (Tenaga Gizi Puskesmas Sungai Sembilan)	Propinsi
27	2015	Terbaik II Penilaian Kinerja Posyandu Tingkat Kota se Propinsi Riau (Posyandu Cempaka Kelurahan Bagan Besar Kecamatan Bukit Kapur)	Propinsi
28	2016	Terbaik I penilaian kinerja Posyandu tingkat Kota se Provinsi Riau ( Posyandu Cemara Kel. Bukit Timah Kec. Dumai Selatan)	Provinsi
29	2016	Juara I Penilaian Puskesmas berprestasi kategori Perkotaan Tingkat Provinsi Riau (Puskesmas Jaya Mukti)	Provinsi

30	2016	Penghargaan sebagai Tenaga Kesehatan Teladan di Puskesmas Kategori Dokter Tingkat Nasional Tahun 2016 ( dr. Lydia Fasha)	Nasional
31	2016	Juara I Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Provinsi Riau Kategori Medis ( dr. Lydia Fasha Puskesmas Bumi Ayu)	Provinsi
32	2016	Juara III Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Provinsi Riau Kategori Gizi ( Waheni, AMG Puskesmas Sungai Sembilan)	Provinsi
33	2017	Tenaga Kesehatan Teladan Puskesmas Tk.Nasional puskesmas Bukit Timah (Girik Br Bangun,SKM) kategori ahli teknologi lab medik	Nasional
34	2017	Tenaga Kesehatan Teladan Puskesmas Tk.Nasional puskesmas Dumai Kota (Shanty Ermyza) kategori Perawat	Nasional
35	2017	Tenaga Medis Teladan Puskesmas Tk.Kota Dumai Puskesmas Dumai Kota (dr.Ezra Dumatang T) kategori Dokter	Tk.Kota
36	2017	Tenaga Perawat gigi Teladan Puskesmas Tk.Kota Dumai Puskesmas Purnama (Liza Mardhatillah,AMKG)	Tk.Kota
37	2017	Tenaga Apoteker Teladan Puskesmas Tk.Kota Dumai Puskesmas Medang Kampai (Brigitta wiwiek Isyana)	Tk.Kota
38	2017	Puskesmas Berprestasi Tk.Kota Dumai Puskesmas Purnama	Tk.Kota
39	2017	Poskeskel Berseri Bagan Besar Tk.Kota Dumai Puskesmas Bukit Kapur	Tk.Kota
40	2018	Juara II sebagai Tenaga Kesehatan Teladan di Puskesmas Kategori Dokter Tingkat Propinsi Tahun 2018 ( dr.Siti Zamzamah)	Provinsi
41	2018	Juara II Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Provinsi Riau Kategori Medis ( drg.Elfiyani) Puskesmas Medang Kampai	Provinsi
42	2018	Juara I Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Propinsi Kategori Bidan ( Desi Nefrida) Puskesmas Sungai Sembilan	Provinsi
43	2018	Tenaga Kesehatan Teladan Kategori Perawat(Erniwati) Puskesmas Medang Kampai	Kota Dumai
44	2018	Juara III Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Provinsi Riau Kategori Nutrisionis ( Waheni, AMG Puskesmas Sungai Sembilan)	Provinsi

45	2018	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Provinsi Riau Kategori Kesehatan Masyarakat ( Redho Neta) Puskesmas Sungai Sembilan)	Tk.kota Dumai
46	2018	Juara III Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Provinsi Riau Kategori Sanitarian (Syahdia Oktra) Puskesmas Jayamukti)	Provinsi
47	2018	Puskesmas Berprestasi Tk.Kota Dumai Puskesmas Sungai Sembilan	Tk.Kota
48	2019	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Nasional Kategori Bidan( Netty Darlina,AMd,Keb) Puskesmas Bukit kapur)	Nasional
49	2019	Peringkat I Tenaga Kesehatan tingkat Propinsi Riau Kategori Bidan( Netty Darlina,AMd,Keb) Puskesmas Bukit kapur)	Propinsi
50	2019	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Provinsi Riau Kategori Dokter Gigi( Drg.leyla Marlina) Puskesmas Jayamukti)	Provinsi
51	2019	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Provinsi Riau Kategori Tenaga Kesehatan Lingkungan( Leni Marlina,AMKL) Puskesmas Jayamukti)	Provinsi
52	2019	Peringkat III Tenaga Kesehatan tingkat Provinsi Riau Kategori tenaga Kefarmasian ( Desi Arisanti,AMF) Puskesmas Jaya Mukti	Provinsi
53	2019	Peringkat III Tenaga Kefarmasian Berprestasi tingkat Provinsi ( Dian Erwin,S.Farm,Apt)	Provinsi
54	2019	Peringkat III Instalasi Farmasi Terbaik tk.Provinsi Riau tahun 2019 (IFK Kota Dumai)	
55	2019	Peringkat I Penilaian Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Berprestasi Provinsi Riau tahun 2019 Tingkat Puskesmas kriteria kawasan pedesaan (Puskesmas Sungai Sembilan)	Provinsi
56	2019	Juara I Posyandu Panorama Kel.Teluk Makmur Kec.Medang Kampai Lomba Kinerja Kader Posyandu Tk.Provinsi Riau Tahun 2019 (kategori Kota)	Provinsi
57	2019	Juara II Kel.Bagan keladi Kec.Dumai Barat Lomba Rumah Tangga ber PHBS Tk.provinsi Riau	Provinsi
58	2020	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Kota Dumai Kategori Medis dokter ( dr. Puspita) Puskesmas Sungai Sembilan	Kota Dumai
59	2020	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Kota Dumai Kategori Medis dokter gigi ( drg. Elfiani) Puskesmas Medang Kampai	Kota Dumai

60	2020	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Kota Dumai Kategori Perawat( Sugeng Santoso,AMK) Puskesmas Sungai Sembilan	Kota Dumai
61	2020	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Kota Dumai Kategori Bidan ( Rya Juliana Silaen,Amd Keb) Puskesmas Jaya Mukti	Kota Dumai
62	2020	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Kota Dumai Kategori Ahli Teknik Laboratorium Medik(Irma Wardani,AMAK) Puskesmas Medang Kampai	Kota Dumai
62	2020	Tenaga Kesehatan Teladan tingkat Kota Dumai Kategori farmasi (Dian Azmir,S.Farm,Apt) Puskesmas Jayamukti	Kota Dumai
63	2021	Penghargaan atas prestasi meraih capaian keberhasilan pengobatan TB SO Tahun 2020 sesuai target nasional (90%)	Provinsi
64	2021	Penghargaan atas keberhasilan meraih peringkat ke 1 kategori konsistensi antar tahun melapor pada pemeringkatan IKDR Provinsi Riau (Peringkat 13 dari 514 kabupaten/kota seluruh Indonesia Tahun 2020	Provinsi
65	2021	Penghargaan atas keberhasilan meraih peringkat ke 1 kategori semua komponen kualitas pada pemeringkatan IKDR Provinsi Riau (Peringkat 35 dari 514 kabupaten/kota seluruh Indonesia Tahun 2020	Provinsi
66	2021	Penghargaan atas keberhasilan meraih peringkat ke 2 kategori konsistensi antar sumber melapor pada pemeringkatan IKDR Provinsi Riau (Peringkat 33 dari 514 kabupaten/kota seluruh Indonesia Tahun 2020	Provinsi
67	2021	Penghargaan atas keberhasilan meraih peringkat ke 2 kategori konsistensi antar indikator melapor pada pemeringkatan IKDR Provinsi Riau (Peringkat 88 dari 514 kabupaten/kota seluruh Indonesia Tahun 2020	Provinsi
68	2021	Penghargaan atas keberhasilan meraih peringkat ke 2 kategori akurasi melapor pada pemeringkatan IKDR Provinsi Riau (Peringkat 104 dari 514 kabupaten/kota seluruh Indonesia Tahun 2020	Provinsi
69	2021	Penghargaan atas keberhasilan meraih peringkat ke 2 kategori kelengkapan unit melapor pada pemeringkatan IKDR Provinsi	Provinsi

		Riau (Peringkat 147 dari 514 kabupaten/kota seluruh Indonesia Tahun 2020	
70	2022	Kbupaten/Kota Bebas Frambusia dari Kementerian Kesehatan RI	Nasional
71	2022	Pencapaian SPM HIV, Test and Treat dalam Upaya Penanggulangan HIV dan AIDS Provinsi Riau	Provinsi Riau
72	2022	Evaluasi Implementasi SAKIP terbaik Kota Dumai Tahun 2022	Kota Dumai
73	2022	Pencapaian Jaminan Kesehatan semesta/ Universal Health Coverage (UHC) kepada Walikota Dumai dan Kepala Dinas Kesehatan Kota Dumai dari Gubernur Riau	Provinsi Riau
74	2023	Prestasi Capaian SPM Kesehatan Pada Program Tuberkulosis seratus Persen	Provinsi Riau
75	2023	Pencapaian Tertinggi Pemeriksaan Hepatitis B Pada Ibu Hamil (72%)	Provinsi Riau
76	2023	Apresiasi Pencapaian Status Desa/Kelurahan ODF diatas target 80% Sebagai Prasyarat Utama Kabupaten Kota Sehat Tahun 2023	Provinsi Riau
77	2023	Penghargaan Terbaik 2 Penerapan Treatment Coverage Tuberkulosis	Provinsi Riau
78	2023	Terbaik 1 Kabupaten/Kota dengan Progres Penginputan Capaian Aplikasi ASIK Terbaik	Provinsi Riau
79	2023	Kategori Kelengkapan Laporan Pemetaan Resiko Penyakit Infeksi Emerging	Provinsi Riau
80	2023	Terbaik 1 Kabupaten Dengan Kinerja Program Malaria Terbaik Semester 1 Tahun 2023	Provinsi Riau
81	2024	Puskesmas terbaik sebagai tempat kaju banding Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer tk nasional (Puskesmas Dumai Kota)	Nasional
82	2024	Kota dengan Komitmen Pelayanan Kesehatan Primner Terbaik Tingkat Nasional	Nasional
83	2024	Puskesmas terbaik kategori terencil tinbgkat nasional (Puskesmas Sungai Sembilan)	Nasional
84	2024	Pemerintah Daerah (Kota Dumai) dengan Kategori Utama dalam Pencapaian Universal Health Coverage	Nasional
85	2024	Kader Posyandu berprestasi Tingkat Nasional (Ibu Misnawati)	Nasional
86	2024	Apresiasi Guru Aktif Dalam Implementasi Perangkat Ajar Kesehatan (Pranto Wati,S.Pd)	Nasional

Secara umum, pencapaian target-target untuk indikator Dumai Sehat dan Standar Pelayanan Minimal belum mencapai target. Namun demikian, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari hasil pencapaian program sampai dengan tahun 2024 sebagai berikut:

1. Pada tahun 2024 terjadi kecenderungan peningkatan kematian bayi dan balita dan telah melebihi target Kota Dumai. Namun kasus kematian ibu menunjukkan penurunan. Kematian bayi dan kematian ibu sangat erat keterkaitannya. Sebagian besar kematian bayi diakibatkan kelainan pada kehamilan, lahir prematur dan berat badan lahir rendah pada saat persalinan, maupun di minggu pertama kehidupan akibat gangguan pernafasan, infeksi, kongenital dan lainnya. Hal ini mengindikasikan belum optimalnya kualitas pelayanan maternal dan neonatal.
2. Permasalahan gizi stunting yang menjadi program prioritas nasional, dengan meningkatkan surveilans gizi, kerjasama lintas program dan lintas sektor yang berkaitan dengan peningkatan risiko stunting, seperti akses sanitasi dan air bersih, akses terhadap bantuan sosial, peningkatan ketahanan pangan dan peningkatan kesehatan remaja. Peningkatan angka stunting di Kota melalui SSGI (Survey Status Gizi Indonesia) pada tahun 2024 meningkat dari 14,9% menjadi 16,9%.
3. Penyakit Hipertensi yang menjadi indikator Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan masih menjadi permasalahan kesehatan di Kota Dumai, angka cakupan pelayanan Hipertensi sesuai standar setiap tahunnya belum mencapai target, dimana tahun 2024 hanya mencapai 75,80%.
4. Dalam penerapan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 59 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024, maka kebutuhan akan tenaga kesehatan sesuai standar jumlah dan kualitas personil/sumber daya manusia kesehatan seperti Dokter, Dokter Gigi, Bidan, Perawat, tenaga gizi,

tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, dan tenaga teknis medis (ATML) menjadi sangat penting. Pada tahun 2023 masih belum optimal ketersediaan SDM Kesehatan sesuai kompetensi

5. Pada tahun 2024, masih terjadi peningkatan kasus DBD secara signifikan (IR 229,34/100.000 Penduduk) dengan 4 kematian (CFR 0,51%) dari tahun sebelumnya yang mengakibatkan terjadinya KLB di 2 kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Dumai Kota, dan Jayamukti. Kota Dumai dengan tingkat endemisitas DBD yang tinggi berpotensi mengakibatkan terjadinya penularan penyakit DBD. Mobilisasi penduduk yang sangat tinggi di kota Dumai dan didukung oleh kondisi kesehatan lingkungan, sosial budaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air, dimana  $\pm 80\%$  menampung air yang beresiko sebagai tempat berkembang biaknya vektor penular DBD, perilaku masyarakat (peran serta masyarakat) dalam pemberantasan sarang nyamuk DBD sangat kurang.
6. Terjadinya KLB PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) yaitu KLB Dipteri terjadi di 3 kelurahan yaitu di kelurahan Bukit Nenas Puskesmas Bukit Kapur, Kelurahan Ratu Sima Puskesmas Bumi Ayu dan Kelurahan Jayamukti Puskesmas Jayamukti. Hal ini perlu diwaspadai dengan peningkatan cakupan imunisasi dan kualitas rantai vaksin.
7. Permasalahan penduduk pendatang atau penduduk yang tidak memiliki kartu identitas/dokumen administrasi kependudukan Kota Dumai yang sangat besar perannya terhadap permasalahan kesehatan. Pada umumnya permasalahan kesehatan yang ada banyak merupakan kontribusi dari penduduk pendatang (illegal) karena mereka jarang mengakses pelayanan kesehatan dasar, tidak mempunyai identitas/KTP. Berdasarkan data dari Puskesmas selama tahun 2024 ada sebanyak 39.990 kunjungan yang berasal bukan penduduk Kota Dumai yang mengakses pelayanan

kesehatan dasar di Puskesmas atau sebesar 36,03% dari total kunjungan rawat jalan puskesmas.

8. Cakupan IDL (Imunisasi Dasar Lengkap) yang tidak mencapai target, hanya (55,56%), dari target 100%. Hal ini berdampak pada berpotensi KLB (Kejadian Luar Biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.



# **BAB X**

# **PENUTUP**



## **BAB X**

### **P E N U T U P**

Pada tahun 2024, Dinas Kesehatan Kota Dumai telah melaksanakan program-program yang merupakan penjabaran dari Visi Misi pembangunan kesehatan Kota Dumai dalam rangka menunjang tercapainya Visi Kota Dumai. Keberhasilan pelaksanaan capain program, dapat dilihat dari pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

Buku Profil Kesehatan merupakan dokumen hasil kegiatan pembangunan kesehatan akan terus disusun secara berkala untuk memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang upaya-upaya yang dijalankan dan seberapa jauh perubahan dan perbaikan keadaan kesehatan masyarakat yang telah dicapai. Penyajian dan analisa data secara rinci dapat dilihat dari laporan hasil kegiatan masing-masing program. Semoga profil ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi kesehatan.



# LAMPIRAN



**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			2.067	Km <sup>2</sup>	<u>Tabel 1</u>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			36	Desa/Kelurahan	<u>Tabel 1</u>
3	Jumlah Penduduk	0	0	343.597	Jiwa	<u>Tabel 2</u>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,30	Jiwa	<u>Tabel 1</u>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			166,25	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<u>Tabel 1</u>
6	Rasio Beban Tanggungan			48,50	per 100 penduduk produktif	<u>Tabel 2</u>
7	Rasio Jenis Kelamin			105,77		<u>Tabel 2</u>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99,24	99,59	99,41	%	<u>Tabel 3</u>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	22,47	23,96	23,20	%	<u>Tabel 3</u>
	b. SMA/ MA	33,90	26,15	30,12	%	<u>Tabel 3</u>
	c. Sekolah menengah kejuruan	11,30	8,72	10,04	%	<u>Tabel 3</u>
	d. Diploma I/Diploma II	0,51	0,88	0,69	%	<u>Tabel 3</u>
	e. Akademi/Diploma III	2,42	4,17	3,28	%	<u>Tabel 3</u>
	f. S1/Diploma IV	7763,00	12744,00	8,36	%	<u>Tabel 3</u>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,33	0,57	0,45	%	<u>Tabel 3</u>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
<b>II SARANA KESEHATAN</b>						
<b>II.1 Sarana Kesehatan</b>						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	<u>Tabel 4</u>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<u>Tabel 4</u>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			3	Puskesmas	<u>Tabel 4</u>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			7	Puskesmas	<u>Tabel 4</u>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			8	Puskesmas keliling	<u>Tabel 4</u>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			12	Pustu	<u>Tabel 4</u>
16	Jumlah Apotek			69	Apotek	<u>Tabel 4</u>
17	Jumlah Klinik Pratama			45	Klinik Pratama	<u>Tabel 4</u>
18	Jumlah Klinik Utama			3	Klinik Utama	<u>Tabel 4</u>
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	<u>Tabel 6</u>
<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>						
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	105,13	139,79	121,98	%	<u>Tabel 5</u>
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	8,80	12,91	10,80	%	<u>Tabel 5</u>
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	33,29	15,18	22,80	per 1.000 pasien keluar	<u>Tabel 7</u>
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	17,24	11,23	13,76	per 1.000 pasien keluar	<u>Tabel 7</u>
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			49,50	%	<u>Tabel 8</u>
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			49,70	Kali	<u>Tabel 8</u>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
26	<i>Tum of Interval</i> (TOI) di RS			3,71	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,00	%	<a href="#">Tabel 9</a>
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	<a href="#">Tabel 11</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
31	Jumlah Posyandu			201	Posyandu	<a href="#">Tabel 12</a>
32	Posyandu Aktif			100,00	%	<a href="#">Tabel 12</a>
33	Rasio posyandu per 100 balita			0,57	per 100 balita	<a href="#">Tabel 12</a>
34	Posbindu PTM			41	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 12</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
35	Jumlah Dokter Spesialis	70	29	99	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
36	Jumlah Dokter Umum	88	230	319	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			122	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	6	42	48	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			14	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
40	Jumlah Bidan		750		Orang	<a href="#">Tabel 14</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		218		per 100.000 penduduk	<u>Tabel 14</u>
42	Jumlah Perawat	228	724	952	Orang	<u>Tabel 14</u>
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			277	per 100.000 penduduk	<u>Tabel 14</u>
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	20	85	105	Orang	<u>Tabel 15</u>
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	11	20	31	Orang	<u>Tabel 15</u>
46	Jumlah Tenaga Gizi	2	57	59	Orang	<u>Tabel 15</u>
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	8	99	107	Orang	<u>Tabel 16</u>
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	10	29	39	Orang	<u>Tabel 16</u>
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	9	21	30	Orang	<u>Tabel 16</u>
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	21	71	92	Orang	<u>Tabel 16</u>
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	16	199	215	Orang	<u>Tabel 17</u>
52	Jumlah Tenaga Apoteker	9	103	112	Orang	<u>Tabel 17</u>
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	25	302	327	Orang	<u>Tabel 17</u>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			99,3	%	<u>Tabel 19</u>
55	Total anggaran kesehatan			Rp423.265.386.592	Rp	<u>Tabel 20</u>
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			18,29	%	<u>Tabel 20</u>
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp862.724	Rp	<u>Tabel 20</u>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>V</b>	<b>KESEHATAN KELUARGA</b>					
	<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>					
58	Jumlah Lahir Hidup	4.975	4.562	9.537	Orang	<u>Tabel 21</u>
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	2,41	3,06	2,72	per 1.000 Kelahiran Hidup	<u>Tabel 21</u>
60	Jumlah Kematian Ibu		7		Ibu	<u>Tabel 22</u>
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		73		per 100.000 Kelahiran Hidup	<u>Tabel 22</u>
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		94,74		%	<u>Tabel 24</u>
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		89,82		%	<u>Tabel 24</u>
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		87,86		%	<u>Tabel 24</u>
65	Persalinan di Fasyankes		89,18		%	<u>Tabel 24</u>
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		83,37		%	<u>Tabel 24</u>
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		88,96		%	<u>Tabel 24</u>
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		40,77		%	<u>Tabel 25</u>
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		90,00		%	<u>Tabel 28</u>
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		87,60		%	<u>Tabel 28</u>
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		82,09		%	<u>Tabel 32</u>
72	Peserta KB Aktif Modern			84,35	%	<u>Tabel 29</u>
73	Peserta KB Pasca Persalinan			82,42	%	<u>Tabel 31</u>
	<b>V.2 Kesehatan Anak</b>					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
74	Jumlah Kematian Neonatal	48	26	74	neonatal	<u>Tabel 34</u>
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	9,65	5,70	7,76	per 1.000 Kelahiran Hidup	<u>Tabel 34</u>
76	Jumlah Bayi Mati	54	35	89	bayi	<u>Tabel 34</u>
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	10,85	7,67	9,33	per 1.000 Kelahiran Hidup	<u>Tabel 34</u>
78	Jumlah Balita Mati	67	43	110	Balita	<u>Tabel 34</u>
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	13,47	9,43	11,53	per 1.000 Kelahiran Hidup	<u>Tabel 34</u>
80	Bayi baru lahir ditimbang	91,32	94,80	92,99	%	<u>Tabel 37</u>
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1,65	1,60	1,62	%	<u>Tabel 37</u>
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	90,05	92,39	91,17	%	<u>Tabel 38</u>
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	87,74	90,79	89,20	%	<u>Tabel 38</u>
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			60,98	%	<u>Tabel 39</u>
85	Pelayanan kesehatan bayi	66,57	67,40	63,29	%	<u>Tabel 40</u>
86	Desa/Kelurahan UCI			55,56	%	<u>Tabel 41</u>
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	81,89	85,49	83,61	%	<u>Tabel 43</u>
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	78,43	82,86	80,55	%	<u>Tabel 43</u>
89	Bayi Mendapat Vitamin A			59,30	%	<u>Tabel 45</u>
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			63,95	%	<u>Tabel 45</u>
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			59,30	%	<u>Tabel 45</u>
92	Balita Memiliki Buku KIA			90,25	%	<u>Tabel 46</u>
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			72,67	%	<u>Tabel 46</u>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
94	Balita ditimbang (D/S)	56,61	58,00	57,28	%	<u>Tabel 47</u>
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			2,00	%	<u>Tabel 48</u>
96	Balita pendek (TB/U)			0,94	%	<u>Tabel 48</u>
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1,62	%	<u>Tabel 48</u>
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,10	%	<u>Tabel 48</u>
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			93,77	%	<u>Tabel 49</u>
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			97,63	%	<u>Tabel 49</u>
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			95,28	%	<u>Tabel 49</u>
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			83,98	%	<u>Tabel 49</u>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	84,50	96,33	90,26	%	<u>Tabel 52</u>
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	69,37	83,16	76,27	%	<u>Tabel 53</u>
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	85,96	89,69	87,84	%	<u>Tabel 54</u>
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			123,876	%	<u>Tabel 56</u>
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			79,279	%	<u>Tabel 56</u>
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			81,957	%	<u>Tabel 56</u>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
109	Angka kesembuhan BTA+	71,264	72,340	71,575	%	<u>Tabel 57</u>
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	47,766	61,180	91,261	%	<u>Tabel 57</u>
111	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	90,378	92,857	91,26	%	<u>Tabel 57</u>
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,20	%	<u>Tabel 57</u>
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			34,46	%	<u>Tabel 58</u>
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,00	%	<u>Tabel 58</u>
115	Jumlah Kasus HIV	50	13	63	Kasus	<u>Tabel 59</u>
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			95	%	<u>Tabel 60</u>
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			19,62	%	<u>Tabel 61</u>
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			19,62	%	<u>Tabel 61</u>
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			67,96	%	<u>Tabel 62</u>
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,28	%	<u>Tabel 62</u>
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			94,44	%	<u>Tabel 63</u>
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	5	8	13	Kasus	<u>Tabel 64</u>
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	5	4	per 100.000 penduduk	<u>Tabel 64</u>
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			15,38	%	<u>Tabel 65</u>
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			84,62	%	<u>Tabel 65</u>
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			15,38	%	<u>Tabel 65</u>
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			5,82	per 100.000 penduduk	<u>Tabel 65</u>
128	Angka Prevalensi Kusta			0,35	per 10.000 Penduduk	<u>Tabel 66</u>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			#DIV/0!	%	<u>Tabel 67</u>
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			58,33	%	<u>Tabel 67</u>
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			5,09	per 100.000 penduduk <15 tahun	<u>Tabel 68</u>
132	Jumlah kasus difteri	3	0	3	Kasus	<u>Tabel 69</u>
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			33,33	%	<u>Tabel 69</u>
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<u>Tabel 69</u>
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<u>Tabel 69</u>
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	<u>Tabel 69</u>
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	<u>Tabel 69</u>
138	Jumlah kasus suspek campak	7	6	13	Kasus	<u>Tabel 69</u>
139	Insiden rate suspek campak	2,04	1,75	3,78	per 100.000 penduduk	<u>Tabel 69</u>
140	KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	<u>Tabel 70</u>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>						
141	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD			229,34	per 100.000 penduduk	<u>Tabel 72</u>
142	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	0,87	0,00	0,51	%	<u>Tabel 72</u>
143	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )			0,0	per 1.000 penduduk	<u>Tabel 73</u>
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,00	%	<u>Tabel 73</u>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,00	%	<a href="#">Tabel 73</a>
146	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,00	%	<a href="#">Tabel 73</a>
147	Penderita kronis filariasis	0	1	1	Kasus	<a href="#">Tabel 74</a>
148	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus	<a href="#">Tabel 84</a>
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 84</a>
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#DIV/0!		<a href="#">Tabel 86</a>
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#DIV/0!		<a href="#">Tabel 87</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	67,95	84,02	75,80	%	<a href="#">Tabel 75</a>
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			109,04	%	<a href="#">Tabel 76</a>
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		2,30		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 77</a>
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,07		%	<a href="#">Tabel 77</a>
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		2,31		%	<a href="#">Tabel 77</a>
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1,22		%	<a href="#">Tabel 77</a>
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			106,99	%	<a href="#">Tabel 78</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			96,36	%	<a href="#">Tabel 79</a>
160	KK Stop BABS (SBS)			92,12	%	<a href="#">Tabel 80</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			85,95	%	<u>Tabel 80</u>
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			5,00	%	<u>Tabel 80</u>
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,00	%	<u>Tabel 81</u>
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			77,87	%	<u>Tabel 81</u>
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			77,62	%	<u>Tabel 81</u>
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			53,00	%	<u>Tabel 81</u>
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			55,23	%	<u>Tabel 81</u>
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			27,78	%	<u>Tabel 81</u>
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			48,61	%	<u>Tabel 81</u>
170	KK Akses Rumah Sehat			50,80	%	<u>Tabel 81</u>
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			97,55	%	<u>Tabel 82</u>
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			78,79	%	<u>Tabel 83</u>

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DUMAI KOTA	5,29	0	5	5	41.768	13.258	3,15	7895,65
2	DUMAI TIMUR	35,52	0	5	5	74.894	22.591	3,32	2108,50
3	DUMAI SELATAN	66,08	0	5	5	56.494	17.174	3,29	854,93
4	DUMAI BARAT	36,16	0	4	4	46.615	14.091	3,31	1289,13
5	BUKIT KAPUR	339,26	0	7	7	55.910	16.692	3,35	164,80
6	SUNGAI SEMBILAN	1.420,92	0	6	6	48.258	14.386	3,35	33,96
7	MEDANG KAMPAI	163,49	0	4	4	19.658	5.772	3,41	120,24
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>2.066,72</b>	<b>0</b>	<b>36</b>	<b>36</b>	<b>343.597</b>	<b>103.964</b>	<b>3,30</b>	<b>166,25</b>

Sumber: - Data Agregat Kependudukan Semester 2 tahun 2022 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Dumai

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	14.930	13.834	28.764	107,92
2	5 - 9	18.005	16.618	34.623	108,35
3	10 - 14	18.126	16.664	34.790	108,77
4	15 - 19	13.570	12.651	26.221	107,26
5	20 - 24	16.010	14.466	30.476	110,67
6	25 - 29	15.036	13.916	28.952	108,05
7	30 - 34	13.612	13.457	27.069	101,15
8	35 - 39	13.669	13.563	27.232	100,78
9	40 - 44	13.824	13.396	27.220	103,19
10	45 - 49	11.419	11.030	22.449	103,53
11	50 - 54	9.449	8.695	18.144	108,67
12	55 - 59	6.943	6.535	13.478	106,24
13	60 - 64	5.062	5.082	10.144	99,61
14	65 - 69	3.335	3.398	6.733	98,15
15	70 - 74	2.022	1.937	3.959	104,39
16	75+	1.607	1.736	3.343	92,57
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>176.619</b>	<b>166.978</b>	<b>343.597</b>	<b>105,77</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>48,50</b>	

Sumber: - Data Agregat Kependudukan Semester 2 tahun 2023 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Dumai

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	125.558	119.862	245.420			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	124.604	119.371	243.975	99,24	99,59	99,41
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	5.299	6.676	11.975	4,22	5,57	4,88
	b. SD/MI	23.429	23.205	46.634	18,66	19,36	19,00
	c. SMP/ MTs	28.213	28.719	56.932	22,47	23,96	23,20
	d. SMA/ MA	42.564	31.347	73.911	33,90	26,15	30,12
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	14.188	10.449	24.637	11,30	8,72	10,04
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	640	1.050	1.690	0,51	0,88	0,69
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	3.043	4.996	8.039	2,42	4,17	3,28
	h. S1/DIPLOMA IV	7.763	12.744	20.507	6,18	10,63	8,36
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	419	688	1.107	0,33	0,57	0,45

Sumber: Publikasi Statistik Kota Dumai Tahun 2023

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	1	1	3	0	6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	3	0	0	0	0	3
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	30	0	0	0	0	30
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	7	0	0	0	0	7
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	8	0	0	0	0	8
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	12	0	0	0	0	12
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	KLINIK PRATAMA	3	0	0	5	2	35	0	45
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	3	0	3
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	71	0	71
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	35	0	35
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	20	0	20
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	141	0	141
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	6	0	6
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	0	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	3	0	4
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEB)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK	0	0	0	0	0	69	0	69
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	55	0	55
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	2	0	2

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>185.686</b>	<b>233.423</b>	<b>419.109</b>	<b>15.550</b>	<b>21.556</b>	<b>37.106</b>	<b>5.121</b>	<b>3.365</b>	<b>8.486</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		<b>176.619</b>	<b>166.978</b>	<b>343.597</b>	<b>176.619</b>	<b>166.978</b>	<b>343.597</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>105,1</b>	<b>139,8</b>	<b>122,0</b>	<b>8,8</b>	<b>12,9</b>	<b>10,8</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas									
	DUMAI KOTA	7.147	10.021	17.168				387	240	627
	JAYAMUKTI	4.076	5.240	9.316				558	259	817
	BUMI AYU	6.289	9.397	15.686				332	207	539
	BUKIT TIMAH	3.529	5.110	8.639				156	124	280
	DUMAI BARAT	5.929	8.360	14.289				336	258	594
	PURNAMA	2.686	3.849	6.535				178	52	230
	BUKIT KAPUR	2.718	3.146	5.864	131	202	333	302	96	398
	BUKIT KAYU KAPUR	4.769	6.428	11.197				196	140	336
	SUNGAJ SEMBILAN	5.266	7.360	12.626	255	483	738	481	369	850
	MEDANG KAMPAI	4.738	4.933	9.671	84	115	199	103	72	175
2	Klinik Pratama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
<b>SUB JUMLAH I</b>		<b>47.147</b>	<b>63.844</b>	<b>110.991</b>	<b>470</b>	<b>800</b>	<b>1.270</b>	<b>3.029</b>	<b>1.817</b>	<b>4.846</b>
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	Klinik Utama									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum									
	1.RSUD KOTA DUMAI	57.293	66.682	123.975	8.068	10.153	18.221	2.080	1.536	3.616
	2.RS PERTAMINA	27.205	32.215	59.420	1.153	1.931	3.084	4	3	7
	3.RS BHAYANGKARA	73	102	175	0	0	0	0	0	0
	4.RS GRAHA YASMINE	5.589	3.823	9.412	397	1.728	2.125	0	0	0
	5.RS AWAL BROS	48.214	66.582	114.796	5.457	6.942	12.399	0	0	0
	6. RS NARAY	165	175	340	5	2	7	8	9	17
3	RS Khusus									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>138.539</b>	<b>169.579</b>	<b>308.118</b>	<b>15.080</b>	<b>20.756</b>	<b>35.836</b>	<b>2.092</b>	<b>1.548</b>	<b>3.640</b>

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	6	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>6</b>	<b>6</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD KOTA DUMAI	309	8.068	10.153	18.221	325	149	474	163	135	298	40,28	14,68	26,01	20,20	13,30	16,35
2	RS PERTAMINA	74	1.153	1.931	3.084	40	42	82	18	28	46	34,69	21,75	26,59	15,61	14,50	14,92
3	RS BHAYANGKARA	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS GRAHA YASMINE	50	397	1.728	2.125	2	7	9	2	7	9	5,04	4,05	4,24	5,04	4,05	4,24
5	RS AWAL BROSS	130	5.457	6.942	12.399	135	117	252	77	63	140	24,74	16,85	20,32	14,11	9,08	11,29
6	RS NARAY	108	5	2	7	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>721</b>	<b>15.080</b>	<b>20.756</b>	<b>35.836</b>	<b>502</b>	<b>315</b>	<b>817</b>	<b>260</b>	<b>233</b>	<b>493</b>	<b>33,29</b>	<b>15,18</b>	<b>22,80</b>	<b>17,24</b>	<b>11,23</b>	<b>13,76</b>

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD KOTA DUMAI	309	18.221	75.568	67.591	67,00	59	2	4
2	RS PERTAMINA	74	3.084	10.624	10.352	39,33	42	5	3
3	RS BHAYANGKARA	50	0	0	0	0,00	0	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RS GRAHA YASMINE	50	2.125	6.946	4.813	38,06	43	5	2
5	RS AWAL BROSS	130	12.399	37.104	35.672	78,20	95	1	3
6	RS NARAY	108	7	13	8	0,03	0	5630	1
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>721</b>	<b>35.836</b>	<b>130.255</b>	<b>118.436</b>	<b>49,50</b>	<b>50</b>	<b>4</b>	<b>3</b>

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

**TABEL 9**

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	v
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	v
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	v
4		BUKIT TIMAH	v
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	v
6		PURNAMA	v
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	v
8		BUKIT KAYU KAPUR	v
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	v
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	v
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>10</b>
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR</b>			<b>10</b>
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100,00%</b>

Sumber: Instalasi Farmasi Kesehatan (IFK) Kota Dumai

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: IFK KOTA DUMAI

Keterangan: \*) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

\*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)  
KABUPATEN/KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

<b>NO</b>	<b>NAMA VAKSIN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
<b>JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA</b>			<b>5</b>
<b>% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>100,00%</b>

Sumber: IFK KOTA DUMAI

Keterangan: \*) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA  
TAHUN**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	34	100,00	0	0,00	34	5
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	39	100,00	0	0,00	39	6
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	18	100,00	0	0,00	18	3
4		0 BUKIT TIMAH	11	100,00	0	0,00	11	2
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	11	100,00	0	0,00	11	4
6		0 PURNAMA	12	100,00	0	0,00	12	3
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	14	100,00	0	0,00	14	4
8		0 BUKIT KAYU KAPUR	18	100,00	0	0,00	18	4
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	29	100,00	0	0,00	29	6
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	15	100,00	0	0,00	15	4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>201</b>	<b>100,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>201</b>	<b>41</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>							<b>0,57</b>	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat & Bidang P2P

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	DUMAI KOTA	0	0	0	1	11	12	1	11	12	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	JAYAMUKTI	0	0	0	2	7	9	2	7	9	1	1	2	0	0	0	1	1	2
3	BUMI AYU	0	0	0	2	6	8	2	6	8	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	BUKIT TIMAH	0	0	0	4	2	6	4	2	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	DUMAI BARAT	0	0	0	2	8	10	2	8	10	0	3	3	0	0	0	0	3	3
6	PURNAMA	0	0	0	4	6	10	4	6	10	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	BUKIT KAPUR	0	0	0	1	10	11	1	10	11	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	0	2	5	7	2	5	7	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	SUNGAI SEMBILAN	0	0	0	2	9	11	2	9	11	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	MEDANG KAMPAI	0	0	0	2	5	7	2	5	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD KOTA DUMAI	33	12	45	8	20	28	41	32	73	0	2	2	0	2	2	0	4	4
2	RS PERTAMINA	3	2	5	5	15	20	8	17	25	1	1	2	0	0	0	1	1	2
3	RS BHAYANGKARA	2	0	2	0	4	4	2	4	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	RS GRAHA YASMINE	2	3	5	1	3	4	3	6	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	RS AWAL BROS	18	11	29	4	18	22	22	29	51	1	2	3	0	0	0	1	2	3
6	RS NARAY	9	0	9	1	4	6	11	4	15	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		3	1	4	47	97	144	50	98	148	3	17	20	0	0	0	3	17	20
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>		70	29	99	88	230	319	159	259	418	6	40	46	0	2	2	6	42	48
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		28,81			92,84			121,65			13,39			0,58			13,97		

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	DUMAI KOTA	2	31	33	56
2	JAYAMUKTI	0	16	16	26
3	BUMI AYU	2	16	18	29
4	BUKIT TIMAH	0	19	19	23
5	DUMAI BARAT	1	12	13	35
6	PURNAMA	4	15	19	33
7	BUKIT KAPUR	1	24	25	27
8	BUKIT KAYU KAPUR	8	14	22	43
9	SUNGAI SEMBILAN	15	10	25	50
10	MEDANG KAMPAI	5	15	20	31
1	RSUD KOTA DUMAI	94	286	380	128
2	RS PERTAMINA	19	31	50	11
3	RS BHAYANGKARA	3	4	7	6
4	RS GRAHA YASMINE	8	20	28	17
5	RS AWAL BROS	32	112	144	14
6	RS NARAY	3	3	6	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		31	96	127	218
JUMLAH (KAB/KOTA)		228	724	952	750
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				277,07	218,28

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	DUMAI KOTA	0	9	9	1	1	2	0	2	2
2	JAYAMUKTI	1	5	6	0	2	2	0	3	3
3	BUMI AYU	0	6	6	0	1	1	0	2	2
4	BUKIT TIMAH	0	1	1	1	2	3	0	2	2
5	DUMAI BARAT	0	4	4	0	1	1	0	3	3
6	PURNAMA	1	4	5	0	1	1	0	3	3
7	BUKIT KAPUR	0	3	3	0	1	1	1	3	4
8	BUKIT KAYU KAPUR	0	1	1	0	1	1	1	0	1
9	SUNGAI SEMBILAN	1	2	3	0	1	1	0	2	2
10	MEDANG KAMPAI	0	2	2	1	1	2	0	3	3
1	RSUD KOTA DUMAI	5	21	26	5	0	5	0	17	17
2	RS PERTAMINA	1	1	2	0	1	1	0	1	1
3	RS BHAYANGKARA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	RS GRAHA YASMINE	0	0	0	1	0	1	0	1	1
5	RS AWAL BROS	1	1	2	0	1	1	0	5	5
6	RS NARAY	0	0	0	0	0	0	0	3	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		10	25	35	2	6	8	0	6	6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>20</b>	<b>85</b>	<b>105</b>	<b>11</b>	<b>20</b>	<b>31</b>	<b>2</b>	<b>57</b>	<b>59</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>30,56</b>			<b>9,02</b>			<b>17,17</b>

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DUMAI KOTA	0	2	2	0	0	0	0	1	1	1	0	1
2	JAYAMUKTI	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
3	BUMI AYU	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
4	BUKIT TIMAH	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	DUMAI BARAT	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	PURNAMA	0	3	3	0	0	0	0	1	1	0	2	2
7	BUKIT KAPUR	1	2	3	0	0	0	1	0	1	1	5	6
8	BUKIT KAYU KAPUR	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	SUNGAI SEMBILAN	1	2	3	0	0	0	0	1	1	2	2	4
10	MEDANG KAMPAI	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
1	RSUD KOTA DUMAI	1	33	34	4	13	17	3	7	10	6	29	35
2	RS PERTAMINA	0	8	8	0	3	3	3	3	6	0	3	3
3	RS BHAYANGKARA	0	0	0	0	2	2	1	0	1	1	0	1
4	RS GRAHA YASMINE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
5	RS AWAL BROS	2	15	17	5	8	13	1	5	6	4	12	16
6	RS NARAYA	1	3	4	2	4	6	0	2	2	2	3	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1	18	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	99	107	10	29	39	9	21	30	21	71	92
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		31,14			11,35			8,73			26,78		

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	DUMAI KOTA	0	1	1	0	2	2	0	3	3
2	JAYAMUKTI	1	4	5	0	2	2	1	6	7
3	BUMI AYU	0	2	2	0	1	1	0	3	3
4	BUKIT TIMAH	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	DUMAI BARAT	0	2	2	0	1	1	0	3	3
6	PURNAMA	0	2	2	0	1	1	0	3	3
7	BUKIT KAPUR	0	2	2	0	2	2	0	4	4
8	BUKIT KAYU KAPUR	0	2	2	0	2	2	0	4	4
9	SUNGAI SEMBILAN	0	3	3	1	0	1	1	3	4
10	MEDANG KAMPAI	0	1	1	0	1	1	0	2	2
1	RSUD KOTA DUMAI	4	28	32	1	18	19	5	46	51
2	RS PERTAMINA	1	5	6	0	3	3	1	8	9
3	RS BHAYANGKARA	1	1	2	0	1	1	1	2	3
4	RS GRAHA YASMINE	0	2	2	0	2	2	0	4	4
5	RS AWAL BROS	2	19	21	0	11	11	2	30	32
6	RS NARAY	0	1	1	0	3	3	0	4	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		7	123	130	7	52	59	14	175	189
JUMLAH (KAB/KOTA)		16	199	215	9	103	112	25	302	327
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				62,57			32,60			95,17

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DUMAI KOTA	0	0	0	0	0	0	8	8	16	8	8	16
2	JAYAMUKTI	0	0	0	0	0	0	10	11	21	10	11	21
3	BUMI AYU	0	0	0	0	0	0	7	12	19	7	12	19
4	BUKIT TIMAH	0	0	0	0	0	0	8	9	17	8	9	17
5	DUMAI BARAT	0	0	0	0	0	0	5	16	21	5	16	21
6	PURNAMA	0	0	0	0	0	0	8	20	28	8	20	28
7	BUKIT KAPUR	0	0	0	0	0	0	7	8	15	7	8	15
8	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	0	0	0	0	10	4	14	10	4	14
9	SUNGAI SEMBILAN	0	0	0	0	0	0	16	11	27	16	11	27
10	MEDANG KAMPAI	0	0	0	0	0	0	7	5	12	7	5	12
1	RSUD KOTA DUMAI	5	3	8	0	0	0	231	232	463	236	235	471
2	RS PERTAMINA	4	5	9	0	0	0	43	25	68	47	30	77
3	RS BHAYANGKARA	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
4	RS GRAHA YASMINE	0	1	1	0	0	0	5	20	25	5	21	26
5	RS AWAL BROS	2	3	5	0	0	0	64	48	112	66	51	117
6	RS NARAY	0	0	0	0	0	0	8	20	28	8	20	28
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		5	7	12	0	0	0	29	37	66	34	44	78
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	6	8	0	0	0	20	33	53	22	39	61
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>18</b>	<b>25</b>	<b>43</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>489</b>	<b>523</b>	<b>1.012</b>	<b>507</b>	<b>548</b>	<b>1.055</b>

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	100.881	28,87
2	PBI APBD	117.317	33,58
SUB JUMLAH PBI		218.198	62,45
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	102.704	29,40
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	21.737	6,22
3	Bukan Pekerja (BP)	4.230	1,21
SUB JUMLAH NON PBI		128.671	36,83
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>346.869</b>	<b>99,28</b>

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp423.072.660.498,00	99,95
	a. Belanja Langsung	Rp281.328.009.683,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp126.836.103.739,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp14.908.547.076,00	
	- DAK fisik	Rp5.257.523.076,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp9.651.024.000,00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) GF ATM TB dan Malaria	Rp192.726.094,00	0,05
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>		<b>Rp423.265.386.592,00</b>	
<b>TOTAL APBD KAB/KOTA</b>		<b>Rp2.313.840.996.262,00</b>	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>18,29</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>862.723,72</b>	

Sumber: Sekretariat Dinas Kesehatan Kota Dumai

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	511	3	514	443	2	445	954	5	959
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	950	2	952	905	2	907	1.855	4	1.859
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	568	0	568	537	2	539	1.105	2	1.107
4		0 BUKIT TIMAH	262	2	264	229	0	229	491	2	493
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	284	0	284	276	0	276	560	0	560
6		0 PURNAMA	454	2	456	375	4	379	829	6	835
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	381	1	382	357	0	357	738	1	739
8		0 BUKIT KAYU KAPUR	462	0	462	454	2	456	916	2	918
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	739	1	740	726	1	727	1.465	2	1.467
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	364	1	365	260	1	261	624	2	626
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.975</b>	<b>12</b>	<b>4.987</b>	<b>4.562</b>	<b>14</b>	<b>4.576</b>	<b>9.537</b>	<b>26</b>	<b>9.563</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>2,41</b>			<b>3,06</b>			<b>2,72</b>	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	954	0	0	1	1
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1.855	0	0	0	0
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.105	0	0	1	1
4		0 BUKIT TIMAH	491	0	0	0	0
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	560	0	0	1	1
6		0 PURNAMA	829	0	0	0	0
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	738	0	0	0	0
8		0 BUKIT KAYU KAPUR	916	0	0	0	0
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.465	1	0	2	3
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	624	0	1	0	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9.537</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>7</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>							<b>73,40</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4		0 BUKIT TIMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
6		0 PURNAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		0 BUKIT KAYU KAPUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1	0	1	0	0	0	0	0	1	3
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>7</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

\* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

\*\* SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

\*\*\* stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1.002	1.004	100,20	994	99,20	1002	100,00	994	1.002	100,80	1.000	100,60	989	99,50	1.000	100,60
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1.948	1.788	91,79	1.846	94,76	1833	94,10	1.934	1.833	94,78	1.833	94,78	1.797	92,92	1.833	94,78
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.160	1.120	96,55	1.113	95,95	1113	95,95	1.151	1.117	97,05	1.117	97,05	827	71,85	1.117	97,05
4		0 BUKIT TIMAH	516	496	96,12	393	76,16	379	73,45	511	395	77,30	395	77,30	361	70,65	395	77,30
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	588	588	100,00	587	99,83	587	99,83	584	584	100,00	583	99,83	580	99,32	583	99,83
6		0 PURNAMA	870	857	98,51	839	96,44	816	93,79	864	826	95,60	826	95,60	817	94,56	826	95,60
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	775	838	108,13	733	94,58	741	95,61	769	799	103,90	799	103,90	757	98,44	788	102,47
8		0 BUKIT KAYU KAPUR	962	827	85,97	721	74,95	629	65,38	955	632	66,18	632	66,18	632	66,18	632	66,18
9	SUNGGAI SEMBILAN	SUNGGAI SEMBILAN	1.538	1.434	93,24	1.316	85,57	1243	80,82	1.527	1.224	80,16	1.224	80,16	1.090	71,38	1.224	80,16
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	655	535	81,68	453	69,16	455	69,47	649	451	69,49	443	68,26	435	67,03	443	68,26
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10.014</b>	<b>9.487</b>	<b>94,74</b>	<b>8.995</b>	<b>89,82</b>	<b>8.798</b>	<b>87,86</b>	<b>9.938</b>	<b>8.863</b>	<b>89,18</b>	<b>8.852</b>	<b>89,07</b>	<b>8.285</b>	<b>83,37</b>	<b>8.841</b>	<b>88,96</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1.002	27	2,69	82	8,18	259	25,85	341	34,03	320	31,94	1.002	100,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1.948	124	6,37	119	6,11	121	6,21	87	4,47	191	9,80	518	26,59
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.160	0	0,00	22	1,90	124	10,69	152	13,10	56	4,83	354	30,52
4	0	BUKIT TIMAH	516	0	0,00	4	0,78	18	3,49	62	12,02	40	7,75	124	24,03
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	588	2	0,34	5	0,85	80	13,61	144	24,49	136	23,13	365	62,07
6	0	PURNAMA	870	0	0,00	0	0,00	1	0,11	2	0,23	326	37,47	329	37,82
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	775	2	0,26	10	1,29	78	10,06	35	4,52	99	12,77	222	28,65
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	962	1	0,10	9	0,94	0	0,00	15	1,56	719	74,74	743	77,23
9	SUNGGAI SEMBILAN	SUNGGAI SEMBILAN	1.538	2	0,13	3	0,20	15	0,98	57	3,71	184	11,96	259	16,84
10	MEDANG KAMPAL	MEDANG KAMPAL	655	4	0,61		0,00	36	5,50	73	11,15	58	8,85	167	25,50
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10.014</b>	<b>162</b>	<b>1,62</b>	<b>254</b>	<b>2,54</b>	<b>732</b>	<b>7,31</b>	<b>968</b>	<b>9,67</b>	<b>2.129</b>	<b>21,26</b>	<b>4.083</b>	<b>40,77</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	7.002	12	0,17	32	0,46	88	1,26	53	0,76	13	0,19
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	13.006	1	0,01	26	0,20	35	0,27	25	0,19	53	0,41
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	6.711	0	0,00	0	0,00	6	0,09	4	0,06	24	0,36
4	0	BUKIT TIMAH	2.869	0	0,00	1	0,03	6	0,21	14	0,49	14	0,49
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	3.650	1	0,03	2	0,05	30	0,82	43	1,18	73	2,00
6	0	PURNAMA	4.216	0	0,00	0	0,00	11	0,26	0	0,00	0	0,00
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	4.459	1	0,02	0	0,00	15	0,34	0	0,00	34	0,76
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	4.925	70	1,42	11	0,22	15	0,30	1	0,02	1	0,02
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	7.972	11	0,14	22	0,28	38	0,48	129	1,62	252	3,16
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	3.229	1	0,03	1	0,03	15	0,46	14	0,43	10	0,31
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>58.039</b>	<b>97</b>	<b>0,17</b>	<b>95</b>	<b>0,16</b>	<b>259</b>	<b>0,45</b>	<b>283</b>	<b>0,49</b>	<b>474</b>	<b>0,82</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	8.004	39	0,49	114	1,42	347	4,34	394	4,92	333	4,16
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	14.954	125	0,84	145	0,97	156	1,04	112	0,75	244	1,63
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	7.871	0	0,00	22	0,28	130	1,65	156	1,98	80	1,02
4	0	BUKIT TIMAH	3.385	0	0,00	5	0,15	24	0,71	76	2,25	54	1,60
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	4.238	3	0,07	7	0,17	110	2,60	187	4,41	209	4,93
6	0	PURNAMA	5.086	0	0,00	0	0,00	12	0,24	2	0,04	326	6,41
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	5.234	3	0,06	10	0,19	93	1,78	35	0,67	133	2,54
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	5.887	71	1,21	11	0,19	15	0,25	16	0,27	720	12,23
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	9.510	2	0,02	9	0,09	15	0,16	57	0,60	284	2,99
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	3.884	5	0,13	4	0,10	51	1,31	87	2,24	68	1,75
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>68.053</b>	<b>248</b>	<b>0,36</b>	<b>327</b>	<b>0,48</b>	<b>953</b>	<b>1,40</b>	<b>1.122</b>	<b>1,65</b>	<b>2.451</b>	<b>3,60</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1.002	1.005	100,30	999	99,70
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1.948	1.843	94,61	1.819	93,38
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.160	1.113	95,95	1.113	95,95
4	0	BUKIT TIMAH	516	396	76,74	396	76,74
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	588	587	99,83	587	99,83
6	0	PURNAMA	870	839	96,44	828	95,17
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	775	740	95,48	540	69,68
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	962	721	74,95	721	74,95
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.538	1.316	85,57	1.316	85,57
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	655	453	69,16	453	69,16
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10.014</b>	<b>9.013</b>	<b>90,00</b>	<b>8.772</b>	<b>87,60</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	6.934	579	9,80	3.377	57,18	905	15,32	69	1,17	0	0,00	17	0,29	104	1,76	855	14,48	5.906	85,17	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	12.433	1.941	18,39	3.151	28,86	2.773	26,28	932	8,83	0	0,00	0	0,00	1.756	16,64	0	0,00	10.553	84,88	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	6.593	1.419	26,57	2.129	39,86	1.727	32,33	38	0,71	0	0,00	0	0,00	28	0,52	0	0,00	5.341	81,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	0	BUKIT TIMAH	2.784	782	33,00	764	32,24	728	30,72	27	1,14	0	0,00	0	0,00	66	2,91	0	0,00	2.370	85,13	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	3.509	325	10,90	1.473	49,40	1.036	34,74	69	2,31	0	0,00	0	0,00	79	2,85	0	0,00	2.962	84,98	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	0	PURNAMA	4.229	79	2,19	1.904	52,74	1.506	41,72	16	0,44	0	0,00	0	0,00	105	2,91	0	0,00	3.610	85,36	355	9,83	0	0,00	20	0,55	34	0,94
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	4.334	500	13,29	2.720	72,30	317	8,43	26	0,69	0	0,00	3	0,08	196	5,21	0	0,00	3.762	86,80	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	4.847	350	7,71	3.056	67,36	671	14,79	62	1,37	0	0,00	8	0,18	223	4,92	167	3,68	4.537	91,71	647	14,26	0	0,00	0	0,00	99	2,18
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	8.011	157	2,14	3.709	50,50	3.428	46,67	2	0,03	0	0,00	0	0,00	49	0,67	0	0,00	7.345	91,69	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	3.263	290	17,04	810	47,59	491	28,85	12	0,71	0	0,00	0	0,00	43	2,53	56	3,29	1.702	52,16	222	13,04	212	12,46	0	0,00	0	0,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>67.037</b>	<b>6.422</b>	<b>13,36</b>	<b>23.063</b>	<b>48,00</b>	<b>13.582</b>	<b>26,23</b>	<b>1.263</b>	<b>2,60</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>28</b>	<b>0,06</b>	<b>2.652</b>	<b>6,51</b>	<b>1.078</b>	<b>2,34</b>	<b>48.108</b>	<b>84,35</b>	<b>1.224</b>	<b>2,54</b>	<b>212</b>	<b>0,44</b>	<b>20</b>	<b>0,04</b>	<b>133</b>	<b>0,28</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	6.934	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	12.433	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	6.593	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
4	0	BUKIT TIMAH	2.784	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	3.509	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
6	0	PURNAMA	4.229	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	4.334	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	4.947	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	8.011	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	3.263	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>57.037</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	994	48	6,02	277	34,76	130	16,31	2	0,25	0	0,00	19	2,38	6	0,75	307	38,52	797	80,18
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1.934	253	16,23	516	33,10	411	26,36	147	9,43	0	0,00	0	0,00	232	14,88	0	0,00	1.559	80,61
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.151	149	14,94	468	46,94	348	34,90	8	0,80	0	0,00	0	0,00	24	2,41	0	0,00	997	86,62
4	0	BUKIT TIMAH	511	120	29,13	150	36,41	97	23,54	14	3,40	0	0,00	0	0,00	31	7,52	0	0,00	412	80,63
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	584	0	0,00	294	62,82	51	10,90	56	11,97	0	0,00	0	0,00	67	14,32	0	0,00	468	80,14
6	0	PURNAMA	864	41	5,95	316	45,86	279	40,49	0	0,00	0	0,00	0	0,00	13	1,89	0	0,00	689	79,75
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	789	43	6,87	446	71,25	67	10,70	8	1,28	0	0,00	0	0,00	62	9,90	0	0,00	626	81,40
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	956	179	22,04	247	30,42	180	22,17	14	1,72	0	0,00	6	0,74	19	2,34	167	20,57	812	85,03
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.527	1	0,08	775	58,40	478	36,02	4	0,30	0	0,00	0	0,00	66	4,97	3	0,23	1.327	86,90
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	649	81	14,67	269	48,73	142	25,72	20	3,62	0	0,00	0	0,00	31	5,62	9	1,63	552	85,05
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9.938</b>	<b>915</b>	<b>11,17</b>	<b>3.758</b>	<b>45,88</b>	<b>2.183</b>	<b>26,65</b>	<b>273</b>	<b>3,33</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>25</b>	<b>0,31</b>	<b>551</b>	<b>6,73</b>	<b>486</b>	<b>5,93</b>	<b>8.191</b>	<b>82,42</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 00:00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
																					6
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1.002	200	194	96,81	41	80	8	0	0	0	9	9	0	0	0	47	161	32	1
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1.948	390	248	63,66	31	38	0	0	0	0	1	10	0	0	0	99	220	28	0
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.160	232	180	77,59	48	47	1	0	0	0	1	3	0	0	0	84	161	18	1
4	0	BUKIT TIMAH	518	103	100	96,90	15	22	9	0	0	0	0	6	2	0	0	58	66	34	0
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	588	118	110	93,54	34	31	5	0	0	0	1	3	0	1	0	38	110	0	0
6	0	PURNAMA	870	174	158	90,80	63	54	2	0	0	0	0	13	0	0	0	26	155	3	0
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	775	155	155	100,00	60	66	32	0	0	0	1	9	0	0	0	30	95	60	0
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	962	192	156	81,08	44	27	0	1	0	0	1	6	0	0	0	85	119	37	0
9	SUNGAJ SEMBILAN	SUNGAJ SEMBILAN	1.538	308	214	69,57	93	57	11	0	0	0	1	11	0	1	0	41	174	38	2
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	655	131	129	98,47	39	56	0	0	0	0	0	3	2	0	0	29	64	65	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10.014</b>	<b>2.003</b>	<b>1.644</b>	<b>82,09</b>	<b>468</b>	<b>478</b>	<b>68</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>73</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>535</b>	<b>1.325</b>	<b>315</b>	<b>4</b>	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	511	443	954	77	66	143	17	11,88	7	4,89	7	4,89	0	0,00	2	1,40	0	0,00	7	4,89	40	27,95
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	950	905	1.855	143	136	278	19	6,83	3	1,08	3	1,08	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	25	8,98
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	568	537	1.105	85	81	166	3	1,81	4	2,41	4	2,41	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	1,21	13	7,84
4	0	BUKIT TIMAH	262	229	491	39	34	74	16	21,72	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	16	21,72
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	284	276	560	43	41	84	12	14,29	12	14,29	13	15,48	0	0,00	1	1,19	0	0,00	1	1,19	39	46,43
6	0	PURNAMA	454	375	829	68	56	124	20	16,08	8	6,43	8	6,43	0	0,00	1	0,80	0	0,00	2	1,61	39	31,36
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	381	357	738	57	54	111	12	10,84	0	0,00	38	34,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	7	6,32	57	51,49
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	462	454	916	69	68	137	7	5,09	38	27,66	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	45	32,75
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	739	726	1.465	111	109	220	29	13,20	3	1,37	3	1,37	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	2,28	40	18,20
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	364	260	624	55	39	94	9	9,62	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	9	9,62
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.975</b>	<b>4.562</b>	<b>9.537</b>	<b>746</b>	<b>684</b>	<b>1.431</b>	<b>144</b>	<b>10,07</b>	<b>75</b>	<b>5,24</b>	<b>76</b>	<b>5,31</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>4</b>	<b>0,28</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>24</b>	<b>1,68</b>	<b>323</b>	<b>22,58</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN						
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA				
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	7	4	11	1	12	2	2	4	0	4	9	6	15	1	16		
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	10	0	10	4	14	4	3	7	2	9	14	3	17	6	23		
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	9	0	9	1	10	3	0	3	0	3	12	0	12	1	13		
4	0	BUKIT TIMAH	4	0	4	1	5	0	0	0	1	1	4	0	4	2	6		
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	1	0	1	1	2	3	1	4	2	6	4	1	5	3	8		
6	0	PURNAMA	4	0	4	0	4	3	0	3	1	4	7	0	7	1	8		
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	3	0	3	2	5	2	2	4	1	5	5	2	7	3	10		
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	1	1	2	2	4	1	0	1	0	1	2	1	3	2	5		
9	SUNGGAI SEMBILAN	SUNGGAI SEMBILAN	6	1	7	1	8	3	0	3	0	3	9	1	10	1	11		
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	3	0	3	0	3	5	1	6	1	7	8	1	9	1	10		
JUMLAH (KAB/KOTA)			48	6	54	13	67	26	9	35	8	43	74	15	89	21	110		
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			9,85		10,85	2,61	13,47	5,70		7,67	1,75	9,43	7,76		9,33	2,20	11,53		

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	0	4	0	0	0	0	2	3	0	0	0	3	1	0	0	0	2
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	2	0	0	4	0	0	3	5	0	0	0	1	0	0	0	0	2
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1	0	0	0	0	0	2	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	BUKIT TIMAH	0	0	0	1	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
6	0	PURNAMA	0	2	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	2	0	0	0	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	0	1	0	1	0	0	1	6	0	0	0	0	0	0	1	0	0
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	1	0	0	0	0	0	1	6	0	0	0	1	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13</b>	<b>37</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>5</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	0	BUKIT TIMAH	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
6	0	PURNAMA	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	511	443	954	527	103,13	470	106,09	997	104,51	9	1,71	8	1,70	17	1,71	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	950	905	1.855	921	96,95	913	100,88	1.834	98,87	10	1,09	9	0,99	19	1,04	2	0,21	6	0,66	8	0,43
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	568	537	1.105	588	103,52	528	98,32	1.116	101,00	2	0,34	1	0,19	3	0,27	5	0,88	2	0,37	7	0,63
4	0	BUKIT TIMAH	262	229	491	201	76,72	193	84,28	394	80,24	7	3,48	9	4,66	16	4,06	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	284	276	560	322	113,38	263	95,29	585	104,46	6	1,86	6	2,28	12	2,05	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	0	PURNAMA	454	375	829	429	94,49	392	104,53	821	99,03	10	2,33	10	2,55	20	2,44	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	381	357	738	403	105,77	417	116,81	820	111,11	9	2,23	3	0,72	12	1,46	12	3,15	3	0,84	15	2,03
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	462	454	916	313	67,75	316	69,60	629	68,67	4	1,28	3	0,95	7	1,11	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	739	726	1.465	621	84,03	605	83,33	1.226	83,69	16	2,58	13	2,15	29	2,37	8	1,08	11	1,52	19	1,30
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	364	260	624	218	59,89	228	87,69	446	71,47	2	0,92	7	3,07	9	2,02	1	0,27	5	1,92	6	0,96
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.975</b>	<b>4.562</b>	<b>9.537</b>	<b>4.543</b>	<b>91,32</b>	<b>4.325</b>	<b>94,80</b>	<b>8.868</b>	<b>92,99</b>	<b>75</b>	<b>1,65</b>	<b>69</b>	<b>1,60</b>	<b>144</b>	<b>1,62</b>	<b>28</b>	<b>0,56</b>	<b>27</b>	<b>0,59</b>	<b>55</b>	<b>0,58</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	511	443	954	527	103,13	470	106,09	997	104,51	523	102,35	469	105,87	992	103,98	172	33,66	172	38,83	344	36,06
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	950	905	1.855	918	96,63	900	99,45	1.818	98,01	911	95,89	903	99,78	1.814	97,79	153	16,11	148	16,35	301	16,23
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	568	537	1.105	588	103,52	528	98,32	1.116	101,00	584	102,82	526	97,95	1.110	100,45	181	31,87	174	32,40	355	32,13
4	0	BUKIT TIMAH	262	229	491	191	72,90	189	82,53	380	77,39	197	75,19	189	82,53	386	78,62	191	72,90	189	82,53	380	77,39
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	284	276	560	316	111,27	264	95,65	580	103,57	304	107,04	256	92,75	560	100,00	316	111,27	246	89,13	562	100,36
6	0	PURNAMA	454	375	829	429	94,49	392	104,53	821	99,03	423	93,17	388	103,47	811	97,83	20	4,41	10	2,67	30	3,62
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	381	357	738	360	94,49	329	92,16	689	93,36	331	86,88	325	91,04	656	88,89	54	14,17	54	15,13	108	14,63
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	462	454	916	314	67,97	315	69,38	629	68,67	277	59,96	273	60,13	550	60,04	147	31,82	132	29,07	279	30,46
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	739	726	1.465	623	84,30	603	83,06	1.226	83,69	604	81,73	588	80,99	1.192	81,37	311	42,08	314	43,25	625	42,66
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	364	260	624	214	58,79	225	86,54	439	70,35	211	57,97	225	86,54	436	69,87	133	36,54	112	43,08	245	39,26
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.975</b>	<b>4.562</b>	<b>9.537</b>	<b>4.480</b>	<b>90,05</b>	<b>4.215</b>	<b>92,39</b>	<b>8.695</b>	<b>91,17</b>	<b>4.365</b>	<b>87,74</b>	<b>4.142</b>	<b>90,79</b>	<b>8.507</b>	<b>89,20</b>	<b>1.678</b>	<b>33,73</b>	<b>1.551</b>	<b>34,00</b>	<b>3.229</b>	<b>33,86</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	954	622	65,20	477	277	58,07
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1.855	1.450	78,17	928	666	71,77
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.105	772	69,86	553	295	53,35
4	0	BUKIT TIMAH	491	334	68,02	246	164	66,67
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	560	311	55,54	280	170	60,71
6	0	PURNAMA	829	535	64,54	415	264	63,61
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	738	688	93,22	369	270	73,17
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	916	503	54,91	458	248	54,15
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.465	966	65,94	733	437	59,62
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	624	365	58,49	313	119	38,02
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9.537</b>	<b>6.546</b>	<b>68,64</b>	<b>4.772</b>	<b>2.910</b>	<b>60,98</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	511	443	954	377	73,78	365	82,39	742	77,78
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	950	905	1.855	460	48,42	472	52,15	932	50,24
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	568	537	1.105	274	48,24	292	54,38	566	51,22
4	0	BUKIT TIMAH	262	229	491	242	92,37	209	91,27	451	91,85
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	284	276	560	210	73,94	184	66,67	394	70,36
6	0	PURNAMA	454	375	829	293	64,54	278	74,13	571	68,88
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	381	357	738	287	75,33	295	82,63	582	78,86
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	462	454	916	358	77,49	355	78,19	713	77,84
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	739	726	1.465	479	64,82	463	63,77	942	64,30
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	364	260	624	332	91,21	162	62,31	143	22,92
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.975</b>	<b>4.562</b>	<b>9.537</b>	<b>3.312</b>	<b>66,57</b>	<b>3.075</b>	<b>67,40</b>	<b>6.036</b>	<b>63,29</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	5	5	100,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	5	2	40,00
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	3	1	33,33
4	0	BUKIT TIMAH	2	0	0,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	2	2	100,00
6	0	PURNAMA	2	2	100,00
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	3	3	100,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	4	0	0,00
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	6	4	66,67
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	4	1	25,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>36</b>	<b>20</b>	<b>55,56</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0																		BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						L		P		L + P	
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	511	443	954	509	99,81	482	108,80	991	103,88	0	0,00	0	0,00	0	0,00	509	99,81	482	108,80	991	103,88	482	94,32	453	102,26	935	98,01
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	950	905	1.855	1.088	114,53	1.068	118,01	2.156	116,23	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.088	114,53	1.068	118,01	2.156	116,23	602	63,37	618	68,29	1.220	65,77
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	568	537	1.105	564	99,30	532	99,07	1.096	99,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00	564	99,30	532	99,07	1.096	99,19	505	88,91	493	91,81	998	90,32
4	0	BUKIT TIMAH	262	229	491	198	75,57	193	84,28	391	79,63	0	0,00	0	0,00	0	0,00	198	75,57	193	84,28	391	79,63	160	61,07	152	66,38	312	63,54
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	284	276	560	295	103,87	262	94,93	557	99,46	0	0,00	0	0,00	0	0,00	295	103,87	262	94,93	557	99,46	303	106,69	257	93,12	560	100,00
6	0	PURNAMA	454	375	829	476	104,85	466	124,27	942	113,63	0	0,00	0	0,00	0	0,00	476	104,85	466	124,27	942	113,63	319	70,26	301	80,27	620	74,79
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	381	357	738	369	96,85	385	110,64	764	103,52	0	0,00	0	0,00	0	0,00	369	96,85	385	110,64	764	103,52	361	94,75	383	107,28	744	100,81
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	462	454	916	302	65,37	326	71,81	628	68,56	0	0,00	0	0,00	0	0,00	302	65,37	326	71,81	628	68,56	294	63,64	312	88,72	606	66,16
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	739	726	1.465	629	85,12	612	84,30	1.241	84,71	0	0,00	0	0,00	0	0,00	629	85,12	612	84,30	1.241	84,71	565	76,45	524	72,18	1.089	74,33
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	364	260	624	209	57,42	213	81,92	422	67,63	22	6,04	17	6,54	39	6,25	231	63,46	230	88,46	461	73,88	242	66,48	225	86,54	467	74,84
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.975</b>	<b>4.562</b>	<b>9.537</b>	<b>4.639</b>	<b>93,25</b>	<b>4.549</b>	<b>99,72</b>	<b>9.188</b>	<b>96,34</b>	<b>22</b>	<b>0,44</b>	<b>17</b>	<b>0,37</b>	<b>39</b>	<b>0,41</b>	<b>4.661</b>	<b>93,69</b>	<b>4.566</b>	<b>100,09</b>	<b>9.227</b>	<b>96,75</b>	<b>3.833</b>	<b>77,05</b>	<b>3.718</b>	<b>81,50</b>	<b>7.551</b>	<b>79,18</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib3, POLIO 4\*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	511	443	954	469	91,78	466	105,19	935	98,01	469	91,78	466	105,19	935	98,01	480	93,93	457	103,16	937	98,22	460	93,93	457	103,16	937	98,22
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	950	905	1.855	695	73,16	706	78,01	1.401	75,53	696	73,26	706	78,01	1.402	75,58	699	73,58	721	79,67	1.420	76,55	695	73,16	719	79,45	1.414	76,23
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	568	537	1.105	399	70,25	420	78,21	819	74,12	402	70,77	420	78,21	822	74,39	414	72,89	444	82,68	858	77,65	391	68,84	435	81,01	826	74,75
4	0	BUKIT TIMAH	262	228	491	191	72,90	157	68,56	348	70,88	191	72,90	157	68,56	348	70,88	205	78,24	175	76,42	380	77,39	205	78,24	175	78,42	380	77,39
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	284	276	560	303	106,69	240	89,86	551	98,39	310	109,15	250	90,58	560	100,00	306	107,75	254	82,03	560	100,00	306	107,75	254	92,03	560	100,00
6	0	PURNAMA	454	375	829	400	88,11	392	104,53	792	95,54	399	87,89	392	104,53	791	95,42	411	90,53	407	108,53	818	98,67	396	87,22	390	104,60	786	94,81
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	381	357	738	378	99,21	355	99,44	733	99,32	379	99,48	357	100,00	736	99,73	376	98,69	372	104,20	748	101,38	341	89,50	357	100,00	698	94,58
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	462	454	916	295	63,85	339	74,67	634	68,21	283	61,28	313	68,94	596	65,07	280	60,61	279	61,45	559	61,03	258	55,84	252	55,51	510	55,68
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	739	726	1.465	556	75,24	497	191,15	1.053	71,88	556	75,24	500	68,87	1.056	72,08	614	83,09	564	77,69	1.178	80,41	614	83,09	564	77,69	1.178	80,41
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	364	260	624	245	67,31	207	28,51	452	72,44	228	62,64	188	72,31	416	66,67	289	79,40	227	87,31	516	82,69	216	59,34	177	68,08	393	62,98
<b>JUMLAH (KABKOTA)</b>			<b>4.975</b>	<b>4.582</b>	<b>9.537</b>	<b>3.931</b>	<b>79,02</b>	<b>3.767</b>	<b>83,01</b>	<b>7.718</b>	<b>80,93</b>	<b>3.913</b>	<b>78,65</b>	<b>3.749</b>	<b>82,18</b>	<b>7.682</b>	<b>80,34</b>	<b>4.074</b>	<b>81,89</b>	<b>3.900</b>	<b>85,49</b>	<b>7.974</b>	<b>83,61</b>	<b>3.902</b>	<b>78,43</b>	<b>3.780</b>	<b>82,86</b>	<b>7.682</b>	<b>80,56</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan:

\*husus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L			P			L + P			L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	511	443	954	474	92,76	437	98,65	911	95,49	474	92,76	455	102,71	929	97,38
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	950	905	1.855	446	46,95	415	45,86	861	46,42	399	42,00	356	39,34	755	40,70
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	568	537	1.105	109	19,19	99	18,44	208	18,82	126	22,18	118	21,97	244	22,08
4	0	BUKIT TIMAH	262	229	491	51	19,47	61	26,64	112	22,81	53	20,23	48	20,96	101	20,57
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	284	276	560	260	91,55	232	84,06	492	87,86	256	90,14	229	82,97	485	86,61
6	0	PURNAMA	454	375	829	148	32,60	131	34,93	279	33,66	151	33,26	141	37,60	292	35,22
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	381	357	738	181	47,51	168	47,06	349	47,29	145	38,06	124	34,73	269	36,45
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	462	454	916	221	47,84	306	67,40	527	57,53	215	46,54	274	60,35	489	53,38
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	739	726	1.465	178	24,09	213	29,34	391	26,69	130	17,59	156	21,49	286	19,52
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	364	260	624	134	36,81	123	47,31	257	41,19	131	35,99	114	43,85	245	39,26
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.975</b>	<b>4.562</b>	<b>9.537</b>	<b>2.202</b>	<b>44,26</b>	<b>2.185</b>	<b>47,90</b>	<b>4.387</b>	<b>46,00</b>	<b>2.080</b>	<b>41,81</b>	<b>2.015</b>	<b>44,17</b>	<b>4.095</b>	<b>42,94</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	954	545	57,13	2.725	1.617	59,34	3.679	2.162	58,77
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1.855	450	24,26	5.436	3.192	58,72	7.291	3.642	49,95
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.105	314	28,42	2.841	1.714	60,33	3.946	2.028	51,39
4	0	BUKIT TIMAH	491	251	51,12	1.237	979	79,14	1.728	1.230	71,18
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	560	228	40,71	1.511	1.112	73,59	2.071	1.340	64,70
6	0	PURNAMA	829	357	43,06	1.989	1.234	62,04	2.818	1.591	56,46
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	738	466	63,14	2.065	1.636	79,23	2.803	2.102	74,99
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	916	916	100,00	2.344	1.521	64,89	3.260	2.437	74,75
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.465	705	48,12	4.088	2.421	59,22	5.553	3.126	56,29
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	624	216	34,62	1.762	1.199	68,05	2.386	1.415	59,30
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9.537</b>	<b>4.448</b>	<b>46,64</b>	<b>25.998</b>	<b>16.625</b>	<b>63,95</b>	<b>35.535</b>	<b>21.073</b>	<b>59,30</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	3679	2.725	2572	94,39	2670	72,57	2670	97,98	2037	55,37
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	7291	5.436	7291	134,12	5621	77,10	5621	103,40	4403	60,39
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	3946	2.841	2255	79,37	3348	84,85	3348	117,85	2181	55,27
4	0	BUKIT TIMAH	1728	1.237	1221	98,71	1182	68,40	1182	95,55	1461	84,55
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	2071	1.511	512	33,88	1165	56,25	1165	77,10	1479	71,41
6	0	PURNAMA	2818	1.989	1728	86,88	2296	81,48	2296	115,43	2687	95,35
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	2803	2.065	1428	69,15	2065	73,67	2065	100,00	2150	76,70
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	3280	2.344	2616	111,60	2564	78,65	2564	109,39	2544	78,04
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	5553	4.088	2608	63,80	3380	60,87	3380	82,68	3117	56,13
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	2386	1.762	1233	69,98	1532	64,21	1532	86,95	345	14,46
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>35535</b>	<b>25.998</b>	<b>23464</b>	<b>90,25</b>	<b>25823</b>	<b>72,67</b>	<b>25823</b>	<b>99,33</b>	<b>22404</b>	<b>63,05</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1.916	1.763	3.679	1.055	970	2.025	55,06	55,02	55,04
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	3.796	3.495	7.291	2.031	1.929	3.960	53,50	55,19	54,31
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	2.036	1.910	3.946	995	914	1.909	48,87	47,85	48,38
4	0	BUKIT TIMAH	925	803	1.728	627	574	1.201	67,78	71,48	69,50
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	1.071	1.000	2.071	695	649	1.344	64,89	64,90	64,90
6	0	PURNAMA	1.482	1.336	2.818	818	771	1.589	55,20	57,71	56,39
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	1.433	1.370	2.803	885	903	1.788	61,76	65,91	63,79
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	1.657	1.603	3.260	1.168	1.138	2.306	70,49	70,99	70,74
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	2.848	2.705	5.553	1.583	1.533	3.116	55,58	56,67	56,11
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	1.257	1.129	2.386	572	545	1.117	45,51	48,27	46,81
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>18.421</b>	<b>17.114</b>	<b>35.535</b>	<b>10.429</b>	<b>9.926</b>	<b>20.355</b>	<b>56,61</b>	<b>58,00</b>	<b>57,28</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	2.025	65	3,21	2.025	19	0,94	2.025	66	3,26	2	0,10
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	3.960	34	0,86	3.960	10	0,25	3.960	34	0,86	3	0,08
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.909	23	1,20	1.909	28	1,47	1.909	13	0,68	6	0,31
4	0	BUKIT TIMAH	1.201	25	2,08	1.201	9	0,75	1.201	15	1,25	0	0,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	1.344	24	1,79	1.344	23	1,71	1.344	18	1,34	0	0,00
6	0	PURNAMA	1.589	20	1,26	1.589	49	3,08	1.589	19	1,20	4	0,25
		BUKIT KAPUR	1.788	13	0,73	1.788	14	0,78	1.788	11	0,62	0	0,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	2.306	126	5,46	2.306	17	0,74	2.306	108	4,68	1	0,04
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	3.116	11	0,35	3.116	10	0,32	3.116	9	0,29	2	0,06
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	1.117	66	5,91	1.117	13	1,16	1.117	36	3,22	3	0,27
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>20.355</b>	<b>407</b>	<b>2,00</b>	<b>20.355</b>	<b>192</b>	<b>0,94</b>	<b>20.355</b>	<b>329</b>	<b>1,62</b>	<b>21</b>	<b>0,10</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SDMI, SMPNITS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH						USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-6)						SEKOLAH								
			KELAS 1 SDMI			KELAS 7 SMPNITS			KELAS 10 SMA/MA			KELAS 1-6			SDMI			SMPNITS			SMA/MA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	488	453	92,83	418	414	98,04	266	264	99,25	6960	4709	67,66	10	10	100,00	5	5	100,00	4	4	100,00
2	DUMAI TIMUR	JAYALUKTI	1.678	1.678	100,00	1.100	1.100	100,00	485	485	100,00	13543	12986	95,96	28	28	92,86	10	10	100,00	7	7	100,00
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	818	705	83,25	989	963	96,40	1.404	1.322	94,16	6759	6750	99,87	12	11	91,67	10	10	100,00	8	8	100,00
4	0	BUKIT TIMAH	371	311	83,83	458	458	100,00	804	904	100,00	2917	2917	100,00	7	7	100,00	5	5	100,00	5	5	100,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	292	292	100,00	288	288	100,00	0	#DIV/0!	3597	3597	3596	97,83	3	3	100,00	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!
6	0	PURWAMA	547	547	100,00	527	527	100,00	3.298	3.043	94,04	4636	4412	95,17	9	8	88,89	6	6	100,00	7	7	100,00
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	567	546	95,24	521	509	97,70	289	292	97,96	5128	4842	94,46	10	10	100,00	7	7	100,00	4	4	100,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	691	527	76,27	989	954	96,46	112	112	100,00	5822	1481	25,44	9	9	100,00	6	6	100,00	3	3	100,00
9	SUNGAI SEMBLAN	SUNGAI SEMBLAN	1.114	1.066	95,69	726	709	97,66	625	573	91,66	9480	8182	86,31	27	27	100,00	11	11	100,00	6	6	100,00
10	MEDANG KAMPAL	MEDANG KAMPAL	2.397	2.226	92,87	928	967	95,43	933	879	94,21	3982	2873	73,82	8	8	100,00	4	4	100,00	3	3	100,00
JUMLAH (KABUPATEN)			8.983	8.405	93,77	8.844	8.789	97,83	8.284	7.874	95,28	62.722	52.871	83,98	123	119	96,75	66	66	100,00	47	47	100,00

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	59	275	2.289	0,21	2.026	178	0,09
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	135	309	3.343	0,44	3.343	153	0,05
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	148	262	1.972	0,56	1.768	180	0,10
4	0	BUKIT TIMAH	68	173	1.130	0,39	1.130	24	0,02
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	83	154	1.617	0,54	1.055	113	0,11
6	0	PURNAMA	107	349	2.036	0,31	1.755	109	0,06
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	72	106	2.161	0,66	1.861	152	0,08
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	109	363	2.040	0,30	2.040	17	0,01
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	15	73	1.442	0,21	1.678	81	0,05
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	6	73	892	0,08	362	56	0,15
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>802</b>	<b>2.137</b>	<b>18.922</b>	<b>0,38</b>	<b>17.018</b>	<b>1.063</b>	<b>0,06</b>

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	10	10	100,00	10	100,00	1.570	1.425	2.995	1.464	93,25	1.357	95,23	2.821	94,19	481	469	950	16	3,33	15	3,20	31	3,28	
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	28	11	39,29	28	100,00	5.220	4.659	9.879	882	16,90	796	17,09	1.678	16,99	388	384	772	173	44,59	248	64,58	421	54,53	
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	12	11	91,67	11	91,67	2.591	2.417	5.008	1.193	46,04	1.046	43,28	2.239	44,71	189	983	1.172	190	100,53	215	21,87	405	34,56	
4	0	BUKIT TIMAH	7	2	28,57	7	100,00	199	172	371	155	77,89	146	84,88	301	81,13	118	127	245	68	57,63	110	86,61	178	72,65	
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	3	3	100,00	3	100,00	933	803	1.736	933	100,00	803	100,00	1.736	100,00	65	55	120	56	86,15	49	89,09	105	87,50	
6	0	PURNAMA	9	9	100,00	9	100,00	1.587	1.526	3.113	1.546	97,42	1.467	96,13	3.013	96,79	60	37	97	58	96,67	34	91,89	92	94,85	
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	10	10	100,00	10	100,00	1.741	1.620	3.361	1.683	96,67	1.578	97,41	3.261	97,02	592	497	1.089	58	9,80	71	14,29	129	11,85	
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	9	9	100,00	9	100,00	295	284	579	250	84,75	246	86,62	496	85,66	125	127	252	64	51,20	65	51,18	129	51,19	
9	SUNGGAI SEMBILAN	SUNGGAI SEMBILAN	27	0	0,00	27	100,00	3.245	3.003	6.248	3.220	99,23	2.988	99,50	6.208	99,36	666	1.476	2.142	161	24,17	221	14,97	382	17,83	
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	8	6	75,00	8	100,00	1.207	1.190	2.397	690	57,17	1.160	97,48	1.850	77,18	395	409	804	286	72,41	303	74,08	589	73,26	
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>123</b>	<b>71</b>	<b>57,72</b>	<b>122</b>	<b>99,19</b>	<b>18.588</b>	<b>17.099</b>	<b>35.687</b>	<b>12.016</b>	<b>64,64</b>	<b>11.587</b>	<b>67,76</b>	<b>23.603</b>	<b>66,14</b>	<b>3.079</b>	<b>4.564</b>	<b>7.643</b>	<b>1.130</b>	<b>36,70</b>	<b>1.331</b>	<b>29,16</b>	<b>2.481</b>	<b>32,20</b>	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	14.058	13.287	27.345	13.452	95,69	13.205	99,38	26.657	97,48	3.194	23,74	4.254	32,22	7.448	27,94
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	25.013	23.915	48.928	13.076	52,28	22.514	94,14	35.590	72,74	9.115	69,71	13.328	59,20	22.443	63,06
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	13.086	12.610	25.696	13.057	99,78	12.225	96,95	25.282	98,39	3.799	29,10	3.458	28,29	7.257	28,70
4	0	BUKIT TIMAH	5.488	5.315	10.803	5.488	100,00	5.315	100,00	10.803	100,00	468	8,53	1.059	19,92	1.527	14,13
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	6.933	6.782	13.715	6.900	99,52	6.487	95,65	13.387	97,61	2.397	34,74	2.153	33,19	4.550	33,99
6	0	PURNAMA	8.294	8.047	16.341	6.138	74,01	7.687	95,53	13.825	84,60	1.552	25,29	1.996	25,97	3.548	25,66
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	8.621	8.200	16.821	8.548	99,15	7.933	96,74	16.481	97,98	1.973	23,08	2.256	28,44	4.229	25,66
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	9.801	9.161	18.962	8.514	86,87	9.146	99,84	17.660	93,13	2.745	32,24	3.370	36,85	6.115	34,63
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	15.813	14.459	30.272	15.516	98,12	14.449	99,93	29.965	98,99	2.556	16,47	3.625	25,09	6.181	20,63
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	6.425	5.933	12.358	5.242	81,59	4.790	80,73	10.032	81,18	1.653	31,53	1.642	34,28	3.295	32,84
JUMLAH (KAB/KOTA)			113.532	107.709	221.241	95.931	84,50	103.751	96,33	199.682	90,26	29.452	30,70	37.141	35,80	66.593	33,35

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	170	170	340	149	87,65	166	97,65	315	92,65	5	3,01
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	306	306	612	225	73,53	241	78,76	466	76,14	59	24,48
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	294	294	588	149	50,68	154	52,38	303	51,53	0	0,00
4	0	BUKIT TIMAH	121	121	242	54	44,63	62	51,24	116	47,93	0	0,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	115	115	230	105	91,30	115	100,00	220	95,65	3	2,61
6	0	PURNAMA	158	158	316	125	79,11	137	86,71	262	82,91	4	2,92
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	146	146	292	71	48,63	168	115,07	239	81,85	13	7,74
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	152	152	304	74	48,68	150	98,68	224	73,68	2	1,33
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	275	275	550	233	84,73	250	90,91	483	87,82	0	0,00
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	98	98	196	88	89,80	83	84,69	171	87,24	0	0,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.835</b>	<b>1.835</b>	<b>3.670</b>	<b>1.273</b>	<b>69,37</b>	<b>1.526</b>	<b>83,16</b>	<b>2.799</b>	<b>76,27</b>	<b>86</b>	<b>5,64</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1.787	2.097	3.884	1.787	100,00	2.097	100,00	3.884	100,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	2.526	2.711	5.237	1.015	40,18	1.097	40,46	2.112	40,33
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.638	1.699	3.337	1.436	87,67	1.853	109,06	3.289	98,56
4	0	BUKIT TIMAH	705	640	1.345	705	100,00	640	100,00	1.345	100,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	894	943	1.837	919	102,80	947	100,42	1.866	101,58
6	0	PURNAMA	836	824	1.660	887	106,10	926	112,38	1.813	109,22
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	675	692	1.367	703	104,15	732	105,78	1.435	104,97
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	915	798	1.713	887	96,94	794	99,50	1.681	98,13
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.590	1.292	2.882	1.493	93,90	1.299	100,54	2.792	96,88
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	460	457	917	506	110,00	515	112,69	1.021	111,34
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>12.026</b>	<b>12.153</b>	<b>24.179</b>	<b>10.338</b>	<b>85,96</b>	<b>10.900</b>	<b>89,69</b>	<b>21.238</b>	<b>87,84</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI PAK	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	0	BUKIT TIMAH	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	0	PURNAMA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	SUNGGAI SEMBILAN	SUNGGAI SEMBILAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>10</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat  
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1.125	111	65,29	59	34,71	170	17
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1.473	171	67,86	81	32,14	252	30
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.463	98	75,38	32	24,62	130	12
4	0	BUKIT TIMAH	425	36	69,23	16	30,77	52	6
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	811	57	61,96	35	38,04	92	13
6	0	PURNAMA	383	53	71,62	21	28,38	74	16
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	520	48	66,67	24	33,33	72	13
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	395	41	58,57	29	41,43	70	7
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.088	56	62,22	34	37,78	90	10
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	333	35	64,81	19	35,19	54	7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8.016</b>	<b>706</b>	<b>66,86</b>	<b>350</b>	<b>33,14</b>	<b>1.056</b>	<b>131</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>6.471</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>						<b>123,88</b>			
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>								<b>1.332</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)</b>								<b>79,28</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>								<b>81,96</b>	

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS				
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	61	20	81	100	38	138	61	100,00	19	95,00	80	98,77	31	31,00	15	39,47	46	33,33	92	92,00	34	89,47	126	91,30	6	4,35			
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	79	44	123	117	83	200	45	56,96	19	43,18	64	52,03	60	51,28	58	89,88	118	59,00	105	89,74	77	92,77	182	91,00	7	3,50			
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	46	8	54	78	38	116	22	47,83	5	62,50	27	50,00	49	62,82	33	86,84	82	70,69	71	91,03	38	100,00	109	93,97	2	1,72			
4	0	BUKIT TIMAH	20	6	26	38	18	56	11	55,00	5	83,33	16	61,54	20	52,63	11	61,11	31	55,36	31	81,58	16	86,89	47	83,93	3	5,36			
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	29	8	37	64	23	87	29	100,00	6	75,00	35	94,59	31	48,44	14	60,87	45	51,72	60	93,75	20	86,96	80	91,95	2	2,30			
6	0	PURNAMA	19	13	32	35	25	60	14	73,68	13	100,00	27	84,38	21	60,00	15	60,00	36	60,00	35	100,00	28	112,00	63	105,00	2	3,33			
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	20	5	25	30	24	54	5	25,00	2	40,00	7	28,00	18	60,00	19	79,17	37	68,52	23	76,67	21	87,50	44	81,48	6	11,11			
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	17	14	31	28	22	50	15	88,24	14	100,00	29	93,55	10	35,71	5	22,73	15	30,00	25	89,29	19	86,36	44	88,00	2	4,00			
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	35	15	50	58	39	97	35	100,00	15	100,00	50	100,00	19	32,76	21	53,85	40	41,24	54	93,10	36	92,31	90	92,78	5	5,15			
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	22	8	30	34	12	46	11	50,00	4	50,00	15	50,00	19	55,88	6	50,00	25	54,35	30	88,24	10	83,33	40	86,96	3	6,52			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>348</b>	<b>141</b>	<b>489</b>	<b>582</b>	<b>322</b>	<b>904</b>	<b>248</b>	<b>71,26</b>	<b>102</b>	<b>72,34</b>	<b>350</b>	<b>71,57</b>	<b>278</b>	<b>47,77</b>	<b>197</b>	<b>61,18</b>	<b>475</b>	<b>52,54</b>	<b>526</b>	<b>90,38</b>	<b>299</b>	<b>92,86</b>	<b>825</b>	<b>91,26</b>	<b>39</b>	<b>4,20</b>			

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap  
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/EPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TODK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	3.679	361	361	100,00	98	28	19	6	0	34	19	53	54,08	158	150	308
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	7.291	1.924	1.924	100,00	196	35	27	25	16	60	43	103	52,55	1.024	797	1.821
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	3.946	917	917	100,00	105	9	9	0	0	9	9	18	17,14	458	441	899
4	0	BUKIT TIMAH	1.728	936	936	100,00	46	9	0	1	1	10	1	11	23,91	549	376	925
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	2.071	891	891	100,00	55	19	11	2	1	21	12	33	60,00	434	424	858
6	0	PURNAMA	2.818	1.506	1.506	100,00	75	15	16	7	6	22	22	44	58,67	804	658	1.462
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	2.803	1.332	1.332	100,00	75	1	3	1	0	2	3	5	6,67	682	645	1.327
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	3.260	518	518	100,00	87	9	9	0	0	9	9	18	20,69	220	280	500
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	5.553	1.048	1.048	100,00	148	16	16	3	2	19	18	37	25,00	519	492	1.011
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	2.386	350	350	100,00	64	0	0	5	0	5	0	5	7,81	168	177	345
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>35.535</b>	<b>9.783</b>	<b>9.783</b>	<b>100,00</b>	<b>949</b>	<b>141</b>	<b>110</b>	<b>50</b>	<b>26</b>	<b>191</b>	<b>136</b>	<b>327</b>	<b>34,46</b>	<b>5.016</b>	<b>4.440</b>	<b>9.456</b>
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>																		
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>						<b>10</b>												
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>						<b>100,00%</b>												

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan:

\* TODK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	2	2	4	6,3
4	20 - 24 TAHUN	19	3	22	34,9
5	25 - 49 TAHUN	27	8	35	55,6
6	≥ 50 TAHUN	2	0	2	3,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>50</b>	<b>13</b>	<b>63</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>79,37</b>	<b>20,63</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>13070</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>10934</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini</b>					<b>83,66</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	14	14	100,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	10	9	90,00
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	15	14	93,33
4	0	BUKIT TIMAH	1	1	100,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	8	8	100,00
6	0	PURNAMA	3	3	100,00
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	2	2	100,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	4	4	100,00
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	3	2	66,67
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	3	3	100,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>63</b>	<b>60</b>	<b>95,24</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	41.768	3.133	335	697	22,25	148	44,21	697	100,00	148	100,00	148	100,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	74.894	5.617	663	1.036	18,44	236	35,57	800	77,22	235	99,58	235	99,58
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	39.718	2.979	359	618	20,75	156	43,44	279	45,15	109	69,87	109	69,87
4	0	BUKIT TIMAH	16.776	1.258	157	337	26,79	112	71,23	321	95,25	110	98,21	112	100,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	21.140	1.586	188	560	35,31	128	67,92	300	53,57	96	75,00	96	75,00
6	0	PURNAMA	25.475	1.911	256	566	29,62	194	75,65	322	56,89	175	90,21	175	90,21
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	26.109	1.958	255	504	25,74	123	48,22	372	73,81	123	100,00	123	100,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	29.801	2.235	297	146	6,53	30	10,11	93	63,70	25	83,33	25	83,33
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	48.258	3.619	505	277	7,65	103	20,38	277	100,00	103	100,00	103	100,00
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	19.658	1.474	217	314	21,30	97	44,67	224	71,34	92	94,85	92	94,85
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>343.597</b>	<b>25.770</b>	<b>3.234</b>	<b>5.055</b>	<b>19,62</b>	<b>1.327</b>	<b>41,04</b>	<b>3.685</b>	<b>72,90</b>	<b>1.216</b>	<b>91,64</b>	<b>1.218</b>	<b>91,79</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>14,71</b>	<b>37,34</b>										

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1.002	22	898	920	91,82	2,39
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1.948	22	1.379	1.401	71,92	1,57
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1.160	8	740	748	64,48	1,07
4	0	BUKIT TIMAH	516	3	441	444	86,05	0,68
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	588	10	844	854	145,24	1,17
6	0	PURNAMA	870	7	469	476	54,71	1,47
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	775	0	460	460	59,35	0,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	962	2	389	391	40,64	0,51
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1.538	1	649	650	42,26	0,15
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	655	12	450	462	70,53	2,60
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10.014</b>	<b>87</b>	<b>6.719</b>	<b>6.806</b>	<b>67,96</b>	<b>1,28</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	5	5	100,00	0	0,00	5	100,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	BUKIT TIMAH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	0	PURNAMA	3	3	100,00	0	0,00	3	100,00
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	9	8	88,89	0	0,00	8	88,89
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>18</b>	<b>17</b>	<b>94,44</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>17</b>	<b>94,44</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	0	0	0	1	2	3	1	2	3
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	0	0	0	1	3	4	1	3	4
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	BUKIT TIMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	PURNAMA	0	2	2	1	1	2	1	3	4
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	0	0	0	2	0	2	2	0	2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>13</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>0,0</b>	<b>100,0</b>		<b>45,45</b>	<b>54,55</b>		<b>38,46</b>	<b>61,54</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>2,83</b>	<b>4,79</b>	<b>3,78</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	4	4	100,00	0	0,00	1	25,00	0
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	0	BUKIT TIMAH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	0	PURNAMA	4	3	75,00	1	25,00	1	25,00	0
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	SUNGGAI SEMBILAN	SUNGGAI SEMBILAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	2	1	50,00	1	50,00	0	0,00	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>13</b>	<b>11</b>	<b>84,62</b>	<b>2</b>	<b>15,38</b>	<b>2</b>	<b>15,38</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>5,82</b>				

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	0	0	0	1	3	4	1	3	4	
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	0	BUKIT TIMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	0	PURNAMA	1	1	2	0	2	2	1	3	4	
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>												<b>0,35</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023			TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARU <sup>a</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	0	0	#DIV/0!	2	0	0,00
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	0	BUKIT TIMAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00
6	0	PURNAMA	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	0	0	#DIV/0!	4	1	25,00
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>58,33</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK &lt;15 TAHUN</b>	<b>JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	10.539	0
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	20.729	1
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	10.685	1
4	0	BUKIT TIMAH	4.628	0
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	5.588	0
6	0	PURNAMA	7.474	0
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	7.921	1
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	9.126	0
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	15.104	0
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	6.383	2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>98.177</b>	<b>5</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>5,09</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
L	P	L+P	L	P	L+P					L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	5	11	
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	
4	0	BUKIT TIMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	0	PURNAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5	
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>							<b>33,33</b>								<b>#DIV/0!</b>					
<b>INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK</b>																<b>2,04</b>	<b>1,75</b>	<b>3,78</b>		

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	1	1	100,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	2	2	100,00
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	1	1	100,00
4	0	BUKIT TIMAH	0	0	#DIV/0!
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	0	#DIV/0!
6	0	PURNAMA	0	0	#DIV/0!
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	1	1	100,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	#DIV/0!
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	0	0	#DIV/0!
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5</b>	<b>5</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELONPOK UMUR PENDERITA											JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESAKEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN
1	DHF/DBD	1	1	13/02/2024	13/02/2024	11/03/2024	28	29	57	0	0	0	10	10	14	10	12	0	0	0	0	1	0	1	8.208	5.649	11.857	0,45	0,51	0,48	3,57	0,00	1,75
2	Corynebacterium Diphtheria	3	3	01/08/2024	01/08/2024	28/08/2024	4	1	5	0	0	0	0	1	4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	16.522	16.449	32.971	0,02	0,01	0,02	0,00	100,00	20,00
3	DHF/DBD	1	1	27/12/2024	27/12/2024	09/01/2024	35	33	68	0	0	0	10	18	12	12	8	7	0	0	0	1	0	1	4.822	4.125	8.947	0,73	0,80	0,76	2,68	0,00	1,47

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	28	12	40	1	0	1	3,57	0,00	2,50
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	179	143	322	2	0	2	1,12	0,00	0,62
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	58	26	84	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	0	BUKIT TIMAH	20	18	38	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	28	23	51	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	0	PURNAMA	71	49	120	1	0	1	1,41	0,00	0,83
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	19	14	33	0	0	0	0,00	0,00	0,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	20	15	35	0	0	0	0,00	0,00	0,00
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	16	19	35	0	0	0	0,00	0,00	0,00
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	22	8	30	0	0	0	0,00	0,00	0,00
<b>JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)</b>			<b>461</b>	<b>327</b>	<b>788</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0,87</b>	<b>0,00</b>	<b>0,51</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>229,34</b>								

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	MALARIA			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR					
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		POSITIF					L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
								L	P	L+P											
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	11	1	10	11	100,00	0	1	1	1	100,00	0	0	0	#DIV/0!	0,00	0,00			
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	19	3	16	19	100,00	2	1	3	3	100,00	0	0	0	0,00	0,00	0,00			
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	31	1	30	31	100,00	0	1	1	1	100,00	0	0	0	#DIV/0!	0,00	0,00			
4	0	BUKIT TIMAH	38	0	38	38	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	35	1	34	35	100,00	1	0	1	1	100,00	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0,00			
6	0	PURNAMA	23	1	22	23	100,00	1	0	1	1	100,00	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0,00			
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	40	2	38	40	100,00	2	0	2	2	100,00	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0,00			
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	93	0	93	93	100,00	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>290</b>	<b>9</b>	<b>281</b>	<b>290</b>	<b>100,00</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>100,00</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>			
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>					<b>0,03</b>																

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	0	BUKIT TIMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	0	PURNAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	5.118	4.969	10.087	3.108	60,73	3.971	79,92	7.079	70,18
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	8.897	8.600	17.497	4.953	55,67	8.392	97,58	13.345	76,27
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	4.756	4.622	9.378	3.464	72,83	3.142	67,98	6.606	70,44
4	0	BUKIT TIMAH	2.000	1.923	3.923	1.026	51,30	1.529	79,51	2.555	65,13
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	2.528	2.495	5.023	1.803	71,32	1.749	70,10	3.552	70,71
6	0	PURNAMA	2.949	2.865	5.814	2.063	69,96	2.007	70,05	4.070	70,00
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	3.003	2.872	5.875	2.347	78,16	2.351	81,86	4.698	79,97
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	3.461	3.217	6.678	2.164	62,53	2.655	82,53	4.819	72,16
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	5.622	5.087	10.709	4.655	82,80	4.957	97,44	9.612	89,76
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	2.223	2.064	4.287	1.975	88,84	1.773	85,90	3.748	87,43
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>40.557</b>	<b>38.714</b>	<b>79.271</b>	<b>27.558</b>	<b>67,95</b>	<b>32.526</b>	<b>84,02</b>	<b>60.084</b>	<b>75,80</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	531	531	100,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	920	1.184	128,70
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	493	493	100,00
4	0	BUKIT TIMAH	207	207	100,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	266	266	100,00
6	0	PURNAMA	306	450	147,06
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	308	308	100,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	351	351	100,00
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	563	563	100,00
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	227	196	86,34
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.172</b>	<b>4.549</b>	<b>109,04</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	√	5.172	248	4,80	248	4,80	8	0,15	7	2,82	7	87,50	7	87,50	1	0,40	1	0,40	1	50,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	√	9.450	25	0,26	25	0,26	5	0,05	5	20,00	0	0,00	5	50,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	√	5.033	226	4,49	226	4,49	17	0,34	17	7,52	2	11,76	17	53,13	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
4	0	BUKIT TIMAH	√	2.027	25	1,23	28	1,38	2	0,10	1	4,00	1	50,00	1	50,00	3	10,71	3	10,71	3	50,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	√	2.596	152	5,86	152	5,86	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
6	0	PURNAMA	√	3.234	30	0,93	30	0,93	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	√	3.322	35	1,05	35	1,05	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	√	3.591	27	0,75	31	0,86	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	12,90	4	12,90	4	50,00
9	SUNGAJ SEMBILAN	SUNGAJ SEMBILAN	√	5.730	165	2,88	165	2,88	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	2,42	0	0,00	0	0,00
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	√	2.516	47	1,87	47	1,87	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>42.671</b>	<b>980</b>	<b>2,30</b>	<b>987</b>	<b>2,31</b>	<b>32</b>	<b>0,07</b>	<b>30</b>	<b>3,06</b>	<b>10</b>	<b>31,25</b>	<b>30</b>	<b>57,69</b>	<b>12</b>	<b>1,22</b>	<b>8</b>	<b>0,81</b>	<b>8</b>	<b>40,00</b>

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit  
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat  
\* diisi dengan checklist (√)

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	68	1	83	7	0	0	0	0	1	83	7	91	133,82
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	115	0	104	4	0	9	0	0	113	4	117	101,74	
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	61	0	56	3	0	2	0	0	58	3	61	100,00	
4	0	BUKIT TIMAH	25	0	19	7	0	1	0	0	20	7	27	108,00	
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	32	0	49	5	0	2	0	0	51	5	56	175,00	
6	0	PURNAMA	40	0	39	2	0	1	0	0	40	2	42	105,00	
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	42	0	44	3	0	0	0	0	44	3	47	111,90	
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	43	0	33	3	0	0	1	0	33	4	37	86,05	
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	73	0	59	1	0	0	0	0	59	1	60	82,19	
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	30	0	25	3	0	0	0	0	25	3	28	93,33	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>529</b>	<b>1</b>	<b>511</b>	<b>38</b>	<b>0</b>	<b>15</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>526</b>	<b>39</b>	<b>566</b>	<b>106,99</b>	

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	5	5	5	100,00
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	5	10	10	100,00
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	3	10	10	100,00
4	0	BUKIT TIMAH	2	6	6	100,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	2	8	8	100,00
6	0	PURNAMA	2	4	4	100,00
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	3	3	3	100,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	4	3	3	100,00
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	6	4	2	50,00
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	4	2	2	100,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>36</b>	<b>55</b>	<b>53</b>	<b>96,36</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	13.258	527	12.069	278	411	0	0	13285	100,20	12874	97,104	3,97
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	22.591	552	20.504	-	276	0	0	21332	94,43	21056	93,205	2,44
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	12.168	381	10.742	197	848	0	0	12168	100,00	11320	93,031	3,13
4	0	BUKIT TIMAH	5.006	-	4.183	13	99	0	0	4295	85,80	4196	83,819	0,00
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	6.555	178	5.359	49	83	0	0	5669	86,48	5586	85,217	2,72
6	0	PURNAMA	7.536	1.069	6.349	13	5	0	0	7436	98,67	7431	98,607	14,19
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	7.821	1.794	4.484	23	1.175	0	0	7476	95,59	6301	80,565	22,94
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	8.871	697	7.650	35	236	0	0	8618	97,15	8382	94,488	7,86
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	14.386	-	6.589	426	2.704	0	0	9719	67,56	7015	48,763	0,00
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	5.772	-	5.186	14	572	0	0	5772	100,00	5200	90,090	0,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>103.964</b>	<b>5.198</b>	<b>83.115</b>	<b>1.048</b>	<b>6.409</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>95770</b>	<b>92,12</b>	<b>89361</b>	<b>85,954</b>	<b>5,00</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	5	13258	5	100,00	12905	97,34	13048	98,42	12912	97,39	11195	84,44	5	100,00	9807	73,97	1195	9,01
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	5	22591	5	100,00	16050	71,05	16050	71,05	11426	50,58	11426	50,58	0	0,00	0	0,00	6277	27,79
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	3	12168	3	100,00	11802	96,99	11782	96,83	5208	42,80	8499	69,85	0	0,00	9329	76,67	4364	35,86
4	0	BUKIT TIMAH	2	5006	2	100,00	3045	60,83	2895	57,83	1013	20,24	5	0,10	0	0,00	0	0,00	4502	89,93
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	2	6555	2	100,00	6503	99,21	6503	99,21	6410	97,79	6280	95,80	2	100,00	6153	93,87	6153	93,87
6	0	PURNAMA	2	7536	2	100,00	6795	90,17	5825	77,30	4862	64,52	5139	68,19	2	100,00	6669	88,50	5997	79,58
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	3	7821	3	100,00	5429	69,42	7452	95,28	3411	43,61	4188	53,55	0	0,00	7821	100,00	7821	100,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	4	8871	4	100,00	6795	76,60	7112	80,17	2504	28,23	1535	17,30	0	0,00	5385	60,70	8442	95,16
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	6	14386	6	100,00	6267	43,56	4661	32,40	4307	29,94	5334	37,08	0	0,00	0	0,00	4831	33,58
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	4	5772	4	100,00	5368	93,00	5368	93,00	3052	52,88	3814	66,08	1	25,00	5368	93,00	3233	56,01
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>36</b>	<b>103964</b>	<b>36</b>	<b>100,00</b>	<b>80959</b>	<b>77,87</b>	<b>80696</b>	<b>77,62</b>	<b>55105</b>	<b>53,00</b>	<b>57415</b>	<b>55,23</b>	<b>10</b>	<b>27,78</b>	<b>50532</b>	<b>48,61</b>	<b>52815</b>	<b>50,80</b>

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)										
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	10	6	1	3	20	10	100,00	6	100,00	1	100,00	2	66,67	19	95,00	
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	28	8	1	3	40	28	100,00	7	87,50	1	100,00	3	100,00	39	97,50	
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	12	9	1	0	22	8	66,67	9	100,00	1	100,00	-	#DIV/0!	18	81,82	
4	0	BUKIT TIMAH	7	5	1	0	13	6	85,71	5	100,00	1	100,00	-	#DIV/0!	12	92,31	
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	3	2	1	1	7	3	100,00	2	100,00	1	100,00	1	100,00	7	100,00	
6	0	PURNAMA	8	6	1	0	15	8	100,00	6	100,00	1	100,00	-	#DIV/0!	15	100,00	
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	10	7	1	0	18	10	100,00	7	100,00	1	100,00	-	#DIV/0!	18	100,00	
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	9	5	1	2	17	9	100,00	5	100,00	1	100,00	2	100,00	17	100,00	
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	23	10	1	2	36	25	108,70	10	100,00	1	100,00	2	100,00	38	105,56	
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	8	7	1	0	16	8	100,00	7	100,00	1	100,00	-	#DIV/0!	16	100,00	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>118</b>	<b>65</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>204</b>	<b>115</b>	<b>97,46</b>	<b>64</b>	<b>98,46</b>	<b>10</b>	<b>100,00</b>	<b>10</b>	<b>90,91</b>	<b>199</b>	<b>97,55</b>	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	3	3	100,00	8	8	100,00	4	4	100,00	31	28	90,32	25	22	88,00	32	30	93,75	58	53	91,38	161	148	91,93
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI	9	9	100,00	7	6	85,71	35	1	2,86	89	81	91,01	41	29	70,73	8	0	0,00	35	30	85,71	224	156	69,64
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU	10	5	50,00	5	5	100,00	3	3	100,00	54	42	77,78	31	25	80,65	42	39	92,86	18	15	83,33	163	134	82,21
4	0	BUKIT TIMAH	2	1	50,00	0	0	#DIV/0!	3	1	33,33	28	21	75,00	9	6	66,67	5	3	60,00	5	4	80,00	52	36	69,23
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	3	3	100,00	9	8	88,89	4	2	50,00	33	26	78,79	7	4	57,14	22	17	77,27	6	4	66,67	64	64	76,19
6	0	PURNAMA	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	31	26	83,87	25	23	92,00	7	5	71,43	10	6	60,00	18	15	83,33	94	78	82,98
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	14	14	100,00	8	8	100,00	0	0	#DIV/0!	4	4	100,00	16	16	100,00
8	0	BUKIT KAYU KAPUR	1	0	0,00	0	0	#DIV/0!	3	0	0,00	17	15	88,24	9	7	77,78	5	5	100,00	8	1	12,50	43	28	65,12
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	34	31	91,18	6	6	100,00	18	18	100,00	0	0	#DIV/0!	62	59	95,16
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00	6	6	100,00	27	27	100,00	15	15	100,00	15	13	86,67	9	9	100,00	74	72	97,30
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	26	78,7879	31	28	93,55	89	43	48,31461	352	308	87,5	186	129	80,63	167	131	83,4385	161	135	83,85	983	801	81,49

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA				#DIV/0!	#DIV/0!
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI				#DIV/0!	#DIV/0!
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU				#DIV/0!	#DIV/0!
4	0	BUKIT TIMAH				#DIV/0!	#DIV/0!
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT	tidak ada dilakukan screening Covid tahun 2024			#VALUE!	#VALUE!
6	0	PURNAMA				#DIV/0!	#DIV/0!
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR				#DIV/0!	#DIV/0!
8	0	BUKIT KAYU KAPUR				#DIV/0!	#DIV/0!
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN				#DIV/0!	#DIV/0!
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI				#DIV/0!	#DIV/0!
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANJIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	0	BUKIT TIMAH			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT			#DIV/0!			#DIV/0!	tidak ada dilakukan vaksinasi Covid tahun 2024					#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	0	PURNAMA			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	0	BUKIT KAYU KAPUR			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!


Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 87


**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	DUMAI TIMUR	JAYAMUKTI			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	DUMAI SELATAN	BUMI AYU			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	0	BUKIT TIMAH			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	DUMAI BARAT	DUMAI BARAT			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	0	PURNAMA			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	BUKIT KAPUR	BUKIT KAPUR			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	0	BUKIT KAYU KAPUR			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



# TABEL LAMPIRAN TAMBAHAN



Tabel 1

**10 PENYAKIT TERBANYAK KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	Golongan Sebab Sakit	Jumlah Kasus		Jumlah	%
		Laki-Laki	Perempuan		
1	2	3	4	5	6
1	Acute Upper Respiratory Infection	13.671	14.827	28.498	25,68
2	Dispepsia	3.418	6.195	9.613	8,66
3	Essential (Primary) Hipertension	2.180	3.740	5.920	5,33
4	Myalgia	1.466	2.728	4.194	3,78
5	Cough	1.397	1.752	3.149	2,84
6	Pulpitis	1.125	1.923	3.048	2,75
7	Diarrhea Gastroenteritis of Presumed Infectious Origin	1.510	1.412	2.922	2,63
8	Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus	907	1.991	2.898	2,61
9	Acute Pharyngitis	1.232	1.586	2.818	2,54
10	Hypertensive Heart Disease Without (congestive) Heart Failure	385	644	1.029	0,93
11	Lain - Lain	19.856	27.046	46.902	42,26
<b>TOTAL</b>		<b>47.147</b>	<b>63.844</b>	<b>110.991</b>	<b>100,00</b>

Sumber :

1. Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2024
2. Puskesmas se Kota Dumai Tahun 2024

Tabel 2

**10 BESAR PENYAKIT UNTUK SEMUA GOLONGAN UMUR DI RSUD  
KOTA DUMAI TAHUN 2024**

No	Nama Penyakit	Kasus Baru		Jumlah	%
		Laki-Laki	Perempuan		
1	2	3	4	5	6
1	Diabetes melitus tipe 2	2.613	6.054	8.667	6,10
2	Diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi ginjal	1.478	1.347	2.825	1,99
3	Penyakit ginjal kronik hipertensi dengan penyakit ginjal kronik stadium 5 atau penyakit ginjal stadium akhir	933	1.870	2.803	1,97
4	Penyakit Jantung Iskemikn Lainnya	670	1.787	2.457	1,73
5	Gastritis dan duodentis	584	1.480	2.064	1,45
6	Infeksi saluran napas bagian atas akut lainnya	784	1.107	1.891	1,33
7	Diare & gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu	678	816	1.494	1,05
8	Penyakit hipertensi lainnya	556	764	1.320	0,93
9	Pneumonia	456	696	1.152	0,81
10	Diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi sirkulasi perifer	258	789	1.047	0,74
11	Penyakit Lainnya	55.655	60.821	116.476	81,91
	<b>Jumlah</b>	<b>64.665</b>	<b>77.531</b>	<b>142.196</b>	<b>100,00</b>

Tabel 3

**10 PERINGKAT UTAMA PER DTD/SEBAB-SEBAB SAKIT  
PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	D T D	Golongan Sebab Sakit	Kasus Baru		Jumlah	%
			Laki-Laki	Perempuan		
1	2	3	4	5	6	7
1	J06.9	Acute upper respiratory infection,unspecified	1031	954	1.985	1,60
2	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified	691	774	1.465	1,18
3	K30	Fungsional dyspepsia	426	713	1.139	0,92
4	I10	Essential (primary) hypertension	338	447	785	0,63
5	J18.0	Bronchopneumonia	269	245	514	0,41
6	J45.9	Asthma,unspecified	159	304	463	0,37
7	J46	Status asthmaticus	138	202	340	0,27
8	T14.0	Superficial injury of unspecified body region	197	136	333	0,27
9	H52.1	Myopia	82	214	296	0,24
10	N23	Unspecified renal colic	171	113	284	0,23
11		Penyakit Lainnya	53.791	62.580	116.371	93,87
		<b>Jumlah</b>	<b>57.293</b>	<b>66.682</b>	<b>123.975</b>	<b>100,00</b>

Ket : DTD diisi dengan kode ICD 10

Tabel 4

**10 BESAR PENYEBAB KEMATIAN  
UNTUK SEMUA GOLONGAN UMUR DI RSUD  
KOTA DUMAI TAHUN 2024**

NO	Nama Penyakit	Jenis Kelamin		Total	
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	%
1	2	3	4	5	6
1	Chronic kidney disease, stage 5	30	122	152	25,89
2	Conduction disorder, unspecified	42	84	126	21,47
3	Cerebral infarction, unspecified	45	36	81	13,80
4	Bronchopneumonia, unspecified	19	20	39	6,64
5	Disseminated intravascular coagulation [defibrination syndrome]	15	19	34	5,79
6	Acidosis	12	22	34	5,79
7	Fetus and newborn affected by delivery by vacuum extractor [ventouse]	9	21	30	5,11
8	Type 2 diabetes mellitus without complications	18	8	26	4,43
9	Diabetes mellitus is not insulin dependent	8	14	22	3,75
10	Unspecified renal failure	11	9	20	3,41
11	Penyakit Lainnya	11	12	23	3,92
	Jumlah	220	367	587	100,00

Sumber:

1. Laporan Kematian

Tabel 5

**10 BESAR PENYAKIT TIDAK MENULAR DI RSUD  
KOTA DUMAI TAHUN 2024**

No	Nama Penyakit	Kasus Baru		Jumlah	%
		Laki-Laki	Perempuan		
1	2	3	4	5	6
1	DM Tipe II	438	597	1.035	26,22
2	Hipertensi	413	541	954	24,17
3	Asma Bronkieale	182	394	576	14,59
4	PPOK	453	37	490	12,41
5	Penyakit Ginjal Kronik	247	171	418	10,59
6	Stroke Non Haemorrhage	79	73	152	3,85
7	Penyakit Jantung Koroner	65	85	150	3,80
8	Kanker Payudara	1	89	90	2,28
9	Cedera Akibat Lain	13	30	43	1,09
10	Stroke Haemorrhage	22	17	39	0,99
	<b>Jumlah</b>	<b>880</b>	<b>2.034</b>	<b>3.947</b>	<b>100,00</b>

Tabel 6

**CAKUPAN KUNJUNGAN PUSKESMAS  
KOTA DUMAI TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	KUNJUNGAN		RATA-RATA KUNJUNGAN/HARI	
		RAWAT JALAN	RAWAT INAP	RAWAT JALAN	RAWAT INAP
1	Puskesmas Dumai Kota	17.168		57,23	
2	Puskesmas Jaya Mukti	9.316		31,05	
3	Puskesmas Bumi Ayu	15.686		52,29	
4	Puskesmas Bukit Timah	8.639		28,80	
5	Puskesmas Dumai Barat	14.289		47,63	
6	Puskesmas Purnama	6.535		21,78	
7	Puskesmas Bukit Kapur	5.864	333	19,55	0,91
8	Puskesmas Bukit Kayu Kapur	11.197		37,32	
9	Puskesmas Sungai Sembilan	12.626	738	42,09	2,02
10	Puskesmas Medang Kampai	9.671	199	32,24	0,55
<b>Jumlah Kota Dumai</b>		<b>110.991</b>	<b>1.270</b>	<b>369,97</b>	<b>3,48</b>

Sumber:

1. Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2024
2. Puskesmas se Kota Dumai Tahun 2024

Tabel 7

**CAKUPAN KUNJUNGAN RUMAH SAKIT  
KOTA DUMAI TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	KUNJUNGAN		RATA-RATA KUNJUNGAN/HARI	
		RAWAT JALAN	RAWAT INAP	RAWAT JALAN	RAWAT INAP
1	RSUD KOTA DUMAI	123.975	18.221	413,25	49,92
2	RS PERTAMINA DUMAI	59.420	3.084	198,07	8,45
3	RS BHAYANGKARA	175	0	0,58	-
4	RS GRAHA YASMINE	9.412	2.125	31,37	5,82
5	RS AWAL BROS	114.796	12399	382,65	33,97
6	RS NARAY	340	7	1,13	0,02
<b>Jumlah Kota Dumai</b>		<b>308.118</b>	<b>35.836</b>	<b>1.027,06</b>	<b>98,18</b>

Sumber :

1. Bidang Pelayanan Kesehatan Tahun 2024

Tabel 8

**DATA PUSKESMAS SE-KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	WILAYAH KERJA	KODE PUSKESMAS	ALAMAT	KOORDINAT	
						LINTANG (LATITUDE)	BUJUR (LONGITUDE)
1	DUMAI KOTA	1. DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	147200200010	JL.DATUK LAKSAMANA KEL DUMAI KOTA	1,6839020	101,441724
			LAKSAMANA				
			SUKAJADI				
			LAKSAMANA BINTAN				
2	DUMAI TIMUR	2.JAYAMUKTI	BULUH KASAB	147200200009	JL.K.H.NASUTION KEL JAYAMUKTI	1,6613310	101,462505
			JAYAMUKTI				
			TANJUNG PALAS				
			TELUK BINJAI BUKIT BATREM				
3	DUMAI BARAT	3.DUMAI BARAT	PANGKALAN SESAI	147200200005	JL.M.H THAMRIN KEL PANGKALAN SESAI	1,6762780	101,423523
			SIMPANG TETAP				
		4.PURNAMA	147200200006	JL.RAJA ALI HAJI KEL PURNAMA	1,701998	101,395206	
4	DUMAI SELATAN	5.BUMI AYU	BUMI AYU	147200200008	JL.BUDI UTOMO KEL.BUMI AYU	1,6541700	101,43571
			RATU SIMA				
		6.BUKIT TIMAH	147200200007	JL.GATOT SUBROTO KEL MEKAR SARI	1,6139400	101,3795	
5	BUKIT KAPUR	7.BUKIT KAPUR	BAGAN BESAR	147200200001	Jl.SUKARNO HATTA Km KEL 17 BAGAN BESAR	1,5858477	101,3939907
			BUKIT NENAS BAGAN BESAR TIMUR				
		8.BUKIT KAYU KAPUR	147200200002	JL.SUKARNO HATTA KM.27,5 KEL. BKT. KAYU KAPUR	1,4936580	101,349311	
			KAMPUNG BARU				

			GURUN PANJANG				
			BUKIT KAPUR				
6	SUNGAI SEMBILAN	9.SUNGAI SEMBILAN	BANGSAL ACEH	147200200004	JL.RAYA DUMAI BASILAM BARU KM.14	1,7610900	101,35426
			LUBUK GAUNG		KEL LUBUK GAUNG		
			TANJUNG PENYEBAL				
			BASILAM BARU				
			BATU TERITIP				
			SUNGAI GENIOT				
7	MEDANG KAMPAI	10.MEDANG KAMPAI	MUNDAM	147200200003	JL.MESJID TELUK MAKMUR	1,6389250	101,53926
			TELUK MAKMUR				
			GUNTUNG				
			PELINTUNG				

Tabel 9

**DATA UPT (UNIT PELAKSANA TEKNIS) KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

NO	NAMA UPT	ALAMAT	PENANGGUNG JAWAB	TITIK KOORDINAT	
				LINTANG (LATITUDE)	BUJUR (LONGITUDE)
1	Intalasi Farmasi Kesehatan	Jl. Kesehatan	Yayak Suhana,SSi,Apt	1,669213	101,458448
2	Laboratorium kesehatan pemeriksaan kualitas air kelas A	Jl. Kesehatan	Ibnu Abidd Dunya,SSi	1,669318	101,458554

Tabel 10

**DATA PUSKESMAS PEMBANTU DI KOTA DUMAI TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	WILAYAH KERJA	NAMA PUSKESMAS PEMBANTU	ALAMAT	PENANGGUNG JAWAB	TITIK KOORDINAT	
							LINTANG (LATITUDE)	BUJUR (LONGITUDE)
1	DUMAI BARAT	PURNAMA	KELURAHAN BAGAN KELADI	PUSTU BAGAN KELADI	JL. HARAPAN RT 08, KEL BAGAN KELADI	DEDI HERMAWAN,AMK	1,667034	101,392934
			<b>TOTAL</b>	<b>1 UNIT</b>				
2	BUKIT KAPUR	BUKIT KAYU KAPUR	KELURAHAN GURUN PANJANG	PUSTU GURUN PANJANG	JL.MERPATI RT. 02, KEL GURUN PANJANG	AYU SELVIA,AMd Kep	1,519716	101,464027
			KELURAHAN KAMPUNG BARU	PUSTU KAMPUNG BARU	JL. UTAMA RT. 06, KEL KAMPUNG BARU	IDA FARIDA,AMd Kep	1,536160	101,402110
			<b>TOTAL</b>	<b>2 UNIT</b>				
3	MEDANG KAMPAI	MEDANG KAMPAI	KELURAHAN PELINTUNG	PUSTU PELINTUNG	JL. PEMBANGUNAN RT. 1, KEL PELINTUNG	DELLA ARIANDA,AMd,Keb	1,632790	101,582563
			<b>TOTAL</b>	<b>1 UNIT</b>				
4	SUNGAI SEMBILAN	SUNGAI SEMBILAN	KELURAHAN BANGSAL ACEH	PUSTU SUKA DAMAI	JL. SEKOLAH RT 08 NO. 107 KEL BANGSAL ACEH	SAFLAINI,AMd,Keb	1,691081	101,363075
				PUSTU KAMPUNG SEJATI	JL. RAYA DUMAI - MEDAN, KEL BANGSAL ACEH	ABDULLAH MUSA,AMK	1,608120	101,308834
			KELURAHAN TANJUNG PENYEMBAL	PUSTU SIMPANG PULAI	JL. PEMATANG DUKUH, KELURAHAN TANJUNG PENYEMBAL	HABIBAH HARAHAP,AMd,Keb	1,827011	101,314438
			KELURAHAN BASILAM BARU	PUSTU BASILAM BARU	JL. KH. BALIYAN RT 02 NO. 12, KELURAHAN BASILAM BARU	ALISA,AMd.Keb	1,852205	101,336329
				PUSTU SUNGAI TERAS	JL. SEI TERAS, KELURAHAN BASILAM BARU	ERMA WITA,AMd,Keb	1,894013	101,313396
				PUSTU BULU HALA	JL. BULU HALA, KELURAHAN BASILAM BARU	ROMI ANDIKA,AMK		
			KELURAHAN BATU TERITIP	PUSTU BATU TERITIP/TIANJUNG	JL. PERJUANGAN, KELURAHAN BATU TERITIP	SEDIONO,AMK	2,063696	101,2670750
				PUSTU SUNGAI SEPIT	JL. MEKAR SARI RT 09, KELURAHAN BATU TERITIP	DWI CAHYATI,AMd,Keb	1,729270	101,3624340
			<b>TOTAL</b>	<b>8 UNIT</b>				
<b>TOTAL KOTA DUMAI</b>				<b>12 UNIT</b>				

Tabel 11

DATA POSKESKEL KOTA DUMAI  
TAHUN 2024

NO	NAMA POSKESKEL	PUSKESMAS	ALAMAT	PENANGGUNG JAWAB	TITIK KOORDINAT	
					LINTANG (LATITUDE)	BUJUR (LONGITUDE)
1	BUKIT KAYU KAPUR	BUKIT KAYU KAPUR	JL.PANAM UJUNG RT 18	DWI JUANTI,AMD Keb	1,4717100	101,3489560
2	KAMPUNG BARU	BUKIT KAYU KAPUR	JL. SIMPANG SIAK RT.12 KAMPUNG BARU	SITI FATIMAH,AMd.Keb	1,5201210	101,4222450
3	GURUN PANJANG	BUKIT KAYU KAPUR	JL.UTAMA RT.08	RIKA HAZRIANI,AMD Keb	1,5016290	101,5008600
4	BUKIT KAPUR	BUKIT KAYU KAPUR	MENUMPANG BKK	TRI WAHYUNI,AMd.Keb		
		<b>TOTAL</b>	<b>4 UNIT</b>			
5	BAGAN BESAR TIMUR	BUKIT KAPUR	JL.ASSALAM RT.01 BAGAN BESAR	RINI DAWATI,AMd.Keb	1,5940494	101,4137358
6	BUKIT NENAS	BUKIT KAPUR	Jl. INPRES SIMPANG JEPANG RT. 08 BUKIT NENAS	SITY NURJANA,AMd.Keb	1,5861724	101,3939518
7	BAGAN BESAR	BUKIT KAPUR	MENUMPANG (JL.SUKARELA)	SRI WAHYUNI,AMd.Keb		
		<b>TOTAL</b>	<b>3 UNIT</b>			
8	BAGAN KELADI	PURNAMA	BAGAN KELADI	LOLA DWI ERWINDA,AMd.Keb	1,658712	101,441976
9	PURNAMA	PURNAMA	PURNAMA	FITRI MAYA SARI,Amd.Keb		
		<b>TOTAL</b>	<b>2 UNIT</b>			
10	BUKIT TIMAH	BUKIT TIMAH	JL.ABDUL RAB KHAN KM 3	FITRI DISA YANI, Amd.Keb	1,632096	101,405165
11	MEKAR SARI	BUKIT TIMAH	KM 11 MEKAR SARI	PINDA SAHMAULI PURBA, Amd.Keb	1,634163	101,361367
		<b>TOTAL</b>	<b>2 UNIT</b>			
12	BANGSAL ACEH	SUNGAI SEMBILAN	JL. BUMI PUTERA, KEL. BANGSAL ACEH	MIRA DEVILIANI,AMd.Keb	1.718.572	101.378.767
13	LUBUK GAUNG	SUNGAI SEMBILAN	JL. RIMBUN JAYA, KEL. LUBUK GAUNG	SRI RAHAYU,AMd.Keb		
14	TANJUNG PENYEMBAL	SUNGAI SEMBILAN	JL. BUNGA, KEL. TANJUNG PENYEMBAL	RUBIAH,AMd.Keb	1,794783	101,301044
15	SUNGAI GENIOT	SUNGAI SEMBILAN	JL.ABDUL AZIZ GENIOT BASILAM BARU	ELSA RIA NAZIA,AMd.Keb	1,921429	101.209.565
16	BATU TERITIP	SUNGAI SEMBILAN	TIANJUNG	LINA RAMADHAN,AMd.Keb	2,103930	101,133856
17	BATU TERITIP	SUNGAI SEMBILAN	JL. KAMPUNG BARU RT 07 SENEPIS	DAHNITA RITONGA,AMd.Keb	2,103032	101,165619
18	BATU TERITIP	SUNGAI SEMBILAN	TRANSMIGRASI 100	EKA AGUSTINA,AMd.Keb		
		<b>TOTAL</b>	<b>7 UNIT</b>			
19	PANGKALAN SESAI	DUMAI BARAT	BANGUNAN BELUM ADA	SANTA VERONIKA,AMd.Keb		
20	SIMPANG TETAP	DUMAI BARAT	JL. MERANTI LAUT	ROZANA,AMd.Keb	1,675728	101,411454

		TOTAL	2 UNIT			
21	JAYA MUKTI	JAYA MUKTI	PASAR BUNDARAN	ILFA,AMd,Keb	1,652533	101,457981
22	TANJUNG PALAS	JAYA MUKTI	JALAN BUDI TANJUNG PALAS	YULIA RITONGA,AMd.Keb	1,666304	101,466392
23	BULUH KASAP	JAYA MUKTI	JALAN SEI ROKAN	ARIYANI OKTAFIA,AMd.Keb	1,683485	101,453359
24	TELUK BINJAI	JAYA MUKTI	JALAN AIR BERSIH TELUK BINJAI	RANTI YUASMI,AMd.Keb	1,672430	101,457135
25	BUKIT BATREM	JAYA MUKTI	JALAN UTAMA KARYA	HENNI JUNITA MARBUN,AMd.Keb	1,639847	101,450383
		TOTAL	5 UNIT			
26	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA	DUMAI KOTA (MENUMPANG)	ADDINI JUMIATI,AMd.Keb	-	-
27	SUKAJADI	DUMAI KOTA	JALAN PARIS KEL.SUKAJADI	SALBIAH,AMd.Keb	-	-
28	LAKSAMANA	DUMAI KOTA	JLN.NURI	SILVADELLA,AMd.Keb	1,679391	101,440171
29	BINTAN	DUMAI KOTA	JLN.JEND SUDIRMAN BLK.KANTOR LURAH BINTAN	LISDA MEGAWATI,AMd.Keb	1,662979	101,445876
30	RIMBA SEKAMPUNG	DUMAI KOTA	JL.BELIMBING RIMBA SEKAMPUNG	NOLIZA FITRIYAH,AMd.Keb	-	-
		TOTAL	5 UNIT			
31	BUMI AYU	BUMI AYU	JLN. GUNUNG BROMO	FERA NATAULI GULTOM,AMd.Keb	1,650575	101,433282
32	RATU SIMA	BUMI AYU	JLN. SIDOREJO	SYARIFAH ADWIYAH,AMd.Keb	1,66254	101,426999
33	BUKIT DATUK	BUMI AYU	BTN RAWASARI	ATIKAH FELA RAHMANIYAH,AMd.Keb	1,661696	101,428746
		TOTAL	3 UNIT			
34	GUNTUNG	MEDANG KAMPAI	JLN.ARIFIN AHMAD GUNTUNG	KARMILA,S.St	1,632256	101,563557
35	MUNDAM	MEDANG KAMPAI	JLN.ARIFIN AHMAD MUNDAM	TETTY ANGRAINI,AMd.Keb	1,657907	101,505291
36	TELUK MAKMUR	MEDANG KAMPAI	JLN.ARIFIN AHMAD TELUK MAKMUR	MILATI ZULFA,AMd.Keb	1,642497	101,520350
37	PELINTUNG	MEDANG KAMPAI	JLN.ARIFIN AHMAD PELINTUNG	MAHFUZO,AMd.Keb	1,661438	101,697816
		TOTAL	4 UNIT			
TOTAL KOTA DUMAI			37			

Tabel 12

**DATA POLINDES KOTA DUMAI  
TAHUN 2024**

<b>NO</b>	<b>NAMA POLINDES</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>ALAMAT</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
1	BANGSAL ACEH	SUNGAI SEMBILAN	JL.TANDRI SANGKA RT 06 BANGSAL ACEH (MENUHPANG)	HESTI PARDINI,AMd.Keb
2	SUNGAI GENIOT	SUNGAI SEMBILAN	JL PANGLIMA MAKMUR RT 07	ANA SIREGAR,SST
3	TELUK DALAM	SUNGAI SEMBILAN	JL.BIMA TELUK DALAM RT 08 BATU TERITIP	DEWI MURNI,AMd.Keb
4	SANTA ULU	SUNGAI SEMBILAN	JL.KAMPUNG BARU RT.01 SANTA ULU BATU TERITIP	RIAMA PANGARIBUAN,AMd.Keb
TOTAL		4 UNIT		